Laporan Tahunan /
Annual Report 2017

PETROSEA
Member of Indika Energy Group

Mengoptimalkan Peluang Usaha

Optimizing Our Business Opportunities

Sekapur Sirih

Intro

Fluktuasi harga komoditas, terutama batubara, menjadi tantangan yang harus dihadapi Petrosea sepanjang 2017.

Volatile commodity prices, especially coal, remained a challenge Petrosea had to address in 2017.

Untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja yang stabil, Petrosea memutuskan untuk fokus pada efektifitas biaya, terus melakukan diversifikasi usaha dan menjalankan strategi operasional yang responsif dengan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa kinerja Perusahaan tumbuh secara berkesinambungan.

Untuk menjaga pertumbuhan, Petrosea telah memulai proses *rebalancing* dari tiga lini bisnis sejak empat tahun silam dan secara konsisten terus melanjutkan pengembangan strategi diversifikasi guna menopang pendapatan, selain tetap memperkuat *positioning* Perusahaan sebagai salah satu pemain utama di sektor kontraktor pertambangan. Pada tahun 2017, Petrosea fokus untuk mengoptimalisasi segala peluang bisnis yang ada melalui tiga lini bisnis yang dimiliki sehingga dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

To pursue stable business growth, Petrosea focused on cost effectiveness, business diversification and implementing responsive operating strategies by optimizing its human capital. These steps taken in order to ensure sustainable growth of the Company's performance.

To maintain growth, Petrosea started the rebalancing process of its three business lines since four years ago and consistently continued its diversification strategy to drive revenue while also strengthening the Company's positioning as one of the main players in the mine contracting sector. In 2017, Petrosea focused on the optimization of all business opportunities through its three business lines in order to realize sustainable growth.

Kesinambungan Tema

Themes Journey

2016

Terus Memberdayakan Peluang
Taking Opportunities Forward

Perlambatan dalam industri pertambangan terutama batubara masih terus berlanjut pada tahun 2016. Kondisi ini membuat kinerja Perusahaan ikut terdampak. Di tengah tantangan tersebut, Perusahaan tetap memelihara optimisme melalui penekanan pada unit bisnis Rekayasa & Konstruksi dan Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi. Melalui diversifikasi usaha tersebut, Perusahaan meyakini dapat mempertahankan keberlanjutan bisnisnya. Selain mengoptimalkan peluang bisnis, Perusahaan menjalankan strategi efisiensi untuk menjaga pertumbuhan usaha.

The year 2016 still posed a challenge for the coal mining industry due to continued economic slowdown. Petrosea's performance was affected. Amid the challenging situation, the Company remained steadfast and was able to take the opportunity to shift its focus to Engineering & Construction and Logistics and Support for Oil & Gas Services business. Through this diversification in business activities, the Company firmly believes that business sustainability can be maintained.

2015

Mempertahankan Keberlanjutan Melalui Ketepatan Diversifikasi Usaha
Maintaining Sustainability Through Sound Business Diversification

Petrosea mempertahankan pertumbuhan usaha berkesinambungan melalui diversifikasi bisnis yang sehat dan inisiatif-inisiatif yang telah dijalankan sejak tahun 2014. Fokus terhadap strategi yang telah ditentukan dan keberlanjutan implementasinya menjadi kunci ketahanan usaha di tengah tantangan industri pada tahun 2015.

Petrosea maintains sustainable business growth through robust business diversification and initiatives that commenced since 2014. Strong focus on the identified strategies and the continuation of their implementation are keys to our business resiliency amidst industry challenges in 2015.

2014

Keseimbangan Yang Berkesinambungan
Balancing Our Business For Sustainability

Tema "Keseimbangan yang Berkesinambungan" digambarkan oleh empat gear utama yang melambangkan pilar bisnis Petrosea, serta berbagai gear pendukung yang bergerak bersama untuk mencapai kesuksesan.

The theme "Balancing Our Business For Sustainability" is visualized by four main gears that represent Petrosea's business pillars, and various supporting gears that move forward together in order to achieve success.

2013

Ketangguhan Bersinergi
Strength In Synergy

Melalui keempat nilai-nilai dasarnya (K3L, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Mutu), Petrosea sukses membangun setiap pilar bisnisnya (Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Manajemen Konstruksi dan PLSS) serta meningkatkan reputasi sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industrinya, selain juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Building on its four main values (HSE, CSR, People, and Quality Assurance), Petrosea has successfully strengthened each of its business pillars (Contract Mining, Engineering & Construction Management and PLSS) and enhanced its reputation as one of the leading companies in the industry while also contributing towards national economic growth.

2012

Bersama Kita Berselaras dan Berprestasi
Together We Align and Perform

Kami percaya bahwa prestasi tertinggi hanya mampu diraih melalui kerja sama yang terarah dan seimbang dalam setiap jajaran dan lapisan Perusahaan.

At Petrosea, we believe that paramount performance is only achievable through aligned teamwork throughout the Company.

Daftar Isi
Table of Contents

01. Ikhtisar Utama / Highlights

8 Kinerja 2017 / 2017 Performance

10 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

13 Informasi Saham / Shares Information

14 Informasi Obligasi / Bond Information

15 Peristiwa di Tahun 2017 / Events in 2017

02. Laporan Manajemen / Management Reports

20 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report

28 Laporan Direksi / Board of Directors' Report

38 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017 oleh Dewan Komisaris & Direksi / Statements of Accountability of 2017 Annual Report by The Board of Commissioners & Board of Directors

03. Profil Perusahaan / Company Profile

42 Identitas Perusahaan / Company Identity

44 Sekilas Petrosea / Petrosea in Brief

48 Peta Area Operasional / Operational Area Map

50 Kegiatan Usaha / Core Business

54 Jejak Langkah / Milestones

56 Struktur Organisasi / Organization Structure

58 Visi & Misi / Vision & Mission

60 Nilai-Nilai Utama / Core Values

62 Budaya Perusahaan / Corporate Culture

64 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile

74 Profil Direksi / Board of Directors' Profile

81 Demografi Karyawan / Employee Demography

83 Komposisi Pemegang Saham & Penanaman Modal / Shareholders Composition & Capital Investment

86 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi / Subsidiaries and/or Associates

95 Struktur Perusahaan / Company Structure

96 Kronologis Penerbitan Saham / Shares Chronology

98 Kronologis Penerbitan Efek Lain / Other Stocks Chronology

99 Nama & Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang / Name & Address of Supporting Institution and/or Profession

100 Penghargaan & Sertifikasi / Awards & Certifications

104 Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan / Office Address and/or Branch Office or Representative Office

105 Informasi di Website Perusahaan / Information on Company Website

105 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan & Unit Audit Internal / Education and/or Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary & Internal Audit Unit

04. Analisa & Pembahasan Manajemen / Management Discussion & Analysis

108 Tinjauan Perekonomian & Industri / Economic & Industry Review

112 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha / Operational Review Per Business Segment

114 Kontrak Pertambangan / Contract Mining

118 Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction

121 Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support for Oil & Gas Services

124 Tinjauan Kinerja Keuangan / Financial Performance Review

131 Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang / Solvability & Collectability

132 Struktur Modal / Capital Structure

132 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal / Material Commitments For Capital Expenditures

133 Realisasi Investasi Barang Modal / Realization of Capital Expenditure

133 Target & Realisasi 2017 / Target & Realization In 2017

134 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Events

134 Prospek Usaha / Business Prospects

135 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects

136 Dividen & Kebijakan Dividen / Dividend & Dividend Policy

136 Program ESOP/MSOP / ESOP/MSOP Programs

136 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Utilization of Public Offering Proceeds

137 Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi / Material Transactions With Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions

137 Investasi, Ekspansi & Divestasi / Investments, Expansion & Divestments

138 Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan / Regulatory Changes

138 Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi / Accounting Policy Changes Application

139 Informasi Kelangsungan Usaha / Going Concern Information

05. Tinjauan Fungsional / Functional Review

142 Pengelolaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia / Human Capital Management & Development

158 Penerapan & Pengembangan Teknologi Informasi / Implementation & Development of Information Technology

164 Manajemen Aset / Asset Management

168 Manajemen Mutu / Quality Management

06. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance

175 Prinsip-prinsip GCG / GCG Principals

177 Pelaksanaan GCG / Implementation of GCG

181 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders

190 Dewan Komisaris / Board of Commissioners

196 Komisaris Independen / Independent Commissioners

197 Direksi / Board of Directors

203 Penilaian Terhadap Dewan Komisaris & Direksi / Assessment of The Board of Commissioners & Board of Directors

204 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi / Board of Commissioners & Board of Directors Remuneration Policy

206 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris & Direksi / Board of Commissioners & Board of Directors Diversity Policy

207 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali / Information on Main & Controlling Shareholder

208 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris & Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali / Affiliation Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners & Majority and/or Controlling Shareholder

209 Rapat Dewan Komisaris & Direksi / Board of Commissioners & Board of Directors Meetings

216 Dewan Pengawas Syariah / Syaria Supervisory Board

217 Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under The Board of Commissioners

217 Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan / Audit & Good Corporate Governance Committee

222 Komite Human Capital Yang Menjalankan Fungsi Nominasi & Remunerasi / Human Capital Committee Which Performs The Nomination & Remuneration Function

231 Komite Manajemen Risiko & Investasi / Risk & Investment Management Committee

238 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

241 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit

246 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik / Public Accountant & Public Accounting Firm

247 Manajemen Risiko / Risk Management

250 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System

251 Perkara Penting & Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal & Otoritas Lainnya / Material Cases & Administrative Sanctions by The Capital Market Authority & Other Authorities

252 Akses Informasi & Data Perusahaan / Information Access & Company Data

255 Kode Etik / Code of Conduct

257 Program ESOP & MSOP / ESOP & MSOP Programs

258 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System

259 Pernyataan Integritas / Integrity Statement

07. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

262 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

266 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup / Corporate Social Responsibility Towards the Environment

272 Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) / Occupational Health & Safety (OHS)

282 Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan / Social & Community Development

291 Tanggung Jawab Kepada Konsumen / Responsibility Toward Customers

08. Laporan Keuangan Konsolidasian 2017 / Consolidated Financial Statements 2017

09. Referensi Otoritas Jasa Keuangan / Reference To Indonesian Financial Services Authority

01

Ikhtisar Utama

Highlights

Kinerja 2017

2017 Performance

Petrosea mencatatkan laba bersih sebesar US$ 8,31 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian bersih sebesar US$ 7,83 juta. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar US$ 8,23 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$ 7,93 juta. Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat peningkatan total pendapatan usaha sebesar 24,12% dari US$ 209,37 juta pada 2016 menjadi US$ 259,87 juta, dimana kenaikan tersebut dikontribusikan oleh lini bisnis Kontrak Pertambangan dan Rekayasa & Konstruksi.

The Company posted a net profit of US$ 8.31 million compared to the net loss of US$ 7.83 million in the previous year. Profit attributable to owners of the Company amounted to US$ 8.23 million compared to US$ 7.93 million loss attributable to owners of the Company in the previous year. The Company recorded a total revenue growth of 24.12% from US$ 209.37 million in 2016 to US$ 259.87 million, which was contributed by our Contract Mining and Engineering & Construction business lines.

Kontrak Pertambangan

Kontribusi dari lini bisnis ini meningkat 49,80% menjadi US$ 171,27 juta dari US$ 114,33 juta pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, volume pemindahan lapisan tanah penutup mengalami kenaikan sebesar 46,49% menjadi 83,98 juta BCM, dari 57,33 juta BCM pada tahun 2016. Produksi batubara mengalami kenaikan sebesar 74,24% dari 14,21 juta ton menjadi 24,76 juta ton di tahun 2017.

Contract Mining

Contribution from this business line increased by 49.80% to US$ 171.27 million from US$ 114.33 million in the previous year. In 2017, the overburden removal volume increased by 46.49% to 83.98 million BCM from 57.33 million BCM in 2016. Coal production surged by 74.24% from 14.21 million tons to 24.76 million tons in 2017.

Rekayasa & Konstruksi

Lini bisnis ini mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 0,17% dari US$ 70,12 juta menjadi US$ 70,24 juta, dimana proyek Levee untuk PT Freeport Indonesia memberikan kontribusi sebesar US$ 55,37 juta atau 22,15% terhadap total pendapatan usaha Perusahaan. Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Maruwai Coal untuk proyek Lampunut Road, Bridge and Earthworks Construction dengan nilai kontrak sebesar Rp 1,27 triliun untuk estimasi jangka waktu dua tahun.

Engineering & Construction

This business line posted a revenue growth of 0.17% from US$ 70.12 million to US$ 70.24 million, with the Levee project from PT Freeport Indonesia contributing US$ 55.37 million or 22.15% to the total revenue of the Company. The Company signed a contract with PT Maruwai Coal for the Lampunut Road, Bridge and Earthworks Construction project with a contract value of Rp 1.27 trillion and an estimated period of two years.

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi

Pendapatan dari lini bisnis ini menurun 28,46% dari US$ 22,66 juta menjadi US$ 16,21 juta pada tahun 2017 yang disebabkan oleh penurunan aktivitas sektor minyak & gas bumi di Selat Makassar. Untuk mendukung program pemerintah dalam pengembangan kawasan Indonesia bagian timur, Petrosea membangun pangkalan lepas pantai baru di Sorong, Papua Barat, disamping fasilitas yang saat ini sudah ada di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Logistics and Support for Oil & Gas Services

Revenue from this business line declined by 28.46% from US$ 22.66 million to US$ 16.21 million in 2017, primarily as the result of lower activities in the oil & gas sector at the strait of Makassar. In order to support the government's program to develop the eastern Indonesian region, Petrosea developed a new offshore supply base in Sorong, West Papua, in addition to its current supply base facility located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan.

24,12%

Mencatat kenaikan total pendapatan usaha sebesar 24,12% menjadi US$ 259,87 juta dari US$ 209,37 juta di tahun 2016.

Posted an increase in total revenue of 24.12% to US$ 259.87 million from US$ 209.37 million in 2016.

49,80%

Lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 49,80% dari US$ 114,33 juta menjadi US$ 171,27 juta.

Contract Mining business line posted a revenue growth of 49.80% from US$ 114.33 million to US$ 171.27 million.

8,23 mio. US$

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar US$ 8,23 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$ 7,93 juta.

Profit attributable to owners of the Company amounted to US$ 8.23 million compared to US$ 7.93 million loss attributable to owners of the Company in the previous year.

Volume pemindahan lapisan tanah penutup meningkat sebesar 46,49% menjadi 83,98 juta BCM, sedangkan produksi batubara meningkat sebesar 74,24% menjadi 24,76 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Overburden removal volume increased by 46.49% to 83.98 million BCM and coal production increase by 74.24% to 24.76 million tons.

Perusahaan meresmikan

POSB Sorong

untuk memberikan layanan kepada sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia timur.

The Company inaugurated POSB Sorong to provide services for the oil & gas sector in the eastern Indonesian region.

27,03%

Lini bisnis Rekayasa & Konstruksi memberikan kontribusi sebesar 27,03% terhadap total pendapatan Perusahaan, dimana proyek Levee untuk PT Freeport Indonesia memberikan kontribusi sebesar US$ 55,37 juta di tahun 2017.

The Engineering & Construction business line contributed 27.03% to the Company's total revenue, with the Levee project from PT Freeport Indonesia contributing US$ 55.37 million in 2017.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Keterangan / Description	Unit	2015	2016	2017	% Change
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated of Financial Position					
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	Jt US$/Mn US$	53,57	66,43	57,49	(13,46)
Piutang usaha / Trade account receivable	Jt US$/Mn US$	49,61	52,50	74,68	42,25
Persediaan-bersih / Inventories	Jt US$/Mn US$	4,42	4,97	7,28	46,48
Aset lancar / Current assets	Jt US$/Mn US$	141,19	147,74	161,08	9,03
Investasi pada pengendalian bersama entitas / Investment in a jointly controlled entity	Jt US$/Mn US$	7,99	5,80	5,36	(7,59)
Aset tetap / Property, plant and equipment-net	Jt US$/Mn US$	269,47	233,19	263,69	13,08
Aset tidak lancar / Noncurrent assets	Jt US$/Mn US$	284,18	245,69	275,76	12,24
Jumlah Aset / Total Assets	Jt US$/Mn US$	425,37	393,43	436,84	11,03
Utang bank / Bank loans	Jt US$/Mn US$	32,11	16,25	10,60	(34,77)
Utang usaha / Trade account payable	Jt US$/Mn US$	29,85	37,51	64,97	73,21
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	Jt US$/Mn US$	90,94	68,44	97,39	42,30
Liabilitas jangka panjang / Noncurrent liabilities	Jt US$/Mn US$	156,15	154,53	160,92	4,14
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	Jt US$/Mn US$	247,09	222,98	258,31	15,84
Jumlah Ekuitas / Total Equity	Jt US$/Mn US$	178,28	170,45	178,54	4,74
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statements of Comprehensive Income					
Pendapatan / Revenue	Jt US$/Mn US$	206,83	209,37	259,87	24,12
Laba Kotor / Gross Profit	Jt US$/Mn US$	29,14	34,87	40,93	17,38
Laba Operasi / Operating Profit	Jt US$/Mn US$	9,73	16,09	21,92	36,23
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	Jt US$/Mn US$	(9,58)	(8,80)	10,79	222,61
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit For The Year	Jt US$/Mn US$	(12,69)	(7,83)	8,31	206,13
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan kepada / Income/(Loss) After Tax Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk / The Owners of The Company	Jt US$/Mn US$	(12,72)	(7,93)	8,23	203,78
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	Jt US$/Mn US$	0,028	0,11	0,08	(27,27)
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang Diatribusikan kepada / Total Comprehensive Income Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk / The Owners of The Company	Jt US$/Mn US$	(12,47)	(7,94)	7,25	191,31
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	Jt US$/Mn US$	0,028	0,11	0,08	627,27
Jumlah Saham Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Share Issued and Paid Up	Mn	1.008,61	1.008,61	1.008,61	-
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	US$	(0,0126)	(0,0079)	0,0082	203,80
Pembayaran Dividen / Dividend Paid	Jt US$/Mn US$	1,62	-	-	-
Pembelanjaan Modal / Capital Expenditure	Jt US$/Mn US$	40,85	17,78	78,19	339,76
Penyusutan / Depreciation	Jt US$/Mn US$	50,63	47,13	47,17	0,08

Statistik Tiga Tahun Terakhir

Three Year Historical Statistics

Keterangan / Description	2015	2016	2017
Rasio / Ratio			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	(2,98%)	(1,99%)	1,90%
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	(7,44%)	(4,59%)	4,65%
Rasio Laba terhadap Pendapatan / Net Profit Margin	(6,14%)	(3,74%)	3,20%
Rasio Lancar / Current Ratio	1,55	2,16	1,65
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	1,39	1,31	1,45
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Asset Ratio	0,58	0,57	0,59
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin	14,09%	16,65%	15,75%
Marjin Laba Usaha / Operating Profit Margin	4,70%	7,68%	8,43%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	(6,14%)	(3,74%)	3,20%
Rasio Perputaran Aset Tetap / Fixed Assets Turnover Ratio	0,77	0,90	0,99
Rasio Perputaran Jumlah Aset / Total Assets Turnover Ratio	0,49	0,53	0,59
Rasio Gearing Bersih / Net Gearing Ratio	0,70	0,50	0,50
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,99	0,87	0,81

Pendapatan / Revenue

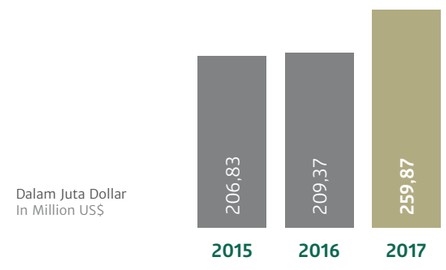

Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company

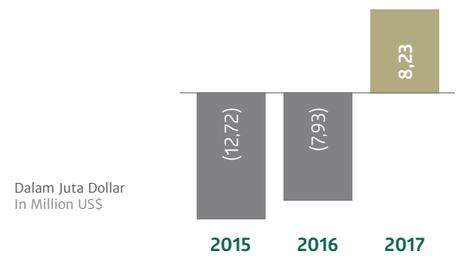

Jumlah Aset / Total Assets

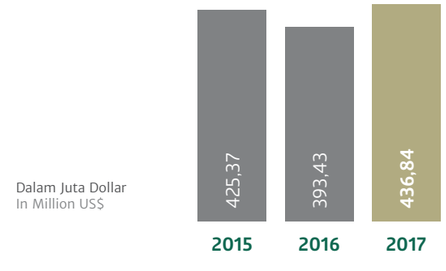

Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

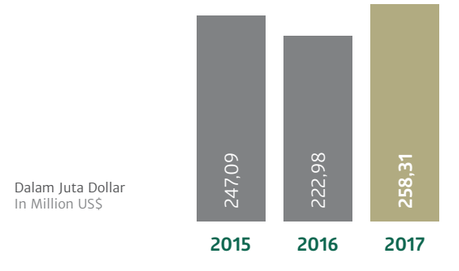

Pendapatan Usaha Per Lini Bisnis / Revenue Per Business Line

Keterangan / Description	2015	2016	2017	% Portion to Total Revenue
Kontrak Pertambangan / Contract Mining	146,35	114,33	171,27	65,91
Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction	26,73	70,12	70,24	27,03
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support for Oil & Gas Services	32,94	22,66	16,21	6,24
Lainnya / Others	0,82	2,26	2,15	0,82
Total	**206,84**	**209,37**	**259,87**	**100,00**

Keterangan / Information
- Dalam jutaan dollar / in million US$

• 65,91%
Kontrak Pertambangan/ Contract Mining

• 27,03%
Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction

• 6,24%
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support for Oil & Gas Services

• 0,82%
Lainnya / Others

Informasi Saham
Shares Information

Harga & Volume Saham / Shares Price & Volume

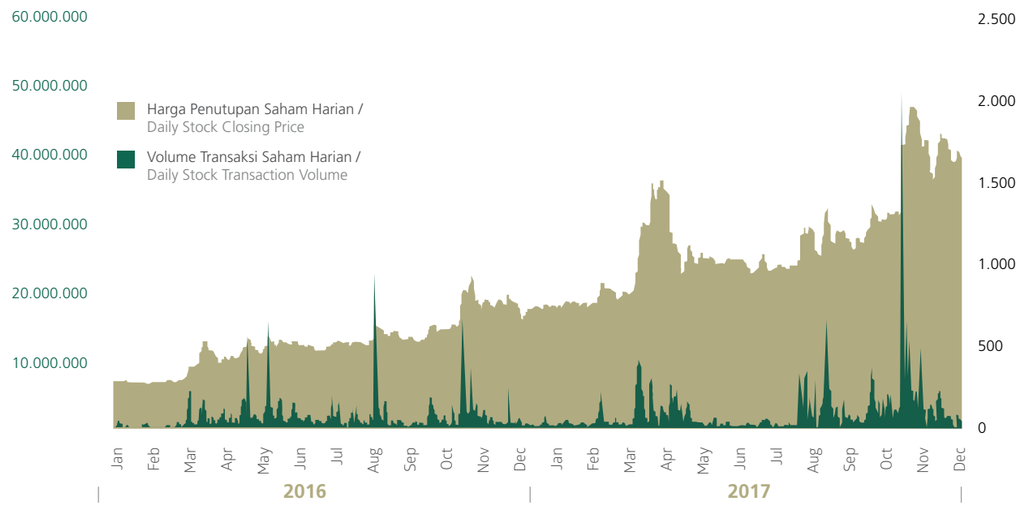

Ikhtisar Saham / Share Highlights

Tahun / Year	Harga Saham / Share Price			Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Peredaran Saham di Pasar Reguler / Transactions in Regular Market	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		Volume Transaksi (Lembar) / Transaction Volume (Share)	
2016						
TW 1 / 1Q	570	275	458	1.008.605.000	14.008.033	461.941.090.000
TW 2 / 2Q	615	397	480	1.008.605.000	47.033.067	484.130.400.000
TW 3 / 3Q	690	474	535	1.008.605.000	32.861.067	539.603.675.000
TW 4 / 4Q	955	530	720	1.008.605.000	41.659.233	726.195.600.000
2017						
TW 1 / 1Q	1.120	690	1.055	1.008.605.000	20.421.600	1.064.078.275.000
TW 2 / 2Q	1.550	900	1.030	1.008.605.000	37.879.867	1.038.863.150.000
TW 3 / 3Q	1.430	945	1.130	1.008.605.000	45.899.100	1.139.723.650.000
TW 4 / 4Q	2.000	1.090	1.660	1.008.605.000	96.536.133	1.674.284.300.000

Informasi Obligasi

Bond Information

Perusahaan tidak memiliki hutang obligasi.

The Company does not have bond obligations.

Peristiwa di Tahun 2017

Events in 2017

Februari / Februari

Petrosea & PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua Menandatangani Perjanjian Penambahan Wilayah Tambang & Volume Lapisan Tanah Penutup

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua untuk penambahan wilayah tambang dan volume lapisan tanah penutup dengan durasi selama 17 bulan serta opsi perpanjangan selama minimum dua tahun.

Petrosea & PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua Entered Into Additional Mining Territory & Overburden Volume Agreement

On February 7, 2017 the Company entered into an agreement with PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua for additional mining territory and overburden volume for a duration of 17 months with an extension option for a minimum of two years.

Maret / March

Petrosea & PT Indoasia Cemerlang Menandatangani Perjanjian Sewa Alat Pertambangan

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa alat pertambangan dengan PT Indoasia Cemerlang yang termasuk target produksi minimum, tarif dan perubahan harga dengan durasi sampai dengan 31 Desember 2017 serta opsi perpanjangan selama minimum enam bulan.

Petrosea & PT Indoasia Cemerlang Enter Into Mining Equipment Rental Agreement

On March 21, 2017 the Company entered into a mining equipment rental agreement with PT Indoasia Cemerlang which included minimum production targets, tariff and price adjustments for a duration until 31 December 2017 with an extension option for a minimum of six months.

April / April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Paparan Publik

Pada tanggal 21 April 2017, Petrosea mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta Paparan Publik.

Annual General Meeting of Shareholders & Public Expose

On April 21, 2017, Petrosea held its Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.

Mei / May

Petrosea & PT Indonesia Pratama Menandatangani Kontrak Amendemen Pertama Untuk Volume Pengupasan Lapisan Tanah Penutup

Pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan menandatangani kontrak amendemen pertama dengan PT Indonesia Pratama untuk volume pengupasan lapisan tanah penutup serta perjanjian sewa alat pertambangan dan transportasi batubara di proyek Tabang. Amendemen ini termasuk perubahan target produksi dan perubahan harga dengan durasi sampai September 2021.

Petrosea & PT Indonesia Pratama Enter Into First Amendment Contract For Overburden Volume

On May 2, 2017, the Company entered into the first amendment contract with PT Indonesia Pratama for overburden volume as well as an equipment rental and coal transportation agreement at the Tabang project. This amendment includes changes of production targets and price adjustments for a duration until September 2021.

Penambahan Target Volume Di Proyek Kideco Jaya Agung

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung untuk menambah target volume produksi tahun 2017.

Increase of Production Volume At Kideco Jaya Agung Project

On May 16, 2017, the Company received a letter from PT Kideco Jaya Agung to increase production volume target for the year 2017.

Juni / June

Petrosea & PT Freeport Indonesia Menandatangani Perjanjian Untuk Proyek Grasberg Wannagon Mining Services

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Freeport Indonesia untuk proyek Grasberg Wannagon Mining Services di Timika dengan durasi kontrak selama 25 bulan.

Petrosea & PT Freeport Indonesia Enter Into Agreement For Grasberg Wannagon Mining Services Project

On June 9, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into an agreement with PT Freeport Indonesia for the Grasberg Wannagon Mining Services project in Timika with a contract duration of 25 months.

Petrosea & PT Maruwai Coal Menandatangani Perjanjian Untuk Proyek Lampunut Road, Bridge & Earthworks Construction

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Maruwai Coal untuk proyek Lampunut Road, Bridge and Earthworks Construction di Kalimantan Timur dengan durasi kontrak selama dua tahun.

Petrosea & PT Maruwai Coal Enter Into Agreement For Lampunut Road, Bridge & Earthworks Construction Project

On June 16, 2017, the Company entered into an agreement with PT Maruwai Coal for the Lampunut Road, Bridge and Earthworks Construction project in East Kalimantan with a contract duration of two years.

Petrosea & BP Berau Ltd. Menandatangani Perjanjian Untuk POSB Sorong

Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BP Berau Ltd. untuk Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong di Papua Barat dengan durasi kontrak selama delapan tahun.

Petrosea & BP Berau Ltd. Enter Into Agreement For POSB Sorong

On June 23, 2017, the Company entered into an agreement with BP Berau Ltd. for Petrosea Offshore Supply Base (POSB) in Sorong, West Papua with a contract duration of eight years.

Agustus / August

Peresmian Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong, sebuah fasilitas pangkalan lepas pantai yang akan memberikan dukungan dan layanan kepada sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia timur.

Inauguration of POSB Sorong

On August 10, 2017, the Company inaugurated Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong, an offshore supply base that will provide support and services for the oil & gas sector in the eastern Indonesian region.

Oktober / October

Petrosea & Ophir Energy Indonesia Menandatangani Perjanjian Fasilitas POSB Tanjung Batu

Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Ophir Energy Indonesia untuk fasilitas di Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Tanjung Batu dengan durasi kontrak selama empat tahun.

Petrosea & Ophir Energy Indonesia Enter Into POSB Tanjung Batu Facilities Agreement

On October 2017, the Company entered into an agreement with Ophir Energy Indonesia for facilities at Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Tanjung Batu with a contract duration of four years.

02

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dengan melanjutkan strategi diversifikasi usaha dan menyeimbangkan portofolio antara ketiga lini bisnisnya, Petrosea mampu meraih pertumbuhan kinerja yang baik di tahun 2017.

By continuing the strategy of diversifying its business and balancing its portfolio between its three core business lines, Petrosea was able to achieve solid performance growth in 2017.

Richard Bruce Ness

Presiden Komisaris
President Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Perekonomian global melanjutkan perbaikan sehingga pertumbuhan menjadi lebih baik. Perbaikan didorong oleh makin kuatnya pertumbuhan ekonomi sejumlah negara maju dan beberapa negara berkembang. Sejalan dengan hal tersebut, perdagangan global menunjukkan tanda-tanda peningkatan yang didorong oleh perbaikan permintaan di negara maju. Hal ini berakibat positif terhadap perdagangan global yang dibarengi dengan perbaikan harga komoditas. Perbaikan perdagangan global selanjutnya juga meningkatkan kinerja sejumlah negara pengeskpor barang komoditas, terutama di negara-negara berkembang.

Kondisi Ekonomi 2017

Perbaikan ekonomi pada 2017 dan membaiknya harga batubara global telah memicu iklim usaha yang lebih kondusif yang ditunjukkan dengan meningkatnya IHSG dari 5.296 menjadi 6.355 pada akhir 2017. Hal ini juga berdampak langsung terhadap usaha yang dijalani Petrosea. Sejak tiga tahun yang lalu, Petrosea telah mengambil langkah penting, yaitu melakukan penyeimbangan kembali tiga lini bisnis Perusahaan. Selain itu, dikembangkan juga strategi diversifikasi pendapatan dengan tetap mempertahankan kemampuan Petrosea di sektor jasa pertambangan guna mendukung permintaan industri batubara.

Kinerja 2017

Pada tahun 2017, Petrosea berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 24,12% menjadi US$ 259,87 juta dari US$ 209,37 juta pada tahun 2016. Petrosea membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$ 8,23 juta di 2017, atau meningkat dengan signifikan sebesar 203,78%,dibandingkan dengan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$ 7,93 juta di tahun 2016.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The global economy is continuing to improve, leading to better growth. The improvement is driven by strong economic growth in a number of developed countries and developing countries. In line with that, global trade shows signs of improvement driven by increasing demand in developed countries. This has a positive effect on global trade coupled with commodity price improvement. Improved global trade also increased the performances of a number of commodity exporting countries, especially in developing countries.

2017 Economic Condition

The economic improvement in 2017 and the improvement in global coal prices have triggered a more favorable business climate as indicated by the increase of JCI from 5,296 to 6,355 by the end of 2017. This has also had a direct impact on Petrosea's business. In the last three years, Petrosea has taken an important step, namely to re-balance the three lines of the Company's business. In addition, a diversified revenue strategy is developed while maintaining Petrosea's ability in the mining services sector to support coal industry demand.

2017 Performance

In 2017, Petrosea successfully recorded revenue growth of 24.12% to US$ 259.87 million from US$ 209.37 million in 2016. Petrosea booked a profit attributable to owners of the Company of US$ 8.23 million in 2017, or significantly increased by 203.78%, compared to a loss attributable to owners of the Company of US$ 7.93 million in 2016.

Lini bisnis Kontrak Pertambangan berkontribusi 65,91% terhadap total pendapatan, diikuti Rekayasa & Kontruksi (E&C) sebesar 27,03% dan Jasa Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi, atau lebih dikenal dengan Petrosea Logistics & Support Services (PLSS) sebesar 6,24% dan bisnis lainnya sebesar 0,82%.

Pertumbuhan tertinggi dibukukan oleh lini bisnis Kontrak Pertambangan dengan pertumbuhan pendapatan mencapai 49,80% menjadi US$ 171,27 juta pada tahun 2017. Pertumbuhan pendapatan dari lini bisnis E&C yang berfokus pada sektor sipil, mekanikal dan elektrikal/instrumental mencapai 0,17% menjadi US$ 70,24 juta pada tahun 2017. Selanjutnya, ditengah tren negatif kegiatan hulu minyak & gas bumi di Indonesia, lini bisnis PLSS mengalami penurunan pendapatan sebesar 28,46% menjadi US$ 16,21 juta pada tahun 2017.

Dalam hal keselamatan kerja, Petrosea terus berupaya untuk memastikan bahwa seluruh karyawan, klien, vendor dan kontraktor berkomitmen untuk melaksanakan proses perencanaan dan persiapan untuk mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi seluruh pemangku kepentingan demi mencapai target "Zero Harm to People, Community & Environment".

Tahun ini, Petrosea mampu meraih beberapa kontrak baru yang meliputi kontrak pelayanan pertambangan dengan PT Binuang Mitra Bersama, kontrak penyewaan peralatan pertambangan dengan PT Indoasia Cemerlang, amandemen pertama dari layanan pertambangan overburden, perjanjian sewa peralatan dan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Indonesia Pratama, permintaan peningkatan volume produksi dari PT Kideco Jaya Agung, perjanjian proyek pelayanan pertambangan dengan PT Freeport Indonesia, proyek konstruksi jalan, jembatan dan pekerjaan tanah dengan PT Maruwai Coal dan perjanjian untuk POSB Sorong dengan BP Berau Ltd.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan komisaris menilai bahwa Direksi mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang 2017 dengan hasil yang baik, yang tercermin dari meningkatnya kinerja keuangan Perusahaan. Tercatat, pendapatan Perusahaan tumbuh 24,12% secara *year-on-year*.

The Contract Mining business line contributed 65.91% of total revenue, followed by Engineering & Construction (E&C) with 27.03% and Logistics and Support for Oil & Gas Services, or better known as Petrosea Logistics & Support Services (PLSS) with 6.24% and other businesses with 0.82%.

The highest growth was recorded by the Contract Mining business line, with revenue growth reaching 49.80% to US$ 171.27 million in 2017. Revenue growth from E&C business lines focusing on civil, mechanical and electrical/instrumentation sectors reached 0.17% to US$ 70.24 million in 2017. However, amid the negative trend of upstream oil and gas activities in Indonesia, PLSS' revenues decreased by 28.46% to US$ 16.21 million in 2017.

In terms of work safety, Petrosea continues to ensure that all employees, clients, vendors and contractors are committed to carrying out the planning and preparation process of identifying and mitigating risks that can affect all stakeholders, in order to achieve "Zero Harm to People, Community & Environment".

This year, Petrosea was able to attain several new contracts which included a mining services contract with PT Binuang Mitra Bersama, a mining equipment leasing contract with PT Indoasia Cemerlang, the first amendment of overburden mining services, equipment lease agreement and coal hauling agreement with PT Indonesia Pratama, increased production volume from PT Kideco Jaya Agung, a mining service project agreement with PT Freeport Indonesia, a road, bridge and earthwork construction project with PT Maruwai Coal and an agreement for POSB Sorong with BP Berau Ltd.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners views that the Board of Directors was able to overcome the various challenges in 2017 and delivered solid results, as reflected in the Company's improved financial performance. On the record, the Company's revenue grew 24.12% year-on-year.

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil menjalankan strategi diversifikasi secara baik dan mampu mempertahankan posisi Petrosea di sektor pertambangan, sehingga hal ini berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan. Strategi Perusahaan untuk menekan biaya juga dijalankan oleh Direksi dengan baik. Hal ini menunjukkan kesungguhan jajaran Direksi dalam melaksanakan arahan dan pertimbangan yang diberikan Dewan Komisaris.

Sepanjang 2017, tekad Petrosea untuk mengoptimalisasi peluang bisnis yang ada telah dijalankan dengan baik. Peningkatan bisnis tersebut turut didukung oleh kompetensi andal dari karyawan yang dimiliki Perusahaan yang mampu menjadi garda terdepan Petrosea dalam mengalahkan seluruh persaingan usaha. Untuk itu, selama 2017 Perusahaan terus mengembangkan kompetensi karyawan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan.

Tinjauan & Prospek Usaha 2018

Pertumbuhan ekonomi pada 2018 diproyeksi akan lebih baik dari 2017 yang didukung oleh potensi pembangunan infrastruktur yang akan semakin dirasakan manfaatnya di tahun-tahun mendatang. Upaya peningkatan daya saing yang didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah akan semakin terlihat hasilnya di tahun 2018 yang diharapkan dapat semakin mendorong Perusahaan meningkatkan kapasitas usaha dan daya saingnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan meyakini bahwa industri pertambangan makin prospektif dengan stabilnya harga komoditas, terutama batubara yang akan menjadi pendorong utama meningkatnya kinerja usaha Petrosea. Upaya itu akan berjalan seiring dengan upaya Petrosea melanjutkan strategi diversifikasi bisnis dengan tren positif yang diyakini akan menopang bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa target dan rencana bisnis yang ditetapkan Direksi untuk 2018 sudah cukup baik dan realistis, mengingat tantangan yang harus dihadapi Perusahaan pada 2018 tidaklah mudah.

The Board of Commissioners also believes that the Board of Directors has successfully implemented a well-diversified strategy and is able to maintain Petrosea's position in the mining sector, thereby improving the Company's performance. The Company's strategy to reduce costs was also carried out exceptionally well by the Board of Directors. To us, this underlines the commitment of the Board of Directors in implementing the direction and consideration given by the Board of Commissioners.

Throughout 2017, Petrosea's determination to optimize existing business opportunities has been well executed. The business improvement was also supported by the competence of the Company's employees who make up Petrosea's frontline and ensured that the Company was able to excel against its competition. Acknowledging this role, in 2017 the Company continued to develop employee competencies with various training and development programs.

2018 Business Review & Prospect

The economic growth in 2018 is projected to be better than 2017, supported by the potential infrastructure development that will bring more benefits in the coming years. The efforts to increase competitiveness supported by various government policies will show its results more visibly in 2018, which is expected to further encourage the Company to increase its business capacity and competitiveness.

In line with this, the Company believes that the mining industry is increasingly prospective considering the stable commodity prices, especially coal which will be the main driver in improving Petrosea's business performance. The effort will go hand in hand with Petrosea's continuous business diversification strategy along with the positive trends that are expected to further strengthen the Company's business.

The Board of Commissioners also assesses that the business targets and plan set by the Board of Directors for 2018 are both sound and realistic, considering that the challenges that the Company will have to address in 2018 will not be easy.

Harus diingat pula, bahwa 2018 kembali menjadi tahun politik karena akan segera digelar pemilihan lebih dari 170 kepala daerah. Kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi iklim bisnis di Indonesia.

Namun demikian, Dewan Komisaris meyakini bahwa Petrosea dapat kembali membukukan pertumbuhan usaha yang lebih tinggi, stabil dan mampu menyeimbangkan portofolio usahanya sehingga Perusahaan dapat bertahan menghadapi berbagai gejolak yang ada.

We need to keep in mind that 2018 will be a political year with upcoming elections of more than 170 regional government heads. For Indonesia's business climate, this kind of year could reveal both opportunities and challenges.

Nevertheless, the Board of Commissioners believes that Petrosea can regain higher business growth, is stable and capable to balance its business portfolio and therefore able to withstand any impediments.

Penerapan GCG & Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Petrosea telah mengimplementasikan GCG dengan baik selama 2017. Dewan Komisaris memandang bahwa Petrosea telah memahami dengan baik pentingnya mengimplementasikan GCG untuk mendukung seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini akan mendukung Perusahaan menghasilkan pencapaian kinerja yang lebih terukur dan akuntabel. Sejalan dengan itu, Petrosea juga telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terfokus pada tiga bidang utama, yaitu pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Program-program ini merupakan program berkelanjutan dan terus akan digulirkan pada tahun 2018.

GCG Implementation & Corporate Social Responsibility

Petrosea implemented sound GCG practices in 2017. The Board of Commissioners believes that Petrosea has fully understood the importance of GCG in supporting all of our operations, and that GCG will enable the Company to produce more measurable and accountable performance achievements. In line with that, Petrosea has also conducted various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focus on three main areas, namely education, health, and economic empowerment. These programs are sustainable programs and will continue to be rolled out in 2018.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris & Direksi

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 21 April 2017, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Richard Harjani sebagai Komisaris serta Ilda Harmyn dan Rusdiawan sebagai Direktur, Perusahaan dengan ini mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas segala pencapaiannya. Kemudian Rapat juga telah menyetujui untuk mengangkat Mochamad Kurnia Ariawan sebagai Direktur Independen menggantikan Johanes Ispurnawan. Johanes Ispurnawan kemudian diangkat sebagai Direktur, bertukar posisi dengan Mochamad Kurnia Ariawan. Selanjutnya, Rapat juga mengangkat Eddy Junaedy Danu sebagai Komisaris.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners & Board of Directors

The change to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was decided at the Annual General Meeting of Shareholders held on April 21, 2017.

With the end of Richard Harjani's term as Commissioner as well as Ilda Harmyn's and Rusdiawan's terms as Director, the Company would like to thank and offer its highest appreciation for all of their achievements. The Meeting also agreed to appoint Mochamad Kurnia Ariawan as Independent Director to replace Johanes Ispurnawan. Johanes Ispurnawan was later appointed as Director, exchanging positions with Mochamad Kurnia Ariawan. In addition, the Meeting also appointed Eddy Junaedy Danu as Commissioner.

Apresiasi

Menutup laporan tugas pertanggungjawaban Dewan Komisaris ini, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi yang telah bekerja keras mengelola usaha Perusahaan dengan baik dan menjalankan arahan yang diberikan selama 2017. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang tinggi untuk dukungan dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Perusahaan.

Akhir kata, Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasinya selama ini. Apabila kita bersama-sama bekerja keras untuk mencapai tujuan yang sama, kami yakin pada 2018 Petrosea akan tumbuh menjadi lebih kuat lagi dan dapat memberikan manfaat bagi seluruh bangsa Indonesia.

Appreciation

To close, we extend our highest appreciation to the Board of Directors for their hard work in managing the business and executing business directions in 2017. The Board of Commissioners also wishes to convey its high appreciation to the shareholders and stakeholders for their support and trust in the Company.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank all employees for their dedication. We truly believe that when we work together to achieve a common goal, Petrosea will grow even stronger in 2018 and can provide greater benefits for the entire nation.

Tangerang Selatan, 21 Maret 2018 /
South Tangerang, March 21, 2018

Atas Nama Dewan Komisaris /
On Behalf of the Board of Commissioners

Richard Bruce Ness

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1 **Richard Bruce Ness**

Presiden Komisaris
President Commissioner

2 **Azis Armand**

Komisaris
Commissioner

3 **Eddy Junaedy Danu**

Komisaris
Commissioner

4 **Maringan Purba Sibarani**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

5 **Abdurrachman Kunwibowo**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kami dapat merespons perbaikan dalam kondisi usaha secara efektif - khususnya di sektor pertambangan batubara yang berlangsung mulai paruh kedua tahun 2017, melalui penerapan strategi ekspansi yang responsif, fleksibel dan terukur dengan tetap memperhitungkan risiko-risiko secara seksama.

We were able to effectively respond to the sudden industry turnaround, especially in the coal mining business that began in the second half of 2017, by applying appropriate, responsive and measured strategies that also take business risks into consideration.

Hanifa Indradjaya

Presiden Direktur /
President Director

Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Perkenankan saya menyampaikan kinerja Petrosea di tahun 2017 yang menunjukkan suatu perbaikan yang nyata, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Dapat kami sampaikan bahwa tahun lalu kami menjalani hari-hari dengan kesibukan yang luar biasa.

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kami tiba-tiba dihadapkan dengan beragam peluang di seluruh lini bisnis kami di tahun 2017. Hal ini dikarenakan telah terjadi perbaikan kondisi usaha, dari yang sebelumnya cenderung negatif menjadi sangat positif.

Dengan perubahan signifikan tersebut, tantangan yang harus diatasi juga sangat signifikan, dimana kami harus mencari cara terbaik untuk memaksimalkan seluruh sumber daya yang tersedia demi mengoptimalkan peluang yang ada.

Namun demikian, dengan mengedepankan efektifitas biaya operasional, disiplin dalam perencanaan modal dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar yang membaik, serta tetap menerapkan standar kerja dan profesionalisme yang tinggi, kami berhasil memanfaatkan peluang usaha tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang kami jalankan selama tiga tahun terakhir terbukti memiliki fleksibilas tinggi.

Tinjauan Ekonomi & Prospek Usaha

Perekonomian global di tahun 2017 tumbuh lebih baik dari yang diharapkan, didorong oleh membaiknya kinerja perekonomian Amerika Serikat, negara-negara kawasan Eropa dan kinerja beberapa negara utama di Asia, yakni China, Jepang dan Korea Selatan. India, sekalipun masih mengalami perlambatan tingkat pertumbuhan, tetap turut memberi kontribusi besar terhadap pemulihan arus perdagangan di Asia Pasifik. Perbaikan perekonomian global tersebut mendorong terjadinya peningkatan harga beberapa komoditas primer pertambangan maupun perkebunan, seperti batubara, nikel, timah dan CPO. Kondisi tersebut membuat kinerja ekspor Indonesia yang banyak bergantung pada komoditas perkebunan maupun pertambangan juga membaik dan neraca perdagangan luar negeri juga kembali membaik.

Dear Distinguished Shareholders,

Allow me to outline Petrosea's performance in 2017 where we managed to show notable improvements, both in terms of our operational and financial achievements. Last year was a very busy year for us.

In comparison to the previous year, we were suddenly faced with various emerging opportunities across all of our business lines in 2017. This was mainly due to improvements in business outlook, from previously being negative to positive.

The significant changes also brought significantly different challenges, where we needed to find better ways to maximize our resources in order to capitalize those opportunities.

However, by maintaining effective operating costs, disciplined capital planning and being responsive to the market's positive shifts while continuing to apply the highest work and professional standards, we successfully took advantage of those opportunities. This showed us that the strategy that we have implemented over the last three years is proven to be highly flexible.

Economic Overview & Business Outlook

The global economy growth in 2017 exceeded expectations, as the United States, European countries and Asia's leading countries such as China, Japan and South Korea were on the rebound. India, although experiencing slow growth, still largely contributed towards the recovery of the trade flow in the Asia Pacific region. The improving global economy had a positive effect on several primary mining and plantation commodity prices, such as coal, nickel, lead and CPO. This condition stimulated Indonesia's export performance, which is heavily reliant on plantation and mining commodities, while also improving the country's foreign trade balance.

Perkembangan positif lain di tahun 2017 adalah naiknya *outlook* peringkat hutang pemerintah dari tiga lembaga pemeringkat internasional, yakni Fitch Ratings, Standard and Poor's dan Moody's, sehingga kini masuk kategori *investment grade*.

Membaiknya kondisi ekonomi global dan tercapainya kesepakatan pembatasan produksi di lingkup anggota OPEC (Organization of Petroleum Exporter Countries), membuat harga minyak mentah kembali menunjukkan trend kenaikan, dari harga terendahnya sebesar US$ 26,5 / barel diawal tahun 2016, menjadi sebesar US$ 61,19 / barel di akhir tahun 2017.

Perkembangan tersebut, yang kemudian diikuti penerapan pembatasan produksi batubara di China, mendorong terjadinya tren kenaikan harga batubara menuju kisaran US$ 75 - US$ 100 per ton sepanjang tahun 2017, dimana sebelumnya pernah mencapai titik terendah di kisaran US$ 50 / ton pada bulan April 2016. Perkembangan harga dua komoditas energi utama tersebut, terutama batubara membuat pelaku industri terkait di Indonesia merevisi naik target produksinya.

Pemilik konsesi tambang batubara, termasuk pelanggan Petrosea, umumnya kemudian meningkatkan target produksinya sebagai repons atas perbaikan harga dan permintaan di pasar global, sekaligus mengantisipasi peningkatan permintaan dalam negeri selaras dengan perkembangan pembangunan pembangkit listrik skala besar berbahan-bakar batubara di beberapa daerah. Memperhatikan perkembangan tersebut, berbagai badan dunia, seperti World Bank, IMF, ADB maupun Bank Indonesia dan para ekonom dari dalam negeri meyakini bahwa perekonomian global maupun nasional masih akan melanjutkan tren pertumbuhan.

Kondisi tersebut pada akhirnya juga memberi dampak positif terhadap kinerja Petrosea, terutama dengan adanya peningkatan permintaan jasa pertambangan yang kembali pulih seperti kondisi sekitar tahun 2010.

Another positive development in 2017 was the upgrade of Indonesia's credit rating from three international rating agencies - Fitch Ratings, Standard and Poor's and Moody's which placed Indonesia in the investment grade category.

With a favorable global economic outlook and an agreement to cap petroleum production by members of OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries), the crude oil price increased from its lowest point of US$ 26.5 / barrel recorded at the beginning of 2016 to US$ 61.19 / barrel at the end of 2017.

This development, followed by China's decision to limit its production, resulted in an increase of the coal price trend to around US$ 75 - US$ 100 per tons throughout 2017, after previously reaching its lowest point of around US$ 50 / tons in April 2016. The developments of these two primary energy commodity prices, especially coal, led to industry players in Indonesia revising upward their production targets.

Coal mine concession owners, including Petrosea's clients, generally increased their production targets in response to the positive changes to the price and demand in the global market, while also anticipating the increase of domestic demand due to the development of large-scale coal-fired power plants in several regions. In view of these developments, various world institutions, such as the World Bank, IMF, ADB, Bank Indonesia as well as national economists believe that the growth of the global and national economy will continue its positive trend.

These conditions also had a positive impact on Petrosea's performance, particularly due to increasing demand for mine services which rebounded back to previous level we experienced around the year 2010.

Kinerja 2017

Sekalipun kondisi usaha membaik dengan cepat, kami tetap fokus pada implementasi upaya efektifitas biaya di seluruh lokasi operasional kami serta mengintensifkan strategi diversifikasi usaha. Selain itu, kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang kami miliki guna mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan. Kami juga berupaya keras untuk mengoptimalkan seluruh aset Perusahaan yang ada sehingga tidak ada aset yang *idle* menuju akhir tahun 2017. Dengan demikian, seluruh aset digunakan secara optimal dan efektif guna mendukung peluang yang ada. Saya sangat gembira bahwa upaya-upaya tersebut telah membuahkan hasil.

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat peningkatan pendapatan usaha sebesar 24,12% dari US$ 209,37 juta pada 2016 menjadi US$ 259,87 juta, dimana kenaikan tersebut dikontribusikan oleh lini bisnis Kontrak Pertambangan dan E&C.

Kerja keras kami telah berhasil meningkatkan laba kotor Perusahaan sebesar 17,38% dari US$ 34,87 juta menjadi US$ 40,93 juta pada tahun 2017. Sementara itu, komponen biaya administrasi berhasil dikelola dengan baik sehingga hanya mencatatkan kenaikan dibawah tingkat inflasi. Biaya administasi hanya naik sebesar 1,17% dari US$ 18,78 juta menjadi US$ 19,00 juta, yang merupakan upaya efektivitas dan efisiensi biaya Perusahaan. Selain itu, beban bunga dan keuangan turun sebesar 3,36% dari US$ 9,51 juta menjadi US$ 9,19 juta pada tahun 2017 sebagai upaya untuk terus melakukan manajemen liabilitas.

Oleh karena itu, secara keseluruhan kami berhasil mencatatkan kenaikan laba sebelum pajak dari rugi sebesar US$ 8,80 juta pada tahun 2016 menjadi laba sebesar US$ 10,79 juta pada tahun 2017. Pada akhirnya kami mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$ 8,23 juta pada tahun 2017 setelah mengalami rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$ 7,93 juta pada tahun sebelumnya.

2017 Performance

Although the industry experienced a sudden turnaround, we remained focused on implementing cost effectiveness efforts at all operational areas, while also intensifying our business diversification strategy. Furthermore, we enhanced the competencies of our human capital in order to support a sustainable performance growth. We also worked hard to optimize all Company assets which resulted in no assets being idle towards the end of 2017. Therefore, all assets were utilized optimally and efficiently to support existing opportunities. I am very pleased to report that these endeavors already yielded results.

In 2017, the Company recorded a total revenue growth of 24.12% from US$ 209.37 million in 2016 to US$ 259.87 million, which was contributed by our Contract Mining and E&C business lines.

Our hard work resulted in a 17.38% increase of the Company's gross profits from US$ 34.87 million to US$ 40.93 million in 2017. Meanwhile, we kept close control over administration expenses which resulted in an increase lower than the inflation rate. Administration expenses increased by only 1.17% from US$ 18.78 million to US$ 19.00 million. This reflected the Company's cost effectiveness and efficiency efforts. In addition, the interest expenses and finance charges decreased by 3.36% from US$ 9.51 million to US$ 9.19 million in 2017 as a result of the Company's liability management exercises.

Overall, we were able to grow our profit before tax from US$ 8.80 million in losses in 2016 to US$ 10.79 million in profits in 2017. We recorded a profit attributable to owners of the Company of US$ 8.23 million in 2017 after recording a loss attributable to owners of the Company of US$ 7.93 million in the previous year.

Kenaikan pendapatan tersebut telah memberikan peluang untuk memperkuat kapasitas usaha kami. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan peremajaan dan penambahan aset, sehingga posisi kas mengalami penurunan sebesar 13,46% menjadi US$ 57,49 juta. Penambahan aset ini diperlukan untuk mendukung peningkatan volume operasional pada lini bisnis Kontrak Pertambangan serta pembangunan fasilitas pangkalan lepas pantai baru di Sorong, Papua Barat.

Seiring dengan terjadinya perbaikan harga batubara di tahun 2017, lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan kenaikan volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 46,49% dari 57,33 juta BCM pada 2016 menjadi 83,98 juta BCM pada 2017. Hal yang sama terjadi pada produksi batubara yang meningkat 74,24% dari 14,21 juta ton pada 2016 menjadi 24,76 juta ton pada 2017. Kami melakukan diskusi yang intensif dengan para pemilik tambang untuk menghasilkan kenaikan volume produksi tersebut dengan memperhitungkan juga jadwal ketersediaan peralatan dan kondisi di lapangan.

Dengan peningkatan aktivitas yang substansial tersebut, kontribusi pendapatan dari lini bisnis Kontrak Pertambangan kembali meningkat sebesar 49,80% dari US$ 114,33 juta pada tahun 2016 menjadi US$ 171,27 juta pada tahun 2017. Pendapatan dari lini bisnis E&C juga meningkat sebesar 0,17% dari US$ 70,12 juta menjadi US$ 70,24 juta pada 2017. Kontrak untuk proyek Levee dari PT Freeport Indonesia tetap mendominasi perolehan lini bisnis ini, dimana konstribusinya terhadap total pendapatan usaha Perusahaan mencapai 22,15%.

Selain itu, pada Juni 2017 lini bisnis E&C memperoleh kontrak dari PT Maruwai Coal untuk proyek Lampunut Road, Bridge and Earthworks Construction yang berlokasi di Kalimantan Tengah dengan nilai estimasi kontrak sebesar Rp 1,27 triliun dan durasi kontrak selama dua tahun.

Lini bisnis kami lainnya, yaitu Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi atau Petrosea Logistics & Support Services (PLSS), mencatat perkembangan cukup menggembirakan dengan diresmikannya pangkalan lepas pantai baru di Sorong, Papua Barat. Peresmian itu disusul dengan penandatanganan kontrak untuk *shorebase services* dengan BP Berau Ltd. di POSB Sorong pada tanggal 23 Juni 2017 dengan nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar dan masa kontrak selama delapan tahun.

The increase in our revenue and profits has presented opportunities to strengthen our capacity. In 2017, the Company rejuvenated and purchased new assets. Consequently, our cash position decreased by 13.46% to US$ 57.49 million. Purchasing new assets was necessary in order to support an expanded operating volume in the Contract Mining business line and the development of our new offshore supply base in Sorong, West Papua.

With the increase in coal prices throughout 2017, our Contract Mining business line recorded a 46.49% increase in overburden removal volume from 57.33 million BCM in 2016 to 83.98 million BCM in 2017. Similarly, coal production increased by 74.24% from 14.21 million tons in 2016 to 24.76 million tons in 2017. Contributing to this production growth was our intensive engagement with concession owners while also carefully considering equipment availability schedules and site conditions.

Given the substantial increase of these activities, the revenue contribution from the Contract Mining business line increased by 49.80% from US$ 114.33 million in 2016 to US$ 171.27 million in 2017. Revenue from the E&C business line also increased by 0.17% from US$ 70.12 million to US$ 70.24 million in 2017. Our contract for the Levee project from PT Freeport Indonesia remains a predominant contributor to this business line's income, while also contributing 22.15% towards the Company's total revenue.

In addition, in June 2017 the E&C business line was awarded a contract by PT Maruwai Coal for the Lampunut Road, Bridge and Earthworks Construction project in Central Kalimantan with an estimated contract value of Rp 1.27 trillion and a two-year duration.

Our other business line, Logistics and Support for Oil & Gas Services or Petrosea Logistics & Support Services (PLSS), achieved an exciting development with the inauguration of our new offshore supply base in Sorong, West Papua. The inauguration was followed by the signing of a contract for shorebase services with BP Berau Ltd. at POSB Sorong on June 23, 2017 with a contract value of Rp 734 billion and duration of eight years.

Seluruh pencapaian diatas adalah hasil dari konsistensi Petrosea dalam menerapkan dua strategi utama sejak tahun 2016 - diversifikasi usaha dan upaya peningkatan efektifitas biaya yang berkelanjutan.

Aspek lain yang tidak kalah penting dalam mendukung keberhasilan strategi yang kami jalankan di tahun 2017 adalah komitmen untuk menjadikan para klien sebagai mitra dalam mencapai pertumbuhan usaha yang sehat untuk jangka panjang. Kami tetap memegang teguh komitmen tersebut.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Petrosea menyadari bahwa karakteristik usaha Perusahaan menuntut adanya sumber daya manusia andal dengan pengetahuan di bidang pertambangan, infrastruktur, transportasi dan minyak & gas bumi. Bergerak di usaha jasa pertambangan terpadu, dukungan karyawan yang kompeten mutlak dibutuhkan. Selain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan, karyawan yang kompeten memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dinamika usaha dan dapat diandalkan untuk menjadi ujung tombak kemajuan Perusahaan.

Oleh karena itu, Petrosea memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan melalui proses rekrutmen yang berkualitas, pelaksanaan program peningkatan kompetensi karyawan, serta penyelarasan antara prestasi kerja dengan ketersediaan jenjang karir dan pemberian paket remunerasi.

Di tahun 2017, Perusahaan telah mulai menerapkan berbagai penyempurnaan dalam aspek-aspek tersebut diatas.

Tata Kelola Perusahaan

Petrosea meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh level akan menciptakan sebuah perusahaan yang akuntabel, independen dan transparan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami juga meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut akan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan kami - termasuk para investor, yang tentunya akan memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Petrosea terus berkomitmen penuh untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh level Perusahaan.

All of the above achievements are the result of Petrosea's consistency in implementing two main strategies since 2016 - business diversification and continuous cost-effectiveness improvements.

Another crucial aspect in supporting the success of our strategy in 2017 was the commitment to make our clients as partners in order to obtain a healthy long term business growth. We make sure that we uphold this commitment.

Human Capital Development

Petrosea realizes that the Company's business characteristics require reliable human capital with knowledge in the mining, infrastructure, transportation and oil & gas sectors. As a Company that is engaged in the integrated mining services business, competent employee support is essential. Besides providing support for the Company's operational activities, competent employees have the ability to adapt to changing business dynamics and can be relied upon to spearhead the Company's growth.

Therefore, Petrosea focuses its human capital management on continuously improving employee capabilities through a strong recruitment process, implementation of an employee competency improvement program and an alignment of work performance with career advancement and remuneration packages.

In 2017, the Company already began to implement various enhancements to the aspects mentioned above.

Corporate Governance

Petrosea believes that applying the principles of good corporate governance (GCG) at all levels will create an accountable, independent and transparent company for all of stakeholders. We also believe that implementing GCG principles will increase the trust of all of our stakeholders – including investors, which will certainly help ensure the sustainability of the Company's business. Therefore, Petrosea continues to be fully committed in managing its business activities by applying GCG principles at all levels of the Company.

Hal ini diwujudkan diantaranya melalui pengelolaan dan proses mitigasi risiko yang lebih baik guna memastikan seluruh kegiatan investasi pengembangan usaha dan belanja barang modal memberikan hasil optimal dengan memperhitungkan seluruh risiko yang mungkin terjadi. Hal lain yang menjadi perhatian adalah penerapan sistim pengendalian internal agar setiap kegiatan investasi dan pengeluaran dana terhindar dari praktek penyimpangan dan benturan kepentingan.

Di dalam penerapan GCG, Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan, diantaranya adalah *Board Manual* yang mengatur mengenai pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris, *GCG Manual* yang mengatur mengenai tata kelola Perusahaan, *Delegation of Authority* dan *Charter* dari masing-masing komite, Kode Etik, serta Sistem Pengendalian Internal. Pada tahun 2017, Perusahaan juga telah menyelesaikan dan mensosialisasikan *Communication Policy* yang mengatur mengenai prinsip-prinsip komunikasi Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bentuk dari komitmen Perusahaan untuk memastikan bahwa kehadirannya di setiap lokasi kerjanya membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Adapun fokus dari program CSR Perusahaan adalah di bidang-bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan lingkungan agar masyarakat sekitar mampu berkembang menjadi semakin produktif dan memiliki standar hidup yang semakin baik.

Pada tahun 2017, kami kembali melanjutkan berbagai kegiatan yang telah berlangsung pada bidang-bidang tersebut. Pada bidang pendidikan, selain pembangunan berbagai sarana fisik pendidikan, kami menyelenggarakan pelatihan di bidang pengelolaan perpustakaan sekolah, pengembangan kegiatan pramuka dan kampanye kesehatan dan keselamatan di sekolah. Pada bidang kesehatan, kami kembali menyediakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, selain melakukan revitalisasi posyandu dan melakukan kampanye pencegahan penyakit DBD.

This is manifested through amongst others an improved risk management and mitigation processes to ensure that all business investment activities and capital expenditures provide optimum results by taking into account all the risks that may occur. We also need to highlight the implementation of the internal control system to protect all investment activities and spending from irregular practices and conflicts of interest.

The Company has several policies in place concerning GCG implementation, including the Board Manual that regulates the working guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners, the GCG Manual that governs the Company's management, the Delegation of Authority and Charter from each committee, the Code of Conduct as well as the Internal Control System. In 2017, the Company completed and socialized its Communication Policy which regulates the Company's communication principles with its stakeholders.

Corporate Social Responsibility

We implement corporate social responsibility (CSR) programs as a form of the Company's commitment to ensure that our presence in each operational location renders a positive impact for the community and the surrounding environment. The focus of our CSR programs is in education, health, economy empowerment and the environment to help the surrounding community become more productive and have an improved standard of living.

In 2017, we continued our existing programs within each area. In education, besides building various educational facilities, we also conducted training in school library management, pramuka activities as well as health and safety campaigns in various schools. In health, we continued to provide free health checkups and medical treatments, as well as revitalizing posyandu facilities and conducting dengue fever prevention campaigns.

Pada bidang pemberdayaan ekonomi, kami kembali mendukung pengembangan usaha masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Kali ini kami memberdayakan KUBE Menjahit di Desa Legai dan KUBE Bottom Plug di Desa Semurangai. Kami juga merintis pembentukan Desa Wisata Kepiting dengan memperhatikan bahwa budi daya kepiting maupun usaha penangkapan kepiting telah menjadi bagian kegiatan sehari-hari warga di sekitar lokasi operasional kami.

Lebih dari itu, kami berupaya secara optimal agar kebutuhan sumber daya manusia juga dapat dipenuhi melalui rekrutmen terhadap warga sekitar. Kami telah memiliki kebijakan untuk mengutamakan karyawan lokal di daerah operasi Perusahaan, sehingga saat volume pekerjaan sepanjang tahun 2017 meningkat dan kriteria rekrutmen telah ditingkatkan, kami tetap dapat menambah karyawan dari warga sekitar dalam jumlah yang cukup substansial. Kami merekrut kembali tenaga berpengalaman dari proyek-proyek Perusahaan yang lalu. Untuk memenuhi standar baru, kami kemudian merealisasikan program-program pelatihan yang lebih komprehensif dan intensif.

Perubahan Komposisi Direksi

Para pemegang saham telah menyetujui perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 21 April 2017.

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Richard Harjani sebagai Komisaris serta Ilda Harmyn dan Rusdiawan sebagai Direktur, Perusahaan dengan ini mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas segala pencapaiannya. Kemudian Rapat juga telah menyetujui untuk mengangkat Mochamad Kurnia Ariawan sebagai Direktur Independen menggantikan Johanes Ispurnawan. Johanes Ispurnawan kemudian diangkat sebagai Direktur, bertukar posisi dengan Mochamad Kurnia Ariawan. Selanjutnya, Rapat juga mengangkat Eddy Junaedy Danu sebagai Komisaris.

In economic empowerment, we continued to support the development of community enterprises through the Joint Business Group (KUBE). Last year, we empowered KUBE Sewing at Desa Legai and KUBE Bottom Plug at Desa Semurangai. We also pioneered the establishment of the Crab Tourism Village by taking into consideration the fact that the crab cultivation and harvesting business had become part of the daily activities of the community around our operational site.

Moreover, we try our best to fulfill our human capital requirements through the recruitment of local talents. We have in place a policy to prioritize local employees in the Company's operational areas, therefore when our work volume increased in 2017 and recruitment criteria was upgraded, we were still able to substantially increase the number of local employees. We re-recruited experienced employees from the Company's previous projects. To meet the new standards, we also implement more comprehensive and intensive training programs.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The shareholders approved changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners through the Annual General Meeting of Shareholders held on April, 21 2017.

With the end of Richard Harjani's term as Commissioner as well as Ilda Harmyn's and Rusdiawan's terms as Director, the Company would like to thank and offer its highest appreciation for all of their achievements. The Meeting also agreed to appoint Mochamad Kurnia Ariawan as Independent Director to replace Johanes Ispurnawan. Johanes Ispurnawan was later appointed as Director, exchanging positions with Mochamad Kurnia Ariawan. In addition, the Meeting also appointed Eddy Junaedy Danu as Commissioner.

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan kepercayaan yang diberikan oleh seluruh klien kami selama tahun 2017 ini, dimana bersama-sama kita berhasil mencatatkan kinerja yang jauh lebih baik daripada tahun sebelumnya. Saat ini, Petrosea telah memiliki fondasi yang semakin kuat untuk memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris sehingga kami dapat menerapkan strategi yang terbukti fleksibel, responsif dan adaptif dalam menghadapi segala perubahan kondisi usaha.

Selanjutnya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, selain ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya atas kerja keras dan dedikasinya, kami mengajak seluruh jajaran untuk bersama-sama menyambut tahun mendatang dengan gairah kerja yang penuh semangat dan optimisme. Tentunya dengan komitmen yang lebih mantap untuk mencapai dan mempertahankan *excellence*.

Akhir kata, perkenankan kami untuk menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaannya selama ini, sekaligus menyampaikan ajakan untuk menggalang kesatuan langkah guna memastikan kesinambungan perbaikan kinerja dan pencapaian yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

Appreciation

To conclude this report, we would like to thank all of our clients for their continued cooperation and trust throughout 2017, in which together we successfully improved our performance compared to the previous year. Currently, Petrosea continues to strengthen its foundation in order to ensure sustainable growth in the future.

We would also like to thank the Board of Commissioners for their support and direction which has enabled us to implement flexible, responsive and adaptive strategies in response to changing business conditions.

To the management and employees, besides thanking you for your hard work and dedication, we also ask you to welcome the coming year with passion and optimism – of course with even greater commitment in order to achieve and maintain excellence.

Finally, allow us to extend our appreciation to our shareholders, partners and all stakeholders for their trust and to invite them to unite with us to ensure continuous improvement of our performance and accomplish even better things in the coming year.

Tangerang Selatan, 21 Maret 2018 /
South Tangerang, March 21, 2018

Atas Nama Direksi /
On Behalf of The Board of Directors

Hanifa Indradjaya

Presiden Direktur
President Director

Direksi
Board of Directors

1 **Hanifa Indradjaya**

Presiden Direktur
President Director

2 **Mochamad Kurnia Ariawan***

Direktur Independen
Independent Director

3 **Johanes Ispurnawan**

Direktur
Director

* Efektif tanggal 17 Januari 2018, beliau mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Independen.
Pada saat Laporan Tahunan ini dicetak, beliau telah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kideco Jaya Agung.

Effective on January 17, 2018, he resigned from his position as Independent Director.
At the time this Annual Report is printed, he has taken up the position as President Director of PT Kideco Jaya Agung.

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017 oleh Dewan Komisaris & Direksi

Statements of Accountability of 2017 Annual Report by the Board of Commissioners & Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Petrosea Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 21 Maret 2018

We, the undersigned states that all the information in PT Petrosea Tbk. Annual Report 2017 is complete and are fully responsible for the content accuracy of the Company's Annual Report.

Therefore, this statement letter is made truthfully.

South Tangerang, March 21, 2018

Direksi / Board of Directors

Hanifa Indradjaya
Presiden Direktur
President Director

Johanes Ispurnawan
Direktur
Director

Mochamad Kurnia Ariawan
Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Richard Bruce Ness
Presiden Komisaris
President Commissioner

Azis Armand
Komisaris
Commissioner

Eddy Junaedy Danu
Komisaris
Commissioner

Maringan Purba Sibarani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Abdurrachman Kunwibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama / Name	PT Petrosea Tbk.
Nama Perusahaan Sebelumnya / Previous Name	PT Petrosea International Indonesia
Alamat Kantor / Office Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224 Telp.: +62 2977 0999 Fax. : +62 2977 0988 Email: info@petrosea.com Website: www.petrosea.com
Pembentukan / Establishment	21 Februari 1972 February 21, 1972
Bidang Usaha / Line of Business	Menyediakan multi disiplin rekayasa, jasa konstruksi, contracting, jasa pertambangan, penyediaan perbekalan (logistik) dan peralatan untuk mendukung kegiatan / operasi industri minyak & gas bumi, pertambangan dan pengembangan infrastruktur di dalam maupun diluar wilayah Indonesia. To provide multi-disciplinary engineering, construction services, contracting, mining services, logistics and equipment to support the activities / operations in oil & gas, mining, and infrastructure development industries inside and outside the territory of Indonesia.
Pemegang Saham / Shareholders	• PT Indika Energy Tbk. (69,80%) • Lo Kheng Hong (11,70%) • Publik / Public (18,50%)
Dasar Hukum Usaha / Business License	Akta Perusahaan Terbatas No. 75 tanggal 21 Februari 1972 yang dibuat dihadapan Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta No.3236 tanggal 7 Desember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 9 Februari 1973, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.12. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Notaris No. 36 tanggal 21 April 2017, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah menerima pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU AH.01.03-0133793 tanggal 6 Mei 2017. Deed of Establishment No. 75 dated February 21, 1972 drawn up before Djojo Muljadi S.H., Notary in Jakarta which had been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its decree No. Y.A.5/51/17 dated November 30,1972, registered on the Companies Registration of Jakarta District Court No. 3236 dated December 7, 1972, and was published in the State Gazette of The Republic of Indonesia No. 96 dated February 9, 1973, Supplement of the State Gazette of The Republic of Indonesia No. 12. The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment of the Articles of Association is stipulated in Deed No. 36 dated 21 April 2017, drawn up before Aryanti Artisari S.H, M.Kn, Notary in Jakarta, which has obtained a notification for amendment of articles of association from the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133793 dated May 6, 2017.
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 201.721.000.000,- terbagi atas 4.034.420.000 saham. Rp 201,721,000,000,- consists of 4,034,420,000 shares.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp 50.430.250.000,- terbagi atas 1.008.605.000 saham. Rp 50,430,250,000,- consists of 1,008,605,000 shares.
Pencatatan Saham / Share Listing	Perusahaan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Mei 1990. The Company was listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on May 21, 1990.
Kode Saham / Stock Quote	PTRO

Sekilas Petrosea

Petrosea in Brief

Didukung prestasi perjalanan sejarah dan kehadiran yang solid, PT Petrosea Tbk. ("Petrosea" atau "Perusahaan") merupakan satu-satunya Perusahaan nasional yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif termasuk solusi jasa pendukung di sektor industri batubara, minyak & gas bumi di Indonesia. Petrosea memiliki keunggulan dalam menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port* maupun *life-of-mine services.*

Memulai perjalanan usaha pada tahun 1972, di bawah bendera nama PT Petrosea International Indonesia, lalu berganti nama menjadi PT Petrosea Tbk. menyusul *initial public offering* pada tahun 1990. Petrosea menjadi perusahaan rekayasa, konstruksi dan pertambangan pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2009, PT Indika Energy Tbk. mengakuisisi dan mengambil alih 98,55% kepemilikan saham Perusahaan. Pada Februari 2012, untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu "Bapepam-LK") mengenai pengambilalihan perusahaan terbuka, PT Indika Energy Tbk. menjual 28,75% dari total saham yang dikeluarkan kepada publik. Saat ini, PT Indika Energy Tbk. merupakan pemegang saham pengendali, dengan 69,80% kepemilikan saham di Perusahaan. Petrosea menawarkan solusi pertambangan yang komprehensif dengan dukungan layanan di bidang rekayasa dan konstruksi, termasuk logistik. Petrosea merupakan salah satu kontraktor jasa pertambangan terkemuka serta pemilik perusahaan tambang batubara di Indonesia.

Petrosea memiliki rekam jejak yang sangat baik di bidang keselamatan kerja dan rekayasa, yang didukung keahlian dari dalam maupun luar negeri. Pencapaian ini memposisikan Perusahaan untuk memanfaatkan rencana investasi di bidang infrastruktur di Indonesia dan pembangunan energi jangka menengah berbasis bahan bakar fosil. Perusahaan memperoleh akreditasi sesuai standar yang ditetapkan termasuk sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu, OHSAS 18001:2007 untuk Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dan ISO 14001:2004 untuk Manajemen Lingkungan.

Faktor penunjang integral bagi kesuksesan Petrosea adalah kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada industri minyak & gas bumi di Indonesia dengan standar internasional melalui fasilitas Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur dan Sorong, Papua Barat. Perusahaan juga memiliki keahlian dalam menyediakan berbagai jasa layanan kontrak logistik dan solusi manajemen pelabuhan berkualitas tinggi untuk sektor energi, sumber daya alam dan industri di Indonesia.

Petrosea memiliki karyawan dengan berbagai latar belakang ilmu dan keterampilan yang unggul, sehingga menjadikan Petrosea sebagai Perusahaan nasional dengan kemampuan internasional. Melalui perpaduan antara sumber daya manusia, mitra dan para pemangku kepentingan yang terpercaya, serta teknologi aplikasi dan proses terkini, Petrosea memiliki kemampuan untuk memberikan hasil terbaik bagi pelanggan dengan menawarkan solusi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan.

Petrosea terus mempertahankan layanan dengan standar dan kualitas tinggi melalui penerapan standar keselamatan kerja dan *industry best practices* di setiap kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Tangerang Selatan, dengan kantor perwakilan di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Timika, Papua.

PT Santan Batubara (SBB) adalah perusahaan milik bersama antara PT Petrosea Tbk. dan PT Harum Energy Tbk. dengan kepemilikan *equal*. SBB memiliki izin pertambangan sampai dengan tahun 2038 di bawah *Coal Contract of Work* (CCoW) generasi ketiga, pada area konsesi seluas 24.930 hektar di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Indonesia. SBB telah memulai produksi batubara sejak bulan April 2009.

Pada tanggal 1 Januari 2011, SBB memiliki cadangan batubara sebanyak 17,3 juta ton dan kekayaan batubara sebanyak 61,5 juta ton. SBB memproduksi batubara *bituminous* dengan kadar abu rendah, sehingga mengurangi biaya pembuangan dan menjadi sumber energi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan batubara peringkat rendah atau *sub-bituminous*. Kadar *hydrogen* dan *oxygen* rendah dari batubara SBB, sesuai dengan target pelanggan internasional terhadap batubara *cleaner burning*, utamanya untuk pembangkit listrik.

Established with decades of history and solid presence, PT Petrosea Tbk. ("Petrosea" or "Company") is distinguished by its status as the sole national Company in Indonesia serving the coal, oil & gas sectors with comprehensive services in mining and support solutions. Petrosea are unique in offering integrated pit-to-port and life-of mine services.

Started its journey in 1972, under the umbrella name of PT Petrosea International Indonesia and then changed its name to PT Petrosea Tbk. following the initial public offering in 1990. Petrosea was the first engineering, construction and mining company listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2009, PT Indika Energy Tbk. acquired and owned 98.55% of the Company's shares. In February 2012, in compliance with Otoritas Jasa Keuangan (formerly "Bapepam-LK") concerning the Company's take over requirements, PT Indika Energy Tbk. refloated 28.75% of the total Company's issued shares to the public. Currently, PT Indika Energy Tbk. is a controlling shareholder, holding a total of 69.80% of the Company's shares. Petrosea offers integrated mining solutions, engineering & construction, including logistics support. Petrosea is primarily positioned as a leading contractor and mining operator in Indonesia's coal sector.

Petrosea has a track record of excellence in occupational safety and engineering, built on considerable local and international expertise. This qualifies and positions the Company to capitalise on Indonesia's extensive investment plans for infrastructure and the medium term development of fossil fuel based energy. The Company holds the accreditation in respected standards including the ISO 9001:2008 Quality Management System, OHSAS 18001:2007 for Health & Safety Management and ISO 14001:2004 for Environmental Management.

Integral to our success has been our ability to offer international standard services to the oil & gas industry in Indonesia through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facilities, located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan and Sorong, West Papua. The Company also specializes in providing a wide range of high quality logistics contract services and port management solutions for the energy, natural resources and industrial sectors in Indonesia.

Petrosea employs people with various discipline and skill backgrounds which helps us stand out as a national company with international capabilities. Through a combination of human capital, reliable partners and stakeholders, as well as the latest applicable technologies and processes, Petrosea has the ability to generate measurable results for our valued customers, offering customized solutions and services for each and every customer.

Petrosea continuously maintains high standard and quality services by applying safety operating standards and industry best practices throughout all of our activities.

The Company's Head Office is located in South Tangerang with representative offices in Balikpapan, East Kalimantan and Timika, Papua.

PT Santan Batubara (SBB) is an equally joint venture mining concession between PT Petrosea Tbk. and PT Harum Energy Tbk. SBB holds coal mining rights until 2038 under its third generation Coal Contract of Work (CCoW) at its 24,930 hectare concession area in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, Indonesia. SBB commenced its commercial coal production in April 2009.

As of January 1, 2011, SBB has a reserve of 17.3 million tons and a resource of 61.5 million tons. SBB produces bituminous coal and has relatively low ash content, thereby reducing disposal costs and providing a more environmentally friendly energy source than low rank or sub-bituminous coal. The low hydrogen and oxygen content of SBB's coal appeals to international customers seeking cleaner burning coal, principally for power plants.

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui salah satu anak perusahaannya PT POSB Infrastructure Indonesia, telah menandatangani akta jual beli saham dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham PT Mahaka Industri Perdana sebanyak 4.100 saham atau sebesar 51,25% saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham PT Mahaka Industri.

On August 6, 2015, the Company through one of its subsidiary, PT POSB Infrastructure Indonesia, signed a deed of sale and purchase of shares, whereby the Company acquired ownership of 4,100 shares of PT Mahaka Industri Perdana or 51.25% shares that has been issued and fully paid by the shareholders of PT Mahaka Industri Perdana.

Pada tanggal 10 Maret 2016, PT Petrosea Tbk. diresmikan sebagai salah satu Pusat Logistik Berikat (PLB) tahap pertama oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo pada acara yang dilaksanakan di kawasan industri Cipta Krida Bahari, Cakung, Jakarta.

On March 10, 2016, the President of Republic of Indonesia, Joko Widodo, inaugurated PT Petrosea Tbk. as a Bonded Logistics Center (PLB) phase one. The event was held at the industrial district of Cipta Krida Bahari, Cakung, Jakarta.

PLB merupakan salah satu dari sekian kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II, yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai *hub* logistik Asia Pasifik. Keberadaan PLB sangat diperlukan bagi pengusaha dalam menunjang kegiatan impor dan ekspor di Indonesia.

PLB is one of many government policies included in the Economic Policy Package II, aiming to turn Indonesia as an Asia Pacific logistic hub. The existence of PLB is very important for the business world in order to support the export and import activities in Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan melalui salah satu anak perusahaannya, PT POSB Infrastructure Indonesia, telah mendirikan sebuah anak perusahaan baru dan telah memperoleh status badan hukum, yaitu PT POSB Reksabumi Indonesia, yang bergerak di bidang pengelolaan limbah B3 dan limbah non-B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Perusahaan memiliki 4.995 saham atau sebesar 99% dan sisanya sebesar 5 saham atau 1% dimiliki oleh PT POSB Infrastructure Indonesia.

On June 14, 2016, the Company through its subsidiary PT POSB Infrastructure Indonesia has established a new subsidiary and has obtained legal status, named PT POSB Reksabumi Indonesia, which engages in Hazardous Toxic Material (B3) and Non-Hazardous Toxic Material (Non-B3) waste management. The Company ownes 4,995 shares or 99% ownership and the remaining 5 shares or 1% is owned by PT POSB Infrastructure Indonesia.

Pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan bersama PT Indika Logistic & Support Services mendirikan entitas anak baru, yaitu PT POSB Prasarana Petro Energi, yang bergerak di bidang jasa penyimpanan / penyewaan tangki CPU minyak, kegiatan pangkalan logistik di daratan dan lepas pantai serta jasa penunjang kegiatan industri minyak dan gas bumi, dengan kepemilikan sebesar 25% saham dan sisanya sebesar 75% saham dimiliki oleh PT Indika Logistic Support Services.

On March 17, 2017, the Company and PT Indika Logistic & Support Services established a new subsidiary, PT POSB Prasarana Petro Energi, which engages in storage / leasing services of oil CPU tanks, onshore and offshore logistic warehouse activities as well as supporting services for oil and gas industry activities. The Company owned 25% shares and the remaining 75% shares are owned by PT Indika Logistic Support Services.

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Karya Bhumi Lestari, yang bergerak di bidang jasa pertambangan, dengan kepemilikan sebesar 99,9% saham dan sisanya sebesar 0,1% saham dimiliki oleh PT POSB Infrastructure Indonesia.

On March 23, 2017, the Company established a new subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari, which engages in mining services, with 99.9% share ownership and the remaining 0.1% shares owned by PT POSB Infrastructure Indonesia.

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia, yang bergerak di bidang rekayasa dan manajemen konstruksi dengan kepemilikan sebesar 99,9% saham dan sisanya sebesar 0,1% saham dimiliki oleh PT POSB Infrastructure Indonesia.

On March 23, 2017, the Company established a new subsidiary, named PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia, which engages in construction engineering and management with 99.9% share ownership and the remaining 0.1% shares owned by PT POSB Infrastructure Indonesia.

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong. Selain untuk memberikan dukungan dan layanan kepada sektor minyak dan gas bumi di wilayah Indonesia Timur, kami percaya bahwa keberadaan pangkalan lepas pantai ini juga akan memberikan dampak positif bagi masyakat lokal di Kabupaten Sorong dan sekitarnya.

On August 10, 2017, the Company inaugurated Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong. Besides providing support and services for the oil & gas sector in the eastern Indonesian region, we believe that the existence of this offshore supply base will have a positive impact on the local community at Kabupaten Sorong and surrounding area.

Peta Area Operasional

Operational Area Map

- Kantor Pusat / Head Office
- Kantor Balikpapan / Balikpapan Office
- Petrosea Offshore Supply Base
- Kantor Operasional Pendukung Timika / Timika Support Operational Office

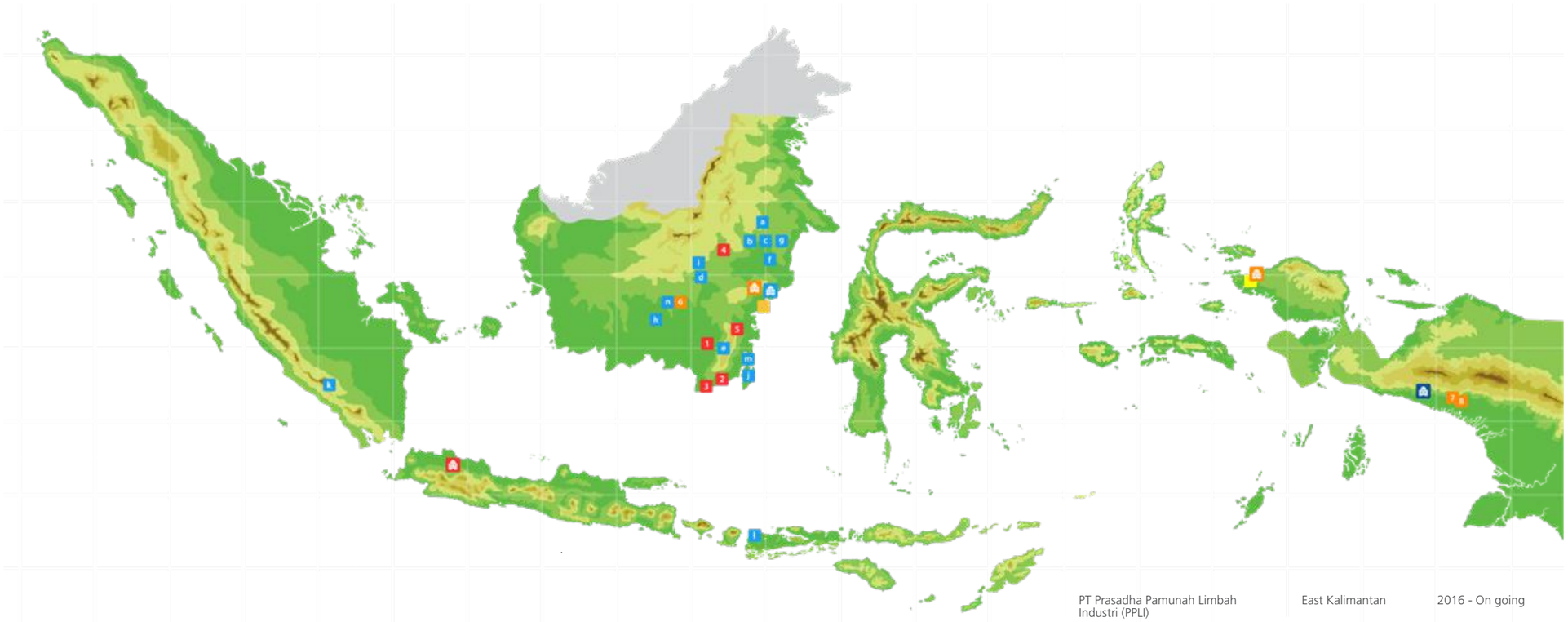

Current Major Projects *	Client	Location	Year
Kontrak Pertambangan / Contract Mining			
1 BMB Waste Removal & Coal Production	PT Binuang Mitra Bersama	South Kalimantan	2016 - 2020
2 ANZ Waste Removal & Coal Production	PT Anzawara Satria	South Kalimantan	2016 - 2018
3 IAC Overburden Removal	PT Indoasia Cemerlang	East Kalimantan	2015 - 2017
4 Tabang Coal & Overburden Removal	PT Indonesia Pratama	East Kalimantan	2014 - 2021
5 Kideco Waste Removal & Coal Production	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 - 2018
Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction			
6 Lampunut Road, Bridge & Earthworks Construction	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2017 - 2019
7 Freeport Levee Stockpile	PT Freeport Indonesia	Papua	2015 - 2019
8 Freeport Master Services Agreement	PT Freeport Indonesia	Papua	2017 - On going
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support For Oil & Gas Services			
Contract Services for Storage and Material Handling	Chevron Indonesia Company	East Kalimantan	2009 - On going
Provision of Balikpapan Main Supply Warehouse and Supporting Services	Pearl Oil Mubadala Petroleum	East Kalimantan	2016 - On going
Provision of Facility Rental - Standby Mode	MI Indonesia	East Kalimantan	2016 - On going
Provision of Offshore Supply Base at Tanjung Batu, Balikpapan	Statoil Indonesia Karama As	East Kalimantan	2016 - 2017
Provision of Rental Open Storage and Covered Warehouse Services	KrisEnergy	East Kalimantan	2016 - On going
Provision of Bonded Logistic Services	PT Japan Drilling Indonesia	East Kalimantan	2016 - 2017
Provision of Shore Base Services	Ophir Energy Indonesia	East Kalimantan	2017 - On going
	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI)	East Kalimantan	2016 - On going
	Halliburton	East Kalimantan	2009 - 2017
	Dowell Anadrill Schlumberger	East Kalimantan	2016 - 2017
	PT Saipem Indonesia (PLB)	East Kalimantan	2016 - On going
	PT Lamurindo	East Kalimantan	2016 - On going
	Liebherr Indonesia Perkasa	East Kalimantan	2016 - 2017
	Talisman Energy	East Kalimantan	2017 - On going
Sorong Supply Base Services	BP Berau Ltd.	West Papua	2017 - On going

* As per December 31, 2017

Past Major Projects (For The Last 5 Years)	Client	Location	Year
a Construction of Coal Haul Road 69km & Bridges Work	PT Indonesia Pratama (Bayan Group)	East Kalimantan	2015
b ABN Overburden Removal	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2015
c Indomining Overburden Removal	PT Indomining	East Kalimantan	2015
d GBP Overburden Removal	PT Gunung Bayan Pratama Coal	South Kalimantan	2014
e Crane Replacement & Wharf Works	PT Indonesia Bulk Terminal	East Kalimantan	2014
f Orica PMC	Orica KNI	East Kalimantan	2014
g ABN Workshop Facilities Extension	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2013
h MUTU Mine Infrastructure Development (Engineering Services)	PT Multi Tambangjaya Utama	Central Kalimantan	2013
i GBP Power House Repair & Genset Replacement	PT Gunung Bayan Pratama Coal	East Kalimantan	2012
j IBT Sea Conveyor Repair & Reconstruction	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2015 - 2016
k Earthwork, Road and Drainage for Suban Compression Project	Conoco Phillips (Gressik) Ltd.	South Sumatera	2016
l EPCM of Refeed Conveyor and Conveyor Extension	PT Newmont Nusa Tenggara	West Nusa Tenggara	2016
m Assesment, Repair & Reconstruction for IBT Coal Export Jetty	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2016
n Lampunut North Road Stage 1 Construction	BHP Billiton Indonesia	Central Kalimantan	2015 - 2016

Kegiatan Usaha

Core Business

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan adalah menyediakan multi disiplin rekayasa, jasa konstruksi, *contracting*, jasa pertambangan, penyediaan perbekalan (*logistics*) dan peralatan untuk mendukung kegiatan sektor minyak & gas bumi, pertambangan dan pengembangan infrastruktur di dalam dan di luar wilayah Indonesia.

Kontrak Pertambangan

Dengan pengalaman lebih dari 45 tahun, Petrosea memiliki pengetahuan mendalam mengenai evolusi industri pertambangan di Indonesia, mengaplikasikan teknologi baru, memiliki kemampuan teknis dan rekayasa yang kuat, serta mampu memenuhi dan melebihi ekspektasi pelanggan.

Petrosea menyediakan jasa kontrak pertambangan yang berbeda dari kompetitor, yaitu melalui penyediaan solusi pertambangan yang dapat disesuaikan dengan keperluan setiap proyek serta dilengkapi dengan layanan jasa rekayasa dan konstruksi yang komprehensif. Petrosea menyediakan jasa proyek pertambangan dari *pit to port*, meliputi:

- Kontrak jasa pertambangan tambang terbuka
- Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan *tailing* dan fasilitas *site*
- Jasa teknikal, perencanaan tambang dan optimisasi tambang

Business Activity

Petrosea business activities covers multidisciplinary engineering, construction services, contracting, mining, logistics and equipment to support the activities of the oil & gas, mining and infrastructure development sectors, which encompasses the regions of Indonesia and abroad.

Contract Mining

With over 45 years of experience in Indonesia, Petrosea has in-depth knowledge of the evolution of Indonesian mining industry, embracing new technologies, has strong technical and engineering capabilities to meet and exceed customers expectation.

Petrosea differentiates its contract mining services from its competitors by offering integrated mining solutions tailored to the requirements of each project, supported with a wide range of complementary engineering and construction services. Petrosea offers a wide range of project services from pit to port, including:

- Open pit contract mining services
- Civil & infrastructure construction, including roads, talling dams & site utilities
- Technical services, mine planning and mine optimization

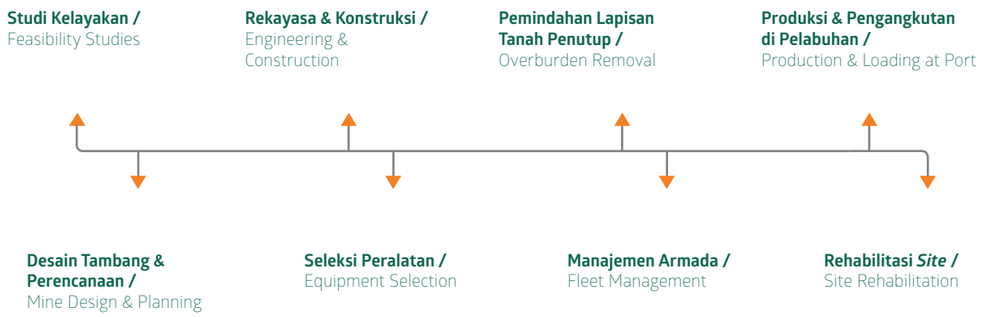

Rekayasa & Konstruksi

Petrosea menerapkan metodologi proyek yang mengacu pada standar internasional guna mewujudkan pencapaian yang memuaskan bagi pelanggan. Petrosea menyediakan solusi komprehensif mulai dari konsep awal, rekayasa dan dukungan bagi pelanggan sampai pelaksanaan proyek. Petrosea memanfaatkan teknologi terbaru dengan tenaga profesional *in-house* guna memberikan solusi terbaik sebagai nilai tambah.

Petrosea memiliki pengalaman yang luas di seluruh Indonesia dan hubungan yang kuat dengan konsultan utama, masyarakat dan pemerintah, guna mendukung kinerja pelanggan dalam memenuhi tujuan bisnis. Petrosea mengelola *specialist engineering center* yang meliputi desain dan jasa estimasi. Untuk industri mineral dan infrastruktur, Petrosea menyediakan jasa rekayasa, pengadaan, konstruksi dan operasional, termasuk:

- *Technical due diligence*
- *Conceptual to full bankable feasibility studies*
- *Front end engineering design*
- *Detail engineering design*
- *Project Management*
- *Plant and equipment hire*
- *Procurement and logistics*
- *Operation services*
- *Construction*
- *Commissioning*

Engineering & Construction

Petrosea delivers international standard methodology in our project execution to achieve an outstanding project outcome for our customers. Petrosea provides comprehensive solutions from initial concepts, engineering and support to the customers up to the execution of the project. Petrosea utilizes the latest applicable technologies supported by our in-house professionals to provide the best value added solutions.

Petrosea has extensive experience throughout Indonesia and strong relationships with key consultants, community and government, to assist our customers in meeting their business goals. Petrosea operates a specialist engineering center with dedicated design and estimating services. For the minerals and infrastructure industry, Petrosea provides the full range of engineering, procurement, construction and operations services, including:

- Technical due diligence
- Conceptual to full bankable feasibility studies
- Front end engineering design
- Detail engineering design
- Project Management
- Plant and equipment hire
- Procurement and logistics
- Operation services
- Construction
- Commissioning

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi

Segmen bisnis yang dikenal dengan nama Petrosea Logistics & Support Services (PLSS) ini meliputi manajemen pangkalan logistik, Pusat Logistik Berikat (PLB) serta layanan logistik & pengiriman barang.

Kami menyediakan jasa untuk industri minyak & gas bumi di Indonesia melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan Sorong, Papua Barat yang secara konsisten memberikan jasa berstandar internasional dan *cost effective* kepada seluruh klien kami. Kualitas tinggi *Supply Base Management* kami serta fokus yang kuat terhadap K3L memastikan bahwa kami dapat memberikan pelayanan secara aman dan efisien untuk mendukung produksi, pengembangan dan eksplorasi minyak & gas bumi lepas pantai di Indonesia.

Pelayanan *Supply Base Management* kami meliputi operasional dermaga, manajemen transportasi dan pelabuhan serta pelayanan lainnya seperti manifestasi, penanganan suku cadang material penting, agen perkapalan, manajemen limbah, *bulk management* dan pelacakan barang serta penyediaan jasa teknologi.

Logistics and Support for Oil & Gas Services

This business segment, which is known as Petrosea Logistics & Support Services (PLSS), includes shorebase management, Bonded Logistics Centre (PLB) as well as logistic & freight forwarding services.

We provide services for the oil & gas industry in Indonesia through our Petrosea Offshore Supply Base (POSB) supply bases located in Tanjung Batu, East Kalimantan and Sorong, West Papua that consistently deliver international standard and cost-effective services to all of our clients. Our high quality Supply Base Management capability along with our strong focus on HSE ensures that we are able to provide our services safely and efficiently, supporting offshore oil & gas production, development and exploration throughout Indonesia.

Our Supply Base Management services include quayside operations, transport management and port management amongst other complementary services that include, but are not limited to, manifesting, critical spares handling and materials management, ships agency, waste management, bulk management and materials tracking as well as technology services.

Jejak Langkah
Milestones

1972

Perusahaan didirikan di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Petrosea International Indonesia.

Incorporated in Jakarta, Indonesia as PT Petrosea International Indonesia.

1984

Perusahaan diakuisisi oleh Clough Limited.

Acquired by Clough Limited.

1990

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode perdagangan PTRO dan nama Perusahaan diganti menjadi PT Petrosea Tbk.

Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) as PTRO, with the Company name changed to PT Petrosea Tbk.

2009

Perusahaan diakuisisi oleh PT Indika Energy Tbk. dan pada akhir tahun ini saham PT Indika Energy Tbk. di Perusahaan mencapai 98,55%.

The Company was acquired by PT Indika Energy Tbk. and by the end of the year, PT Indika Energy Tbk. owned 98.55% shares of the Company.

2012

Pada bulan Februari, untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya "Bapepam-LK") mengenai pengambilalihan perusahaan terbuka, PT Indika Energy Tbk. menjual kembali sahamnya sebesar 28,75% kepada masyarakat. Sehingga pada akhir tahun ini kepemilikan saham PT Indika Energy Tbk. pada Perusahaan adalah sebesar 69,80%.

In February, to comply with Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") regulations (previously "Bapepam-LK") regarding a public company take over, PT Indika Energy Tbk. re-floated 28.75% of its shares to the public. At the end of the year, PT Indika Energy Tbk. held 69.80% share ownership in the Company.

2015

Pada bulan Agustus, Perusahaan melalui salah satu anak perusahaannya, PT POSB Infrastructure Indonesia mengakuisisi 51,25% saham PT Mahaka Industri Perdana.

In August, the Company through one of its subsidiaries, PT POSB Infrastructure Indonesia acquired 51.25% shares of PT Mahaka Industri Perdana.

2016

Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan diresmikan oleh Pemerintah Indonesia sebagai operator Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk sektor minyak & gas bumi, berlokasi di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur.

On March 10, 2016, the Company was officially inaugurated by the Indonesian Government as a Bonded Logistics Center (PLB) for the oil & gas sector, located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan.

2017

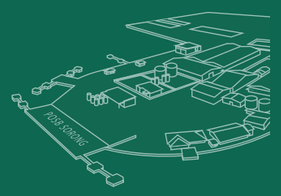

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong untuk memberikan dukungan dan layanan kepada sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia Timur.

On August 10, 2017, the Company inaugurated Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong to provide support and services for the oil & gas sector in the eastern Indonesian region.

Struktur Organisasi

Organization Structure

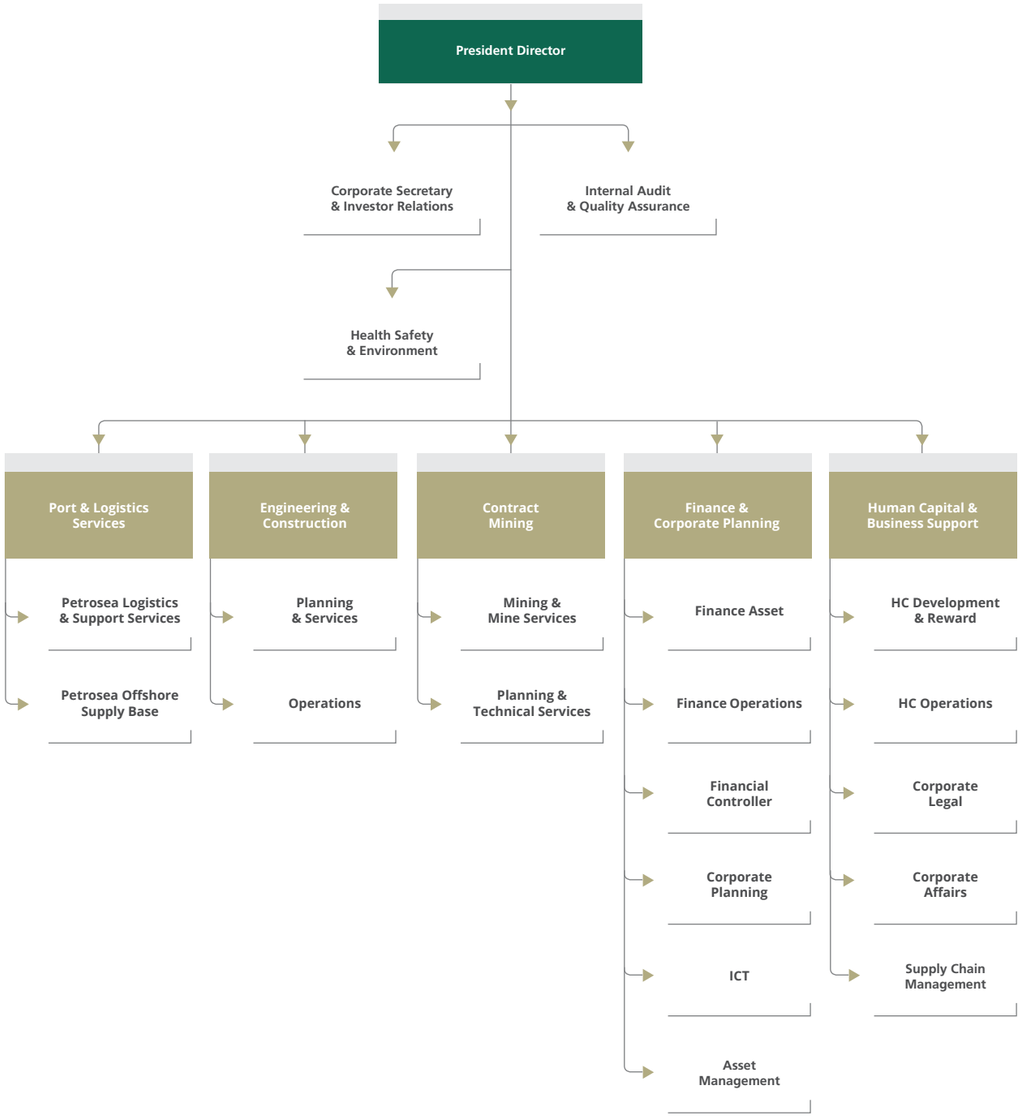

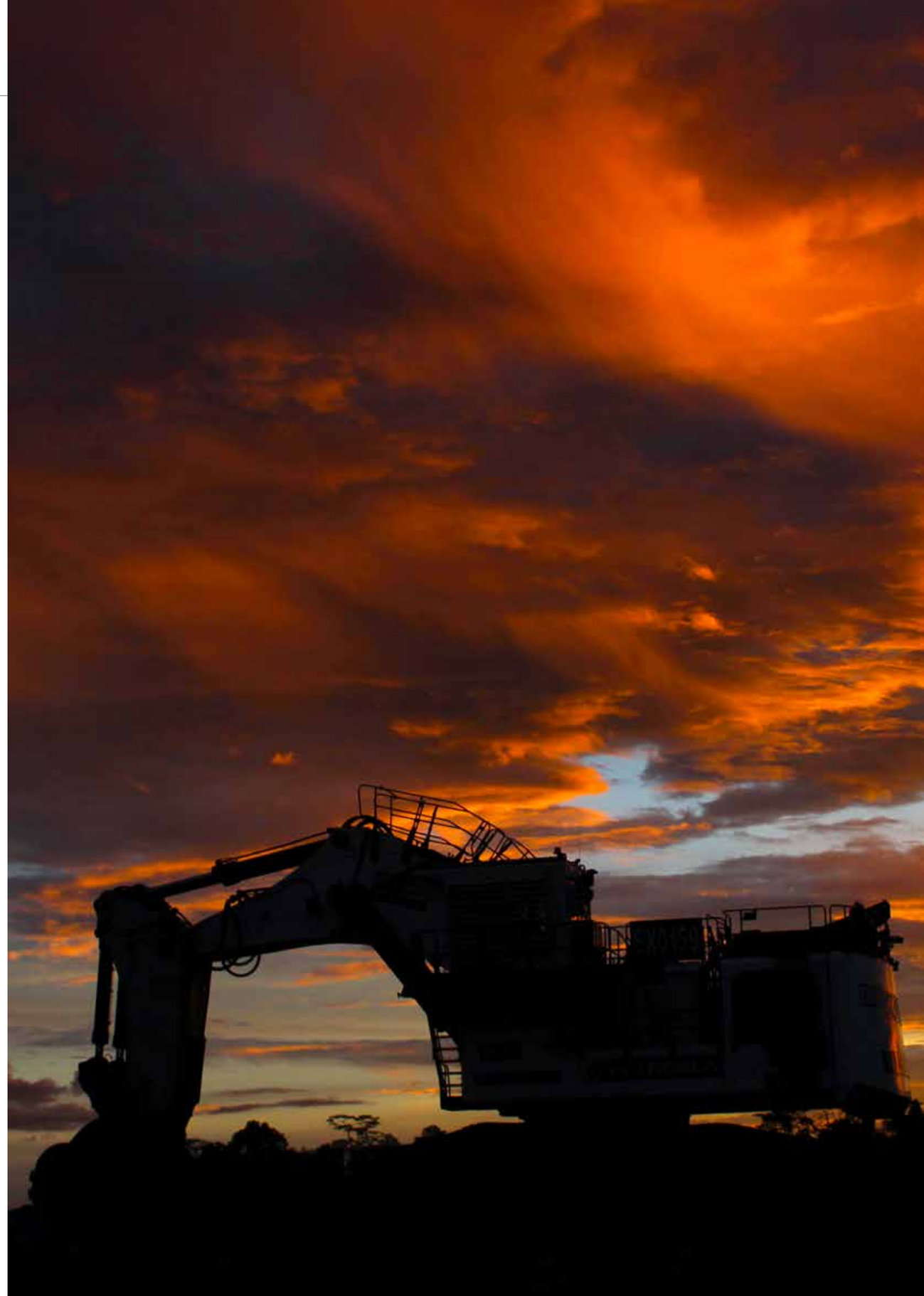

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi / Vision

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur di Asia Tenggara.

To be a leading service provider in mining, oil & gas and infrastructure in Southeast Asia.

Misi / Mission

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.

To deliver innovative solutions for mining, oil & gas and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders.

Nilai-Nilai Utama

Core Values

Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan / Health, Safety & Environment

Kita memastikan bahwa seluruh karyawan, klien, vendor dan kontraktor berkomitmen untuk melaksanakan proses perencanaan dan persiapan untuk mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi karyawan, kontraktor, tamu, operasional, aset, lingkungan dan masyarakat demi mencapai target "Zero Harm to People, Community & Environment".

We ensure that our employees, clients, vendors and contractors are committed to the process of planning and preparing to identify and mitigate risks that could affect all employees, contractors, operations, assets, the environment and community in order to achieve our ultimate goal of "Zero Harm to People, Community and Environment".

Perilaku Utama / Key Behaviors:

- Bertanggungjawab terhadap K3L diri sendiri dan sekitar / Take responsibility for our own HSE and those around us
- Mematuhi standar dan prosedur K3L / Follow HSE standards and procedures
- Berani bicara dan berhenti bekerja bila K3L dikompromikan / Speak up and stop work if HSE is compromised
- Mengingatkan orang lain terhadap risiko dan kondisi yang berpotensi membahayakan / Remind others of any risks and potentially harmful conditions

Manajemen Mutu / Quality Management

Prioritas utama kita adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan membangun hubungan yang kuat untuk menambahkan nilai nyata pada kegiatan operasional mereka. Kita fokus dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan dengan mengimplementasi Petrosea Quality Management System (PQMS).

Our main priority is to fulfill our client's needs and build strong relationships to add real value to their operations. We focus on delivering added value to all of our clients by implementing our Petrosea Quality Management System (PQMS).

Perilaku Utama / Key Behaviors:

- Mematuhi standar & prosedur sesuai PQMS secara konsisten / Consistently comply with PQMS standards & procedures
- Fokus pada hasil & kualitas yang diberikan kepada klien / Focus on results & quality delivery for our clients
- Mengembangkan & menerapkan PQMS sesuai standar internasional / Develop & implement PQMS, aligned to international standards
- Mendukung penuh & berpartisipasi dalam proses audit / Fully support & participate in the audit process
- Mencari & mengimplementasikan perbaikan di masing-masing area / Seek & implement any possible improvements in own areas

Sumber Daya Manusia / People

Kita fokus dalam menarik dan mempertahankan orang terbaik dengan tujuan menjadi "perusahaan pilihan" di industri kita. Petrosea mempekerjakan karyawan yang menunjukkan kompetensi (keahlian, pengetahuan, perilaku dan atribusi) untuk memenuhi tujuan Perusahaan.

We focus on attracting and retaining the best people with the aim of becoming the "employer of choice" within our industry. We employ people who demonstrate the competencies (skill, knowledge, attitudes and attributes) required to meet the Company's business goals.

Perilaku Utama / Key Behaviors:

- Memperlakukan seluruh karyawan & klien dengan profesional serta saling menghormati / Treat all employees & clients with professionalism & respect
- Menciptakan lingkungan dimana karyawan dapat berkontribusi, berinovasi & berkembang / Create an environment where employees can contribute, be innovative & develop
- Merangkul keberagaman karyawan sebagai kekuatan bersama / Embrace the diversity of our employees as our strength
- Memimpin dengan memberi contoh / Lead by example
- Menanamkan budaya belajar & berbagi pengetahuan yang kuat / Embed a strong learning & knowledge sharing culture
- Berbuat sesuai ucapan / Walk the talk

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

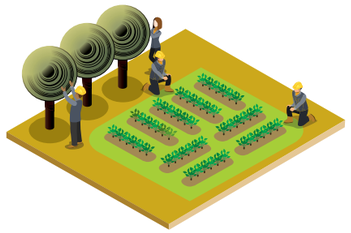

Kita memiliki komitmen tinggi pada pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berhubungan dengan karyawan, masyarakat dan lingkungan. Kita fokus pada empat area, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan.

We retain a high level of commitment towards the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs related to the employees, communities and environment. We focus on four areas, which are Education, Health, Economic Empowerment and Environment.

Perilaku Utama / Key Behaviors:

- Mendukung secara aktif pengembangan masyarakat / Actively support community development
- Menciptakan program yang efektif untuk memberikan manfaat maksimal bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan / Create effective programs to give maximum benefits to the employees, communities and environment
- Menjaga hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan / Maintain a harmonious relationship between the Company & all stakeholders

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Prinsip-prinsip utama dari One Petrosea adalah / The key principles of One Petrosea are:

Tanggung Jawab Pribadi **Personal Responsibility**	Kami bertanggung jawab atas perilaku pribadi kami. We accept responsibility for our own actions.
Akuntabilitas **Accountability**	Kami bertanggung jawab atas perilaku orang yang kami bawahi dan hasil yang dicapai. We are accountable for the actions of the people we manage and the results we achieve.
Manajemen Risiko **Risk Management**	Kami mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan mengelola hasil akhirnya. We identify the hazards, assess the risk, and manage the outcomes.
Budaya Belajar **Learning Culture**	Kami mengembangkan pengetahuan kami melalui pendidikan, pelatihan & pengalaman. We expand our knowledge through education, training and experience.
Satu Pendekatan Konsisten **One Consistent Approach**	Kami memiliki pendekatan yang sama dalam menjalankan usaha dalam Grup. We have a unified approach to conducting our business that is seamless throughout the Group.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Richard Bruce Ness

Presiden Komisaris / President Commissioner
68 Tahun / 68 Years old
Warga Negara Amerika Serikat /
Citizen of the United States of America
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau lulus dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1969 dengan gelar di bidang Mechanics dan dari Moorhead State University, Minnesota, AS untuk tambahan pendidikan pasca pendidikan menengah. Beliau menyelesaikan Professional Management Program di Harvard Business School, Massachusetts, AS pada tahun 1992.

He graduated from Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States of America (USA) in 1969 with a degree in Mechanics and later attended Moorhead State University, Minnesota, USA for additional studies in postsecondary education. He completed a program in professional management at Harvard Business School, Massachusetts, USA in 1992.

Dasar Hukum Penunjukkan & Masa Jabatan / Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi / Position	Jangka Waktu / Term	Dasar Penunjukkan / Legal Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Presiden Komisaris / President Commissioner	Periode Kedua / Second Term	Akta No. 34 tanggal 20 April 2016 jo. Akta No. 36 tanggal 21 April 2017 / Deed No. 34 on April 20, 2016 jo. Deed No. 36 on April 21 2017	2017 - 2019

Rangkap Jabatan / Dual Position

	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Directors in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Commissioners in other issuers or public listed companies in Indonesia	✓		Komisaris PT Indika Energy Tbk. sejak April 2016 dan Komisaris Independen PT Merdeka Copper Gold Tbk. sejak Desember 2014. / Commissioner of PT Indika Energy Tbk. since April 2016 and Independent Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk. since December 2014.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Member of a committee or other position (if any)	✓		Ketua Komite Manajemen Risiko & Investasi dan Anggota Komite Human Capital Petrosea, Ketua Komite Audit dan Komite Human Capital PT Merdeka Copper Gold Tbk., Anggota Komite Risiko & Investasi PT Indika Energy Tbk. dan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. / Chairman of the Risk & Investment Management Committee and Member of the Human Capital Committee at Petrosea, Chairman of the Audit Committee and the Human Capital Committee at PT Merdeka Copper Gold Tbk., Member of the Risk & Investment at PT Indika Energy Tbk. and PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Petrosea pada Juli 2009, Presiden Direktur Petrosea pada Mei 2010 dan Presiden Komisaris Petrosea pada Oktober 2010. Kemudian beliau kembali menjabat sebagai Presiden Direktur Petrosea pada April 2014.

Previously, he served as Vice President Director of Petrosea in July 2009, President Director of Petrosea in May 2010 and President Commissioner of Petrosea in October 2010. He served again as President Director of Petrosea in April 2014.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di sektor energi, sumber daya dan pertambangan. Jabatan yang dipegang oleh beliau sebelumnya termasuk Presiden Direktur di sejumlah anak perusahaan Newmont, konsultan pertambangan pada PT Clinton Indonesia dan Vice President PT Freeport Indonesia. Saat ini juga menjabat sebagai Mining Chairman di American Chamber of Commerce, Indonesia.

He has been involved in the energy, resources and mining sectors for over 40 years. His previous positions include President Director of various Newmont entities, mining consultant at PT Clinton Indonesia and Vice President of PT Freeport Indonesia. He also currently holds the position of Mining Chairman at the American Chamber of Commerce, Indonesia.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Jenis Hubungan Afiliasi / Type of Affiliation Relations	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. / Family relations with the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or controlling shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. / As Director or Commissioner at controlling shareholder.	✓		Sebagai Komisaris PT Indika Energy Tbk. selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan. / As Commissioner of PT Indika Energy Tbk., which is the Company's main and controling shareholder.

Azis Armand

Komisaris / Commissioner
50 Tahun / 50 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan Master di bidang Urban Planning dari Univesitas Illionis, Urbana-Champaign, Amerika Serikat pada tahun 1995.

He earned a Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia in 1991 and a Master's degree in Urban Planning from the University of Illinois, Urbana-Champaign, USA in 1995.

Dasar Hukum Penunjukkan & Masa Jabatan / Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi / Position	Jangka Waktu / Term	Dasar Penunjukkan / Legal Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Komisaris / Commissioner	Periode Kedua / Second Term	Akta No. 34 tanggal 20 April 2016 jo. Akta No. 36 tanggal 21 April 2017 / Deed No. 34 on April 20, 2016 jo. Deed No. 36 on April 21 2017	2017 - 2019

Rangkap Jabatan / Dual Position

	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Directors in other issuers or public listed companies in Indonesia	✓		Direktur PT Indika Energy Tbk. sejak Februari 2007. / Director of PT Indika Energy Tbk. since February 2007.
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Commissioners in other issuers or public listed companies in Indonesia	✓		Komisaris Utama di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. sejak April 2017. / President Commissioner of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. since April 2017.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Member of a committee or other position (if any)	✓		Anggota Komite Manajemen Risiko & Investasi Petrosea. / Member of Risk & Investment Management Committee at Petrosea.

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Petrosea pada 2009-2013.

Previously, he served as Commissioner of Petrosea in 2009-2013.

Beliau Memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman di bidang *corporate finance* dan investasi, sebelumnya di PT Pemeringkat Efek Indonesia pada 1995-1997 dan di JP Morgan Chase pada 1997-2004.

He has more than 15 years of experience in corporate finance and investment, previously at PT Pemeringkatan Efek Indonesia in 1995-1997 and at JP Morgan Chase in 1997-2004.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Jenis Hubungan Afiliasi / Type of Affiliation Relations	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. / Family relations with the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or controlling shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. / As Director or Commissioner at controlling shareholder.	✓		Sebagai Direktur PT Indika Energy Tbk. selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan. / As Director of PT Indika Energy Tbk., which is the Company's main and controling shareholder.

Eddy Junaedy Danu

Komisaris / Commissioner
67 Tahun / 67 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1973 dan gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari Sekolah Bisnis Prasetya Mulya tahun 1998.

He graduated with a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1973 and a Master in International Business from Prasetya Mulya Business School in 1998.

Dasar Hukum Penunjukkan & Masa Jabatan / Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi / Position	Jangka Waktu / Term	Dasar Penunjukkan / Legal Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Komisaris / Commissioner	Periode Pertama / First Term	Akta No. 36 tanggal 21 April 2017 / Deed No. 36 on April 21 2017	2017 - 2019

Rangkap Jabatan / Dual Position

	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Directors in other issuers or public listed companies in Indonesia	✓		Direktur Independen PT Indika Energy Tbk. sejak Mei 2014. / Independent Director of PT Indika Energy Tbk. since May 2014.
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Commissioners in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Member of a committee or other position (if any)	✓		Anggota Komite Risiko & Investasi PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk., dan anggota Komite Human Capital Petrosea. / Chairman of the Risk & Investment Committee at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. and member of the Human Capital Committee at Petrosea.

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indika Energy Tbk. pada tahun 2009, Presiden Komisaris di Petrosea (2014-2015), Presiden Direktur di Petrosea (2013-2014), dan Wakil Direktur Utama di PT Cirebon Electric Power (2011-2014). Beliau telah bekerja di Tripatra selama lebih dari 35 tahun, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Tripatra dan Direktur Eksekutif untuk Pemasaran dan Operasional. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang *engineering* dan manajemen proyek, serta pernah menjadi Project Engineer dan Project Manager untuk berbagai proyek minyak dan gas EPC berskala besar.

Previously he served as Director of PT Indika Energy Tbk. on 2009, President Commissioner of Petrosea (2014-2015), President Director of Petrosea (2013-2014) and Vice President Director of PT Cirebon Electric Power (2011-2014). He had been with Tripatra for more than 35 years, where previously he also held positions such as Commissioner of Tripatra and Executive Director for Marketing and Operational. Has more than 35 years experiences in engineering and project management and has served as Project Engineer and Project Manager for various large-scale oil and gas EPC projects.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Jenis Hubungan Afiliasi / Type of Affiliation Relations	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. / Family relations with the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or controlling shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. / As Director or Commissioner at controlling shareholder.	✓		Sebagai Direktur Independen PT Indika Energy Tbk. selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan. / As Independent Director of PT Indika Energy Tbk., which is the Company's main and controlling shareholder.

Abdurrachman Kunwibowo

Komisaris Independen / Independent Commissioner
62 Tahun / 62 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Insinyur Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada 1980.

He earned his Degree in Agricultural Engineering from Bogor Agricultural University in 1980.

Dasar Hukum Penunjukkan & Masa Jabatan / Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi / Position	Jangka Waktu / Term	Dasar Penunjukkan / Legal Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Komisaris / Commissioner	Periode Pertama / First Term	Akta No. 34 tanggal 20 April 2016 jo. Akta No. 36 tanggal 21 April 2017 / Deed No. 34 on April 20, 2016 jo. Deed No. 36 on April 21 2017	2016 - 2018

Rangkap Jabatan / Dual Position

	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Directors in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Commissioners in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Member of a committee or other position (if any)	✓		Ketua Human Capital dan Anggota Komite Manajemen Risiko & Investasi Petrosea / Chairman of the Human Capital and Member of the Risk & Investment Management Committee at Petrosea

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Komisaris di PT Hasnur Citra Terpadu (Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit), Hasnur Group sejak 2011, Komisaris di PT Energi Bara Lestari (Tambang Batubara), Hasnur Group sejak 2011 dan Komisaris di PT Hasnur Information Technology (IT), Hasnur Group sejak 2011.

Commissioner at PT Hasnur Citra Terpadu (Palm Oil Plantation and Plant), Hasnur Group since 2011, Commissioner at PT Energi Bara Lestari (Coal Mine), Hasnur Group since 2011 and Commissioner at PT Hasnur Information Technology (IT), Hasnur Group since 2011.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk. sejak 2007 sampai 2009. Beliau juga pernah berkarier di PT Pama Persada Nusantara sebagai Direktur Business Development & Operations sejak 2005 sampai 2007, Direktur Business Development & Engineering sejak 2003 sampai 2005, dimana sebelumnya menjabat sebagai General Manager Business Development. Beliau mengawali kariernya di PT United Tractors sebagai Management Trainee pada 1980 dan sebagai Marketing Manager Plant Hire & Mining pada 1990.

Previously he served as President Director of PT Darma Henwa Tbk. since 2007 until 2009. He also spent his career at PT Pama Persada Nusantara as Director of Business Development & Operations from 2005 until 2007, Director of Business Development & Engineering from 2003 until 2005, while previously also serving as General Manager of Business Development. He started his career at PT United Tractors as Management Trainee in 1980 and Marketing Manager Plant Hire & Mining in 1990.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Jenis Hubungan Afiliasi / Type of Affiliation Relations	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. / Family relations with the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or controlling shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. / As Director or Commissioner at controlling shareholder.		✓	

Maringan Purba Sibarani

Komisaris Independen / Independent Commissioner
75 Tahun / 75 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akunting.

He graduated from the Faculty of Economics at the University of Indonesia with a major in Accountancy.

Dasar Hukum Penunjukkan & Masa Jabatan / Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi / Position	Jangka Waktu / Term	Dasar Penunjukkan / Legal Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Periode Kedua / Second Term	Akta No. 34 tanggal 20 April 2016 jo. Akta No. 36 tanggal 21 April 2017 / Deed No. 34 on April 20, 2016 jo. Deed No. 36 on April 21 2017	2017 - 2019

Rangkap Jabatan / Dual Position

	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Directors in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Commissioners in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Member of a committee or other position (if any)	✓		Komite Audit di PT Indika Energy Tbk. / Audit Committee of PT Indika Energy Tbk.

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Diangkat menjadi Komisaris Independen sesuai keputusan RUPST tanggal 20 April 2015.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dan sebagai Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo (member of Arthur Andersen). Selain itu juga pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti dan sampai sekarang menjadi pengajar program pendidikan akuntan Universitas Trisakti dan Parahyangan.

Appointed Independent Commissioner pursuant to the AGMS resolution on April 20, 2015.

He served as Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. and as a Public Accountant at Prasetio Utomo Public Accounting Office (member of Arthur Andersen). He served as Head of the Department of Accounting of the Faculty of Economics at Trisakti University and until now, he is a lecturer for the accounting programs at Trisakti University and Parahyangan University.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Jenis Hubungan Afiliasi / Type of Affiliation Relations	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. / Family relations with the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or controlling shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. / As Director or Commissioner at controlling shareholder.		✓	

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Hanifa Indradjaya

Presiden Direktur / President Director
51 Tahun / 51 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 1997.

He earned his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia in 1992 and Master's Degree in Business Administration from the University of California, Berkeley, United States in 1997.

Dasar Hukum Penunjukkan & Masa Jabatan / Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi / Position	Jangka Waktu / Term	Dasar Penunjukkan / Legal Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Presiden Direktur / President Director	Periode Kedua / Second Term	Akta No. 34 tanggal 20 April 2016 jo. Akta No. 36 tanggal 21 April 2017 / Deed No. 34 on April 20, 2016 jo. Deed No. 36 on April 21 2017	2017 - 2019

Rangkap Jabatan / Dual Position

	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Directors in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Commissioners in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Members of a committee or other position (if any)		✓	

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indika Indonesia Resources sejak Maret 2015 sampai April 2016, Presiden Direktur PT Multi Tambangjaya Utama sejak Mei 2014 sampai Maret 2015, Wakil Presiden Direktur dan Direktur Keuangan PT Indika Indonesia Resources sejak Februari 2013 sampai April 2015 dan Chief of Staff, Office of the CEO di PT Indika Energy Tbk. sejak November 2010 sampai Januari 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Petrosea Tbk. sejak Juli 2009 sampai Oktober 2010 dan Senior Vice President, Corporate Finance di PT Indika Energy Tbk. sejak Februari 2007 sampai Juni 2009.

Beliau pernah berkarir di Fitch Ratings sebagai Associate Director dari 2006 sampai 2007, PT Danareksa (Persero) sebagai Associate Director dari 2003 sampai 2006, PT. Asia Investco & Matra-Barka Group sebagai Partner/Principal sejak 1998 sampai 2003, Merrill Lynch Jakarta sebagai Assistant Vice President sejak 1997 sampai 1998, Sigma Batara sebagai Senior Associate sejak 1993 sampai 1995 dan JP Morgan Singapore sejak 1992 sampai 1993.

He previously served as President Director of PT Indika Indonesia Resources from March 2015 until April 2016, President Director of PT Multi Tambangjaya Utama from May 2014 until March 2015, Deputy President Director and Finance Director of PT Indika Indonesia Resources from February 2013 until April 2015 and Chief of Staff, Office of the CEO at PT Indika Energy Tbk. from November 2010 until January 2013. Previously he served as Director of Finance at PT Petrosea Tbk. from July 2009 until October 2010 and Senior Vice President, Corporate Finance at PT Indika Energy Tbk. from February 2007 until June 2009.

He has broad experience in the financial sector and has held various positions, including at Fitch Ratings as Associate Director from 2006 until 2007, PT Danareksa (Persero) as Associate Director from 2003 until 2006, PT. Asia Investco & Matra-Barka Group as Partner/ Principal from 1998 until 2003, Merrill Lynch Jakarta as Assistant Vice President from 1997 until 1998, Sigma Batara as Senior Associate from 1993 until 1995 and JP Morgan Singapore from 1992 until 1993.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Jenis Hubungan Afiliasi / Type of Affiliation Relations	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. / Family relations with the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or controlling shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. / As Director or Commissioner at controlling shareholder.		✓	

Johanes Ispurnawan

Direktur / Director
46 Tahun / 46 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Master di bidang Human Resources Management dari Universitas Atmajaya Jakarta pada tahun 2008.

He earned his Bachelor's Degree in Accountancy from Atmajaya University Yogyakarta in 1995 and Master's Degree in Human Resources Management from Atmajaya University Jakarta in 2008.

Dasar Hukum Penunjukkan & Masa Jabatan / Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi / Position	Jangka Waktu / Term	Dasar Penunjukkan / Legal Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Direktur / Director	Periode Pertama / First Term	Akta No. 34 tanggal 20 April 2016 jo. Akta No. 36 tanggal 21 April 2017 / Deed No. 34 on April 20, 2016 jo. Deed No. 36 on April 21 2017	2017 - 2019

Rangkap Jabatan / Dual Position

	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Directors in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Commissioners in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Member of a committee or other position (if any)		✓	

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Human Capital dan General Services di PT Indika Energy Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan 2010. Selama 23 tahun berkarier, beliau juga telah menduduki berbagai jabatan di bidang manajemen sumber daya manusia, termasuk Human Capital Manager di PT Petrokimia Nusantara Interindo, General Manager Human Capital di PT Indika Multimedia, serta Direktur di PT Indika Cipta Kreasi dan PT Indika Telemedia.

Previously he served as Head of Human Capital and General Services at PT Indika Energy Tbk. from 2006 until 2010. In a career spanning 23 years, he has held various management positions in human resources, including Human Capital Manager at PT Petrokimia Nusantara Interindo, General Manager Human Capital at PT Indika Multimedia as well as Director at PT Indika Cipta Kreasi and PT Indika Telemedia.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Jenis Hubungan Afiliasi / Type of Affiliation Relations	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. / Family relations with the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or controlling shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. / As Director or Commissioner at controlling shareholder.		✓	

Mochamad Kurnia Ariawan*

Direktur Independen / Independen Director
47 Tahun / 47 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akutansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1996, memperoleh gelar Master dari IPMI International Business School Jakarta pada tahun 2008 dan Certified Management Accountant, AICMA Australia pada tahun 2010.

He earned his Bachelor's Degree in Accountancy from the Economic's Faculty, University of Indonesia in 1996, Master's Degree from IPMI International Business School Jakarta in 2008 and Certified Management Accountant, AICMA Australia, in 2010.

Dasar Hukum Penunjukkan & Masa Jabatan / Legal Basis of Appointment & Term of Office

Posisi / Position	Jangka Waktu / Term	Dasar Penunjukkan / Legal Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Direktur Independen / Independen Director	Periode Pertama / First Term	Akta No. 34 tanggal 20 April 2016 jo. Akta No. 36 tanggal 21 April 2017 / Deed No. 34 on April 20, 2016 jo. Deed No. 36 on April 21 2017	2017 - 2019

Rangkap Jabatan / Dual Position

	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Directors in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia / Member of the Board of Commissioners in other issuers or public listed companies in Indonesia		✓	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Member of a committee or other position (if any)		✓	

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan, yaitu PT Mahaka Industri Perdana, PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Petrosea Kalimantan, PT Karya Bhumi Lestari, PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia dan PT POSB Prasarana Petro Energi. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri sejak Oktober 2011 sampai dengan Maret 2014, Senior Financial Controller di PT Petrosea Tbk dari 2012 hingga 2013, Financial Controler di PT Petrosea Tbk. dari 2010 hingga 2012, Financial Controller di PT Astra Zeneca Indonesia dari tahun 2008 hingga tahun 2010, serta menduduki berbagai jabatan manajerial di PT Shell Indonesia dan Shell Oil Company di USA dari tahun 1999 hingga tahun 2008.

He also serves as Commissioner of several subsidiary companies, namely PT Mahaka Industri Perdana, PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Petrosea Kalimantan, PT Karya Bhumi Lestari, PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia dan PT POSB Prasarana Petro Energi. Previously, he served as Director of PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri since October 2011 to March 2014, Senior Financial Controller of PT Petrosea Tbk. from 2012 to 2013, Financial Controller of PT Petrosea Tbk. from 2010 to 2012, Financial Controller of PT Astra Zeneca Indonesia from 2008 to 2010 and served various managerial positions in PT Shell Indonesia and Shell Oil Company in USA from 1999 to 2008.

Beliau mengawali kariernya sebagai Assistant Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Aryanto dari tahun 1994 hingga tahun 1997 dan Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers dari tahun 1997 hingga tahun 1999. Sejak tahun 1995-2004, beliau juga menjadi dosen pada fakultas ekonomi di Universitas Indonesia

He started his career as Assistant Audit Manager in Public Accountant Company Amir Abadi Jusuf & Aryanto from 1994 to 1997 and Senior Auditor of PricewaterhouseCoopers from 1997 to 1999. He was a Senior Lecturer at Economy Faculty of University of Indonesia from 1995-2004.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Jenis Hubungan Afiliasi / Type of Affiliation Relations	Ya / Yes	Tidak / No	Keterangan / Remarks
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. / Family relations with the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or controlling shareholder.		✓	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. / As Director or controlling shareholder.		✓	

* Efektif tanggal 17 Januari 2018, beliau mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Independen /
Effective on January 17, 2018, he resigned from his position as Independent Director

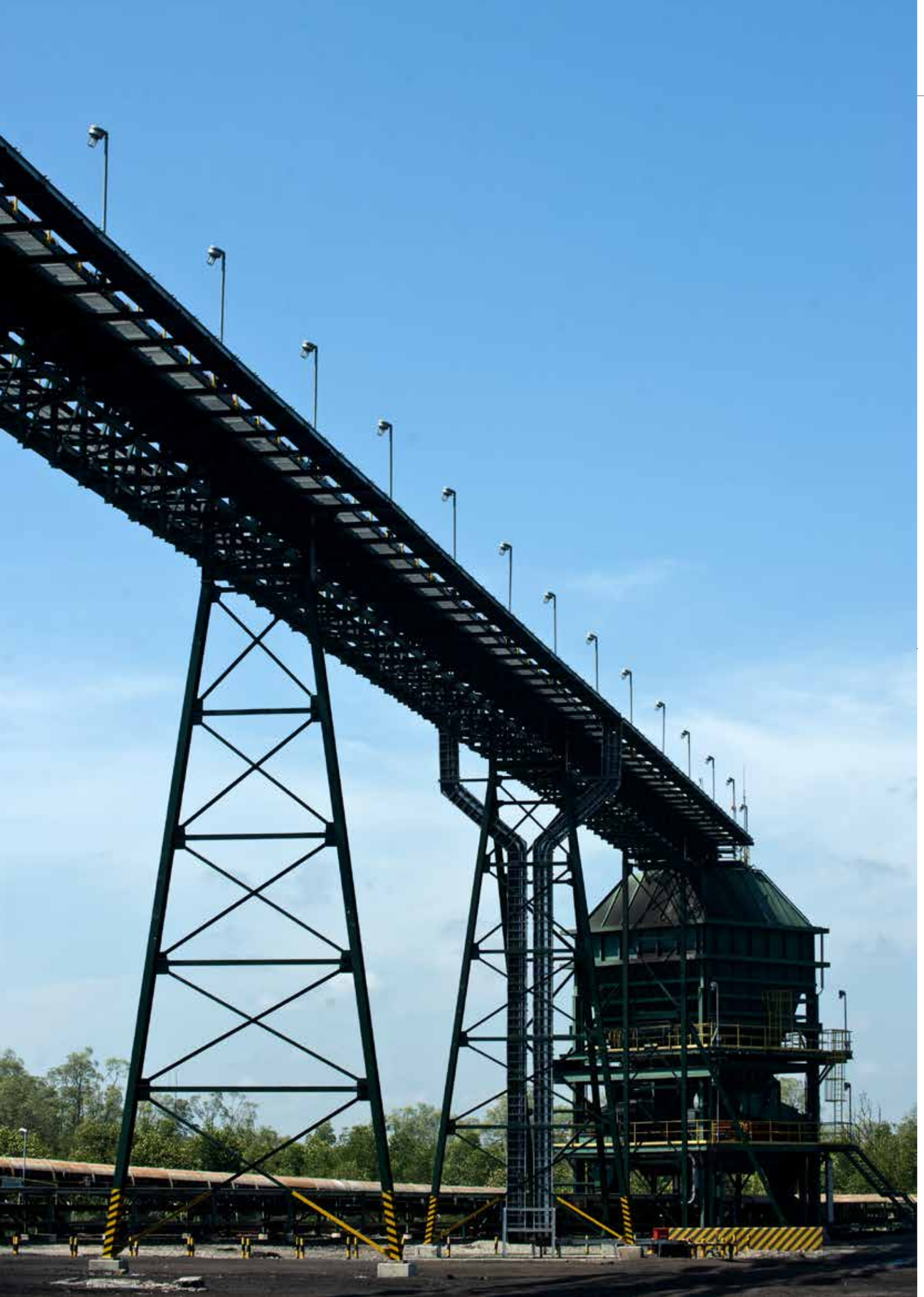

Demografi Karyawan

Employee Demography

Bagi Petrosea, sumber daya manusia yang dimiliki adalah salah satu modal utama untuk memastikan keberlanjutan usahanya. Berikut ini adalah informasi mengenai demografi karyawan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, usia dan status kepegawaian.

For Petrosea, its human capital is one of the main drivers to ensure the sustainability of its business. Below is information regarding employee demography based on organizational level, education, age and employement status.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi / Number of Employees Based on Organizational Level

Band / Level	2015			2016			2017		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
I	1.581	31	1.612	1.537	26	1.563	2.510	40	2.550
1	194	2	196	107	1	108	267	4	271
2	167		167	119		119	232		232
3	122	7	129	93	1	94	271	8	279
4	105	5	110	64	6	70	213	9	222
5	560	15	575	691	13	704	946	14	960
6	131		131	143	1	144	202	2	204
7	189	1	190	197	3	200	258	2	260
8	57		57	74		74	71		71
9	56	1	57	49	1	50	50	1	51
II	89	60	149	79	47	126	91	48	139
10	5		5	5		5	6		6
11	15	16	31	15	13	28	13	13	26
12	69	44	113	59	34	93	72	35	107
III	588	96	684	637	113	750	847	127	974
13	337	65	402	364	78	442	492	87	579
14	171	26	197	192	28	220	253	32	285
15	80	5	85	81	7	88	102	8	110
IV	86	5	91	89	6	95	102	11	113
16	66	4	70	71	5	76	81	9	90
17	21	1	22	20	1	21	24	2	26
Grand Total	**2.345**	**192**	**2.537**	**2.344**	**192**	**2.536**	**3.553**	**226**	**3779**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Number of Employees Based on Education Level

Pendidikan / Education	2015			2016			2017		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Sekolah Menengah Atas / High School	1.218	32	1.250	1.185	28	1.213	1.721	33	1.754
Diploma / Diploma	129	32	161	136	32	168	190	35	225
Sarjana 1/ Degree	413	103	516	442	105	547	564	125	689
Pasca Sarjana / Post Degree	27	14	41	28	14	42	30	13	43
Lainnya / Others	558	11	569	553	13	566	1.048	20	1.068
Grand Total	**2.345**	**192**	**2.537**	**2.344**	**192**	**2.536**	**3.553**	**226**	**3.779**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia / Number of Employees Based on Age

Usia / Age	2015			2016			2017		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
<20	27		27	3		3	22	2	24
20 - 30	687	103	790	614	92	706	1023	110	1133
31 - 40	1009	77	1086	1059	82	1141	1549	93	1642
41 - 50	527	11	538	564	17	581	814	19	833
51 - 55	81	1	82	91	1	92	126	1	127
> 55	14		14	13		13	19	1	20
Grand Total	**2.345**	**192**	**2.537**	**2.344**	**192**	**2.536**	**3.553**	**226**	**3.779**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Number of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2015			2016			2017		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Kontrak / Contract	671	15	686	826	19	845	1.653	43	1.696
Permanen / Permanent	1.674	177	1.851	1.518	173	1.691	1.900	183	2.083
Grand Total	**2.345**	**192**	**2.537**	**2.344**	**192**	**2.536**	**3.553**	**226**	**3.779**

Komposisi Pemegang Saham & Penanaman Modal

Shareholders Composition & Capital Investment

Per 31 Desember 2017, komposisi kepemilikan saham di PT Petrosea Tbk. adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the shareholding composition of PT Petrosea Tbk. are as follows:

Struktur & Komposisi Pemegang Saham / Pemegang Saham Utama / Structure & Composition of Shareholders / Majority Shareholders

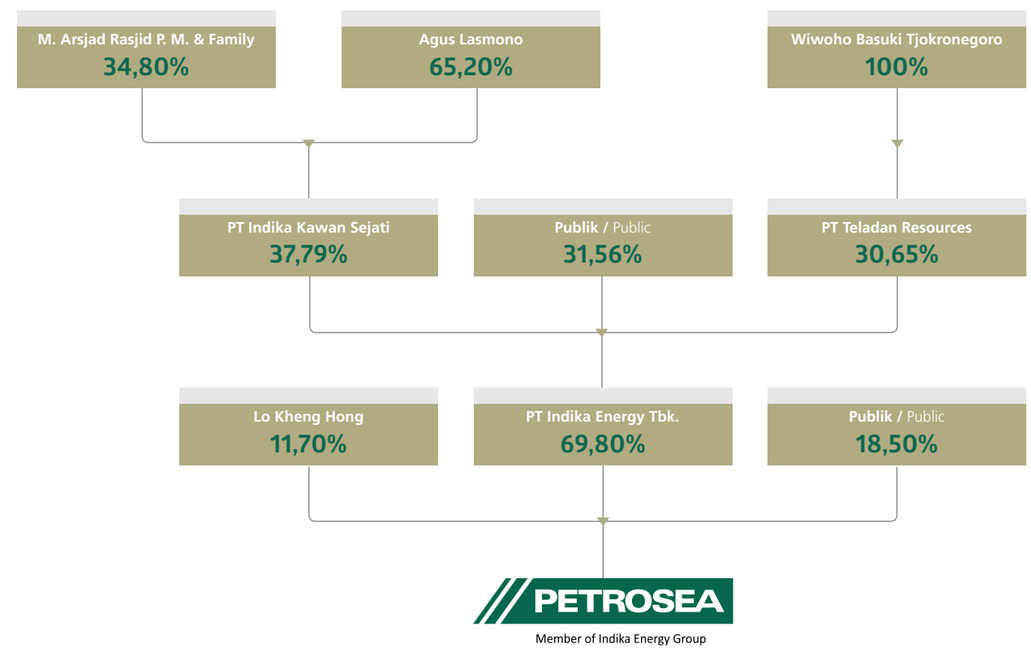

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar & Persentase Kepemilikan / List of 20 Largest Shareholders & Ownership Percentage

No	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Komposisi (%) / Composition (%)
1	PT Indika Energy Tbk.	704.014.200	69,80
2	Lo Kheng Hong	117.983.600	11,70
3	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusan	11.363.400	1,13
4	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus ACCO	5.598.770	0,56
5	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C CLI	5.047.400	0,50
6	NT TST CO S/A LSV Emerging Markets Small	4.198.100	0,42
7	Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund	3.600.000	0,36
8	SSB SD4N S/A Government of The Province	3.415.400	0,34
9	Darwin Sutanto	3.329.000	0,33
10	OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C	3.221.100	0,32
11	UBS AG Singapore S/A Mohammad Mangkuning	2.978.000	0,30
12	Melia Frida Santoso Soenjoto	2.500.000	0,25
13	The NT TST CO S/A Double River Investmen	2.500.000	0,25
14	Marjani Sumarna	2.265.100	0,22
15	DB Spore DCS A/C DBIL AC GSY Clients-864	2.200.000	0,22
16	BNYM S/A Ensign Peak Adv, Inc.-203992538	2.134.000	0,21
17	Djamin Asnawi	1.990.000	0,20
18	Sophia Cendana	1.909.300	0,19
19	Andreas Buddyman	1.900.000	0,19
20	Fredy	1.712.400	0,17
Jumlah / Total		**883.859.770**	**87,66**

Daftar Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham / List of Shareholders With 5% Shares or More

No	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Amount of Shares	Komposisi (%) / Composition (%)
1	PT Indika Energy Tbk.	704.014.200	69,80
2	Lo Kheng Hong	117.983.600	11,70

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi / List of Shareholders Based on Classification

No	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Amount of Shares	Komposisi (%) / Composition (%)
Pemodal Nasional / Domestic Investor				
1	Perorangan Domestik / Domestic Individual	3.438	232.218.489	23,02
2	Karyawan / Employee	4	68.400	0,01
3	Koperasi	1	284.200	0,03
4	Yayasan / Foundation	6	1.921.200	0,19
5	Dana Pensiun / Pension Funds	3	1.009.000	0,10
6	Asuransi / Insurance	4	70.000	0,01
7	Bank / Bank	4	39.800	0,00
8	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	47	708.989.246	70,29
9	Reksadana / Mutual Funds	11	18.297.000	1,81
Pemodal Asing / Foreign Investor				
1	Perorangan Asing / Individual Foreign	45	2.533.900	0,25
2	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity	59	43.173.765	4,28
Jumlah / Total		**3.622**	**1.008.605.000**	**100,00**

Daftar Anggota Direksi & Dewan Komisaris yang Memiliki Saham / List of Share Ownership by Members of the Board of Directors & Board of Commissioners

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Amount of Shares	Komposisi (%) / Composition (%)
1	Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris / President Commissioner	0	0
2	Azis Armand	Komisaris / Commissioner	0	0
3	Eddy Junaedy Danu	Komisaris / Commissioner	153.000	0,02
4	Maringan Purba Sibarani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
5	Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
6	Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur / President Director	0	0
7	Mochamad Kurnia Ariawan	Direktur / Director	0	0
8	Johanes Ispurnawan	Direktur Independen / Independent Director	0	0
Jumlah / Total			**153.000**	**0,02**

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Subsidiaries and/or Associates

Perusahaan / Company	**PT Santan Batubara**
Tahun Pendirian / Year of Establishment	1998 Akta Pendirian No. 18 tanggal 13 Februari 1998, dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-976 HT.01.01.Th.98 tanggal 18 Februari 1998. Establishment deed No. 18 dated February 13, 1998, made in the presence of Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, Decree of Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2-976 HT.01.01.Th.98 dated February 18, 1998.
Kegiatan Usaha / Business Activities	Berusaha dalam bidang pertambangan batubara di wilayah Kalimantan Timur dengan kegiatan mengusahakan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan, penyimpanan, pengangkutan, pemesanan, penjualan dan pengeksporan batubara, mengimpor semua yang diperlukan untuk kegiatan tersebut dan menjalankan setiap tindakan atau kegiatan yang sah yang dimaksud dalam kegiatan pertambangan batubara. Coal mining business in East Kalimantan region with activities such as exploration, exploitation, development, storage, cargo, order, coal sales & export, import for all activities and legal activities in coal mining activities.
Kepemilikan / Ownership	PT Petrosea Tbk. 100.000. saham . (50,00%) PT Harum Energy Tbk. 100.000 saham (50,00%)
Jumlah Aset / Total Assets (US$)	15.303.235
Status Operasional / Operational Status	Pemegang PKP2B CCoW Holder
Alamat / Address	Deutsche Bank Building 10th Floor Suite #1002 Jl. Imam Bonjol No. 80 Jakarta 10310

Perusahaan / Company	**PT Petrosea Kalimantan**
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2010 Akta pendirian No. 84 tanggal 13 Agustus 2010 dibuat dihadapan Hangky Wibowo, SH., Notaris di Balikpapan, telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-45382.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 24 September 2010. Establishment deed No. 84 dated August 13, 2010 made in the presence of Hangky Wibowo SH., Notary in Balikpapan, has obtained the ratification from Minister of Law and Human Rights No. AHU-45382.AH.01.01. of 2010 dated September 24, 2010.
Kegiatan Usaha / Business Activities	Maksud dan tujuan adalah pembangunan, perdagangan, jasa dalam melaksanakan kegiatan usaha dibidang pembangunan, pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara-dermaga, pemborongan bidang pertambangan batubara, pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi, pemborongan bidang pertambangan umum, pemborongan pada umumnya (*General Contractor*), serta distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, ekspor dan impor, ekspor dan impor perdagangan bahan bakar padat/ batubara, perdagangan besar lokal, grosir, supplier, leveransir dan *commission house*, juga bidang jasa konstruksi pertambangan, jasa penunjang kegiatan pertambangan, konsultasi bidang pertambangan dan sarana penunjang perusahaan pertambangan. The purposes and objectives are construction, trade, services in conducting business activities in the field of construction, buildings construction, bridges, roads, airports-dock, chartering coal mining, oil, gas and geothermal contracting, general mining sector, general contractor, as well as a distributor, agent and representative of companies, export and import, export and import trade solid fuel / coal, local big trade, wholesalers, suppliers, supplier and commission house, also in construction services of mining, mining supporting service activities, mining consultancy and mining company supporting facilities.
Kepemilikan / Ownership	PT Petrosea Tbk. 499 saham (99,80%) Santos Ibrahim Noor 1 saham (0,20%)
Jumlah Aset / Total Assets (US$)	40.430
Status Operasional / Operational Status	Sampai saat ini belum beroperasi dan belum memiliki izin khusus operasional Currently the Company is not operating yet and does not hold a particular operating license
Alamat / Address	Jl. Jend. Sudirman Graha Bintang No. 423, Damai, Kota Balikpapan

Perusahaan / Company	**PT POSB Infrastructure Indonesia**
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2010 Akta pendirian No. 83 tanggal 13 Agustus 2010 dibuat dihadapan Hangky Wibowo SH., Notaris di Balikpapan, telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-42762.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010. Establishment deed No. 83 dated August 13, 2010 made in presence of Hangky Wibowo SH., Notary in Balikpapan, has obtained ratification from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-42762.AH.01.01. of 2010 dated August 30, 2010.
Kegiatan Usaha / Business Activities	Maksud dan tujuan adalah pengelolaan pelabuhan khusus dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan pelabuhan khusus, mengelola pelabuhan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan meliputi jasa kegiatan lalu lintas kapal yang terdiri dari pelayanan jasa dermaga untuk tambat, jasa pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih, juga kegiatan bongkar muat barang, yang tidak terbatas pada bahan baku, hasil produksi dan peralatan penunjang produksi tidak terbatas pada kegiatan bongkar muat barang, peti kemas, penimbunan barang, alat bongkar muat dan peralatan pelabuhan serta jasa-jasa lainnya yang mendukung di bidang pengoperasian dan pengelolaan kepelabuhan. The purpose and objectives are business in special port management by conducting special port management activities, port management for own interest to support activity of vessel traffics including docks for mooring services, fuel services, and clean water services, also loading and unloading that unlimited to raw material, produces and tools to support equipment unlimited to loading and unloading, containers, stockpiling, loading and unloading equipment and port equipment as well as other services that support the port operations and management.
Kepemilikan / Ownership	PT Petrosea Tbk. 499 saham (99,80%) Santos Ibrahim Noor 1 saham (0,20%)
Jumlah Aset / Total Assets (US$)	1.809.139
Status Operasional / Operational Status	Pemegang Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat Holder of Business License for Loading and Unloading
Alamat / Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15224

Perusahaan / Company	**PT Mahaka Industri Perdana**
Tahun Pendirian / Year of Establishment	1994 Akta Pendirian No. 14 tanggal 4 Juni 1994, Jimmy Simanungkalit, SH., Notaris di Jakarta. Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, atas Akta tersebut No. C2-11133.HT.01.01.01.TH.94 tanggal 19 Juli 1994. Deed No. 14 dated June 4, 1994, Jimmy Simanungkalit, SH., Notary in Jakarta. Decree of Minister of Law and Human Rights, on the said Deed No. C2-11133. HT.01.01.01.TH.94 dated July 19, 1994. 2015 Diakuisisi oleh PT POSB Infrastructure Indonesia. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, Notaris Aryanti Artisari SH., MKn. di Jakarta. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas Akta tersebut No. AHU-AH.01.03-0962141 tanggal 4 September 2015. Acquired by PT POSB Infrastructure Indonesia. Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated August 6, 2015, Notary Aryanti Artisari SH., MKn. In Jakarta. Received of Notification on Company Data Amendment from Minister of Law and Human Rights on the said Deed No. AHUAH.01.03-0962141 dated September 4, 2015.
Kegiatan Usaha / Business Activities	Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa dan pengangkutan. The purpose and objectives are business in trade, construction, industry, printing, agriculture, services and cargo.
Kepemilikan / Ownership	PT Teladan Resources 2.000 Saham (25,00%) Wishnu Wardhana 1.900 saham (23,75%) PT POSB Infrastructure Indonesia 4.100 saham (51,25%)
Jumlah Aset / Total Assets (US$)	897.137
Status Operasional / Operational Status	Izin Usaha Pertambangan – Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Mimika No. 540/292/DPE-MML/IUJP/2013 tanggal 22 November 2013. Bidang Usaha: Jasa Pengolahan Batu Gamping (Lime Hydrate). Hanya berlaku di wilayah kontrak karya PT Freeport Indonesia. Surat izin usaha lembaga penempatan tenaga kerja swasta antar kerja lokal no. 560/1589 tanggal 20 november 2017. Mining License – Mining and Energy Department of Mimika Regency No. 540/292/DPE-MML/IUJP/2013 dated November 22, 2013. Core Business: Lime Hydrate Processing Services. Only applies in contract of work area of PT Freeport Indonesia. License for private employment agency on local worker no. 560/1589 dated November 20, 2017.

Perusahaan / Company	**PT POSB Reksabumi Indonesia**
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2016 Akta Pendirian No. 4 tanggal 7 Juni 2016, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028800. AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 14 Juni 2016. Deed No. 4 dated June 7, 2016, made in the presence of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang Regency. Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0028800.AH.01.01.Of 2016 dated June 14, 2016.
Kegiatan Usaha / Business Activities	Maksud dan tujuan bergerak dalam bidang jasa, industri, perdagangan dan Pembangunan, khususnya kegiatan pengelolaan limbah B3 dan Non B3. The purpose and objectives are to engage in services, industry, trade and construction field, especially waste management B3 and Non B3 activity.
Kepemilikan / Ownership	PT Petrosea Tbk. 4.995 saham (99,99%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5 saham (0,01%)
Jumlah Aset / Total Assets (US$)	443.725
Status Operasional / Operational Status	Izin Prinsip BKPM • Izin Lingkungan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 dan Non B3 di Kabupaten Sorong – Papua Barat. • Izin Lingkungan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 dan Non B3 di Tanjung Batu, Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan – Kalimantan Timur. • Izin Pengelolaan limbah B3 Skala Provinsi untuk Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 – Papua Barat. • Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 di Kabupaten Sorong – Papua Barat. • Izin Pengelolaan Limbah B3 Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 Skala Kabupaten Sorong – Papua Barat. • Surat Keterangan Terdaftar Dirjen Minyak dan Gas Bumi Kementrian ESDM untuk Pengelolaan Limbah Pemboran dan Produksi. • Surat Keterangan Terdaftar Dirjen Minyak dan Gas Bumi Kementrian ESDM untuk Pengoperasian dan Pemeliharaan. • Izin Lokasi Kegiatan Pengelolaan Limbah B3 Kabupaten Sorong – Papua Barat. BKPM Priciple License • Environmental license for toxic hazardous material (B3) waste management and non toxic hazardous material (Non B3) at Sorong region – West Papua. • Environmental License for toxic hazardous material (B3) and Non B3 Waste Treatment Activities in Tanjung Batu, Kariangau, Balikpapan City - East Kalimantan. • Provincial License for B3 waste Management for B3 Waste Collection Activity - West Papua. • Temporary Storage License for B3 Waste in Sorong District - West Papua. • B3 Waste Management Permit for B3 Waste Collection Activity in Sorong Regency - West Papua. • Certificate of Registered in Director General of Oil and Gas Ministry of ESDM for Waste Management of Drilling and Production. • Certificate of Registered Director General of Oil and Gas Ministry of ESDM for Operation and Maintenance. • Location Permit for Waste Management Activity B3 Kabupaten Sorong - West Papua.
Alamat / Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15224

Perusahaan / Company	**PT POSB Prasarana Petro Energi**
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2017 Akta Pendirian No. 61 tanggal 17 Maret 2017, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0016813.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 April 2017. Deed No. 61 dated March 17, 2017, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan. Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0016813.AH.01.01.Of 2017 dated April 10, 2017.
Kegiatan Usaha / Business Activities	Maksud dan tujuan bergerak dalam bidang jasa, perbengkelan, pengangkutan darat, perindustrian dan perdagangan, khususnya bidang jasa penyimpanan/ penyewaan tangki CPU minyak, kegiatan pangkalan logistic di daratan dan lepas pantai serta jasa penunjang kegiatan industri minyak dan gas bumi. The purpose and objectives are to engage in services, workshop, land transportation, industry, and trade field, especially in especially in the field of oil tank storage / leasing services, logistics onshore and offshore activities and supporting services of oil and gas industry activities.
Kepemilikan/ Ownership	PT Indika Logistisc & Support Services 3.750 saham (75,00%) PT Petrosea Tbk. 1.250 saham (25,00%)
Jumlah Aset / Total Assets (US$)	-
Status Operasional / Operational Status	Dalam proses pengurusan izin usaha On process for obtaining operational license
Alamat / Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15224

Perusahaan / Company	**PT Karya Bhumi Lestari**
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2017 Akta Pendirian No. 25 tanggal 23 Maret 2017, dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014329.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 24 Maret 2017. Deed No. 25 dated March 23, 2017, made in the presence of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan. Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0014329.AH.01.01. of 2017 dated March 24, 2017.
Kegiatan Usaha / Business Activities	Maksud dan tujuan bergerak dalam bidang jasa & perdagangan khususnya jasa pertambangan. The purpose and objectives are to engage in services & trade fields, especially in mining service activity.
Kepemilikan / Ownership	PT Petrosea Tbk. 495 saham (99,00%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5 saham (1,00%)
Jumlah Aset / Total Assets (US$)	-
Status Operasional / Operational Status	Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 2/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 8 Januari 2018 Holder of Mining Services Business License No. 2/1/IUJP/PMDN/2018 on January 8, 2018
Alamat / Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15224

Perusahaan / Company	PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2017 Akta Pendirian No. 26 tanggal 23 Maret 2017, dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014331.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 24 Maret 2017. Deed No. 26 dated March 23, 2017, made in the presence of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan. Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0014331.AH.01.01. of 2017 dated March 24, 2017.
Kegiatan Usaha / Business Activities	Maksud dan tujuan bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan perindustrian, khususnya kegiatan jasa rekayasa dan manajemen konstruksi. The purpose and objectives are to engage in services, construction, trade and industry field, especially in engineering and management construction activity.
Kepemilikan / Ownership	PT Petrosea Tbk. 4.995 saham (99,99%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5 saham (00,01%)
Jumlah Aset / Total Assets (US$)	-
Status Operasional / Operational Status	Saat ini Perusahaan belum beroperasi dan belum memiliki izin khusus operasional Currently the Company is not operating yet and does not hold a particular operating license
Alamat / Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15224

Struktur Perusahaan

Company Structure

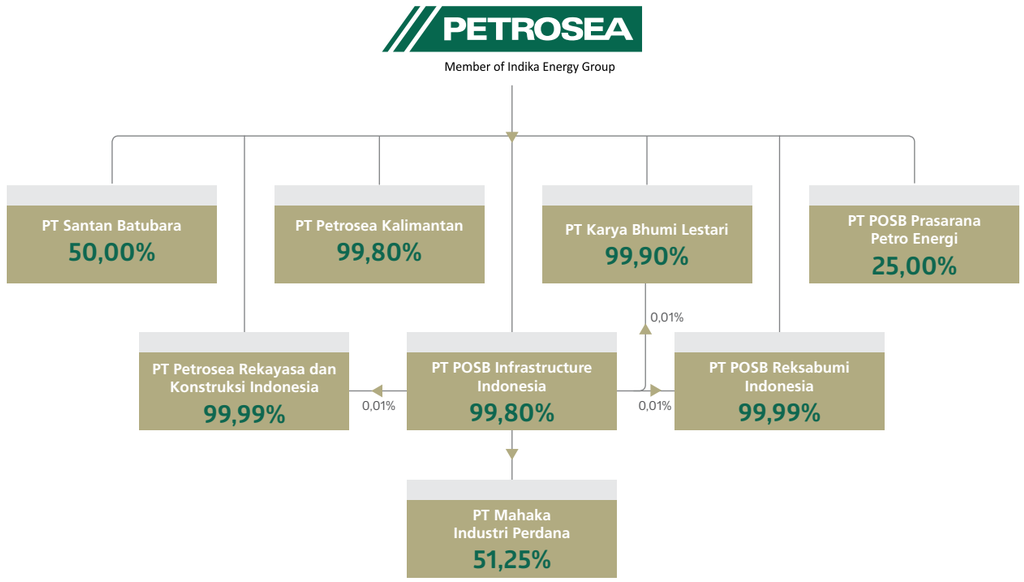

Kronologis Penerbitan Saham

Shares Chronology

Tanggal/ Date	**Keterangan Kronologis Pencatatan Saham/** Description of Share Listing Chronology	**Jumlah Saham/** Number of Shares	**Jumlah Saham yang di transaksikan/** Number of Shares in Transaction	**Nilai Nominal per Saham (Rp)/** Par Value per Share (Rp)	**Harga penawaran per Saham/** Shares Price per Share	**Bursa/** Exchange
21 Mei 1990 May 21, 1990	Pencatatan saham Perusahaan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan jumlah saham sebanyak 4.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (IDX: PTRO). First listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with a total of 4,500,000 shares offered at Rp 1,000 issue price per share (IDX: PTRO).	9.000.000	4.500.000	Rp1.000	Rp 9.500	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
28 November 1994 November 28, 1994	Perusahaan melakukan aksi korporasi saham bonus dengan rasio 1:1 sehingga jumlah saham beredar naik menjadi 18.000.000 saham. The Company's corporate action of bonus shares with a 1:1 ratio was issued, increasing the number of outstanding shares to 18,000,000 shares.	18.000.000	9.000.000	Rp 1.000	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
4 Mei 1998 May 4, 1998	Perusahaan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai saham dan diikuti dengan melakukan saham bonus pada tanggal 27 Mei 1998 dengan rasio 9:10 sehingga menaikkan jumlah saham yang ditempatkan menjadi 102.600.000 saham. The Company undertook a stock split, followed with a bonus shares with the ratio of 9:10 on May 27, 1998, thus increasing the number of total shares issued to 102,600,000 shares.	102.600.000	18.000.000	Rp 500	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
21 Oktober 2010 October 21, 2010	Perusahaan melakukan aksi korporasi pengurangan modal ditempatkan/modal disetor dari hasil buyback yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2006 dengan Mengikuti peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam- LK") No. XI.B.2 dan UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sehingga modal ditempatkan/ modal disetor Perusahaan setelah dikurangi dengan saham beredar yang diperoleh kembali (*Treasury Stock*) sejumlah 1.739.500 saham menjadi 100.860.500 saham atau sama dengan Rp 50.430.250.000. The Company deducted its issued capital/paid-up capital from buyback in accordance to the result from the General Meeting of Shareholders on January 25, 2006 and Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK") regulation No. XI.B.2 and law of Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The issued capital/paid-up capital after deducted with treasury stock with the amount of 1,739,500 shares is 100,860,500 shares or equivalent to Rp 50,430,250,000.	100.860.500	1.739.500	Rp 500	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9 Maret 2012 March 9, 2012	Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham. The Company undertook a stock split changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid up capital from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares	1.008.605.000	100.860.500	Rp 50	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Other Stocks Chronology

PT Petrosea Tbk. tidak memiliki kronologis pencatatan efek lainnya.

PT Petrosea Tbk. does not have any other securities listing chronologies.

Nama & Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name & Address of Supporting Institution and/or Profession

Nama & Alamat/ Name & Address	Jasa/ Services	Biaya/ Fees (Rp)	Periode Penugasan/ Assignment Period
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 4th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp : +62 21 515 0515 Fax : +62 61 5150330 callcenter@idx.co.id www.idx.co.id	Bursa Efek Stock Exchange	136.977.500	1990
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Telp : +62 21 3508077 Fax : +62 21 3508078 corporatesecretary@datindo.com www.datindo.com	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	44.000.000	2010
Satrio Bing Eny & Rekan The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta 10350, Indonesia Telp : +62 21 2992 3100 Fax : +62 21 2992 8200, 8300 iddttl@deloitte.com www.deloitte.com/id	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	612.000.000	2017

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

01

02

03

04

05

06

07

08

01 **Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Accident**

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 10.227.321 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan & Transmigrasi.

Award for 10,227,321 man hours LTI Free (zero accident) for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower & Transmigration.

02 **Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Accident**

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) untuk proyek Tabang dengan jumlah 1.957.151 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan & Transmigrasi.

Award for 1,957,151 man hours LTI Free (zero accident) for the Tabang project from the Ministry of Manpower & Transmigration.

03 **Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS / HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program**

Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk Petrosea Offshore Supply Base dari Kementerian Ketenagakerjaan & Transmigrasi.

Award for HIV/AIDS Prevention and Countermeasure Program in "PLATINUM" category for Petrosea Offshore Supply Base from the Ministry of Manpower & Transmigration.

04 **Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS / HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program**

Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PERAK" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Kementerian Ketenagakerjaan & Transmigrasi.

Award for HIV/AIDS Prevention and Countermeasure Program in "SILVER" category for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower & Transmigration.

05 **Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environmental Management**

Penghargaan Manajemen Lingkungan (periode 2016 – 2017) kategori "HIJAU" untuk Petrosea Offshore Supply Base dari Gubernur Kalimantan Selatan.

Award for Environmental Management (period of 2016 - 2017) in "GREEN" category for Petrosea Offshore Supply Base from the Governor of East Kalimantan.

06 **Pengelolaan Keselamatan Tambang / Mine Safety Management**

Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan kategori "UTAMA" (periode 2016) untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Direktorat Jenderal Mineral & Batubara, Kementerian ESDM.

Award for Mine Safety Management in "UTAMA" category (period of 2016) for the Kideco Jaya Agung project from the Directorate General of Minerals & Coal, Ministry of ESDM.

07 **Pengelolaan Keselamatan Tambang / Mine Safety Management**

Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan kategori "ADITAMA" (periode 2015) untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Direktorat Jenderal Mineral & Batubara, Kementerian ESDM.

Award for Mine Safety Management in "ADITAMA" category (period of 2015) for the Kideco Jaya Agung project from the Directorate General of Minerals & Coal, Ministry of ESDM.

08 **Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS / HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program**

Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk Petrosea Offshore Supply Base dari Gubernur Kalimatan Timur.

Award for HIV/AIDS Prevention and Countermeasure Program in "PLATINUM" category for Petrosea Offshore Supply Base from the Governor of East Kalimatan.

09

10

11

12

09 **Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS / HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program**

Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Gubernur Kalimatan Timur.

Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for the Kideco Jaya Agung project from the Governor of East Kalimatan.

10 **Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Accident**

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 10.227.321 jam kerja dari Gubernur Kalimantan Timur.

Award for 10,227,321 man hours LTI Free (zero accident) for the Kideco Jaya Agung project from the Governor of East Kalimantan.

11 **Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Accident**

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) untuk proyek Tabang dengan jumlah 1.503.504 jam kerja dari Gubernur Kalimantan Timur.

Award for 1,503,504 man hours LTI Free (zero accident) for the Tabang project from the Governor of East Kalimantan.

12 **Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Accident**

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 10.227.521 jam kerja dari Bupati Paser.

Award for 10,227,521 man hours LTI Free (zero accident) for the Kideco Jaya Agung project from the Bupati of Paser.

01

02

03

01 **ISO 14001:2004**

Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

Berlaku sejak 20 Mei 2015 - 20 Mei 2018.

International Standard certification for Enviromental Management System.

Valid from May 20, 2015 - May 20, 2018.

02 **OHSAS 18001:2007**

Sertifikasi Standar International untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja.

Berlaku sejak 19 April 2016 – 18 April 2019.

International Standard Certification for Health & Safety Management System.

Valid from April 19, 2016 - April 18, 2019.

03 **ISO 9001:2008**

Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu.

Berlaku sejak 26 Maret 2015 - 25 Maret 2018.

International Standard certification for Quality Management System.

Valid from March 26, 2015 - March 25, 2018.

Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Office Address and/or Branch Office or Representative Office

Perusahaan / Company	**Alamat /** Address
PT Petrosea Tbk.	Kantor Pusat | Head Office Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15224 Telp. : +6221 2977 0999 Fax. : +6221 2977 0988 Email : corporate.secretary@petrosea.com / investor.relations@petrosea.com Website : www.petrosea.com
PT Santan Batubara	Deutsche Bank Building 10th Floor Suite #1002 Jl. Imam Bonjol No. 80 Jakarta 10310
PT Petrosea Kalimantan	Jl. Jend. Sudirman Graha Bintang No. 423, Damai, Kota Balikpapan
PT POSB Infrastructure Indonesia	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15224
PT Mahaka Industri Perdana	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15224
PT POSB Reksabumi Indonesia	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15224
PT POSB Prasarana Petro Energi	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15224
PT Karya Bhumi Lestari	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15224
PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15224

Informasi di Website Perusahaan

Information on Company Website

Informasi mengenai website perusahaan dapat dilihat pada Bab 6 Tata Kelola Perusahaan pada halaman 252 Laporan Tahunan ini.

Information on corporate website can be viewed in Chapter 6 of the Good Corporate Governance on page 252 of this Annual Report.

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan & Unit Audit Internal

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary & Internal Audit Unit

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan & Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2017, dapat dilihat pada Bab 6 Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Information on education and/or training of the member of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary & Internal Audit Unit during 2017, can be viewed in Chapter 6 of the Good Corporate Governance of this Annual Report.

04

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian & Industri

Economic & Industry Review

Sebagai salah satu produsen batubara di dunia, Indonesia memanfaatkan momentum pertumbuhan industri batubara global di tahun 2017 dengan menaikkan target produksi batubara dari semula 413 juta ton menjadi 477 juta ton.

As a coal producer in the world, Indonesia capitalized on the growth momentum of the global coal industry in 2017 by increasing its coal production target from 413 million tons to 477 million tons.

Perekonomian dunia menunjukkan pertumbuhan yang semakin solid sepanjang tahun 2017 seiring dengan membaiknya kinerja perekonomian negara maju dan negara *emerging market*. Ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat tetap kuat yang didukung tingginya konsumsi dan arus investasi yang meningkat. Demikian pula dengan ekonomi Eropa yang terus bertumbuh karena ekspor yang meningkat seiring dengan tren positif perdagangan global dan pulihnya permintaan domestik. Di Asia, ekonomi Jepang terus membaik seiring dengan berlanjutnya pemulihan ekspor.

Throughout 2017, the global economy showed solid growth as the economic performances of developed and emerging market countries continued to improve. The economy of developed countries such as the United States remained strong, boosted by high consumption and increased investment flows. Similarly, the European economy continued to grow as exports increased in line with positive trends in the global trade and domestic demand recovery. In Asia, the Japanese economy continued to improve due to its export recovery.

Negara-negara *emerging market* seperti China menunjukkan tren pemulihan ekonomi yang semakin positif sejalan dengan perbaikan ekspor dan permintaan domestik. Selain itu, keyakinan konsumen terhadap prospek perekonomian meningkat.

The emerging market countries such as China showed economic recovery trends due to improvements in exports and domestic demand. Furthermore, consumer confidence towards the economic outlook increased.

Seiring dengan prospek perekonomian global yang bertumbuh, volume perdagangan dunia dan harga komoditas primer baik minyak & gas bumi dan non-migas seperti batubara dan minyak sawit juga meningkat. Namun, meski pertumbuhan ekonomi dunia semakin solid, sejumlah risiko seperti pengetatan moneter di negara maju dan ketegangan geopolitik terutama di kawasan timur tengah dan semenanjung Korea patut diwaspadai.

In line with the global economic growth outlook, the world's trade volume and primary commodity prices, both oil & gas and non-oil & gas such as coal and palm oil also increased. But despite the solid global economic growth, we must be wary of a number of risks such as stringent monetary measures in developed countries and geopolitical tensions particularly in the middle east and the Korean peninsula.

Penguatan ekonomi global berdampak terhadap ekonomi domestik yang tumbuh 5,07% (per Desember 2017) dari periode sama tahun 2016 menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Membaiknya pertumbuhan ekonomi itu diikuti dengan struktur yang lebih berimbang seiring meningkatnya kinerja ekspor dan investasi yang didukung oleh investasi bangunan (infrastruktur) dan non-bangunan. Sementara, kinerja konsumsi pemerintah membaik sejalan dengan meningkatnya pengeluaran. Namun demikian, konsumsi rumah tangga masih tertahan sehingga pertumbuhan domestik bruto (PDB) berada pada level moderat.

The strengthening global economy affected the domestic economy which grew 5.07% (as per December 2017) from the same period in 2016, according to the Central Bureau of Statistics (BPS). The improvement of the economic growth was followed by a more balanced structure in line with improved export and investment performances backed by building (infrastructure) and non-building investments. Meanwhile, the government's consumption performance improved in line with increased expenditures. However, household consumption remained stagnant therefore the gross domestic product (GDP) remained at a moderate level.

Pergerakan laju inflasi pada tahun 2017 lebih rendah dari tahun 2016 namun masih berada pada level yang ditargetkan. Tekanan inflasi antara lain datang dari sisi *administered price*, dampak kelanjutan reformasi subsidi di bidang energi dalam rangka menciptakan kebijakan subsidi yang lebih tepat sasaran.

The inflation rate fluctuation in 2017 was lower than 2016 but remained at the targeted level. The inflationary pressure, among others, was driven by the administered price as well as the continuing impact of subsidized energy reforms in order to create more targeted subsidy policies.

Sementara itu, pergerakan rupiah di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) BI pada akhir tahun 2017 ditutup di level Rp 13.548 per dolar AS, atau diatas target pemerintah dalam APBNP 2017 sebesar Rp 13.400 per dolar AS. Pelemahan itu disebabkan oleh pergerakan nilai tukar hampir seluruh mata uang dunia yang juga mengalami pelemahan terhadap dolar AS. Penguatan dolar AS secara global merupakan dampak dari respons pasar keuangan terhadap dinamika proses pencalonan pimpinan Bank Sentral, normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga, serta rencana reformasi pajak di AS.

Meanwhile, by the end of 2017 the rupiah fluctuation at the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) BI closed at the level of Rp 13,548 per US dollar, or above the government target in APBNP 2017 at Rp 13,400 per US dollar. The drop was caused by the fluctuation of almost all world currencies that also weakened against the US dollar. The strengthening of the US dollar globally was caused by the financial market response to the dynamics of the Central Bank's board nomination process, the monetary policy normalization, increased expectations of interest rate hikes and tax reform plans in the US.

Tinjauan Industri

Konsolidasi perekonomian global yang semakin solid membutuhkan pasokan sumber energi yang mencukupi. Komoditas energi diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industri manufaktur maupun aktivitas masyarakat dunia.

Laporan Bank Dunia menyebutkan, permintaan energi di pasar dunia meningkat sehingga mendorong kenaikan harga komoditas energi sebesar 28% dari periode sama tahun 2016. Peningkatan harga komoditas energi terutama ditopang kenaikan harga batubara sebesar 17% akibat pembatasan produksi di China sebagai salah satu produsen terbesar batubara di dunia.

Namun demikian, pada akhir tahun 2017, harga batubara mengalami koreksi akibat sentimen penantian pasar terhadap pergerakan dolar AS. Harga batubara acuan (HBA) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada Desember 2017 adalah sebesar US$ 94,04 per ton, turun 8% dari periode sama tahun 2016 sebesar US$ 101,69 per ton.

Secara fundamental, industri batubara tetap memiliki prospek karena negara-negara importir batubara terbesar seperti China, Amerika Serikat dan Rusia membutuhkan batubara terutama kualitas menengah dan rendah (thermal) sebagai sumber energi pembangkit listrik. Selain itu, kebutuhan batubara di kawasan Asia Tenggara juga masih tetap tinggi.

Sebagai produsen batubara terbesar dunia, Indonesia memanfaatkan momentum pertumbuhan industri batubara global di tahun 2017 dengan menaikkan target produksi batubara dari semula 413 juta ton menjadi 477 juta ton. Peningkatan target produksi ini terjadi karena banyak pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang akan masuk tahap produksi. Selain itu, peningkatan kapasitas produksi dilakukan untuk mengganti kerugian yang terjadi akibat penurunan harga batubara pada masa sebelumnya.

Industry Overview

The increasingly solid global economic consolidation requires adequate supply of sufficient energy sources. The energy commodities are needed to drive the manufacturing industry's growth as well as world community activities.

The World Bank reported that energy demands in the global market increased which boosted energy commodity prices by 28% compared to the same period in 2016. This increase was mainly driven by the increase of the coal price by 17% as a result of production restrictions in China as one of the largest coal producers in the world.

However, at the end of 2017 coal prices experienced a correction due to market sentiments in waiting for US dollar fluctuations. The coal reference price (HBA) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in December 2017 set at US$ 94.04 per ton, 8% lower than the same period in 2016 set at US$ 101.69 per ton.

Fundamentally, the prospects for the coal industry remain, as the largest coal importing countries such as China, the United States and Russia require mainly medium and low quality coal (thermal) as a source of power generation. In addition, the coal demand in Southeast Asia remains high.

As the largest coal producer in the world, Indonesia capitalizes on the growth momentum of the global coal industry in 2017 by increasing its coal production target from 413 million tons to 477 million tons. The target increase occurred because many holders of Mining Business Licenses (IUP) and Coal Contracts of Work (CcoW) entered their production stage. Furthermore, the increase in production capacity is done to compensate the losses incurred as a result of the declining coal prices in the past.

Di pasar domestik, permintaan terhadap batubara meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pembangkit listrik tenaga batubara dan masifnya pengembangan proyek pembangkit listrik, terutama proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).

Selain komoditas batubara, permintaan pasar terhadap minyak mentah dunia pun meningkat. Dari publikasi organisasi negara pengekspor minyak (OPEC), pertumbuhan permintaan minyak dunia pada tahun 2017 diprediksi meningkat sebesar 1,45 juta barel per hari (bph).

Hal itu berdampak terhadap naiknya harga minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price / ICP) menjadi US$ 60,90 per barel di bulan Desember 2017 dari rata-rata tahun 2017 sebesar US$ 51,19 per barel. Kenaikan ICP mengacu pada harga minyak acuan di pasar global seperti Dated Brent, Brent (ICE) dan West Texas Intermediate (Nymex).

Kenaikan harga minyak mentah di pasar global juga dipicu penurunan stok produk gasoil dan gasoline. Berdasarkan laporan Energy Information Administration (EIA) Amerika Serikat, stok *distillate fuel oil* dan *gasoline* di Amerika Serikat mengalami penurunan dari 168.937 barel di Januari 2017 menjadi 132.700 barel di November 2017. Selain itu, persediaan minyak mentah dan bahan bakar lainnya turun sebesar rata-rata 0,4 juta barel per hari. Penyebab lainnya adalah berkurangnya jumlah rig pengeboran minyak sehingga mempengaruhi kapasitas produksi minyak mentah.

Khusus di kawasan Asia Pasifik, faktor peningkatan harga minyak mentah dipengaruhi peningkatan permintaan di China, India dan Korea Selatan. Selain itu, juga dipengaruhi oleh peningkatan kapasitas operasi kilang-kilang di China dan beroperasinya kilang baru Petrochina dan CNOOC.

In the domestic market, coal demand increased with the increasing number of coal-fired power plants and massive development of power projects, particularly steam power plant (PLTU) projects.

Besides the coal commodity, market demand for global crude oil also increased. Publications from the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) stated that global oil demand growth in 2017 was projected to increase by 1.45 million barrels per day (bpd).

This has an impact on the increase of the Indonesian Crude Price (ICP) to US$ 60.90 per barrel in December 2017 from the average of US$ 51.19 per barrel in 2017. The increase in ICP referred to the oil prices in the global markets such as Dated Brent, Brent (ICE) and West Texas Intermediate (Nymex).

The increase of crude oil prices in the global market was also caused by the decline in gasoil and gasoline product stocks. Based on the US Energy Information Administration (EIA) report, the US distillate fuel oil and gasoline stocks declined from 168,937 barrels in January 2017 to 132,700 barrels in November 2017. In addition, crude oil and other fuels stock decreased by an average of 0.4 million barrels per day. Another reason is the reduced number of rigs which affected the production capacity of crude oil.

In the Asia Pacific region, the factor of increasing crude oil price was influenced by the demand from China, India and South Korea. In addition, it was also influenced by the operating capacity of refineries in China and new rigs operating in Petrochina and CNOOC.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Pada tahun 2017, volume pemindahan lapisan tanah penutup mengalami kenaikan sebesar 46,49% menjadi 83,98 juta BCM, dari 57,33 juta BCM pada tahun 2016. Produksi batubara mengalami kenaikan sebesar 74,24% dari 14,21 juta ton menjadi 24,76 juta ton di tahun 2017.

In 2017, the overburden removal volume increased by 46.49% to 83.98 million BCM from 57.33 million BCM in 2016. Coal production increased by 74.24% from 14.21 million tons to 24.76 million tons in 2017.

Pada tahun 2017, volume pemindahan lapisan tanah penutup mengalami kenaikan sebesar 46,49% menjadi 83,98 juta BCM, dari 57,33 juta BCM pada tahun 2016. Produksi batubara mengalami kenaikan sebesar 74,24% dari 14,21 juta ton menjadi 24,76 juta ton di tahun 2017. Pencapaian volume pemindahan lapisan tanah penutup diperoleh dari proyek Kideco Jaya Agung sebesar 31,03 juta BCM, proyek Binuang Mitra Bersama sebesar 18,78 juta BCM, proyek Tabang sebesar 18,74 juta BCM, proyek Indoasia Cemerlang sebesar 11,57 juta BCM serta proyek Anzawara Satria sebesar sebesar 3,86 juta BCM. Konstribusi dari lini bisnis Kontrak Pertambangan meningkat 49,80% menjadi US$ 171,27 juta dari US$ 114,33 juta pada tahun sebelumnya.

Lini bisnis Rekayasa & Konstruksi menandatangani kontrak dengan PT Maruwai Coal untuk proyek Lampunut Road, Bridge and Earthworks Construction dengan nilai kontrak sebesar Rp 1,27 triliun untuk estimasi jangka waktu dua tahun. Lini bisnis ini mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 0,17% dari US$ 70,12 juta menjadi US$ 70,24 juta, dimana proyek Levee untuk PT Freeport Indonesia memberikan kontribusi sebesar US$ 55,37 juta atau 21,31% terhadap total pendapatan konsolidasi Perusahaan.

Untuk mendukung program pemerintah dalam pengembangan kawasan Indonesia bagian timur, Petrosea memutuskan untuk berinvestasi pada pembangunan pangkalan lepas pantai di Sorong, Papua Barat, disamping fasilitas yang saat ini sudah ada di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur. Perusahaan juga terus memperluas layanannya dengan membuka Pusat Logistik Berikat (PLB) ketiga di POSB Sorong setelah sebelumnya membuka fasilitas PLB di Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan Marunda, Jakarta. Kontraktor minyak & gas bumi yang telah menggunakan fasilitas PLB Petrosea termasuk Saipem Indonesia, IKM Subsea Indonesia dan Viking Seatech Indonesia. Pendapatan dari lini bisnis Jasa Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi menurun 28,46% dari US$ 22,66 juta menjadi US$ 16,21 juta pada tahun 2017 yang disebabkan oleh penurunan aktivitas minyak & gas bumi di Selat Makassar.

In 2017, the overburden removal volume increased by 46.49% to 83.98 million BCM from 57.33 million BCM in 2016. Coal production increased by 74.24% from 14.21 million tons to 24.76 million tons in 2017. The overburden removal volume was derived from 31.03 million BCM at the Kideco Jaya Agung project, 18.78 million BCM at the Binuang Mitra Bersama project, 18.74 millon BCM at the Tabang project, 11.57 million BCM at the Indoasia Cemerlang project and 3.86 million BCM at the Anzawara Satria project. Contribution from the Contract Mining business line increased by 49.80% to US$ 171.27 million from US$ 114.33 million in the previous year.

The Engineering & Construction business line signed a contract with PT Maruwai Coal for the Lampunut Road, Bridge and Earthworks Construction project with a contract value of Rp 1.27 trillion and an estimated period of two years. This business line posted a revenue growth of 0.17% from US$ 70.12 million to US$ 70.24 million, with the Levee project from PT Freeport Indonesia contributing US$ 55.37 million or 21.31% to the total consolidated revenue of the Company.

In order to support the government's program to develop the eastern Indonesian region, Petrosea decided to invest in the development of a new offshore supply base in Sorong, West Papua, in addition to its current supply base facility located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan. The Company also continued to expand its services by opening its third Bonded Logistics Center (PLB) located at POSB Sorong after previously opening its PLB facilities in Tanjung Batu, East Kalimantan and Marunda, Jakarta. Oil & gas contractors who have utilized Petrosea's PLB facilities include Saipem Indonesia, IKM Subsea Indonesia and Viking Seatech Indonesia. Revenue from the Logistics and Support for Oil & Gas Services business line declined by 28.46% from US$ 22.66 million to US$ 16.21 million in 2017, primarily as the result of lower activities in the oil & gas sector at the strait of Makassar.

Kontrak Pertambangan

Contract Mining

Pada tahun 2017, volume pemindahan lapisan tanah penutup mengalami kenaikan sebesar 46,49% menjadi 83,98 juta BCM dari 57,33 juta BCM pada tahun 2016.

In 2017, the overburden removal volume increased by 46.49% to 83.98 million BCM from 57.33 million BCM in 2016.

Kinerja Kontrak Pertambangan

Pencapaian volume pemindahan lapisan tanah penutup diperoleh dari proyek Kideco Jaya Agung sebesar 31,03 juta BCM, proyek Binuang Mitra Bersama sebesar 18,78 juta BCM, proyek Tabang sebesar 18,74 juta BCM, proyek Indoasia Cemerlang sebesar 11,57 juta BCM serta proyek Anzawara Satria sebesar sebesar 3,86 juta BCM.

Selain itu, pada 2017 produksi batubara mengalami kenaikan sebesar 74,24% menjadi 24,76 juta ton, dari 14,21 juta ton pada tahun 2016. Pencapaian ini diperoleh dari proyek Kideco Jaya Agung sebesar 6,16 juta ton, proyek Tabang sebesar 13,56 juta ton, proyek Indoasia Cemerlang sebesar 0,81 juta ton, proyek Anzawara Satria sebesar 0,50 juta ton dan proyek Binuang Mitra Bersama sebesar 3,73 juta ton.

Sejalan dengan pencapaian volume tersebut, kontribusi pendapatan usaha dari lini bisnis ini meningkat 49,80% menjadi US$ 171,27 juta dari US$ 114,33 juta pada tahun sebelumnya.

Walaupun kondisi industri pertambangan secara komprehensif mengalami tantangan yang cukup berat, selama tahun 2017 Petrosea memperoleh beberapa kontrak dan amendemen sebagai berikut:

- **PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua**
  Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani perjanjian tambahan atas jasa pertambangan tentang penambahan area wilayah tambang dan penambahan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 2.800 ribu BCM dalam periode waktu 17 bulan dengan opsi perpanjangan minimal dua tahun.

- **PT Indoasia Cemerlang**
  Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang menandatangani perjanjian sewa alat pertambangan. Pada perjanjian ini mencakup minimal target produksi sebesar 150.000 metrik ton per bulan, tarif dan penyesuaian harga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017.

Contract Mining Performance

The overburden removal volume was derived from 31.03 million BCM at the Kideco Jaya Agung project, 18.78 million BCM at the Binuang Mitra Bersama project, 18.74 millon BCM at the Tabang project, 11.57 million BCM at the Indoasia Cemerlang project and 3.86 million BCM at the Anzawara Satria project.

Furthermore, in 2017 coal production increased by 74.24% to 24.76 million tons, from 14.21 million tons in 2016. This was derived from 6.16 million tons at the Kideco Jaya Agung project, 13.56 million tons at the Tabang project, 0.81 million tons at the Indoasia Cemerlang project, 0.50 million tons at the Anzawara Satria project and 3.73 million tons at the Binuang Mitra Bersama.

In line with the overburden removal volume achievements, the revenue contribution from this business line increased by 49.80% to US$ 171.27 million from US$ 114.33 million in the previous year.

Despite the comprehensive challenging conditions in the mining industry, Petrosea manages to secure the following two new mining contracts in South Kalimantan:

- **PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua**
  On February 7, 2017, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into an additional agreement for mining services, additional mining in related territory area and additional overburden volume production of 2,800 thousand BCM for a period of 17 months with an extension option of a minimum of two years.

- **PT Indoasia Cemerlang**
  On March 21, 2017, the Company and PT Indoasia Cemerlang entered into a mining equipment rental agreement. This agreement included a minimum target production of 150,000 metric tons per month, tariff and price adjustments for the period up to December 31, 2017.

- **PT Indonesia Pratama**
  Pada tanggal 2 Mei 2017, Petrosea dan PT Indonesia Pratama menandatangani amendemen yang mencakup perubahan target total volume pengupasan tanah menjadi sebesar 142,85 juta BCM dan produksi batubara sebesar 72,94 juta ton serta penyesuaian harga untuk jangka waktu sampai dengan 30 September 2021. Amendemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2017.

- **PT Kideco Jaya Agung**
  Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung untuk meningkatkan target volume produksi untuk tahun 2017 dengan kisaran 30 sampai dengan 33 juta BCM.

Pada tahun 2017, Petrosea melanjutkan penerapan tiga strategi usaha, yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan harga yang kompetitif melalui peningkatan efisiensi terus menerus dan senantiasa berinisiatif melakukan penghematan biaya.
2. Berupaya mendapatkan proyek pertambangan baru dan mempertahankan serta mengembangkan klien atau pasar yang ada. Kalau pun ada penambahan kapasitas pemindahan lapisan tanah penutup akan dipertimbangkan dari sisi nilai ekonomis dengan memaksimalkan utilisasi peralatan yang ada, serta mitigasi risiko investasi belanja modalnya.
3. Menggunakan mitra strategis atau subkontraktor dalam melakukan penawaran proyek pertambangan yang membutuhkan armada dengan ukuran yang berbeda.

Berikut kinerja proyek Petrosea yang sedang berjalan di bawah Segmen Kontrak Pertambangan:

Proyek Kideco Jaya Agung
Pada tahun 2017, produksi batubara proyek Kideco Jaya Agung menurun 10,33% menjadi 6,16 juta ton, namun volume pengupasan lapisan tanah penutup meningkat 11,02% menjadi 31,03 juta BCM. Penurunan volume ini dikarenakan PT Kideco Jaya Agung menurunkan kapasitas produksi batubaranya pada tahun 2017 dan tingginya curah hujan yang mengakibatkan operasional terhenti.

Kerja sama PT Kideco Jaya Agung dengan Petrosea telah memasuki periode ketujuh pada tahun 2017 dan kontrak akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

- **PT Indonesia Pratama**
  On May 2, 2017, the Company and PT Indonesia Pratama entered into a contract amendment agreement which included a change to the total overburden volume target of 142.85 million BCM and 72.94 million tons of coal production and also a price adjustment for the period up to September 30, 2021. This amendment was effective starting on January 1, 2017.

- **PT Kideco Jaya Agung**
  On May 16, 2017, the Company received a letter from PT Kideco Jaya Agung to increase the production volume target for 2017 with a range of 30 to 33 million BCM.

In 2017, Petrosea continued the implementation of three business strategies, as follows:

1. Emphasize on efficiency and cost-saving initiatives in order to be able to come up with a competitive pricing scheme.
2. Explore and secure potential mining projects whilst maintaining and developing existing clients and market share. Increase in overburden removal capacity will have to be decided based on economical value by maximizing existing equipment utilization and capital expenditure risk mitigation.
3. Engage strategic partners or subcontractors in mining project bidding that require different fleet sizes.

The following are Petrosea's current Contract Mining projects:

Kideco Jaya Agung Project
In 2017, the coal production at the Kideco Jaya Agung project decreased by 10.33% to 6.16 million tons, while the overburden removal volume increased by 11.02% to 31.03 million BCM. The decrease in volume was due to PT Kideco Jaya Agung's decision to lower its production output in 2017 and higher rain fall that stopped operational activities.

In 2017, Petrosea entered the seventh year of its agreement with PT Kideco Jaya Agung, with the contract expiring on December 31, 2018.

Proyek Tabang
Pada tahun 2017, total produksi batubara proyek Tabang mencapai 13,56 juta ton. Sedangkan pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 18,74 juta BCM. Dengan peningkatan kapasitas alat dan dimulainya aktivitas *dozer push*, kinerja produksi proyek Tabang menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Kontrak kerja proyek ini berlaku hingga tahun 2021.

Proyek Indoasia Cemerlang
Pada tahun 2017, produksi batubara proyek Indoasia Cemerlang mencapai 0,81 juta ton dan volume pengupasan lapisan tanah penutup mencapai 11,57 juta BCM.

Proyek Anzawara Satria
Proyek ini dimulai pada bulan Januari 2016 dengan memakai subkontraktor karena menggunakan peralatan kecil. Pada tahun 2017, produksi batubara proyek ini mencapai 0,50 juta ton dan volume pengupasan lapisan tanah penutup mencapai 3,86 juta BCM. Lingkup kerja Petrosea meliputi pengupasan lapisan tanah penutup, pemuatan dan pengangkutan batubara ke pelabuhan. Kontrak kerja proyek ini berlaku sampai Desember 2018.

Proyek Binuang Mitra Bersama
Pada tahun 2017, produksi batubara proyek Binuang Mitra Bersama mencapai 3,73 juta ton dan volume pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 18,78 juta BCM. Lingkup kerja Petrosea meliputi pengupasan tanah penutup dan pemuatan batubara. Kontrak kerja proyek ini berlaku sampai April 2020.

Tinjauan Tahun 2018

Hingga laporan tahunan 2017 dipublikasikan, Petrosea sedang melakukan tahap pengembangan bisnis dengan sejumlah perusahaan tambang yang diharapkan dapat terwujud pada tahun-tahun mendatang.

Dengan penambahan kegiatan operasional tersebut, diharapkan akan berdampak positif pada Petrosea untuk kedepannya. Terutama dari sisi pendapatan Perusahaan, proyeksi keuangan, serta terhadap keberlanjutan usaha Petrosea kedepannya.

Tabang Project
The coal output from the Tabang project in 2017 reached 13.56 million tons, while the overburden removal reached 18.74 million BCM. The increase in equipment capacity and the implementation of the dozer push activity, led to the increase in the production performance of the Tabang project. The contract for this project is valid until 2021.

Indoasia Cemerlang Project
In 2017, the Indoasia Cemerlang project posted 0.81 million tons of coal output and 11.57 million BCM of overburden removal volume.

Anzawara Satria Project
Commenced in January 2016, Petrosea engaged a subcontractor for this project as it requires only small equipment. This project's coal output in 2017 stood at 0.50 million tons and overburden removal volume at 3.86 million BCM. Petrosea's scope of work covers overburden removal, coal loading and transporting to port. The contract of this project is valid until December 2018.

Binuang Mitra Bersama Project
In 2017, the coal production at the Binuang Mitra Bersama project reached at 3.73 million tons and overburden removal reached 18.78 million BCM. In this project, Petrosea's scope of work includes overburden removal and coal loading. This project is valid until April 2020.

2018 Outlook

Until the publication of this 2017 annual report, Petrosea has been exploring various business opportunities with a number of mining companies for new projects in the years to come.

With the added operational activities, it is hoped that they will have positive impacts on Petrosea going forward, especially in terms of revenue, financial projection and Petrosea's business continuity.

Rekayasa & Konstruksi

Engineering & Construction

Pada tahun 2017, Petrosea meneruskan strateginya untuk menyeimbangkan kinerja seluruh lini bisnisnya. Pada lini bisnis Rekayasa & Konstruksi (E&C), Perusahaan berfokus di sektor sipil, mekanikal dan elektrikal / instrumental.

In 2017, Petrosea continued its strategy of balancing the performance of each business line. In Engineering & Construction (E&C), the Company focused in the civil, mechanical, and electrical/ instrumental sectors.

Dengan implementasi strategi bisnis Perusahaan yang tepat, pada tahun 2017 lini bisnis Rekayasa & Konstruksi membukukan revenue sebesar US$ 70,24 juta. Selain itu, lini bisnis ini berhasil mencapai 3.480.698 jam kerja tanpa kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang (*LTI Free*) dari Januari hingga Desember 2017. Keberhasilan ini tidak lepas dari beberapa indikator diantaranya adanya sumber daya manusia yang ahli, berkualitas, kompeten pada bidangnya masing-masing, serta mengedepankan penerapan manajemen mutu dan K3L untuk mencapai *zero LTI*. Namun, Perusahaan tetap melakukan kajian ulang bersama dengan pihak ahli terhadap seluruh prosedur dan sistem pengawasan yang telah ada.

Indikator keberhasilan tersebut membuahkan berbagai hasil yang positif, termasuk kepuasan klien pada proyek-proyek Rekayasa & Konstruksi yang telah diselesaikan serta yang masih berjalan saat ini. Pada tanggal 7 Juni 2017, E&C telah menandatangi kontrak proyek Lampunut Road, Bridge and Earthworks Construction, yang berlokasi di Kalimantan Tengah untuk konstruksi jalan di dua area tambang (Lampunut dan Haju) dan pekerjaan tanah di area CHPP Lampunut. Kontrak pekerjaan ini juga termasuk pembangunan empat jembatan dan dua underpass. Nilai kontraknya adalah sebesar US$ 1,27 triliun untuk estimasi jangka waktu dua tahun.

Pada tahun 2017, Petrosea masih meneruskan kontrak kerja dengan PT Freeport Indonesia untuk proyek Construction Services Agreement for Levee Stockpile (Ref. No. TP1500131-001-000-000). Durasi pekerjaan proyek ini adalah 48 bulan sejak penandatangan kontrak pada tahun 2015 dengan nilai kontrak sebesar US$ 158,76 juta. Lingkup pekerjaan yang dilakukan mencakup pembangunan tanggul, pemeliharaan jalan masuk serta penggalian tanah timbunan di sekitar tanggul. Volume penggalian diperkirakan akan mencapai 6,72 juta BCM untuk tanggul barat dan 6,14 juta BCM untuk tanggul timur.

Guna memastikan bahwa proyek Levee diselesaikan tepat waktu, Petrosea mempekerjakan hampir 336 karyawan. Sejauh ini, proyek ini menunjukan kinerja yang positif dimana pelaksanaannya telah mencapai 71,55% atau 13,20% lebih cepat dari jadwal yang direncanakan. Sampai dengan Desember 2017, pendapatan dari proyek Levee mencapai US$ 55,37 juta dengan rata-rata pemasukan US$ 4,61 juta per bulan untuk tahun 2017.

Backed by an accurate implementation of the Company's business strategy, in 2017 the Engineering & Construction business line recorded a revenue of US$ 70.24 million. Furthermore, this business line successfully achieved 3,480,698 manhours Lost Time Injury (LTI) Free from January until December 2017. This achievement was due to several indicators such as the availability of human resources who are skilled, have quality, are competent in each of their respective fields and always position quality management and HSE before everything else in order to achieve zero LTI. However, the Company continues to conduct reviews of all existing procedures and monitoring systems with the help of experts.

The success of these indicators resulted in several positive outcomes, including client satisfaction on Engineering & Construction projects, both completed delivered and ongoing projects. On June 7, 2017 E&C signed contract for the Lampunut Road, Bridge and Earthworks Construction project located in Central Kalimantan for construction of roads in two mine areas (Lampunut and Haju) and groundwork at the CHPP Lampunut area. The contract also includes construction of four bridges and two underpasses. The contract value was US$ 1.27 trillion for an estimated period of two years.

In 2017, Petrosea continued its work contract with PT Freeport Indonesia for the Construction Services Agreement for Levee Stockpile project (Ref. No. TP1500131-001-000-000). The duration of this contract is 48 months starting from the signing of the contract in 2015 with a contract value of US$ 158.76 million. The scope of work includes the construction of levees and maintenance of existing driveways as well as the excavation of stockpiles along the levee areas. The total estimation of excavation volumes is 6.72 million BCM for the west levee and 6.14 million BCM for the east levee.

To ensure that the Levee project is completed on schedule, Petrosea employs nearly 336 people. So far, this project has shown a positive performance, with 71.55% completion which is 13.20% ahead of schedule. As of December 2017, the revenue from the Levee project reached US$ 55.37 million with an average monthly income of US$ 4.61 million for the year 2017.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Petrosea menandatangani perjanjian dengan PT Freeport Indonesia untuk pekerjaan jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua.

Perjanjian ini meliputi beberapa pekerjaan berikut ini:

- **Jasa pendukung konstruksi untuk proyek baru di area Grasberg**
  Proyek ini memiliki masa kontrak dari 4 Mei 2017 hingga 31 Desember 2018. Lingkup pekerjaannya adalah menyediakan jasa konstruksi untuk area *West Wanagon Slope Stability* (WWSS), yang meliputi dukungan konstruksi sipil, operator alat berat, serta jasa pemeliharaan dan administrasi. Jasa lain yang diberikan adalah *rock cover, drainage installation, rip-rap south channel* dan persiapan di WWSS *fixed facilities*.
- **Jasa pendukung pengangkutan dan pemuatan**
  Proyek ini memiliki masa kontrak dari 20 Juni 2017 hingga 31 Desember 2018. Lingkup pekerjaannya adalah menyediakan 137 personel untuk aktivitas pendukung pertambangan pengangkutan dan pemuatan material (*waste*) dari area Wanagon ke pembuangan limbah serta penyediaan alat.
- **Jasa pendukung operasional bis**
  Proyek ini memiliki masa kontrak dari 1 Juli 2017 hingga 31 Desember 2017. Lingkup pekerjaannya adalah menyediakan jasa pendukung pertambangan untuk operasional bis dan pemindahan muatan di *lowlands* dan *highlands*. Jasa lain yang diberikan adalah adalah *cargo dock, main road, ridge camp, mulki bus terminal, GGBT* serta penyediaan alat.

On June 9, 2017, Petrosea signed an agreement on Mining Services with PT Freeport Indonesia for Grasberg Wanagon in Papua.

This agreement has the following work assignments:

- **Construction support services for a new project at the Grasberg area**
  This project's contract period is from May 4, 2017 until December 31, 2018. The scope of work is to provide construction services for the West Wanagon Slope Stability (WWSS) area, which consists of civil construction support, heavy equipment operators, as well as maintenance and administration services. Other services provided are rock cover, drainage installation, rip-rap south channel and preparation at WWSS fixed facilities.
- **Hauling & loading support services**
  This project's contract period is from June 20, 2017 until December 31, 2018. The scope of work is to provide 137 personnel for mining support activities in material (waste) hauling and loading from the Wanagon area to the waste dump and supply of equipment.
- **Bus operation support services**
  This project's contract period is from July 1, 2017 until December 31, 2017. The scope of work is to provide mining support services for bus operations and cargo movement at the lowlands and highlands. Other services provided are cargo dock, main road, ridge camp, mulki bus terminal, GGBT and supply of equipment.

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi

Logistics and Support for Oil & Gas Services

Meskipun harga minyak dunia perlahan bangkit dari harga terendahnya di tahun 2016, namun sektor ini telah berubah dibandingkan dengan keadaan sebelumnya dalam dekade terakhir, dimana kondisi ini memaksa para produsen minyak di seluruh dunia untuk mengevaluasi kembali strategi investasi mereka agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis di masa sekarang ini.

Although the oil price slowly bounced back from its lowest price in 2016, this sector has changed compared to its previous condition in the last decade, where this condition forced the global oil producers to re-evaluate their investment strategies in order to adjust to the current business environment.

Di Indonesia, produksi minyak mentah sampai hari ini menyusut menjadi sekitar 800.000 barel per hari, dibandingkan dengan konsumsi sebesar 1,2 juta barel per hari pada awal tahun 2000. Oleh karena itu, pemerintah secara aktif mendorong produsen minyak mentah untuk memperluas kegiatan eksplorasi mereka ke wilayah Indonesia bagian timur.

Untuk mendukung program pemerintah dalam pengembangan Indonesia bagian timur, Petrosea meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) di Sorong, Papua Barat, disamping fasilitas yang sudah ada di Tanjung Batu, Balikpapan, Timur Kalimantan. Pangkalan lepas pantai baru ini diharapkan akan memberikan dukungan logistik untuk semua kegiatan minyak & gas bumi serta berdampak positif bagi perekonomian di wilayah setempat.

POSB Sorong diresmikan pada tanggal 10 Agustus 2017 dan langsung beroperasi untuk mendukung kegiatan BP Tangguh.

Ditengah kondisi sektor minyak & gas bumi yang tidak kondusif, lini bisnis ini mampu mengamankan sejumlah perpanjangan kontrak dan memperoleh kontrak baru, sebagai berikut:

- Perpanjangan kontrak penyediaan fasilitas pangkalan lepas pantai di POSB Tanjung Batu dari Baroid Indonesia, Proyek Technip - Viking Neptune, Chevron Indonesia Company (IDD) dan Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.
- Kontrak baru untuk layanan shorebase di POSB Tanjung Batu dari Ophir Energy Indonesia, KrisEnergy, Pearl Oil Mubadala Petroleum, Talisman Sageri Ltd., dan PHE Nunukan.
- Kontrak baru untuk penyediaan layanan shorebase di POSB Sorong dari BP Berau Ltd. untuk mendukung kegiatan pengeboran di Papua Barat.

In Indonesia, crude oil production to this day has dwindled down to around 800.000 barrels per day, compared to the consumption of 1.2 million barrel per day in early 2000. Therefore, the government actively encouraged the crude oil producers to expand their exploration activities to the eastern Indonesia region.

To support the government's program to develop the eastern Indonesian region, Petrosea inaugurated the Petrosea Offshore Supply Base (POSB) in Sorong, West Papua, in addition to its existing supply base facility in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan. It is hoped that this new offshore supply base will provide logistic support for all oil & gas activities and have a positive impact on the economy in the region.

POSB Sorong was inaugurated on August 10, 2017 and started operating immediately in order to support BP Tangguh activities.

In the midst of the oil & gas sector's unconducive condition, this business line was able to secure a number of contract renewals besides obtaining new contracts, as follows:

- Contract extension for the provision of offshore supply base facilities at POSB Tanjung Batu from Baroid Indonesia, Technip - Viking Neptune Project, Chevron Indonesia Company (IDD) and Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.
- New contract award for shorebase services at POSB Tanjung Batu from Ophir Energy Indonesia, KrisEnergy, Pearl Oil Mubadala Petroleum, Talisman Sageri Ltd. and PHE Nunukan.
- New contract award for the provision of shorebase services at POSB Sorong from BP Berau Ltd. to support drilling activities in West Papua.

Secara keseluruhan, POSB mencapai lebih dari 60.000 metrik ton total muatan yang dipindahkan melalui dermaga, yang merupakan penurunan sebesar 59,60% dari tahun 2016. Penurunan volume ini menyebabkan pendapatan dari lini bisnis ini mengalami penurunan sebesar 28,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Di sektor logistik, POSB terus memperluas layanannya dengan membuka Pusat Logistik Berikat (PLB) ketiga di POSB Sorong, Papua Barat setelah sebelumnya dibuka di Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan Marunda, Jakarta. PLB merupakan bagian dari paket stimulus ekonomi pemerintah Indonesia pada tahun 2016 untuk menurunkan biaya logistik dan mendorong efisiensi di seluruh industri di Indonesia. Sepanjang tahun 2017, sebagai operator PLB, Petrosea telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 71,70%.

Beberapa kontraktor yang telah menggunakan fasilitas PLB dalam kegiatan pengeboran laut dalam di sekitar Selat Makassar adalah Saipem Indonesia dengan bersandarnya offshore drilling rig Scarabeo-7, IKM Subsea Indonesia dan Viking Seatech Indonesia.

Dengan berinvestasi di kawasan Indonesia bagian timur demi mendukung program pemerintah dalam pengembangan sektor minyak & gas bumi di wilayah tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan jangka menengah dan panjang Perusahaan serta mewujudkan visinya untuk menjadi penyedia layanan logistik terpadu kelas dunia.

Overall, POSB reached over 60,000 metric tons of material being transferred over the quay, a 59.60% decrease compared to 2016. This volume decline resulted the revenue from this business line to dip by 28.40% compared to the previous year.

In the logistics sector, the Company continued to expand its services by opening a third Bonded Logistics Center (PLB) located at POSB Sorong, West Papua after previously opening its PLB facilities in Tanjung Batu, East Kalimantan and Marunda, Jakarta. PLB was part of the Indonesian government's economic stimulus package back in 2016 in order to lower logistic costs and drive efficiency throughout industries in Indonesia. Throughout 2017, as a PLB operator, Petrosea surpassed the overall set target by 71.70%.

Several oil & gas contractors utilized the Company's PLB facilities to support deep-water drilling programs in the Makassar Strait area, such as Saipem Indonesia with its offshore drilling rig Scarabeo-7, IKM Subsea Indonesia and Viking Seatech Indonesia.

By investing in the eastern Indonesian region in order to support the government's program in developing the oil & gas sector in the area, it is hoped that it will have a positive contribution to the mid and long term growth of the Company, while also realizing its vision to become a world-class integrated logistics services provider.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Pembahasan atas kinerja keuangan ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk. dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menyajikan secara wajar dan dalam semua hal material sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

The following financial performance discussion refers to the financial statements for years ended December 31, 2017 and 2016 that have been audited by Public Accountant Firm Satrio Bing Eny & Rekan and are also presented in this Annual Report. The Public Accountant Firm, Satrio Bing Eny & Rekan provided opinion that the overall coonsolidated financial statements of the Company is fairly presented and in accordance with the applicable accounting standard in Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam US$ Juta / In US$ Million

Uraian	2015	2016	2017	% Change	Description
Pendapatan usaha	206,83	209,37	259,87	24,12	Revenue
Beban usaha	(177,69)	(174,50)	(218,94)	25,47	Direct Costs
Laba kotor	29,14	34,87	40,93	17,38	Gross profit
Beban administrasi	(19,41)	(18,78)	(19,00)	1,17	Administration Expenses
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	(1,42)	(2,21)	(0,47)	(77,83)	Share in jointly controlled entity's net loss
Penghasilan bunga	0,97	0,64	0,63	(1,56)	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(9,67)	(9,51)	(9,19)	(3,36)	Interest Expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(7,44)	(11,18)	0,14	(101,25)	Other gains and losses - net
Beban pajak final	(1,76)	(2,63)	(2,23)	(15,21)	Final tax expense
Jumlah	(38,72)	(43,67)	(30,13)	(31,01)	Total
Laba (rugi) sebelum pajak	(9,58)	(8,80)	10,79	222,21	Profit (loss) before tax
(Beban) Manfaat Pajak penghasilan - bersih	(3,11)	0,97	(2,48)	(355,67)	Income tax (expense) benefit - net
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(12,69)	(7,83)	8,31	206,13	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(12,45)	(7,83)	7,34	193,74	Total comprehensive income (loss) for the year

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha yang dibukukan Petrosea pada tahun 2017 adalah sebesar US$ 259,87 juta atau tumbuh 24,12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US$ 209,37 juta. Lini bisnis Kontrak Pertambangan memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 65,91% terhadap total pendapatan usaha yaitu sebesar US$ 171,27 juta atau meningkat sebesar 49,80% dibandingkan tahun 2016.

Revenue

Petrosea recorded a revenues of US$ 259.87 million in 2017 or a 24.12% growth compared to the previous year of US$ 209.37 million. The Contract Mining business line posted the largest contribution of 65.91% towards the Company's revenue at US$ 171.27 million or an increased of 49.80% compared to 2016.

Lini bisnis Rekayasa & Konstruksi merupakan lini bisnis kedua terbesar yang memberikan kontribusi sebesar 27,03% terhadap total pendapatan usaha Perusahaan, yaitu sebesar US$ 70,24 juta atau meningkat sebesar 0,17% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar US$ 70,12 juta. Lini bisnis Jasa Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi memberikan kontribusi ketiga terhadap total pendapatan usaha, yaitu sebesar US$ 16,21 juta atau menurun sebesar 28,46% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar US$ 22,66 juta. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya aktivitas minyak & gas bumi di Indonesia pada umumnya.

The Engineering & Construction business line was the second largest contributor of 27.03% towards the Company's revenue at US$ 70.24 million or an increase of 0.17% from US$ 70.12 million in 2016. The Logistics and Support For Oil & Gas Services business line was the third contributor towards the Company's revenue, recorded at US$ 16.21 million or a decrease of 28.46% from US$ 22.66 million in 2016. The decrease was in general due to the decline in oil & gas activities in Indonesia.

Biaya Usaha Langsung

Pada tahun 2017 biaya usaha langsung mengalami peningkatan sebesar 25,47% menjadi US$ 218,94 juta dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar US$ 174,50 juta. Peningkatan biaya ini sejalan dengan meningkatnya kegiatan operasional dari lini bisnis Kontrak Pertambangan.

Direct Costs

In 2017 direct costs increased by 25.47% to US$ 218.94 million compared to the 2016 figure of US$ 174.50 million. The increase was in line with the increase of operational activities of the Contract Mining business line.

Laba Kotor

Perolehan laba kotor sepanjang tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 17,38% menjadi US$ 40,93 juta dibandingkan dengan US$ 34,87 juta pada tahun 2016. Selain dikarenakan meningkatnya aktivitas dari lini bisnis Kontrak Pertambangan dan Rekayasa & Konstruksi, beberapa insiatif juga dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas biaya usaha langsung selama tahun 2017 ini.

Gross Profit

Gross profit throughout 2017 increased by 17.38% to US$ 40.93 million compared to US$ 34.87 million in 2016. Apart from the increased activities in the Contract Mining and Engineering & Construction business lines, the Company also carried out initiatives to increase direct costs effectiveness during 2017.

Beban Administrasi

Petrosea juga melanjutkan beberapa inisiatif dalam meningkatkan efektifitas beban administrasi Perusahaan, dimana selama tahun 2017, beban administrasi hanya mengalami peningkatan sebesar 1,17% dibandingkan tahun 2016. Beban administrasi berhasil dibukukan sebesar US$ 19,00 juta dibandingkan dengan tahun lalu sebesar US$ 18,78 juta. Beban administrasi terbesar adalah beban gaji & upah serta beban sewa gedung, kendaraan dan peralatan. Pada tahun 2017 beban gaji dan upah juga mengalami penurunan dari sebesar US$ 13,13 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar US$ 12,56 juta. Sementara beban sewa mengalami penurunan dari US$ 2,39 juta menjadi US$ 1,55 juta di tahun 2017.

Administration Expenses

Petrosea also continued several initiatives to increase administration expense effectiveness, in which during 2017 administration expenses slightly increased by 1.17% compared to 2016. The administration expenses was recorded at US$ 19.00 million from US$ 18.78 million in the previous year. The largest expenses were salaries & wages, as well as office, vehicles and equipment rental. In 2017, salaries and wages expenses decreased from US$ 13.13 million in 2017 to US$ 12.56 million. While rental expenses decreased from US$ 2.39 million to US$ 1.55 million in 2017.

Beban Bunga & Keuangan

Beban bunga dan keuangan pada tahun 2017 adalah sebesar US$ 9,19 juta, atau turun sebesar 3,36% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar US$ 9,51 juta.

Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya utang bank Perusahaan, yaitu dari US$ 16,25 juta menjadi US$ 10,60 juta di tahun 2017. Selain beban utang bank, Perusahaan mencatat beban bunga pinjaman jangka panjang untuk pihak berelasi sebesar US$ 7,45 juta dan sewa pembiayaan sebesar US$ 0,72 juta.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Perolehan laba sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar 222,61% dari rugi sebelum pajak sebesar US$ 8,80 juta di tahun 2016 menjadi laba sebelum pajak sebesar US$ 10,79 juta di tahun 2017. Kenaikan laba sebelum pajak ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional dari lini bisnis Kontrak Pertambangan dan Rekayasa & Konstruksi.

Selain itu di tahun 2017 tercatat penurunan kerugian bersih dari pengendalian bersama entitas yaitu dari rugi sebesar US$ 2,21 juta menjadi rugi sebesar US$ 0,47 juta. Menurunnya beban pajak final menjadi US$ 2,23 juta dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar US$ 2,63 juta. Tercatatnya keuntungan lain-lain bersih sebesar US$ 0,14 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat kerugian lain-lain bersih sebesar US$ 11,18 juta, dimana di tahun 2016 Perusahaan mencatat kerugian pelepasan aset tetap sebesar US$ 6,88 juta. Selain itu di tahun 2017 Perusahaan mencatat penurunan penyisihan persediaan usang setelah dikurangi pemulihan yaitu menjadi sebesar US$ 0,33 juta dibandingkan dengan tahun 2016 dimana Perusahaan hanya mencatatkan cadangan persediaan usang sebesar US$ 1,58 juta.

Pajak penghasilan

Perusahaan mencatat beban pajak penghasilan sebesar US$ 2,48 juta dibanding tahun lalu di mana Perusahaan mencatat manfaat pajak sebesar US$ 0,97 juta. Hal tersebut seiring dengan meningkatnya laba sebelum pajak di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

Interest Expenses & Financial Charges

In 2017 interest expenses and finance charges amounted to US$ 9.19 million, or decreased by 3.36% compared to the 2016 figure of US$ 9.51 million.

This decrease was due to the decrease in the Company's bank loans, from US$ 16.25 million to US$ 10.60 million in 2017. In addition to bank loans, the Company settled the interest on long term loan for related parties at US$ 7.45 million and rental cost of US$ 0.72 million.

Profit (Loss) Before Tax

Profit before tax decreased by 222.61% from a net loss in 2016 of US$ 8.80 million to profit before tax of US$ 10.79 million in 2017. The increase in profit is in line with the increased activities of the Contract Mining and Engineering & Construction business lines.

In addition, the Company posted a decrease of net loss in 2017 from jointly controlled entity, from US$ 2.21 million losses to US$ 0.47 million losses . The decrease in final tax expense to US$ 2.23 million compared to the 2016 figure of US$ 2.63 million. The Company recorded other gains of US$ 0.14 million compared to other losses of US$ 11.18 million in the previous year, whereby in 2016 the Company posted loss on disposal of property, plant and equipment at US$ 6.88 million. Moreover, in 2017 the Company recorded a decrease of provision for inventory obsolete less reversal of stock obsolete to US$ 0.33 million compared to the 2016 in which the Company only recorded a provision for stock obsolence of US$ 1,58 million.

Income Tax

The Company recorded income tax expenses of US$ 2.48 milllion compare to the previous year in which the Company recorded income tax benefits of US$ 0.97 million. This is in line with the increase of profit before tax in 2017 compared to 2016.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perusahaan di tahun 2017 berhasil mencatakan kenaikan laba bersih menjadi US$ 8,31 juta atau meningkat sebesar 206,13%, dibandingkan dengan tahun 2016, dimana Perusahaan mencatat rugi berjalan setelah pajak sebesar US$ 7,83 juta.

Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Petrosea mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$ 8,23 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$ 7,93 juta.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun 2017 adalah sebesar US$ 7,34 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana Perusahaan mengalami rugi komprehensif sebesar US$ 7,83 juta.

Laba Per Saham

Dengan perolehan keuntungan di tahun 2017, Perusahaan mencatat laba per saham sebesar US$0,0082 per saham dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar rugi per saham sebesar US$ 0,0079 per saham.

Profit (Loss) For The Year

The Company managed to increse profit for the year to US$ 8.31 million in 2017 or a 206.13% growth compared to the loss for the year of US$ 7.83 million in 2016.

Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company

The Company posted a profit attributable to owners of the Company of US$ 8.23 million compared to a loss attributable to owners of the Company of US$ 7.93 million in the previous year.

Comprehensive Profit (Loss) For The Year

The total comprehensive profit in 2017 was US$ 7.34 million compared to the comprehensive loss of US$ 7.83 million in the previous year.

Earnings per Share

Backed by profit gains in 2017, the Company posted earnings per share of US$ 0.0082 per share compared to loss per share in the previous year of US$ 0.0079 per share.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position

Dalam US$ Juta / In US$ Million

Uraian	2015	2016	2017	% Change	Description
Aset Lancar	141,19	147,74	161,08	9,03	Current Assets
Aset Tidak Lancar	284,18	245,69	275,76	12,24	Noncurrent Assets
Total Aset	425,37	393,43	436,84	11,03	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	90,94	68,44	97,39	42,30	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	156,15	154,53	160,92	4,14	Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	247,09	222,98	258,31	15,84	Total liabilities
Ekuitas	**178,28**	**170,45**	**178,54**	**4,75**	Equity

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Petrosea mengalami kenaikan sebesar 9,03% dari US$ 147,74 juta menjadi US$ 161,08 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan pajak dibayar dimuka sebesar 97,63%, aset lancar lainnya sebesar 65,79%, aset keuangan lainnya sebesar 52,90%, persediaan sebesar 46,48%, dan piutang usaha sebesar 42,25%. Komposisi aset lancar didominasi oleh piutang usaha yang mencapai 46,36% dari total aset lancar atau mencapai US$ 74,68 juta.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2017, jumlah aset tidak lancar tercatat mencapai US$ 275,76 juta, atau meningkat 12,24% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2016 yang mencapai US$ 245,69 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh aset tetap dengan kenaikan sebesar 13,08%. Komposisi aset tidak lancar didominasi oleh aset tetap dengan pangsa mencapai 95,62% dari total aset tidak lancar.

Selain aset tetap, komponen aset tidak lancar lainnya meliputi investasi pada pengendalian bersama entitas sebesar US$ 5,36 juta, Goodwill sebesar US$ 781 ribu, dan aset tak berwujud sebesar US$ 1,13 juta.

Jumlah Aset

Jumlah aset Petrosea per 31 Desember 2017 mencapai US$ 436,84 juta, atau tumbuh sebesar 11,03% jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2016 yang sebesar US$ 393,43 juta. Pertumbuhan ini ditopang oleh kenaikan pada aset tidak lancar sebesar 12,24% dan aset lancar sebesar 9,04%.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Petrosea tercatat meningkat sebesar 42,30% dari US$ 68,44 juta menjadi US$ 97,39 juta. Liabilitas jangka pendek ini dikontribusi dari utang usaha yang mencapai US$ 64,97 juta dan utang bank yang mencapai US$ 10,60 juta.

Per 31 Desember 2017, utang usaha meningkat sebesar 73,21% yang disebabkan oleh meningkatnya volume operasional Perusahaan. Sementara utang bank mengalami penurunan sebesar 34,77% dibandingkan dengan 31 Desember 2016.

Current Assets

Petrosea posted a 9.03% increase of total current asset from US$ 147.74 million to US$ 161.08 million. The increase was driven by the increase of prepaid taxes of 97.63%, other current assets of 65.79%, other financial assets of 52.90%, inventories of 46.48%, and trade accounts receivable of 42.25%. The composition of current assets was dominated by trade accounts receivable by 46.36% from total current asses or reaching US$ 74.68 million.

Noncurrent Assets

As per December 31, 2017, total non current assets was recorded at US$ 275.76 million, or increased by 12.24% compared to December 31, 2016 figure of US$ 245.69 million. The increase was driven by the increase of fixed assets by 13.08%. The composition of non current assets is dominated by fixed assets with 95.62% of the total non current assets.

In addition to fixed assets, the other non current assets components include investment in jointly controlled entity of US$ 5.36 million, Goodwill at US$ 781 thousand, and intangible assets of US$ 1.13 million.

Total Assets

Petrosea' total assets as per December 31, 2017 grew 11.03% to US$ 436.84 million compared to December 31, 2016 of US$ 393.43 million. The growth was boosted by the increase in non current assets at 12.24% and current assets at 9.04%.

Current Liabilities

Petrosea's total current liabilities was recorded at US$ 97.39 million, an increase of 42.30% from US$ 68.44 million. This was contributed from US$ 64.97 million in trade accounts payable and US$ 10.60 million in bank loans.

As per December 31, 2017, trade accounts payable increased by 73.21% which was due to the increase of the Company's operational volume, while bank loans decresed by 34.77% compared to December 31, 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Petrosea per 31 Desember 2017 mencapai US$ 160,92 juta, atau naik sebesar 4,14% dibandingkan pada 31 Desember 2016 yang sebesar US$ 154,53 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya liabilitas imbalan pasca kerja sebesar 29,16% menjadi US$ 16,39 juta dan naiknya liabilitas sewa pembiayaan sebesar 10,66% menjadi US$ 10,80 juta. Per 31 Desember 2017, komposisi liabilitas jangka panjang mencapai 62,30% dari total liabilitas atau menurun jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2016 yang mencapai 69,31% terhadap total liabilitas.

Jumlah Liabilitas

Per 31 Desember 2017, jumlah liabilitas tercatat sebesar US$ 258,31 juta, atau tumbuh sebesar 15,84% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2016 yang sebesar US$ 222,98 juta. Liabilitas jangka pendek mengkontribusi kenaikan sebesar 42,30%, sementara kenaikan liabilitas jangka panjang mencapai 4,14 %.

Total liabilitas Perusahaan didominasi oleh liabilitas jangka panjang dengan pangsa mencapai 62,30% dari total liabilitas Perusahaan, atau menurun dibandingkan per 31 Desember 2016 yang sebesar 69,30%. Sedangkan liabilitas jangka pendek naik dari 30,69% per 31 Desember 2016 menjadi 37,70% terhadap total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2017.

Noncurrent Liabilities

Petrosea posted total liabilities as of December 31, 2017 of US$ 160.92 million or an increase of 4.14% compared to December 31, 2016 of US$ 154.53 million. The increase was driven by the increase of post-employment benefits obligation at 29.16% to US$ 16.39 million and the increase of leased liabilities at 10.66% to US$ 10.80 million. In this period, the composition of non current liabilities reached 62.30% from total liabilities or decreased if compared to December 31, 2016 position of 69.31% from total liabilities.

Total Liabilities

As per December 31, 2017, total liabilities was posted at US$ 258.31 million, or grew 15.84% compared to December 31, 2016 of US$ 222.98 million. Current liabilities increased by 42.30%, while noncurrent liabilities increased by 4.14%.

The Company's total liabilities were dominated by noncurrent liabilities with 62.30% of the total liabilities, a decrease compared to December 31, 2016 position of 69.30%. While current liabilities increased from 30.69% in December 31, 2016 to 37.70% against the Company's total liability in December 31, 2017.

Ekuitas / Equity

Dalam US$ Juta / In US$ Million

Uraian	2015	2016	2017	% Change	Description
Modal saham	33,44	33,44	33,44	0,00	Capital stock
Tambahan modal disetor	-		0,75	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(0,47)	(0,47)	(1,45)	208,51	Other comprehensive income
Saldo laba	145,21	137,28	145,51	6,00	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	178,18	170,24	178,25	4,71	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	0,10	0,21	0,29	38,10	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	**178,28**	**170,45**	**178,54**	**4,75**	**Total Equity**

Ekuitas Petrosea mengalami kenaikan sebesar 4,75% dari US$ 170,45 juta pada tahun 2016 menjadi US$ 178,54 juta per 31 Desember 2017. Kenaikan ditopang oleh meningkatnya saldo laba Perusahaan sebesar 6,00% dari US$ 137,28 juta per 31 Desember 2016 menjadi US$ 145,51 juta pada tahun 2017. Per 31 Desember 2017, Petrosea juga melakukan tambahan modal disetor sebesar US$ 751 ribu sehingga meningkatkan jumlah ekuitas.

Petrosea posted an increase of Equity by 4.75% from US$ 170.45 million in 2016 to US$ 178.54 million in 2017. The increase was driven by the increase of retained earnings by 6.00% from US$ 137.28 million in 2016 to US$ 145.51 million in 2017. Petrosea also exercised paid-up capital in 2017 at US$ 751 thousand hence increasing total equity.

Laporan Arus Kas Konsilidasian / Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam US$ Juta / In US$ Million

Uraian	2015	2016	2017	% Change	Description
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	64,09	63,84	61,98	(2,91)	Cash generated from operations
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	45,99	53,78	52,20	(2,94)	Net cash provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(41,06)	(12,66)	(49,30)	289,42	Net cash used in investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(16,73)	(28,26)	(11,84)	(58,10)	Net cash used in financing activities
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(11,80)	12,85	(8,94)	(169,57)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	65,37	53,57	66,43	24,01	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	53,57	66,43	57,49	(13,46)	Cash and cash equivalent at end of the year

Saldo kas Petrosea per 31 Desember 2017 adalah sebesar US$ 57,49 juta. Jumlahnya menurun jika dibandingkan dengan saldo kas di akhir tahun 2016 sebesar US$ 66,43 juta, dengan jumlah penurunan mencapai US$ 8,94 juta.

Petrosea's cash balance as of December 31, 2017 was US$ 57.49 million, decreased compared to the end of December 31, 2016 at US$ 66.43 million, with a total decrease of US$ 8.94 million.

Sepanjang tahun 2017, Petrosea tetap fokus pada pengelolaan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan dimana jumlah aktivitas dari lini bisnis kontrak pertambangan mengalami peningkatan.

Throughout 2017, Petrosea remains focuses on working capital management to support the Company's increased operational activities in particular contract mining business.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi mencapai US$ 61,98 juta atau menurun 2,91% secara tahunan. Penurunan juga terjadi pada kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 2,94% sehingga mencapai US$ 52,20 juta.

Cash flows from operating activities reached US$ 61.98 million or decreased by 2.91% annually. The net cash provided by operating activities also decreased by 2.94% to US$ 52.20 million.

Pada tahun 2017, kas bersih yang digunakan Petrosea untuk aktivitas investasi (belanja modal) meningkat 289,42% dari US$ 12,66 juta menjadi US$ 49,30 juta. Belanja modal yang dikeluarkan terutama digunakan untuk merevitalisasi peralatan yang digunakan untuk kontrak pertambangan dan pengembangan POSB Sorong.

In 2017, net cash used in investing activities (capital expenditures) increased by 289.42 % from US$ 12.66 million in 2016 to US$ 49.30 million. The capital expenditures was mainly allocated for equipment revitalization used for contract mining and development of POSB Sorong.

Sementara, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 mencapai US$ 11,84 juta. Jumlahnya menurun sebesar 58,10% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai US$ 28,26 juta.

While, net cash used in financing activities reached US$ 11.84 million in 2017, decreased by 58.10% compared to the 2016 figure of US$ 28.26 million.

Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency & Collectability

Kemampuan membayar utang tercermin dari kemampuan Petrosea dalam mengelola likuiditas. Strategi Petrosea dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Hal itu juga dilakukan untuk menjaga kecukupan dana guna membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Petrosea's solvency is reflected from the capability in managing liquidity. This strategy was carried out by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. This is also done to maintains sufficient funds to finance ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Pada tahun 2017, liabilitas keuangan Petrosea meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, hutang deviden, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya yang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

In 2017, Petrosea's financial liabilities include trade and other accounts payables, accrued expenses, dividends payable, bank loans, lease liabilities and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Posisi utang usaha per 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 73,21% menjadi US$ 64,97 juta. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya volume usaha Petrosea. Utang usaha termasuk utang kepada pemasok dalam negeri sebesar US$ 64,31 juta dan kepada pemasok luar negeri sebesar US$ 810 ribu.

The trade accounts payable position in December 31, 2017 increased by 73.21% to US$ 64.97 million. The increase is aligned with the increase of Petrosea's business volume. The trade accounts payable include debt to domestic suppliers at US$ 64.31 million and to overseas suppliers at US$ 810 thousand.

Utang kepada pihak Bank mengalami penurunan sebesar 34,77% dari US$ 16,25 juta menjadi US$ 10,60 juta. Utang bank meliputi utang kepada Citibank N.A. Indonesia berupa saldo pinjaman modal kerja untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Bank loans decreased by 34.77% from US$ 16.25 million to US$ 10.69 million. Bank loans include payable to Citibank N.A. Indonesia in a form of working capital loan balance to support the Company's business development.

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan utang sewa pembiayaan Perusahaan untuk membeli alat berat operasi guna mendukung bisnis Petrosea. Rincian utang sewa pembiayaan diantaranya kepada PT Mistubishi UFJ Lease and Finance Indonesia sebesar US$ 15,70 juta, PT Orix Indonesia Finance sebesar US$ 1,89 juta dan PT Catepillar Finance Indonesia sebesar US$ 0,34 juta.

The finance lease liabilities is the Company's lease liabilities to purchase operational heavy equipment to support Petrosea's business. Details of lease liabilities among others to PT Mistubishi UFJ Lease and Finance Indonesia at US$ 15.70 million, PT Orix Indonesia Finance at US$ 1.89 million, PT Catepillar Finance Indonesia at US$ 0.34 million.

Kualitas tagihan pada tahun 2017 dapat dijaga dengan baik dimana mayoritas berada dalam kategori lancar. Arus kas dikelola secara konservatif sehingga semua liabilitas dapat diselesaikan dengan baik. Pada tahun 2017 tercatat bahwa rasio pinjaman bersih terhadap modal mencapai 50% atau masih dalam batas kemampuan Perusahaan mengingat besarnya potensi pendapatan atas pengembangan usaha yang dilakukan Petrosea pada lini bisnis kontrak pertambangan dan E&C, maupun jasa pendukung kegiatan minyak & gas bumi.

The collectible quality in 2017 was well maintained whereby the majority are in the current categories. The cash flows are managed conservatively hence the Company is able to settle all liabilities. In 2017, the net loan ratio against the capital reached 50% or remain within the Company's limits given the huge potential of revenue on business development in contract mining and E&C, including oil & gas supporting services.

Struktur Modal

Capital Structure

Petrosea mengelola modalnya untuk memastikan agar Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Petrosea terdiri dari utang termasuk utang bank, utang jangka panjang dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan yang terdiri dari modal saham dan laba ditahan.

Petrosea manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

Petrosea's capital structure consists of debt, which includes bank loans, long-term related party loan and finance lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company, comprising of issued capital and retained earnings

Struktur Modal / Capital Structure

Dalam US$ Juta / In US$ Million

Uraian	2015	2016	2017	% Change	Description
Liabilitas Jangka Pendek	90,94	68,44	97,39	42,30	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	156,15	154,53	160,92	4,14	Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	247,09	222,98	258,31	15,84	Total liabilities
Ekuitas	178,28	170,45	178,54	4,75	Equity
Total Liabilitas+Ekuitas	425,37	393,43	436,84	11,03	Total liabilities + equity
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	138,60	130,82	144,68	10,59	Liabilities to equity ratio
Rasio Ekuitas Terhadap Total Liabilitas+Ekuitas	41,91	43.32	40,87	(5,66)	Equity to total liabilities + equity
Rasio Liabilitas Terhadap Total Liabilitas+Ekuitas	58,09	56.68	59,13	4,37	Liabilities to total liabilities + equity

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Investments

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat dalam mendukung penambahan kapasitas dan juga merevitalisasi alat berat yang ada.

In December 31, 2017, the Company has commitment for purchasing capital goods with other parties for heavy equipment to support additional capacity and to revitalize the existing heavy equipment.

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal

Realization of Capital Expenditures

Pada tahun 2017, realisasi investasi / belanja modal adalah sebesar US$ 49,65 juta. Belanja modal paling besar digunakan untuk merevitalisasi peralatan tambang dan menambah kapasitas di lini bisnis kontrak pertambangan. Belanja modal lainnya adalah untuk pengembangan POSB Sorong untuk mendukung pelayanan kepada sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia timur.

Capital expenditure or capital goods investment spent amounted to US$ 49.65 million. Capital expenditures spent were mainly used to revitalize mining equipment and expansion of Contract Mining business line. The remaining capital expenditures spent were used on the development of POSB Sorong to support the services to the oil & gas sector in the eastern on Indonesian region.

Target & Realisasi 2017

Target & Realization in 2017

Perkembangan harga batubara yang semakin membaik membuat Perusahaan menargetkan pendapatan yang lebih tinggi di tahun 2017. Pada lini bisnis Kontrak Pertambangan, Perusahaan menargetkan kenaikan volume pemindahan lapisan tanah penutup serta juga menargetkan beberapa proyek baru dari lini bisnis Rekayasa & Konstruksi. Di samping itu, Perusahaan juga menargetkan pengembangan operasi POSB (Petrosea Offshore Supply Base) ke wilayah Indonesia timur. Untuk mencapai target tersebut, Perusahaan memaksimalkan penggunaan aset diiringi dengan strategi penerapan biaya yang efektif dan efisien di semua proyek. Petrosea juga berhasil menandatangani beberapa kontrak baru, salah satunya dengan PT Maruwai Coal di bulan Juni 2017. POSB Sorong juga mulai beroperasi di bulan Agustus 2017. Laba bersih Petrosea berhasil melampaui target yang ditetapkan di tahun 2017.

Improved coal prices resulted in the Company targeting higher revenues in 2017. In the Contract Mining business line, the Company targeted an increase of overburden removal and also targeted several new projects from the Engineering & Construction business line. In addition, the Company also targeted the development of POSB (Petrosea Offshore Supply Base) operations in the eastern Indonesia region. To achieve these targets, the Company maximized asset utilization along with cost effectiveness and efficient strategies across all projects. Petrosea also successfully signed several new contracts, one of them with PT Maruwai Coal in June 2017. POSB Sorong also started operations in August 2017. Petrosea's net profit exceeded the target set in 2017.

Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events

Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menandatangani persetujuan fasilitas pembiayaan investasi untuk membiayai pembangunan dan *refinancing* atas peningkatan kapasitas (penambahan fasilitas prasarana) di Petrosea Offshore Supply Base Sorong dengan total proyek sebesar Rp 256,63 juta. Limit fasilitas pembiayaan sampai dengan 73% dari biaya proyek yaitu sebesar Rp 187,34 juta. Masa tenggang fasilitas lima bulan sejak penandatanganan fasilitas pembiayaan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pembiayaan termasuk masa tenggang dengan tarif bunga JIBOR 1 bulan ditambah margin per tahun ekuivalen dengan 9,17%.

On January 25, 2018, the Company and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) signed approval of investment financing facility to finance construction and to refinance for the increase in capacity (addition infrastructure facility) in Petrosea Offshore Supply Base Sorong with total project amounting to Rp 256.63 million. Limit of financing facility untul 73% from total project amounting to Rp 187.34 million. Grace period facility is five months since approved financing facility. Term of financing facility is 60 months since approved financing facility include grace period with interest rate JIBOR 1 month plus margin annually equivalent with 9.17%.

Prospek Usaha

Business Prospect

Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 diproyeksikan akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2017. Dengan tren positif harga batubara, bisnis utama Perusahaan di bidang pertambangan diharapkan akan meningkat.

Namun, ada beberapa hal yang tetap harus dicermati oleh Petrosea, yaitu rencana pemerintah Tiongkok untuk mengurangi kapasitas dan pemakaian batubara walaupun diyakini masih merupakan sumber energi yang relatif murah. Dari sisi domestik, Petrosea akan mencermati pula kebijakan terkait harga dan *domestic market obligation* (DMO) batubara, akan tetapi pertumbuhan pembangkit listrik berbahan bakar batubara masih akan terus meningkat sejalan dengan program pemerintah.

Dalam rangka menghadapi tantangan pada 2018, Petrosea tetap akan melanjutkan startegi efisiensi dalam operasional dan optimalisasi sumber daya manusia. Petrosea juga akan melanjutkan strategi diversifikasi bisnis yang berpotensi menopang bisnis Perusahaan.

Indonesian economic growth in 2018 is forecasted to improve compared to 2017. Backed by positive trend in coal price, the Company's core business in contract mining is expected to increase.

However, several issues remain to be taken into consideration, such as the government of China to reduce coal capacity and usage even though it is still believed as a relatively economical sources of energy. Domestically, Petrosea will put attention on coal price and domestic market obligation (DMO), as well as the increasing growth of coal-fired power plants that in line with the government program.

To address the challenges in 2018, Petrosea continues implementing the operational effectivity & efficiency as well as human resources optimization strategy. Petrosea also continues its business diversification strategy that potentially sustaining the Company's business.

Saat ini, Petrosea juga tengah mengupayakan pengembangan bisnis dengan sejumlah proyek yang ada dan baru di bisnis kontrak pertambangan. Yaitu dengan klien PT Indonesia Pratama di Kalimantan Timur, PT Binuang Mitra Bersama di Kalimantan Selatan dan PT Kideco jaya Agung di Kalimantan Timur dan PT Freeport Indonesia di Papua. Dengan penambahan kegiatan operasional Perusahaan, diharapkan akan berdampak positif pada Petrosea untuk kedepannya. Terutama dari sisi pendapatan perusahaan, proyeksi keuangan serta terhadap kelangsungan usaha Petrosea.

Petrosea currently undertakes business development with existing and new projects in contract mining segment, namely with PT Indonesia Pratama in East Kalimantan, PT Binuang Mitra Bersama in South Kalimantan and PT Kideco jaya Agung in East Kalimantan and PT Freeport Indonesia in Papua. The expansion in operational activities is expected to bring positive impact to the Company in the future, in particular on revenue, financial projections and business continuity.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Petrosea adalah perusahaan multi-disiplin yang memiliki rekam jejak di bidang jasa kontrak pertambangan, rekayasa & konstruksi serta logistik, baik untuk pertambangan batubara, minyak & gas bumi dan infrastruktur sejak tahun 1972.

Keunggulan Petrosea adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port*, kemampuan rekayasa dan konstruksi yang terintegrasi serta jasa logistik, dengan selalu berkomitmen penuh terhadap penerapan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, manajemen mutu dan integritas bisnis.

Saat ini, Petrosea terus menjalin kerjasama erat dengan beberapa klien yang ada, diantaranya PT Indonesia Pratama, PT Kideco Jaya Agung, PT Freeport Indonesia, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd. dan Chevron Indonesia.

Kegiatan usaha Petrosea didukung penuh oleh pemegang saham utamanya, PT Indika Energy Tbk., yang merupakan perusahaan energi di Indonesia yang menyediakan solusi energi terpadu melalui investasinya di bidang sumber daya energi, jasa dan infrastruktur.

Petrosea is a multi-disciplinary company with a track record in contract mining services, engineering & construction as well as logistics for the coal mining, oil & gas and infrastructure sectors since 1972.

Petrosea offers a competitive advantage through our ability to provide complete pit-to-port mining solutions, integrated engineering and construction capabilities as well as logistic support, whilst demonstrating absolute commitment to health, safety & environment, quality management and business integrity.

Currently, Petrosea maintains close relationships with existing clients, such as PT Indonesia Pratama, PT Kideco Jaya Agung, PT Freeport Indonesia, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd. and Chevron Indonesia.

Petrosea's business activities are fully endorsed by its main shareholder, PT Indika Energy Tbk., an Indonesian energy company that provides integrated energy solutions through its investment in energy, services and infrastructure.

Dividen & Kebijakan Dividen

Dividend & Dividend Policy

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 April 2017, pemegang saham Petrosea menyetujui bahwa tidak ada penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 2016 dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian bersih. Hal ini dapat juga diartikan bahwa tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2016.

Pursuant to the approval of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 April 2017, there will be no allocation of net profit for the year for the financial year ended in 2016 due to the net losses occurred by the Company. This subsequently an afirmation of no dividend payout for fiscal year 2016.

Dengan demikian pembagian Dividen yang terakhir dilakukan adalah dividen tunai untuk tahun buku 2014 sejumlah US$ 1,62 juta atau US$ 0,00161 per lembar saham, sesuai RUPS tahunan per tanggal 20 April 2015. Dividen dimaksud telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2015. Pembagian dividen selama empat tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Consequently, the latest Dividend payout was cash dividend for fiscal year 2014 amounted to US$ 1.62 million or US$ 0.00161 per share, according to the annual GMS dated April 20, 2015. Such dividend has been paid off on May 29, 2015. The following are details of dividend payout during the last four years:

Uraian / Description	**Tanggal Dibayarkan /** Date Paid	**Dividen Tunai per lembar saham (Rp) /** Cash Dividend per Share (Rp)	**Jumlah Lembar Saham /** Number of Shares
2016	-	-	1.008.605.000 lembar/share
2015	-	-	1.008.605.000 lembar/share
2014	29 Mei 2015	19,28 (Final)	1.008.605.000 lembar/share
2013	14 Juli 2014	81,88 (Final)	1.008.605.000 lembar/share
2012	30 Agustus 2013	75,53 (Final)	1.008.605.000 lembar/share

Program ESOP & MSOP

ESOP & MSOP Programs

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Stock Ownership Plan* atau ESOP) dan manajemen (*Management Stock Ownership Plan* atau MSOP).

During 2017, the Company did not conduct a stock option program for employees (Employee Stock Ownership Plan atau ESOP) and management (Management Stock Ownership Plan atau MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam ekuitas.

In 2017, the Company did not perform share and bond public offering in the stock exchange so that there was no proceed from public offering in the Company's equity.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information with Conflict of Interest and/or with Affiliated Transaction

Pada tahun 2017, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan atau transaksi afiliasi.

In 2017, the Company does not exercised any material transactions with conflict of interest and or affiliates transactions.

Investasi, Ekspansi & Divestasi

Investments, Expansions & Divestments

Petrosea senantiasa fokus dalam menjalankan seluruh rencana stratregis yang telah dicanangkan, baik dalam bidang investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi, maupun dalam melakukan program penyelarasan utang dan atau modal.

Petrosea strives to focus in conducting all established strategic plans, whether in investment, expansion, divestment, acquisition or restructuring including the debt and or capital adjustment programs.

Pada tahun 2017, Petrosea telah merealisasikan investasi belanja modal untuk mendukung kegiatan operasional dengan nilai mencapai US$ 49,65 juta. Belanja modal yang dikeluarkan terutama digunakan untuk merevitalisasi peralatan yang digunakan untuk kontrak pertambangan dan pengembangan POSB Sorong.

In 2017, Petrosea has realized capital investment of US$ 49.65 million to support operational activities. The capital expenditures was allocated for revitalization of equipment in mining contract and the development of POSB Sorong.

Sementara dalam rangka manajemen liabilitas, pada tahun 2017 Petrosea telah melunasi sebagian kewajiban jangka pendek untuk keperluan modal kerja yang telah jatuh tempo dan pada periode yang sama menerima pinjaman jangka panjang untuk membiayai sewa beli alat berat dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Meanwhile, in terms of liabilities management, Petrosea has paid off part of its current liabilities in 2017 for working capital that are in maturity and at the same period received long term loan to finance heavy equipment lease to support operational activities.

Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Regulatory Changes

Tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan selama tahun 2017.

There were no changes to the rules and regulations that significantly impacted the Company's performance during 2017.

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes Application

Dalam tahun berjalan, Petrosea mengadopsi standar baru, sejumlah penyesuaian dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017. Penerapan amandemen dan interpretasi standar tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Pembahasan lengkap mengenai penerapan standar ini dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audit, Catatan 2.

In the current year, Petrosea adopted a new standard, a number of improvements and interpretations to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017. The appllication of the following standards, amendments to standards and interpretations have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

Comprehensive discussion on this standard application can be reviewed in the Audited Financial Statements, Notes 2.

Informasi Kelangsungan Usaha

Going Concern Information

Kondisi ekonomi global terus mengalami perbaikan setelah krisis ekonomi global. Hal ini juga berpengaruh ke ekonomi Indonesia yang terus mengalami perbaikan pada kuartal terakhir 2017. Harga-harga komoditas terutama batubara terus mengalami pemulihan di tahun 2017 dimana kenaikan ini terus berlanjut sampai kuartal terakhir 2017. Hal ini diharapkan akan berlanjut kedepannya.

Berdasarkan data historikal, harga batubara sangat fluktuatif. Hal ini merupakan salah satu risiko yang dapat mempengaruhi operasi dari Perusahaan serta juga pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi sangat tergantung kepada kondisi ekonomi global serta juga penyelesaian krisis global, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan harus mempertimbangkan strategi dengan seksama terhadap berbagai kemungkinan risiko dan menggunakan peluang yang ada untuk menjaga likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk pengaruhnya terhadap investor, pelanggan, dan pemasok.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

Global economic conditions continue to improve after the global economic crisis. It also affects Indonesia's domestic economy which continues to improve in the last quarter of 2017. Commodity prices, especially coal, continue to recover in 2017, where this increase continues until the last quarter of 2017. This condition is expected to continue in the future.

Based on historical data, coal prices are very volatile. This risk may adversely affect the operations of the Company as well as its customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in economic conditions are highly dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, an act that is beyond the control of the Company. Therefore, the Company should carefully consider its strategy for any possible risks that may come and take the available opportunities to maintain the Company's liquidity and earnings, including its effects on investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements

05

Tinjauan Fungsional

Functional Review

Pengelolaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management & Development

Petrosea memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan melalui proses rekrutmen yang berkualitas, pelaksanaan program peningkatan kompetensi karyawan, serta penyelarasan antara prestasi kerja dengan ketersediaan jenjang karir dan pemberian paket remunerasi.

Petrosea focuses its human capital management on continuously improving employee capabilities through a robust recruitment process, competency development programs as well as aligning work performance with clear career paths and remuneration packages

Petrosea menyadari bahwa karakteristik usaha Perusahaan menuntut adanya sumber daya manusia andal dengan pengetahuan di bidang pertambangan, infrastruktur, transportasi dan minyak & gas bumi. Bergerak di usaha jasa pertambangan terpadu, dukungan sumber daya manusia yang kompeten mutlak dibutuhkan. Selain untuk menunjang operasional Perusahaan, karyawan kompeten memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dinamika usaha dan merupakan ujung tombak kemajuan Perusahaan.

Petrosea is aware that the characteristics of the Company's business requires reliable human capital with expertise in mining, infrastructure, transportation and oil & gas sectors. As a company engaged in integrated mining services, support from competent human capital is absolutely necessary. Apart from supporting the Company's operations, competent employees have the ability to adapt to changing business dynamics and are the spearhead of the Company's progress.

Oleh karena itu, Petrosea memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan melalui proses rekrutmen yang berkualitas, pelaksanaan program peningkatan kompetensi karyawan, serta penyelarasan antara prestasi kerja dengan ketersediaan jenjang karir dan pemberian paket remunerasi.

Therefore, Petrosea focuses its human capital management on continuously improving employee capabilities through a robust recruitment process, competency development programs as well as aligning work performance with clear career paths and remuneration packages.

Kebijakan Umum Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia didasarkan pada kebijakan sebagai berikut:

- **Penetapan standar kompetensi yang sesuai**
  Petrosea menerapkan standar kompetensi utama (*core competency*) dan kompetensi teknikal (*technical competency*) di semua unit kerja untuk memastikan karyawan memiliki kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam pelaksanaan tugasnya. Penerapan standar kompetensi juga membantu untuk menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai.

- **Penerapan sistem penerimaan karyawan yang efektif & efisien**
  Petrosea menerapkan sistem penerimaan yang efektif dan efisien dengan tujuan agar karyawan yang ada telah sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kecakapan, nilai-nilai inti Perusahaan dan motivasi kerja yang tinggi, termasuk akurasi waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.

- **Pembentukan budaya belajar & lingkungan kerja yang kondusif**
  Petrosea berkomitmen menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang selalu mendorong pembelajaran dan pengembangan diri karyawan. Bertambahnya keahlian dan pengetahuan akan memungkinkan karyawan berkontribusi lebih besar terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

- **Pengembangan progam retensi yang efektif**
  Secara berkesinambungan, Petrosea melakukan langkah efektif untuk memastikan karyawan yang andal dan cakap terus berkarya bersama Perusahaan.

Human Resources Master Plan

Petrosea telah menyusun *Human Resouces Master Plan* (HRMP) sebagai cetak biru pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia Petrosea, sebagaimana ditegaskan dalam HRMP tersebut adalah:

Human Capital Management General Policy

Human capital management is based on the following policy:

- **Implementation of core competency standards**
  Petrosea applies core competency and technical competency standards in all units to ensure that employees are equipped with the right skills and capabilities to perform their work. Standard competency implementation also helps to identify the right employee for the job.

- **Implementation of effective & efficient employee recruitment system**
  An effective and efficient recruitment system aims at ensuring that Petrosea's current employees are according to our needs, in terms of skills, Company core values and high work motivation, including accurate timing which is adjusted to the business requirements.

- **Nurturing learning culture & favorable work environment**
  Petrosea is committed to creating work environment that encourages learning and personal development. Employees with improved skills and knowledge will be able to contribute more to the Company's target achievements.

- **Development of effective retention programs**
  Petrosea continuously takes effective measures to make sure that reliable, skilled employees continue to grow their career with Petrosea.

Human Resources Master Plan

Petrosea has developed a Human Resource Master Plan (HRMP) as the blue print of human capital competency development which aims at improving the Company's competitiveness. The following are the goals of human capital development as stated in the HRMP:

Tujuan HRMP - Jangka Pendek:

- Meningkatkan produktivitas di seluruh organisasi dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dikaitkan dengan pemberian insentif produksi dan sistem remunerasi.
- Memperkuat kemampuan manajemen proyek dengan cara pengembangan karyawan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan memperkuat sistem nilai (*value*) dengan program internal.

Tujuan HRMP - Jangka Panjang:

- Memastikan efektivitas korporasi dengan cara menyelaraskan sistem penilaian kinerja dan strategi bisnis Perusahaan.
- Meningkatkan kepemimpinan generasi pengganti (*succesor*) dengan cara menerapkan sistem *talent management* dan implementasi *Individual Development Plan* (IDP).

Saat ini, Petrosea sedang melakukan proses verifikasi kompetensi *core* dan *technical* untuk semua departemen dan langkah selanjutnya adalah mengembangkan *competency based training (matrix training)*. Pelaksanaan pelatihan kedepannya akan dilakukan berdasarkan kompetensi tiap-tiap level atau posisi karyawan. Petrosea juga memfasilitasi program *mandatory training* untuk level manajer ke atas, sebagai bagian dari realisasi program pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Bagi Petrosea, pengelolaan sumber daya manusia adalah bentuk investasi jangka panjang. Sebagaimana disebutkan dalam HRMP, pengelolaan sumber daya manusia tersebut bertujuan memastikan agar Perusahaan selalu memiliki sumber daya manusia yang andal, melaksanakan program pengembangan keterampilan yang optimal, mencatatkan peningkatan kinerja yang berkesinambungan, dan menerapkan upaya pemberdayaan yang sesuai kondisi yang dihadapi.

Guna memastikan pencapaian seluruh tujuan tersebut Petrosea menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia, sebagai berikut:

- Rekrutmen dan penempatan karyawan secara tepat.
- Pengembangan kompetensi karyawan yang sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan.
- Penilaian kinerja yang obyektif dan konsisten.
- Remunerasi yang kompetitif diselaraskan dengan kondisi perusahaan, industri terkait serta kinerja karyawan bersangkutan.

HRMP Goal – Short-Term

- Increase productivity across the organization by implementing a performance appraisal system which is linked to the provision of production and remuneration system incentives.
- Strengthen project management ability by introducing employee development programs that are consistent with required competencies and strengthen the value system through internal programs.

HRMP Goal – Long-Term

- Ensure effectiveness by aligning the performance assessment system with the Company's business strategy.
- Improve leadership succession by applying a talent management and Individual Development Plan (IDP).

Presently, Petrosea is conducting a core and technical competency verification process across all departments and the next step is to develop competency based training (matrix training). Going forwards, the implementation of the training programs will be done based on the competencies of each employee level or position. Petrosea also facilitated a mandatory training program for the manager and above levels as part of the realization of its human capital competency development program.

Human Capital Management

For Petrosea, human capital management is a form of a long-term investment. According to the Company's HRMP, human capital management aims to ensure that Petrosea is consistently supported by reliable employees, carries out optimum capacity building programs, achieves continuous performance improvements and applies empowerment efforts according to each condition.

To achieve all there goals, Petrosea implements the following human capital management strategies:

- Effective employee recruitment and placement.
- Employee competency development that is in line with Company's business strategy.
- Objective and consistent performance assessment.
- Competitive remuneration that takes into consideration the Company's financial condition, peer companies and employee performance.

Rekrutmen & Penempatan Karyawan Yang Tepat

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Petrosea melakukan proses rekrutmen dan penempatan karyawan yang efektif agar sumber daya manusia yang dijaring adalah individu-individu yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Untuk itu, Petrosea memaksimalkan sistem rekrutmen berbasis teknologi serta bekerjasama dengan berbagai media massa, pusat karir di berbagai perguruan tinggi dan memperkuat *corporate branding*, *sourcing*, komunikasi serta distribusi informasi terkait lowongan pekerjaan. Strategi ini berlandaskan pada Kebijakan dan prosedur rekrutmen yang ditetapkan dalam dokumen kebijakan internal Recruitment and Mobilization (PTP-HR-PR-G-3003).

Selanjutnya, guna memastikan Perusahaan mendapatkan tenaga kerja berkualitas, Petrosea menerapkan standar kompetensi dan perilaku sebagai kriteria seleksi dan disebutkan dalam deskripsi pekerjaan. Standar itu meliputi:

- Kualifikasi latar belakang pendidikan, keterampilan, sertifikasi dan pengalaman kerja.
- Deskripsi pekerjaan, baik secara umum maupun rinci.
- Kompetensi yang dibutuhkan, umum maupun teknis.

Proses rekrutmen juga berlaku baik untuk kandidat internal maupun eksternal. Untuk memastikan proses ini berjalan efisien, Petrosea telah melakukan langkah-langkah pengembangan, antara lain pembuatan *talent database*, menata ulang fungsi rekrutmen, mempererat kerja sama dengan industri dan lembaga pendidikan guna memudahkan dan mempercepat proses rekrutmen.

Pada tahun 2017, Petrosea telah merekrut 1.890 karyawan terdiri atas 1.833 pria dan 57 wanita.

Effective Employee Recruitment & Placement

Petrosea carries out effective recruitment and placement process in order to fulfill its employment needs. The Company seeks to ensure that prospective candidates are individuals that meet the Company's business requirements. In doing so, Petrosea maximizes its technology-based recruitment system and utilizes the media, works together with university career centers and strengthens its corporate branding, sourcing, communication as well as information dissemination with regards to vacancies. This strategy refers to the recruitment policy and procedures formalized in an internal document, Recruitment and Mobilization (PTP-HR-PR-G-3003).

Furthermore, to ensure that the Company attains qualified employees, Petrosea applies competency and behavioral standards as selection criteria and are listed in job descriptions. The standards are:

- Education background, skills, certification and professional experience qualifications.
- General and detailed job descriptions.
- General and technical required competencies.

The recruitment process applies for both internal and external candidates. To ensure that this process takes place efficiently, Petrosea has taken various development steps, such as the developing a talent database, revamping the recruitment function and building a close relationship with the industry and educational institutions to facilitate and expedite the recruitment process.

In 2017, Petrosea recruited 1,890 employees, consisting of 1,833 male and 57 female.

Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin / Number of New Employees Based on Gender

	2015	2016	2017
Pria / Male	961	854	1.833
Wanita / Female	26	30	57
Total	**987**	**884**	**1.890**

Sementara itu, selama tahun 2017, jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan Petrosea adalah 594 orang, dengan berbagai sebab, sebagai berikut:

Meanwhile in 2017, 594 employees ended their tenure in the Company for various reasons as detailed in the following table:

Deskripsi / Description	2016			2017		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Kematian / Death	1		1	2		2
Pensiun / Retired	7	1	8	21		21
Selesai Masa Kontrak / End of Contract	539	11	550	178	2	180
Mengundurkan Diri / Resignation	159	12	171	330	18	348
Terminasi / Terminate	222	10	232	43		43
Grand Total	**928**	**34**	**962**	**574**	**20**	**594**

Tingkat Perputaran / Turnover Rate

Jumlah Karyawan Baru & *Turnover* Berdasarkan Umur / Number of New Employees & Turnover Rate Based on Age

Usia / Age	Karyawan Baru / New Hire	Perputaran / Turnover
< 20 tahun / years	28	2
20 - 30 tahun / years	741	159
31 - 40 tahun / years	751	271
41 - 50 tahun / years	289	102
51 - 55 tahun / years	64	50
> 55 tahun / years	17	10
Total	**1.890**	**594**

Pelatihan & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Aspek pengembangan sumber daya manusia sangat penting mengingat kualitas keberhasilan kegiatan usaha sehari-hari bergantung pada kinerja individu yang menjalankan. Untuk itu, Petrosea menyediakan kesempatan seluas mungkin bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir dan kompetensi, baik kompetensi dari segi kepemimpinan, pengetahuan manajerial, pekerjaan teknis dan kompetensi lainnya.

Petrosea telah menetapkan strategi pengembangan keahlian karyawan yang fokus terhadap upaya untuk memastikan ketersediaan karyawan yang andal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat.

Human Capital Training & Development

Human capital development is an essential element considering that the quality of the Company's daily performance depends on each individual. Therefore, Petrosea provides as many opportunities possible to all employees in order to develop their career and competencies in many aspects, including leadership, managerial knowledge, technical work and other competencies.

Petrosea has implemented an employee skill development strategy that focuses on ensuring that reliable employees are available as required, both in terms of numbers, time frame and correct placement of each employee.

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan.

Petrosea telah mengembangkan dan memanfaatkan teknologi *online* guna meningkatkan metode pembelajaran sehingga lebih efektif, cepat dan interaktif. Sistem ini, yaitu Electronic Petrosea Academy (e-Peta), dapat digunakan pada semua jenis kegiatan pelatihan melalui sistem intranet Perusahaan. e-Peta kini telah digunakan untuk induksi karyawan baru di kantor pusat dan dapat diakses di seluruh lokasi kantor dan proyek Perusahaan.

Kebutuhan pelatihan dibuat berdasarkan *Training Request Form* dari tiap peserta dan ditanda tangani oleh atasan terkait dengan mencantumlan *pre-evaluation form* yang juga di evaluasi oleh atasan terkait sebelum pelatihan dilakukan. Pasca pelatihan, Petrosea melakukan evaluasi hasil pelatihan secara berkala dan dituangkan dalam *post evaluation form* untuk melihat apakah ada perkembangan dari karyawan sebelum atau sesudah pelatihan.

Program Pengembangan & Dana Pelatihan

Sebagai realisasi strategi pengembangan tersebut, pada tahun 2017 Petrosea menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik untuk ketrampilan dasar, teknis, maupun manajemen yang sesuai dengan bidang kerja dan kebutuhan bisnis perusahaan, sebagai berikut:

One form of this strategy is the provision of continuous internal as well as external training and education programs for all employees.

Petrosea has also developed and utilized online technologies to improve the effectiveness, speed and interactive quality of its learning methods. This system, called the Electronic Petrosea Academy (e-Peta), can be utilized in any type of training using the Company's intranet system. Today, e-Peta is used for new employee inductions at the head office and can also be accessed from any of the Company's office locations and project sites.

Training requirements are created based on the Training Request Form from each participant and signed-off by their superior by attaching a pre-evaluation form which is also evaluated by their superior prior to the training. Petrosea conducts post-training evaluations in which the results are recorded in the post evaluation form to assess the employee's knowledge before and after the training.

Development Programs & Training Budget

As part of the realization of its development strategy, in 2017 Petrosea organized various training programs addressing basic, technical and managerial skills according to participants' work areas and the Company's business needs. The following table presents details of the training activities:

Statistik Jenis Pelatihan & Pengembangan / Training & Development Statistics

Pelatihan Dasar / Basic Training	Pelatihan Bidang Teknis / Technical Training	Pelatihan Bidang Manajemen / Management Training
1. Safety Induction	1. Heavy Equipment Training	1. Leadership
2. Basic Safety Training	2. Pengawas Operasional Pertama (POP)	2. Communication
3. Lock out tag out	3. Pengawas Operasional Madya (POM)	3. Negotiation
4. Behavior Based Safety	4. Product Training (Caterpillar Dozer)	4. Business Acumen
5. Plan Task Observation	5. Simulator Dozer & Haul Tuck	5. Financial Acumen
6. HSE Risk Management	6. Finance Management	

Peserta / Participants	**3.077 orang**
Jumlah Jam Pelatihan / Training Hours	**87.058 jam**
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan / Average Training Hours per Employee	**28 jam / peserta**
Biaya Training Total / Total Training Cost	**US$ 217.454,29**

Guna melengkapi program pengembangan eksternal, seperti sertifikasi dan program dari balai pelatihan di luar Perusahaan, Petrosea membentuk Petrosea Trainers Club (PTC) sejak akhir tahun 2014. Fasilitator dan materi yang disajikan dalam PTC menggunakan sumber daya internal sehingga sudah pasti selaras dengan kebutuhan karyawan serta Perusahaan.

PTC mulai berjalan penuh pada tahun 2015. Selain memberikan tambahan keahlian dan kompetensi, PTC juga bertujuan menumbuhkan budaya belajar dan mengajar serta mendukung efisiensi. Bagi para fasilitator, mereka didorong berbagi ilmu dan pengetahuan kepada rekan-rekan karyawan.

To complement external development programs, such as certifications and programs from external training centers, Petrosea established the Petrosea Trainers Club (PTC) in 2014. Facilitators and learning materials presented by PTC use internal resources, which ensure content alignment with employees and Petrosea's needs.

PTCS began to be fully operational in 2015. Other than providing additional skills and competency development, PTC also aims to cultivate a learning and teaching culture as well as to support business efficiency. The facilitators in PTC are encouraged to actively share their knowledge and insights with other employees.

Berikut adalah beberapa materi pelatihan internal yang sudah dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

The following list presents several internal learning materials delivered in 2017:

Oil & Gas Certification	Hazard Observation/Identification
Annual Refresh HT CAT 777D	HE Trainer Improvement
Annual Refresh LV 4x4	Incident Investigation
Basic Safety Training	Lock Out and Tag Out (LOTO)
Behavior Based Safety (BBS)	Pembekalan Internal POP
Brake System, Gear Selection, Fuel Efficiency, TCS/ASR (Haul Truck)	Personal Protective Equipment
Rigging Training	Plan Task Observation and Audit
Ahli k3 Umum	POP Certification
First Aid Training / Basic Life Support	Product Training - Heavy Equipment
Fitness for Work	Rescue Training
Full Body Harness	Risk Management (JHA, Risk Assesment)
Group 2 - All Unit Basic Operation - Effective & Efficient Operating	Safety Responsibility & Accountability
Group 2 - Haul Truck Basic Operation - Dumping	Simulator Training
Group 3 - Operating Technique - Effective Dumping (Haul Truck)	Towing & Recovery
Group 3 - Operating Technique - Winning Eleven	Tyre Awareness, Mechanical Awareness (Haul Truck)
Hand & Finger Safety	Vehicle Rescue
Haul Truck Machine Abuse	Mandatory Training - Leadership

Talent Management

Petrosea berkomitmen untuk selalu mengapresiasi kinerja para karyawan yang unggul dan berbakat. Salah satu wujud dari komitmen ini adalah pelaksanaan program pengelolaan karyawan berbakat atau *talent management* melalui kegiatan berikut:

1. Identifikasi *talent* yang memiliki potensi untuk menempati posisi kunci dalam Perusahaan untuk mencapai efektifitas organisasi.
2. Mempertahankan *talent* dengan mengembangkan potensi dan kompetensi.
3. Mengembangkan kesiapan *talent* untuk karirnya di masa mendatang.

Talent management membantu perencanaan kaderisasi pemimpin Perusahaan. Dengan adanya sistem kaderisasi yang baik, Petrosea akan selalu siap dengan adanya calon pemimpin masa depan yang unggul dan berkualitas.

Talent Management

Petrosea is committed to always give appreciation for employees that demonstrate exceptional performance and talent. As part of this commitment, the Company has in place a talent management program that carries out the following activities:

1. Identification of talents with the potential of filling key positions in the Company to achieve organization effectiveness.
2. Retain talents by developing their potentials and competencies.
3. To develop readiness of talents for their future careers.

Talent management supports leadership succession planning at Petrosea. With a robust succession system, Petrosea will always be ready with exceptional future leaders.

Talent management memfasilitasi karyawan yang diketahui memiliki potensi dan kemampuan untuk dibina lebih lanjut agar kelak mampu mendukung pertumbuhan Perusahaan dengan optimal.

Penilaian Kinerja

Secara berkala, Petrosea melakukan penilaian kinerja untuk mengukur pencapaian target karyawan dan target usaha pada tingkat Perusahaan. Melalui penilaian kinerja, Petrosea mengukur, mendefinisikan dan memetakan tingkat kinerja yang dapat juga memberikan gambaran mengenai hambatan dan hal- hal yang sudah berjalan dengan baik.

Penilaian kinerja ini terbagi atas tiga siklus dalam setahun, yaitu *Planning* (awal tahun), *Mid-Term Review* (pertengahan tahun) dan *Final Review* (akhir tahun) dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI). Pada praktiknya, proses penilaian kinerja ini dilakukan dengan komunikasi dua arah antara karyawan dan atasannya. Hampir seluruh karyawan mendapatkan penilaian kinerja secara berkala, yang hasilnya bersama-sama dengan hasil penyelenggaraan uji kompetensi untuk berbagai jabatan tertentu, digunakan untuk menentukan promosi karyawan bersangkutan. Pada tahun 2017, berdasarkan penilaian kinerja dan uji kompetensi tersebut, 380 karyawan mengalami promosi kenaikan level jabatan.

Performance Evaluation

Petrosea conducts performance evaluations on a regular basis to measure the employees' target achievements as well as the achievements of the Company's business targets. Through performance evaluation, Petrosea measures, defines and maps its level of performance and also identifies obstacles and successful endeavors.

Performance evaluation is a three-cycle activity that takes place within one year. It consists of Planning (beginning of year), Mid-Term Review (middle of year), and Final Review (end of year) which uses Key Performance Indicators (KPI). The performance evaluation process is a two-way dialogue between the employee and his/her superior. Almost all employees receive performance evaluations periodically, with the results, together with the results of the competency test for certain positions, will be used to determine the promotion of an employee. Based on the performance evaluations and competency tests, 380 employees were promoted in 2017.

Hubungan Industrial

Dalam membangun hubungan dengan karyawan, Petrosea selalu tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Petrosea menetapkan Peraturan Perusahaan (PP) sebagai dasar pelaksanaan hubungan industrial dengan karyawannya. PP yang dimaksud telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, berlaku untuk semua wilayah kerja dan mengatur hubungan kerja Petrosea dengan seluruh karyawan.

Dalam penyusunan PP, Perusahaan selalu melibatkan karyawan, dalam hal ini diwakili oleh Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit, untuk memberikan masukan atau rekomendasi mengenai isi dari PP tersebut.

Industrial Relations

To foster relations with its employees, Petrosea consistently ensures its compliance with all relevant rules and regulations. Petrosea applies its company regulations as a set of rules that govern industrial relations with its employees. The company regulations have been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, is applicable at all work locations and regulate the Company's relationship with all employees.

When preparing the company regulations, the Company always involves employees, in this case represented by the Bipartite Coordination Forum (LKS), to provide input or recommendations regarding the contents of the company regulations.

Selain itu, Petrosea membentuk LKS Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi yang anggotanya terdiri dari perwakilan Perusahaan dan perwakilan karyawan. Peran LKS Bipartit sangat penting untuk menjaga kesinambungan dan keharmonisan hubungan kerja antar Perusahaan dan karyawan.

In addition, Petrosea has established LKS Bipartite as a communication and consultation forum with its members comprising of representatives from the Company and representatives from employees. The role of LKS Bipartite is very important in keeping a continuous and harmonious relationship between the Company and employees.

Nilai-Nilai Inti Perusahaan

The Company's Core Values

Dalam menjalankan kegiatannya, Petrosea seringkali menghadapi kondisi sulit yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, seperti kondisi pasar dan harga komoditas yang tidak stabil. Namun hingga saat ini, Petrosea senantiasa mampu menunjukkan kualitasnya sebagai perusahaan terdepan di industri. Hal ini antara lain dimungkinkan oleh adanya semangat dan komitmen untuk bekerja keras dengan dedikasi tinggi dari seluruh karyawan untuk terus memajukan Perusahaan di tengah situasi yang sulit sekalipun.

In undertaking its business activities, Petrosea often has to navigate challenging situations which are caused by internal and external factors, such as market conditions and volatile commodity prices. However, to date Petrosea has been consistently successful in demonstrating its quality as a prominent entity in the industry. This has been made possible by the dedication, commitment and hard work of all employees to bring the Company forward even in the most difficult situations.

Semangat dan komitmen inilah yang tercermin dari nilai-nilai inti atau core values Petrosea yaitu Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L), Manajemen Mutu, Sumber Daya Manusia dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Nilai-nilai inti tersebut terus ditanamkan dan sosialisasikan sebagai landasan budaya kerja Perusahaan.

This commitment and dedication is reflected from Petrosea's core values, which are Heath, Safety & Environment (HSE), Quality Management, Human Capital and Corporate Social Responsibility. These core values are consistently nurtured and socialized as the base of Petrosea's work culture.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Petrosea menetapkan standar penggajian dengan mempertimbangkan persaingan industri sejenis, regulasi Pemerintah serta kondisi Perusahaan. Petrosea juga melakukan survei remunerasi yang dilakukan oleh konsultan remunerasi terkemuka secara berkala. Besaran remunerasi juga akan terpengaruh oleh keterampilan, kemampuan dan kinerja masing-masing individu pada tahun tersebut. Petrosea juga menetapkan gaji karyawan yang baru bergabung sesuai standar upah minimum yang berlaku.

Petrosea stipulates its remuneration standards by taking into account peer companies in its industry, government regulations and the Company's condition. Petrosea also periodically conducts a remuneration survey with the help of a leading remuneration consultant. The remuneration amount also considers the skills, ability and performance of each individual during the year. Petrosea also applies salary standards for new employees based on applicable minimum salary standards.

Besaran remunerasi yang diterima seorang karyawan ditentukan berdasarkan golongan karyawan dan *salary matrix*. Tidak ada perbedaan dalam pemberian fasilitas (dalam hal paket kesejahteraan, upah, hak cuti, dsb) yang diterima oleh pegawai kontrak dan pegawai tetap.

The amount of remuneration received by an employee is determined by their level and salary matrix. The Company does not discriminate the provision of benefits (among others welfare packages, wages and leave days) between contract and permanent employees.

Gambaran rincian paket remunerasi Petrosea adalah sebagai berikut:

Petrosea's detailed remuneration packages are as follows:

Daftar Paket Remunerasi / List of Remuneration Packages

No.	Komponen / Component	Status Karyawan / Employment Status		Lokasi / Location		Periode Kalkulasi / Calculation Period			Tipe / Type		Catatan / Remarks
		Staff	Non Staff	Office	Project	Daily	Monthly	Annual	Fix	Variable	
Umum / General											
1	Basic Salary	✓	✓	✓	✓		✓		✓		
2	Allowance	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	
3	Overtime		✓		✓	✓				✓	
BPJS											
4	BPJS Tenaga Kerja (JHT, JKK, JKM)	✓	✓	✓	✓		✓		✓		
5	BPJS Pensiun	✓	✓	✓	✓		✓		✓		
6	BPJS Kesehatan	✓	✓	✓	✓		✓		✓		
Bonus & Insentif / Bonus & Incentive											
7	Festive Bonus	✓	✓	✓	✓			✓			
8	Other Bonus	✓	✓	✓	✓			✓			
Kesehatan & Asuransi / Medical & Insurance											
9	Impatient	✓	✓	✓	✓						Insurance Company
10	Outpatient, Frame, Lens Maternity, and Pre & Post Maternity	✓	✓	✓	✓						Self insured
22	Personal Accident & Group Term Life (PA & GTL)	✓	✓	✓	✓						Insurance Company

Untuk program pensiun, Petrosea mengikuti skema sebagaimana ditetapkan dalam program Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan turut membayar premi program pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan sebesar 2% dari gaji pokok atau maksimum Rp 154.070 dan premi yang ditanggung karyawan adalah sebesar 1% dari gaji Pokok atau maksimum Rp 77.035.

For its pension program, Petrosea adobts the scheme of the government's pension program from BPJS Ketenagakerjaan. The Company contributes 2% to the pension program's premium from the employee's basic salary or maximum Rp 154,070 while the employee contributes 1% of his/her basic salary to the premium or maximum Rp 77,035.

Sebagai wujud kepedulian akan masa depan karyawan pasca purna tugas, Petrosea juga menyelenggarakan program Masa Persiapan Pernsiun (MPP).

As a form of its concern towards its employees futures and retirement, Petrosea also conducts a retirement preperation plan.

Kegiatan yang dilakukan berupa pelaksanaan program pelatihan pensiun, dengan jadwal minimal 1 tahun sekali. Pelatihan ini dilakukan selama 4 hari dengan total jam selama 32 jam tiap peserta.

This activity consists of retirement program training carried out at least once a year. Training is provided across four days with a total of 32 hours per participant.

Profil Sumber Daya Manusia

Salah satu kekuatan Petrosea adalah sumber daya manusia yang mempunyai latar belakang pendidikan dan kemampuan yang beragam yang secara berantai dan bersinergi mendukung pencapaian Perusahaan.

Berikut profil sumber daya manusia Petrosea tahun 2017.

Profil Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk tahun 2017, berdasarkan tingkat pendidikannya, karyawan berlatar Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bekerja sebagai operator dan teknisi mesin menempati komponen terbesar karyawan Petrosea, diikuti dengan karyawan berlatar belakang pendidikan Sarjana dengan jumlah 689 karyawan atau 18,23%.

Human Capital Profile

One of Petrosea's strengths is the diversity of its human capital. Their different backgrounds and expertise are synergized to support the Company in achieving its goals.

The following section presents Petrosea's human capital profile in 2017.

Human Capital Profile Based On Education Level

In 2017, based on their education level, high school graduates working as operators and mechanics occupy the largest component of Petrosea's employees, followed by employees with undergraduate degrees that amount to 689 employees or 18.23%.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan /
Number of Employees Based on Education Level

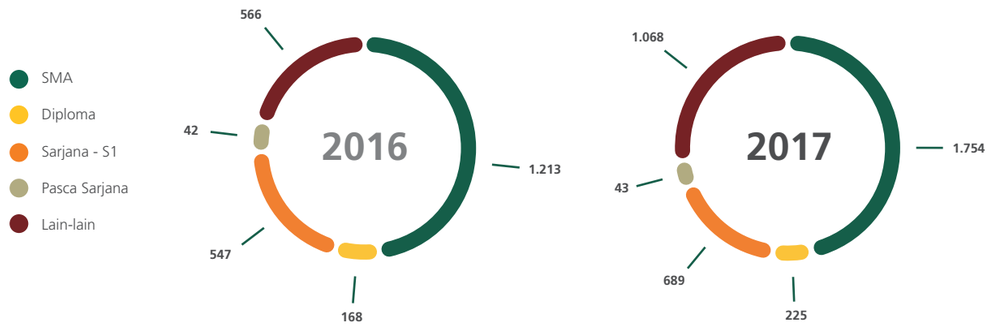

Profil Sumber Daya Manusia Berdasarkan Usia

Pada tahun 2017, mayoritas karyawan Petrosea berusia 31 hingga 40 tahun. Karyawan terbanyak kedua dan ketiga adalah kelompok berusia 20 sampai dengan 30 tahun dan kelompok berusia 41 hingga 50 tahun, dan yang terkecil adalah kelompok usia diatas 55 tahun dan dibawah 20 tahun.

Human Capital Profile Based On Age

In 2017, the majority of Petrosea's employees were between the age of 31 to 40 years old. The second and third groups of employees were between 20 to 30 years old and 41 to 50 years old, respectively. Employees above 55 years or below 20 years old make up the smallest groups of employees.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia /
Number of Employees Based on Age

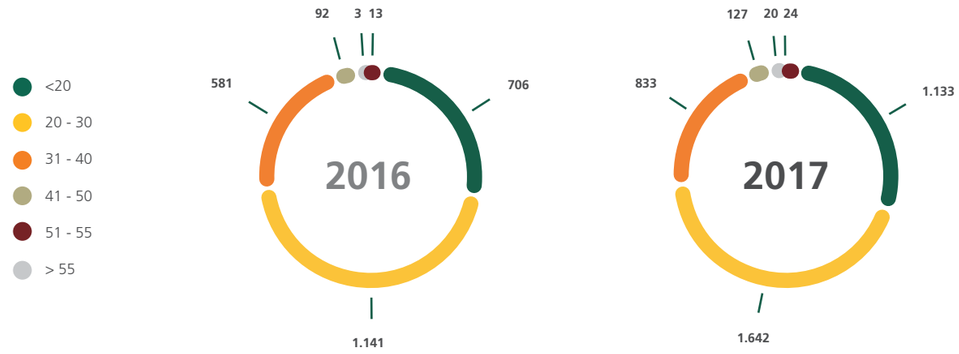

Profil Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian

Pada tahun 2017, seiring dengan mulai membaiknya kondisi usaha, selain meneruskan kebijakan menerima karyawan dari lingkungan operasional, Petrosea melakukan rekrutmen karyawan baru. Sehingga komposisi karyawan menurut status kepegawaian cukup berubah dibandingkan dengan tahun 2016.

Human Capital Profile Based on Employment Status

In 2017, as business started to rebound, other than continuing its policy of recruiting manpower from around its operational areas, Petrosea also recruited new employees. In comparison to 2016, this amount changed the composition of human capital profile by employment status fairly significantly.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian /
Number of Employees Based on Employment Status

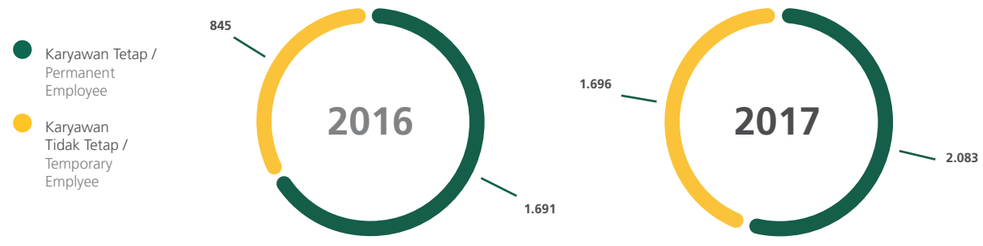

Profil Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin

Petrosea senantiasa berkomitmen memberikan kesempatan kerja setara kepada calon karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Namun demikian, mengingat sifat pekerjaannya yang lebih banyak di lapangan, karyawan pria senantiasa mendominasi.

Pada tahun 2017, Petrosea menerima karyawan wanita sebanyak 57 orang, sedangkan karyawan pria 1.833 orang. Sehingga perbandingan angka karyawan pria dan wanita Petrosea di akhir tahun masing-masing menjadi sebesar 94,02% dan 5,98%.

Human Capital Profile Based on Gender

Petrosea is committed to provide equal opportunity to potential candidates regardless of their gender. Nevertheless, given the Company's business nature that requires field presence, Petrosea's employees have been dominated by male employees.

In 2017, the Company recruited 57 female employees and 1,833 male employees. At the year's end, male and female employees accounted for 94.02% and 5.98% to the total employees, respectively.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin /
Number of Employees Based on Gender

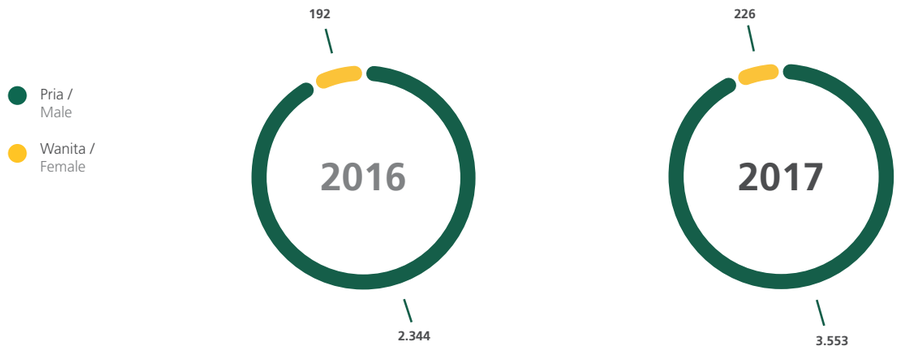

Profil Sumber Daya Manusia Berdasarkan Daerah Asal

Petrosea mengutamakan rekrutmen dari warga sekitar. Pada tahun 2017 Petrosea memiliki 2.519 karyawan setempat atau 66,63% dari total karyawan. Sedangkan karyawan non-lokal, untuk posisi tertentu sebanyak 1.261 orang atau 33,37%. Kondisi ini tidak banyak berubah di tahun 2017, dimana jumlah karyawan lokal mengalami kenaikan sebesar 859 orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Human Capital Profile Based on Origin

Petrosea prioritizes recruitment from around its operational areas. In 2017, Petrosea employed 2,519 local employees or 66.63% from its total employees. Meanwhile, 1.261 non-local employees or 33.37% occupy certain positions. This condition did shift significantly in 2017, with the number of local employees increasing by 859 employees compared the the previous year.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Daerah Asal /
Number of Employees Based on Origin

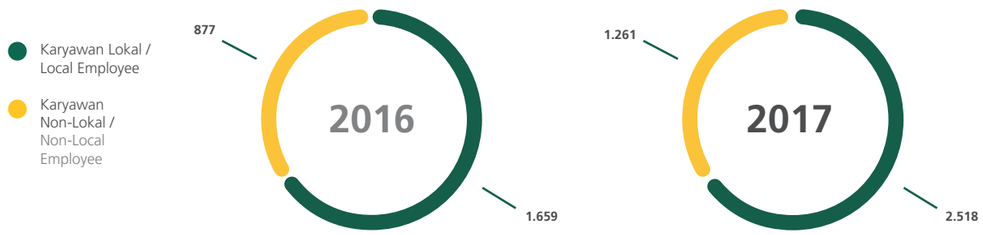

Penerapan & Pengembangan Teknologi Informasi

Implementation & Development of Information Technology

Perbaikan berkelanjutan terus dilakukan dari sisi ICT. Lebih dari sekadar pelengkap, ICT dianggap sebagai *business enabler* dan komponen penting yang turut memastikan efisiensi operasional Perusahaan.

Continuous improvements are always carried out in ICT. Not just complementary, ICT is considered a business enabler and a crutial component that ensures the Company's operational efficiency.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) berperan sebagai salah satu *business enabler* penting yang memastikan proses, mekanisme dan operasional usaha berjalan dengan baik. Pengelolaan ICT fokus pada perbaikan proses informasi bisnis dalam pengambilan keputusan dan dalam rangka peningkatan efisiensi. Dalam hal pemanfaatan teknologi lintas *value chain*, ICT berfungsi menyelaraskan aplikasi dan infrastruktur untuk mencapai keunggulan kinerja bisnis saat tim manajemen menerapkan inisiatif kebijakan.

Information and Communication Technology (ICT) is an important business enabler that ensures efficient business processes, mechanisms and operations. ICT's management focuses on improving business information processes for decision making and efficiency improvements. In terms of cross-value chain technology applications, ICT aligns the applications and infrastructure to achieve optimum business performance during the implementation of business initiatives by the management team.

Di Petrosea, ICT dijalankan sebagai *Shared Service Organization* (SSO) bersama Indika Energy Group sebagai induk perusahaan. Sebagai penyedia jasa internal, ICT memberikan berbagai layanan yang mencakup analisis, desain, persiapan, pelaksanaan, dukungan dan pemeliharaan yang diperlukan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah disepakati. ICT juga mengadakan kajian rutin terhadap efisiensi dan efektivitas layanan ICT.

Kerangka kerja ICT digambarkan dengan jelas dalam model "Rumah ICT"berikut ini:

At Petrosea, ICT is managed as a Shared Service Organization (SSO) with Indika Energy Group as the holding company. In terms of its role as an internal service provider, ICT provides analytical, design, preparation, implementation, support and maintenance services according to an agreed Service Level Agreement (SLA). ICT also regularly carries out reviews regarding its ICT service efficiency and effectiveness.

The ICT's framework is clearly illustrated in the following "ICT House" model:

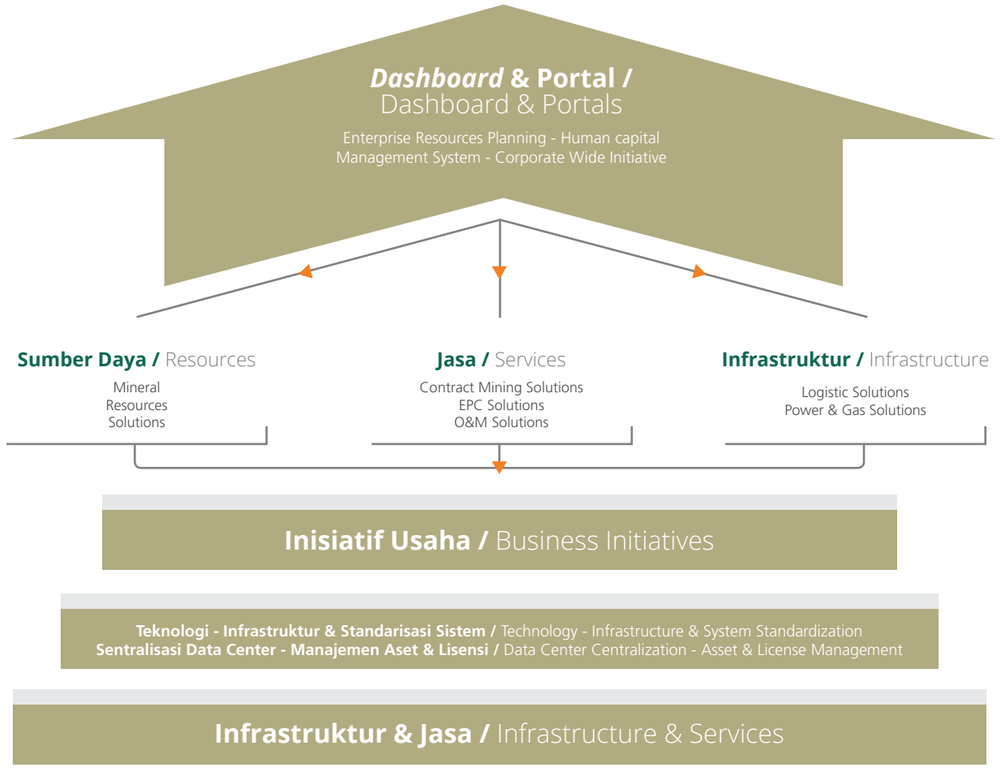

Atap
Menggambarkan berbagai hal yang diperlukan manajemen untuk mengambil keputusan. Hal ini mencakup *dashboard and portal* pada bagian atas struktur, dan sejalan dengan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

Pilar
Menggambarkan pilar bisnis Perusahaan yaitu sumber daya energi, jasa energi, dan insfrastruktur energi, yang memiliki spesialisasi dan keanekaragaman sistem aplikasi sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing unit bisnis.

Fondasi
Menggambarkan infrastruktur ICT yang tangguh dan memungkinkan berjalannya bagian pilar dan atap dengan baik. Bagian ini juga mencerminkan visi ICT untuk menciptakan sarana komunikasi dan kolaborasi yang andal.

Tata Kelola ICT

Tata kelola ICT dilaksanakan oleh *Steering Committee* ICT yang bertugas memberikan pengarahan, strategi sebagaimana disepakati dan pengawasan tingkat tinggi terhadap efisiensi dan efektivitas ICT sebagai SSO, serta kepatuhan terhadap kebijakan mengenai sasaran dan tujuan Perusahaan.

Steering Committee ICT memiliki wewenang untuk menyusun dan melaksanakan strategi serta mengatur prinsip dan persetujuan kebijakan, prioritas dan investasi proyek ICT dalam grup. Tujuannya adalah memastikan kepatuhan unit-unit bisnis terhadap prinsip, kebijakan dan model operasional ICT.

Menjelang awal tahun 2017, rencana-rencana perbaikan maupun inisiatif dikumpulkan dari semua lini bisnis Petrosea. Usulan perbaikan juga dihimpun dari unit internal ICT. Semua masukan dikaji kembali kesesuaiannya dengan visi dan misi Perusahaan, baik dari sisi Petrosea maupun induk perusahaan, serta berdasarkan implikasi masukan terhadap kinerja pendapatan Petrosea. Inisiatif yang terpilih disetujui bersama dan ditetapkan menjadi *Roadmap* 2017.

Roof
Reflects decision making elements required by the management, including dashboard and portal as the top of the structure and in line with Enterprise Resource Planning (ERP).

Pillar
Reflects pillars of the Company's businesses namely energy resources, energy services, and energy infrastructure – each with its tailored IT and application systems.

Foundation
The foundation of ICT's solid infrastructure that enables the roof and pillars to function optimally. It also reflects ICT's vision of creating reliable communication and collaboration.

ICT Governance

ICT governance is carried out by the ICT Steering Committee, tasked with providing guidance, agreed-upon strategy, and high-level supervision regarding ICT efficiency and effectiveness as an SSO as well as ICT's compliance with the Company's policies, objectives and goals.

The ICT Steering Committee has the authority to develop and execute strategies, as well as arrange principles and approvals of policies, priorities and ICT project investments within the group. These are exercised with the purpose of ensuring business units' compliance to ICT principles, policies and operational models.

Approaching early 2017, Petrosea improvement plans and initiatives were collected from all of business lines and ICT internal units. All proposals were reviewed to make sure of their alignment with the Company's vision and mission both from Petrosea's and the holding company's side as well as input regarding Petrosea's financial income. The selected initiatives were approved and adopted as the 2017 Roadmap.

Selain itu, prioritas utama ICT pada tahun 2017 adalah membangun infrastruktur jaringan dan komunikasi di dua proyek utama Petrosea yaitu Adaro Lampunut dan POSB Sorong.

Pengembangan Sistem ICT

Dengan adanya dua proyek baru di beberapa *remote site* di daerah Kalimantan dan Papua, penyediaan infrastruktur yang memadai merupakan salah satu hal penting yang menjadi fokus *core business* Petrosea dalam hal ini yaitu lini bisnis Engineering & Construction dan Petrosea Logistics & Support Services (PLSS).

Adaro Lampunut – Engineering & Construction
Pada proyek ini, ICT digunakan dalam sistem komunikasi radio untuk menghubungkan tiga lokasi dalam radius sekitar 72 km untuk memastikan bahwa proses pembukaan lahan dan mobilisasi dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, dengan tersebarnya operasional proyek di beberapa lokasi, ICT juga membangun sistem jaringan agar semua lokasi bisa terhubung dan berkoordinasi satu sama lain dengan menggunakan teknologi VSAT. Tantangan terbesar adalah medan yang sangat sulit dan lokasi yang belum terjangkau oleh sinyal telepon genggam, namun melalui koordinasi yang baik dengan tim proyek dan klien, proses pembangunan infrastruktur dapat berjalan sesuai target.

POSB Sorong - Petrosea Logistics & Support Services
Proyek ini memiliki sistem infrastruktur yang lengkap, serta menggunakan teknologi yang beragam untuk mendukung area kerja proyek dengan banyak gedung. Infrastruktur jaringan antarbangunan menggunakan serat optik, sistem komunikasi menggunakan radio dan PABX dimana sistem keamanan dilengkapi dengan *access control* dan CCTV. Untuk mengakomodasi kebutuhan klien dan karyawan dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi, sistem jaringan komputer nirkabel dan TV berlangganan turut disediakan.

Furthermore, ICT's key priorities in 2017 were the development of network and communications infrastructure at two of Petrosea's main projects, namely Adaro Lampunut dan POSB Sorong.

ICT System Development

With two new remote site projects in Kalimantan and Papua, proper infrastructure became one of Petrosea's core business focus, specifically the Engineering & Construction and Petrosea Logistics & Support Services (PLSS) business lines.

Adaro Lampunut – Engineering & Construction
In this project, ICT was utilized for radio communication systems to connect three locations within a distance of 72 kilometers to ensure efficient land clearing and mobilization process. Furthermore, considering the widespread locations of project operations, ICT also developed a network system to allow all sites to coordinate using VSAT technology. Difficult terrain as well as difficult mobile phone signal present particular challenges for this project. However, with close coordination with the project team and client, the infrastructure development process remained on track and on schedule.

POSB Sorong - Petrosea Logistics & Support Services
This project has a complete infrastructure system and uses various technologies to support the project area connection with office buildings. Interbuilding network infrastructure uses fiber optics, communication system uses PABX and radio systems and security system is supported with access control and CCTV. To accommodate clients and employees' connection and the gathering of information requirements, wi-fi and cable TV service are also provided.

Pengembangan SAP & Non-SAP

Sepanjang tahun 2017, Petrosea memiliki 22 inisiatif pengembangan untuk sistem TI di luar dari SAP dan 37 untuk SAP. Sebagian besar inisiatif utamanya fokus pada penyediaan dukungan untuk proyek Adaro Lampunut dan POSB Sorong. Selain itu, terdapat beberapa proyek yang merupakan pengembangan lanjutan dari proyek tahun lalu, yaitu meningkatkan efisiensi pelaporan.

Dari 22 initiatif non-SAP, tiga yang terpenting adalah:

1. Pelaporan untuk kawasan Pusat Logistik Berikat di Sorong
   Seiring dengan meluasnya area yang harus didukung oleh kawasan Pusat Logistik Berikat dari Tanjung Batu ke Sorong, beberapa pengembangan sistem pelaporan dilakukan untuk kepentingan operasional lokasi baru.

2. Pengembangan aplikasi *Supply Base Management System*
   Aplikasi ini merupakan aplikasi *business-to-business* yang dimiliki oleh POSB Sorong untuk menerima berbagai permintaan layanan dari para klien.

3. Pengembangan *Information Booth System*
   Inisiatif ini diimplementasikan untuk membangun pengetahuan para tamu, klien dan karyawan POSB Sorong mengenai bisnis Petrosea di Sorong, prosedur, dan informasi penting lain dari pihak manajemen.

Dari sisi SAP, Petrosea memiliki 37 inisiatif pengembangan di tahun 2017. Sebagian besar dari inisiatif-inisiatif ini berasal dari departemen Asset Management, Supply Chain Management dan PLSS. Tiga di antaranya adalah:

1. *Advance Data Warehouse Platform* untuk Asset Management
   Melanjutkan pengembangan dari tahun sebelumnya, program tahun ini memfokuskan *user interface* yang lebih nyaman dan ramah bagi pengguna dan dengan kemampuan memproses data yang lebih baik lagi untuk menyajikan data-data transaksi SAP sesuai dengan kebutuhan analisis manajemen operasional.

2. Supply Chain Management
   Tahun ini, departemen Supply Chain Management masih berfokus pada peningkatan mutu pelaporan untuk perbaikan kendali persediaan barang serta peningkatan yang berhubungan dengan *vendor management*.

3. Petrosea Logistics & Support Services
   Di bawah lini bisnis Petrosea Logistics & Support Services, pengembangan untuk efisiensi pelaporan lebih ditujukan pada kontrak dan penagihan mengingat pertambahan jumlah kontrak dan klien baru.

Dari segi keberhasilan pengembangan SAP, *Data Warehouse Platform* masih merupakan area sukses yang terbesar pada tahun 2017. Setelah melalui perbaikan pada tahun sebelumnya, yaitu memberikan keleluasaan bagi pengguna sistem untuk menyesuaikan laporan dengan kebutuhan kerjanya, tahun ini ICT mulai memperkenalkan beragam *dashboard* untuk kebutuhan manajemen operasional.

Dalam pengembangan ICT, keberhasilan program sangat bergantung pada kemampuan pengguna. Edukasi mengenai *flexible reporting* dan cara penggunaannya sangat penting. Untuk itu, berbagai pelatihan dilaksanakan bagi staf ICT maupun pengguna. Harapannya adalah bahwa dengan memahami fungsi produk, pengguna pun dapat memaksimalkan manfaatnya.

SAP & Non-SAP Development

In 2017, Petrosea had 22 IT system development initiatives outside of SAP and 37 SAP-related initiatives. Most of the initiatives were intended to support the Adaro Lampunut and POSB Sorong projects. In addition, there were a number of continuing projects from last year, such as the enhancement of reporting efficiency.

Of 22 non-SAP initiatives, three of the most important are:

1. Reporting system for Bonded Logistics Center area in Sorong
   As the supported area for the Bonded Logistics Center grew larger from Tanjung Batu to Sorong, enhancements of reporting system is required to meet the needs of the new operational location.

2. Supply Base Management System application development
   This is a business-to-business application belonging to POSB Sorong to accept various service requests from clients.

3. Information Booth System development
   This initiative was intended to promote awareness from guests, clients, and employees of POSB regarding Petrosea's business in Sorong, procedures and other important information from the management.

Meanwhile, there were 37 enhancement initiatives for SAP in 2017. Most of the initiatives originated from the Asset Management, Supply Chain Management department as well as PLSS. Three of the initiatives were:

1. Advance Data Warehouse Platform for Asset Management
   As a continuation of the previous year's program, this year's ICT development focused on refining user interface, by creating a convenient and user-friendly interface with higher data processing capacity to pull SAP transaction data according to operational management analysis requirements.

2. Supply Chain Management
   This year, the Supply Chain Management department continued its focus on enhancing the quality of reporting to improve inventory control as well as vendor management.

3. Petrosea Logistics & Support Services
   Under the Petrosea Logistics & Support Services business line, the system development for reporting efficiency was intended for contracts and collections considering the addition of contract volume and client.

From the SAP development point of view, the Data Warehouse Platform remains the most successful area 2017. Building upon the previous year's improvements, namely providing user flexibility to customize reporting format according to user requirements, this year ICT started to introduce various dashboards to accommodate the requirements of operational management.

In ICT development, a program's success relies on users' savviness. Educating users on flexible reporting concepts and how they are used is important. To that end, various training programs were organized for ICT staff members and users. The goal is to ensure comprehensive understanding by all users on the product and to optimally benefit from it.

Manajemen Aset

Asset Management

Melalui serangkaian kegiatan pengelolaan aset yang dilaksanakan secara optimal, Asset Management Group terus memberikan nilai strategis terhadap bisnis Perusahaan.

Through a series of excellent asset management activities, the Asset Management Group continues to generate strategic values for the Company's business.

Program kerja pada 2017, baik kelanjutan dari program sebelumnya maupun terobosan baru, mencerminkan komitmen Asset Management Group (AMG) untuk terus memperbaiki diri dan menghasilkan pencapaian terbaik.

The 2017 work program, both continuation of previous programs or new breakthroughs, reflects the commitment of the Asset Management Group (AMG) to self-improve and deliver only the best.

Mempertahankan Standar Kerja Tertinggi

Sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan peralatan produksi dan peralatan pendukung Perusahaan, AMG senantiasa menerapkan standar kerja tertinggi. Hal ini dapat terlihat dari sejumlah kegiatan yang dilaksanakan AMG pada tahun 2017.

Salah satu kegiatan terpenting adalah penjabaran ulang dan penyesuaian rantai nilai manajemen aset dengan solusi bisnis. Suatu langkah yang dipandang perlu untuk dapat menjaga keamanan, keandalan, efektivitas biaya dan produktivitas aset serta peralatan. AMG memiliki visi untuk menerapkan standar tertinggi sesuai dengan ISO: 55000. Selain itu, AMG juga mempertajam solusi bisnis dari sudut pandang manajemen aset dan terus memperbaiki program kerja rutin yang sudah ada.

Untuk mengukur kinerjanya dengan lebih baik, AMG menentukan dan menyelaraskan indikator kinerja dengan kebutuhan Perusahaan. Hal ini sekaligus berfungsi sebagai perangkat untuk memantau perkembangan program kerja dan kesesuaian dengan kebutuhan serta memberikan perbandingan standar pencapaian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik.

Maintaining Highest Work Standards

As a unit responsible for the management of the Company's equipment and facilities, AMG consistently applies the highest performance standards. This commitment is evident from AMG's activities in 2017.

One of the most important activities was the refinement and alignment of the asset management value chain with business solutions. A step that was deemed neccesary to ensure the safety, reliability, cost effectiveness and productivity of the Company's assets and equipment. The AMG's vision is to apply the best standards in line with ISO:55000. Furthermore, AMG also sharpened its business solutions from the asset management point of view and continuously improved existing regular work programs.

To better measure its performance, AMG defined and aligned its performance indicators with the Company's requirements. The set of indicators also functions as a tool for AMG to keep track of work progress, timeliness as well as to provide an achievement standard benchmark in order to improve its contribution.

Kinerja Pemanfaatan Aset & Efisiensi Biaya

Berdasarkan program kerja yang ada, AMG melakukan pemetaan terhadap peralatan yang tersedia, baik peralatan produksi maupun armada pendukung.

Pemetaan ini dilakukan dengan cara membandingkan masa pakai, kinerja operasional suatu peralatan serta target volume proyek yang sedang berjalan maupun proyek baru. AMG dapat memberi saran yang akurat mengenai kebutuhan aset perusahaan sesuai dengan kondisi operasional di lapangan.

Pemetaan tersebut menghasilkan data yang terperinci, mencakup jumlah dan tipe peralatan, kapasitas, model dan jadwal penggantian aset serta penambahan untuk proyek baru.

Asset Utilization & Cost Efficiency Performance

Based on existing work programs, AMG maps its available equipment both production equipment and supporting feet.

The mapping activity is conducted by comparing the use of life, operational performance of the equipment, as well as the target volume of existing and new projects. AMG is able to provide accurate recommendations regarding the Company's asset requirements based on operational conditions.

The mapping also generates detailed data which includes the quantity and type of equipment, capacity, model and schedule of replacements and additions for new projects.

Dengan menjalankan program-program kerjanya, AMG berhasil mencatatkan pencapaian kinerja sebagai berikut:

- Peningkatan MTBS (*Mean Time Between Stoppage*) dari tahun ke tahun, dimana MTTR (*Mean Time to Repair*) tetap stabil di tengah tantangan eksternal seperti perubahan peraturan pemerintah dan permasalahan jarak tempuh *dump truck* yang jauh untuk proyek tanggul.
- Peningkatan terhadap kinerja manajemen komponen utama. Pada tahun 2017, terdapat 506 komponen atau setara dengan 20,8% dari total 2.428 komponen utama yang masa pakainya melebihi target. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dengan 367 komponen utama atau sebesar 15,3% dari total 2.403 komponen utama yang mengalami penggantian di atas 100% dari target usia pakai.
- Efisiensi biaya perawatan peralatan produksi dan peralatan pendukung di tahun 2017. Total realisasi biaya perawatan mencapai US$ 40.24 juta, yaitu lebih rendah dari biaya yang dianggarkan sebesar US$ 41.88 juta atau sekitar 96% dari anggaran.

Through the implementation of its programs, AMG was able to record the following achievements:

- Increased MTBS (Mean Time Between Stoppage) from year to year, with the MTTR (Mean Time to Repair) remaining stable in the midst of external challenges, such as regulatory changes and long haul distance issues at the levee project.
- Improvement of major component management performance. In 2017, a total of 506 components, or 20.8% from the total of 2,428 major components with the use of life exceeding their targets. This achievement is higher than the previous year of 367 major components or 15.3% from the total of 2,403 major components that were replaced above 100% their use of life targets.
- The efficiency of the maintenance cost for production and supporting equipment in 2017. The total maintenance cost realization reached US$ 40,24 million, which was lower than the budgeted cost of US$ 41,88 million or around 96% from the budget.

Pengembangan Organisasi & Sumber Daya Manusia

AMG memiliki komitmen besar terhadap pengembangan organisasi serta profesi dan kompetensi sumber daya manusianya. Tahun 2017 merupakan masa realisasi dari komitmen itu dimana, dari segi organisasi, AMG telah mengidentifkasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan agar dapat merealisasikan semua solusi bisnis terbaik. Sementara itu, dari segi kualifkasi sumber daya manusia, AMG konsisten mengembangkan kemampuan karyawan melalui program AMG Staff Development Plan.

Organizational & Human Capital Development

AMG is strongly committed to the organizational, profession and competency development of its human capital. This commitment was realized throughout 2017. In terms of organization, AMG determined organization chart and identified required competencies in order to deliver the best business solutions. In terms of employee qualifications, AMG consistently develops employee skills through the AMG Staff Development Plan.

Langkah-langkah terobosan AMG dalam hal ini adalah:

- *Coaching*
  a) AMG melakukan usaha untuk meningkatkan kinerja berdasarkan hasil telaah mengenai peran *leadership*. AMG menyeleksi dan menyatukan para *leaders* dan *followers* berdasarkan profil kepribadiannya.b) Inisiatif *Asset Refresher,* dimana Asset Operational Manager bertindak sebagai mentor pada Supervisory Development Program (SDP) untuk mengembalikan fungsi pekerjaan pengawas melalui pemahaman pentingnya lima prinsip dasar perawatan aset.
- Menyusun visi dan misi AMG sebagai cara berpikir bersama dan bentuk komitment manajemen untuk:
  a) Menyusun nilai-nilai AMG yang bisa diterapkan sebagai landasan pengembangan staf dan teknisi yang berkelanjutan.
  b) Mewujudkan arahan Direksi Perusahaan untuk terus memberdayakan peluang.
- Melaksanakan pelatihan spesifik melalui AMG Mentors and Leadership Internal Training 2017-2018 untuk karyawan yang menempati posisi Foreman dan Superintendent.

Inisiatif dan kinerja baik yang telah dicapai tahun 2017 ini akan menjadi pijakan bagi perjalanan AMG pada tahun-tahun ke depan. Perbaikan pun akan terus dilaksanakan dalam rangka penciptaan nilai serta untuk selalu memberikan hasil yang terbaik.

The following breakthrough activities conducted by AMG as follows:

- Coaching
  a) AMG sought to improve performance based on its review on the role of leadership. AMG selected and paired leaders and followers based on their personality profles.b) The Asset Refresher initiative, in which the Asset Operational Manager mentored the Supervisory Development Program to bring back the supervisory function by understanding the importance of five asset maintenance principles.
- Defining AMG's vision and mission that serve as a common way of thinking and the management's commitment to:
  a) Establish AMG values that serve as the basis of sustainable development of staff and engineers.
  b) Realizing the Company's Board of Directors message to continuously capitalized on opportunities.
- Organized specific training programs through the AMG Mentors and Leadership Internal Training 2017-2018 for employees that hold Foremen and Superintendent positions.

The initiatives and achievements reached in 2017 will become a stepping stone for AMG going forward. Continuous improvements will always be carried out in order to create added value and to always deliver the best results.

Manajemen Mutu

Quality Management

Manajemen mutu merupakan salah satu aspek terpenting bagi Petrosea. Hal ini tercermin dari keputusan Perusahaan untuk menjadikan manajemen mutu sebagai salah satu nilai inti Perusahaan.

Quality management is one of the most important aspects for Petrosea. This is reflected from the Company's decision to incorporate it as one of its core values.

Audit rutin dan sertifikasi berstandar internasional memperlihatkan komitmen Petrosea terhadap manajemen mutu, kepuasan pelanggan dan penciptaan nilai tambah.

Regular audits and international certifications further show that Petrosea is committed to quality management, customer satisfaction and value added creation.

Nilai penting manajemen mutu di Petrosea tercermin dari dijadikannya aspek ini sebagai salah satu nilai inti Perusahaan. Kecermatan tinggi dan tingkat mutu yang harus selalu diupayakan pada level terbaik adalah dua hal yang senantiasa dituntut dari Petrosea.

Kemampuan untuk mewujudkan keduanya adalah nilai tambah yang dapat diberikan Petrosea kepada seluruh pelanggan. Aspek inilah yang membedakan Perusahaan, memberikan keunggulan kompetitif di pasar dan memungkinkan Perusahaan untuk menjalin hubungan baik dengan seluruh pelanggannya.

Oleh karena itu, menciptakan nilai tambah yang nyata pada kegiatan operasional dan kinerja bisnis pelanggan merupakan prioritas utama Petrosea. Petrosea Quality Management System (PQMS) dikembangkan demi mencapai tujuan itu, serta berfungsi untuk saling melengkapi dengan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan.

Di Petrosea, implementasi PQMS senantiasa menggunakan standar terbaik. Di saat bersamaan, PQMS juga dirancang agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan perubahan permintaan serta ekspektasi pelanggan. Untuk itu, PQMS selalu mengalami penyempurnaan. Kebutuhan pengembangan sistem pun dikaji secara teratur oleh pemilik proses bisnis.

Program 2017

Sepanjang tahun 2017, kegiatan Petrosea dalam hal manajemen mutu meliputi rejuvenasi PQMS serta serangkaian kegiatan rutin lainnya. Salah satu kegiatan ini adalah audit internal yang dilaksanakan di unit usaha dan unit pendukung. Audit memiliki tujuan untuk menguatkan pengendalian internal dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem.

Selanjutnya, tahun 2017 juga menandai 17 tahun Petrosea mempertahankan Standar Mutu Internasional ISO 9001:2008. Sertifikasi ini dikeluarkan oleh badan sertifikasi Lloyd's Register Indonesia, yang mensyaratkan pelaksanaan audit pengawasan dua kali dalam setahun oleh badan yang sama.

The importance of quality management at Petrosea is reflected by the fact that it is one of the Company's core values. Petrosea also continuously strives to achieve the highest level of accuracy and quality, as naturally expected of Petrosea.

The ability to realize both aspects is the added value that Petrosea offers to all of its customers. This is how the Company distinguishes itself, builds its competitive advantage in the market and enables it to develop a solid, long-standing relationship with its customers.

To that end, creating meaningful added value for the customer's operations and business performance is Petrosea's main priority. Petrosea Quality Management System (PQMS) was developed for that purpose, aside from complementing the Company's Health, Safety & Environment aspect.

At Petrosea, PQMS implementation utilities the best possible standard. At the same time, PQMS was designed to flexibly follow the latest developments and changes in customers' demands and expectations. To that end, PQMS strives to continually refine and improve. Regularly, business process owners will revisit PQMS to identify room for improvement.

2017 Programs

In 2017, Petrosea carried out quality management activities, including PQMS rejuvenation and a series of other routine activities. One of those activities was the annual internal audit that involved business lines and supporting units. The audit aims to strengthen internal control and provide recommendations for system improvements.

Furthermore, the year 2017 marked Petrosea's 17 years of maintaining International Quality Standard Certificate ISO 9001:2008. Issued by the certification body, Lloyd's Register Indonesia, this standard requires a surveillance audit to be carried out twice a year by the same certification body.

Sertifikasi ini terakhir diperbarui pada tahun 2015 dan berlaku hingga 25 Maret 2018. Selama 2017, Petrosea telah melakukan persiapan perubahan PQMS untuk mengikuti standar baru ISO 9001:2015. Perusahaan berencana untuk meningkatkan sertifikasi ISO 9001 saat ini kepada standar baru tersebut pada saat pembaruan sertifikat di tahun 2018 nanti.

Sertifikasi mutu Petrosea mencakup *project management, business mining operation, design, construction and installation of multidisciplinary engineering projects and services of offshore supply base including cargo handling and logistic services in the fields of oil and gas, mineral & mining infrastructure and industrial manufacturing*. Tidak ada ketidaksesusaian signifikan yang dikeluarkan oleh Lloyd's Register Indonesia sejak memberikan sertifikat ini kepada Petrosea.

Kedepannya, Petrosea akan terus mempertahankan kinerja dan standar mutu tinggi yang telah dicapai untuk terus menerus memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan.

The certificate was latest renewed in 2015 and applies until 25 March 2018. During 2017, Petrosea has been preparing for PQMS changes conforming to the new standard of ISO 9001:2015. Petrosea is planning to upgrade from the existing ISO 9001 certification to the new standard during certificate renewal in 2018.

Petrosea's quality certification is applicable to project management, business mining operation, design, construction and installation of multidisciplinary engineering projects and services of offshore supply base including cargo handling and logistic services in the fields of oil and gas, mineral & mining infrastructure and industrial manufacturing. No major non conformities was issued by Lloyd's Register Indonesia since issuing the certificate to Petrosea.

Going forward, Petrosea will maintain the high performance and quality level that the Company has achieved in order to continuously provide the best services to all customers.

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan
Foreword

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan kunci utama dalam mendukung aktivitas operasional Perusahaan untuk mencapai hasil yang terukur dan dapat di pertanggungjawabkan, baik kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the main key in supporting the Company's operational activities in order to achieve measurable as well as accountable results for all shareholders and stakeholders.

Hasil kinerja positif di tahun 2017 membuktikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik selaras dengan pengelolaan risiko dan tetap membuka ruang perbaikan untuk menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

The outstanding performance in 2017 proves that the Company has applied GCG optimally in line with risk management, while always leaving room for future improvements.

Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

Pelaksanaan GCG dalam pengelolaan serta pengawasan aktivitas Perusahaan, dilaksanakan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

Transparansi
Pengungkapan informasi yang memadai, jelas dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan untuk menjaga obyektifitas dan profesionalisme, serta kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan.

Akuntabilitas
Perusahaan memastikan fungsi, tugas dan wewenang berbagai elemen di dalam organisasi berjalan dengan tertib, serta sesuai dengan tugas dan kewajiban untuk mengelola seluruh sumber daya Perusahaan.

Responsibilitas
Seluruh organ dan elemen organisasi menjalankan tugas sehari-hari dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan, serta dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk prinsip tanggung jawab juga tercermin dalam kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang.

Independensi
Seluruh organ Perusahaan termasuk karyawan, menjalankan tugas dan kegiatannya secara independen dan obyektif, mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun kelompok, menghindari konflik kepentingan dan bebas dari pengaruh pihak manapun.

Kewajaran & Kesetaraan
Perusahaan berkomitmen untuk memastikan hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi dengan wajar. Perusahaan juga selalu memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada segenap pemangku kepentingannya.

The implementation of GCG in managing and supervising the Company's activities, is carried out based on the following principles:

Transparency
The disclosure of adequate, clear and accurate information to shareholders and stakeholders. The principle of transparency is also implemented in the decision making process to maintain objectivity and profesionalism, as well as to maintain the community's confidence towards the Company.

Accountability
The Company ensures proper management of all functions, tasks and authorities of every element in the organization and according to the roles and responsibilities to manage all Company resources.

Responsibility
All organs and elements within the organization conduct their daily tasks in a responsible manner and with due observation to the prevailing rules and regulations. The responsibility principle is also reflected in the contribution towards the community and environment in order to achieve long-term business sustainability.

Independence
All Company organs including employees conduct their roles and responsibilities independently and objectively, prioritizing the Company's interest before personal and group interests, avoiding conflict of interest and free of influences from all parties.

Fairness & Equality
The Company is commited to ensure that the rights and interests of both the majority and minority shareholders are fairly fullfiled. The Company also always conducts equal treatment to all of its stakeholders.

Pelaksanaan GCG

Implementation of GCG

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mengacu kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 / POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015")
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32/2014")
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Eminten dan Perusahaan Publik ("POJK 33/2014")
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Legal Basis For GCG

The implementation of GCG in the Company refers to:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies
- Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 on the Capital Market
- *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan* No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Implementation Guidelines ("POJK 21/2015")
- *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan* No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of Public Listed Company General Meeting of Shareholders ("POJK 32/2014")
- *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan* No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Listed Companies ("POJK 33/2014")
- Indonesia's GCG Guidelines issued by the National Governance Policy Committee
- Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by Otoritas Jasa Keuangan

Pelaksanaan GCG sudah mulai diterapkan sejak Perusahaan didirikan di tahun 1972 dan Perusahaan dari waktu ke waktu senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran & kesetaraan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG berlandaskan kepada upaya pencapaian visi dan misi Perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham atas aktivitas usaha Perusahaan yang berkelanjutan. Selain itu, juga untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan terus berkomitmen untuk taat dalam pelaksanaan seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya peraturan terkait penerapan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan) dan lain-lain.

Penerapan GCG di Perusahaan, dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada seluruh proses bisnis di dalam Petrosea Quality Management System (PQMS).

PQMS merupakan *operation framework* bagi seluruh kegiatan operasional Perusahaan, yang selalu mengutamakan perbaikan keberlanjutan di seluruh aspek baik dalam penerapan GCG, *legal compliance, internal audit, quality assurance,* K3L, dan prosedur kerja setiap unit usaha, termasuk manajemen aset dan *supply chain management.*

Di dalam penerapan GCG, Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan, diantaranya adalah *Board Manual* yang mengatur mengenai pedoman kerja Direksi & Dewan Komisaris, *GCG Manual* yang mengatur mengenai tata kelola Perusahaan, serta *Delegation of Authority* dan *Charter* dari masing-masing komite. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menyelesaikan dan mensosialisasikan *Communication Policy* yang mengatur mengenai prinsip-prinsip komunikasi Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

GCG has been implemented in the Company since it was established in 1972 and from time to time, the Company continuously improves the quality of GCG principles implementation, which are transparency, accountability, responsibility, independency and fairness & equality.

The basis for the implementation of GCG principles is to achieve the Company's vision and mission, as well as to enhance shareholders trust regarding the Company's sustainable business activities. Furthermore, it is also done to enhance shareholders and other stakeholders value.

The Company continues its commitment to implement all prevailing rules and regulations, such as regulations in regards to HSE (Health, Safety & Environment) and others.

GCG implementation in the Company is conducted by way of implementing GCG principles in all business processes within Petrosea Quality Management System (PQMS).

PQMS is an operation framework for all operational activities of the Company, that always prioritize continuous improvement in all aspects including implementing GCG, legal compliance, internal audit, quality assurance, HSE and working procedures of each business unit, including asset management and supply chain management.

In implementing GCG, the Company has completed several policies, such as the Board Manual that regulates the work ethics of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the GCG Manual that regulates corporate governance as well as the Delegation of Authority and a Charter for each committee. In 2017, the Company also completed its Communication Policy that regulates the Company's communication principles with all stakeholders.

a. Kebijakan GCG

Berikut adalah serangkaian kebijakan internal Perusahaan sebagai pedoman penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Peraturan Perusahaan
3. Kode Etik
4. *Board Manual*
5. *Delegation of Authority*
6. *GCG Manual*
7. Standar Pelaksanaan Operasional
8. *Whistleblowing System*
9. Kebijakan Manajemen Risiko
10. Kebijakan CSR
11. Kebijakan Mutu
12. Kebijakan HSE
13. Kebijakan Komunikasi
14. Kebijakan *Supply Chain Management*

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perusahaan menyadari bahwa GCG merupakan salah satu kunci utama untuk mempertahankan keberlanjutan usaha Perusahaan. Dengan demikian, pada tahun 2018 Perusahaan akan terus fokus untuk mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas sistem GCG.

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG berdasarkan standar terbaik melalui pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang telah mengadopsi *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Keseluruhan mekanisme implementasi GCG tersebut dituangkan dalam *GCG Manual* yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 September 2016 yang menitikberatkan pada fungsi dan tanggung jawab organ Perusahaan dalam melaksanakan fungsinya berdasarkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

b. Struktur GCG

Struktur GCG Perusahaan terdiri dari organ-organ utama, berikut ini:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan dimana wewenangnya tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

a. GCG Policy

Below is the list of the Company's internal policies which act as guidance for GCG implementation in accordance with prevailing rules & regulations and best practices:

1. Article of Association of the Company
2. Company Regulations
3. Code of Conduct
4. Board Manual
5. Delegation of Authority
6. GCG Manual
7. Standard Operating Procedures
8. Whistleblowing System
9. Risk Management Policy
10. CSR Policy
11. Quality Policy
12. HSE Policy
13. Communication Policy
14. Supply Chain Management Policy

In line with the development of its business, the Company realizes that GCG is one of the main keys to maintain the Company's business sustainability. Therefore, in 2018 the Company will continuously focus on implementing and improving the quality of its GCG system.

The Company is committed to implement GCG based on best practices through the implementation of governance principles that have been adopted in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the 2006 Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The entire mechanism of GCG implementation is included in the GCG Manual which was legitimized by the Board of Commissioners on September 5, 2016, which focuses on the functions and responsibilities of the Company's organs in performing their functions based on the Company's core values with due observance to prevailing rules and regulations.

b. GCG Structure

The Company's GCG structure consists of the following main organs:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ, in which its authorities cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.

2. Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

3. Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk komite dan fungsi berikut ini:

1. Komite Audit & GCG
2. Komite Manajemen Risiko & Investasi
3. Komite Human Capital yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi
4. Fungsi Sekretaris Perusahaan
5. Fungsi Audit Internal & Quality Assurance
6. Fungsi Corporate Health, Safety & Environment

2. The Board of Commissioners is the Company's organ which is in charge of general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as to give advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsible towards the management of the Company in accordance to the Company's purposes and objectives and represents the Company, according to the Articles of Association.

In performing its duties, The Board of Commissioners and the Board of Directors establish the following committees and functions:

1. Audit & GCG Committee
2. Risk & Investment Management Committee
3. Human Capital Committee which performs the nomination and remuneration function
4. Corporate Secretary Function
5. Internal Audit & Quality Assurance Function
6. Corporate Health, Safety & Environment Function

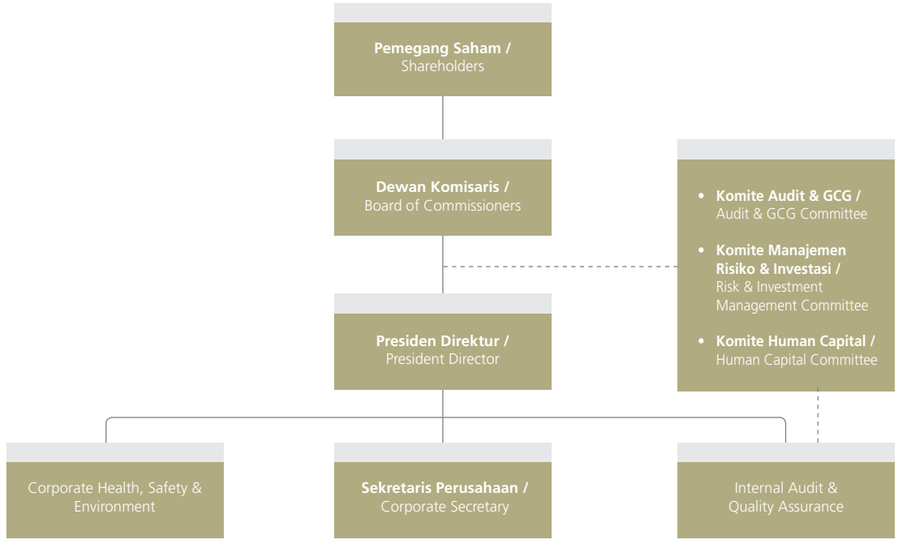

c. Penilaian GCG

Pada tahun 2017, Perusahaan belum melakukan penilaian kembali terhadap implementasi GCG, baik penilaian sendiri maupun oleh pihak ketiga.

Namun, Perusahaan selalu berkomitmen untuk terus konsisten dalam mengimplementasikan praktik GCG dan secara berkelanjutan terus memperbaiki pelaksanaan GCG di seluruh area berdasarkan peraturan dan perundang-undangan terkini, rekomendasi dari komite Perusahaan maupun temuan dari audit internal apabila ada.

Berikut adalah rencana dan aktualisasi implementasi GCG di Perusahaan pada tahun 2017:

c. GCG Implementation

In 2017, the Company did not conduct a reassessment regarding GCG implementation, both through self assessment or by a third party.

However, the Company is committed to consistently implement GCG principles and continuously improve GCG implementation in all areas based on the latest rules and regulations, recommendation from the Company's committeees as well as internal audit findings, if any.

The plan and actualization of GCG implementation within the Company in 2017 are as follows:

No.	**Rencana /** Plan	**Aktualisasi /** Actualization
1	Implementasi atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal serta peraturan terkait kegiatan usaha Perusahaan. The implementation of regulations in particular capital market regulations, as well as regulations related to the Company's business activities.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yaitu: a. Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perusahaan disetujui oleh RUPS atas usulan dari Dewan Komisaris. b. Komite Audit & GCG Perusahaan telah melaksanakan fungsinya dalam memberikan rekomendasi atas calon Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris dan melakukan evaluasi atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pemutakhiran isi dari situs web Perusahaan sesuai dengan isi POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 8/2015") dan menerapkan pedoman GCG untuk perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam POJK 21/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 /SEOJK.04/2015. The Company has complied with the provisions of POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, which are: a. The appointment of the Company's Public Accountant and Public Accounting Firm approved by the GMS upon the recommendation from the Board of Commissioners. b. The Company's Audit & GCG Committee has performed its function to provide recommendations regarding Public Accountant and Public Accounting Firm candidates to the Board of Commissioners and conduct evaluations the use of audit services by the Public Accounting Firm appointed by the Company. In addition, the Company has also updated the contents in the Company's corporate website in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies ("POJK 8/2015") as well as applied GCG guidelines for public listed companies as set forth in POJK 21/2015 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015.
2	Penyempurnaan atas Kebijakan Perusahaan Refinement on the Company's Policy	Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap dokumen terkait GCG yaitu Piagam Komite Audit dan Piagam Internal Audit. Selain itu, guna mendukung prinsip kesetaraan dan kewajaran dimana seluruh pemangku kepentingan wajib memperoleh informasi material yang sama tentang Perusahaan, maka pada tahun 2017 Perusahaan mengeluarkan Kebijakan Komunikasi yang mengatur prinsip-prinsip komunikasi Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan. In 2017, the Company made adjustments to documents related to GCG, namely the Audit Committee Charter and Internal Audit Charter. In addition, to support the principles of equality and fairness in which all stakeholders must obtain the same material information regarding the Company, in 2017 the Company issued its Communication Policy that regulates the Company's communication principles with all stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perusahaan serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan strategis Perusahaan dengan batasan kewenangan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau pemegang saham.

a. Wewenang RUPS

Pemegang saham memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Human Capital yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Human Capital yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar.
4. Memberikan persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan.
5. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar.
6. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris.

The GMS has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to determine the direction of the Company as well as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report their responsibilities and performances to all shareholders. Through the GMS, the shareholders are able to exercise their rights in relation to the Company's strategic decisions in accordance with limitation of authority based on applicable rules and regulations.

Based on the Articles of Association, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS, held every year and the Extraordinary GMS, held whenever deemed necessary by the Board of Directors with written request of the Board of Commissioners or shareholders.

a. GMS Authority

The shareholders have the following authorities:

1. To appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors by taking into account recommendations from the Board of Commissioners and/or the Human Capital Committee which performs the nomination and remuneration function.
2. To appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners by taking into account recommendations from the Human Capital Committee which performs the nomination and remuneration function.
3. To approve the Annual Report including financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with prevailing rules and regulations and/or articles of association.
4. To approve the disbursement of the Company's net profit.
5. To provide necessary validations/decisions to safeguard the long-term and short-term interests of the Company in accordance to prevailing rules and regulations and/or articles of association.
6. To approve the salaries and benefits of the members of the Board of Directors and the honorariums and benefits of the members of the Board of Commissioners.

7. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan.
8. Menyetujui perubahan anggaran dasar dengan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
10. Mengimplementasikan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

7. To appoint the Public Accounting Firm to perform the financial statements audit.
8. To approve amendments to the articles of association with reference to prevailing rules and regulations.
9. To make decisions through an open, fair and accountable process.
10. To implement GCG in accordance to their authorities and responsibilities.

b. Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sebagai perusahaan terbuka, kebijakan penyelenggaraan RUPS sepenuhnya mengacu kepada POJK 32/2014, dimana tata cara penyelenggaraannya diuraikan sebagai berikut:

b. Procedures of Conducting the GMS

As a public listed company, conducting the GMS fully refers to POJK 32/2014, in which the procedures are described as follows:

Tahapan / Stage	**Ketentuan /** Remarks
Pemberitahuan kepada OJK / Notification to OJK	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada OJK dilaksanakan selambat-lambatnya lima hari sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Notification to OJK regarding the plan to conduct the GMS at the latest five working days prior to the GMS announcement without calculating the GMS announcement date. Apabila terdapat perubahan agenda, maka harus disampaikan selambat-lambatnya pada hari yang sama dengan panggilan RUPS. If there are any agenda adjustments, then they must be submitted at the latest on the same day with the GMS invitation.
Pengumuman RUPS / GMS Announcement	Pengumuman RUPS harus dipublikasikan selambat-lambatnya 14 hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS. The GMS Announcement must be published at the latest 14 days prior to the GMS invitation without calculating the GMS announcement and invitation date. Pengumuman RUPS dipublikasikan melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan. The GMS announcement is published in one Indonesian newspaper with national coverage, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
Pemanggilan RUPS / GMS Invitation	Pemanggilan RUPS harus dipublikasikan selambat-lambatnya 21 hari sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. The GMS invitation must be published at the latest 21 days prior to the GMS without calculating the invitation and date of GMS. Pemanggilan RUPS dipublikasikan melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan. The GMS invitation is published in one Indonesian Newspaper with national coverage, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS / Summary of GMS Minutes	Pengumuman ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya dua hari setelah pelaksanaan RUPS. The announcement of the GMS minutes summary must be submitted to OJK at the latest two days after the GMS. Pengumuman ringkasan risalah RUPS dipublikasikan melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan. The announcement of GMS minutes summary is published in one Indonesian newspaper with national coverage, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
Penyampaian Risalah RUPS / Submission of GMS Minutes	Risalah RUPS disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah RUPS. Minutes of GMS meeting must be submitted to OJK at the latest 30 days after GMS.

c. Pelaksanaan RUPS

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 December 2016, yang diselenggarakan pada tanggal 21 April 2017. Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tahun 2017.

Rincian pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

c. GMS Implementation

In 2017, the Company conducted the Annual GMS for the financial year ended December 31, 2016, on April 21, 2017. The Company did not conduct an Extraordinary GMS during 2017.

The details of 2017 Annual GMS are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Annual General Meeting of Shareholders

Tanggal / Date	21 April 2017
Tempat / Venue	Gedung Balai Kartini, Ruang Mawar Conference, lantai 2.
Korum Kehadiran / Attendance Quorum	839.933.156 Saham atau 83,28% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham perusahaan per 29 Maret 2017 Pukul 16:00. 839,933,156 shares or constitute 83.28% of the total shares with legitimate voting rights that have been issued by the Company based on the Company's shareholders registry on 29 March 2017 at 04:00 p.m.
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi / BoC and BoD Attendance	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Presiden Komisaris / President Commissioner: • Richard Bruce Ness Komisaris / Commissioner: • Azis Armand • Richard Harjani Komisaris Independen / Independent Commissioner: • Maringan Purba Sibarani • Abdurrachman Kunwibowo **Direksi / Board of Directors:** Presiden Direktur / President Director: • Hanifa Indradjaya Direktur / Director: • Mochamad Kurnia Ariawan • Rusdiawan • Ilda Harmyn Direktur Independen / Independent Director: • Johanes Ispurnawan
Mata Acara Pertama dan Kedua / First and Second Agenda:	1. Persetujuan atas laporan tahunan Perusahaan, laporan pertanggungjawaban Direksi Perusahaan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan. The approval of the Company's Annual Report, Statement of Accountability of the Board of Directors of the Company and the Supervisory of the Board of Commissioners of the Company. 2. Pengesahan laporan keuangan yang memuat laporan posisi keuangan konsolidasi, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016. Ratification of the Consolidated Financial Statement of the Company for the Financial Year Ended December 31, 2016.

Setuju / Approved	**Tidak Setuju /** Against	Abstain
839.854.256 suara or 99,99% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 839,854,256 votes or 99.99% of all shares with voting rights present at the Meeting	**Tidak ada /** None	**78.900 suara or 0,01% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat** 78,900 votes or 0.01% of all shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan / Resolution	1. Menerima baik laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perusahaan dan tata usaha Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. To accept the management report from the Board of Directors and the supervisory report from the Board of Commissioners regarding activities and administration of the Company for the fiscal year ended December 31, 2016. 2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas tugas pengawasan dan kepada Direksi Perusahaan atas tugas pengurusan dalam tahun 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016. To discharge and release (acquit et de charge) the Board of Commissioners on supervisory duties and the Board of Directors on their management duties in 2016, as long as the action is reflected in the Fiscal Statements in 2016. 3. Menerima Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. To accept the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2016. 4. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Perhitungan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (dahulu bernama Osman Bing Satrio & Eny) dengan pendapat wajar dalam semua hal material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.GA 117 0143 PTRO FAN tertanggal 7 Maret 2017. To ratify the Consolidated Statements of Financial Position and Statements of Comprehensive Income Consolidated of the Company for the fiscal year ended December 31, 2016, which has been audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Rekan (previously Osman Bing Satrio & Eny) with fair opinion in all material aspect as described in the Report No. GA 117 0143 PTRO FAN on March 7, 2017.
Realisasi / Realization	Telah selesai dilaksanakan. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Maret 2017 untuk Laporan Tahunan dan 21 Maret 2017 untuk Laporan Keuangan. Has been completed. The Annual Report and the financial statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Bursa Efek Indonesia (BEI) on March 30, 2017 and March 21, 2017, respectively.
Mata Acara Ketiga / Third Agenda	Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016. The approval for the Use of the Company's Net Profits for the Fiscal Year Ended December 31, 2016.

Setuju / Approved	Tidak Setuju / Against	Abstain
839.933.156 suara atau 100% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 839,933,156 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting	**Tidak ada** / None	**Tidak ada** / None

Keputusan / Resolution	Menyetujui tidak ada penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016. Approved of no allocation for the Net Income for the fiscal year ended December 31, 2016.
Realisasi / Realization	Tidak memerlukan tindak lanjut No further action was neccessary.
Mata Acara Keempat / Fourth Agenda	Persetujuan penunjukan akuntan publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. The appointment for public accounting firm for the fiscal year ended December 31, 2017.

Setuju / Approved	Tidak Setuju / Against	Abstain
829.688.456 suara atau 98,78 % dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 829,688,456 votes or 98.78 % of all shares with voting rights present at the Meeting	**10.165.800 suara atau 1,21% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat** 10,165,800 votes or 1.21% of all shares with voting rights present at the Meeting	**78.900 suara atau 0,01% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat** 78,900 votes or 0.01% of all shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan / Resolution	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik Perusahaan untuk memeriksa buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan kantor akuntan publik tersebut. To approve by granting an authority to the Board of Commissioners to appoint the Auditors of the Company to audit the Company's books for the fiscal year ended December 31, 2017 and to authorize the Board of Directors to determine their remuneration and any other requirements of this appointment.
Realisasi / Realization	Telah selesai dilaksanakan. Kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan telah diberikan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan menunjuk Satrio Bing Eny & Rekan melalui Keputusan Dewan Komisaris pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. PTP/RES/BOC/XI/2017-0013 tanggal 4 Desember 2017 dan atas Kuasa dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan telah menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan kantor akuntan publik tersebut. Has been completed. The authority has been granted to the Board of Commissioners to appoint the Auditors of the Company to audit for the fiscal year ended December 31, 2017 by appointing Satrio Bing Eny & Rekan through the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of the Company No PTP/RES/BOC/XI/2017-0013 on December 4, 2017 and the Board of Directors based on authority given by the Board of Commissioners to set the remuneration and any other requirements of this appointment.
Mata Acara Kelima / Fifth Agenda	Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. The approval of the changes for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition.

Setuju / Approved	Tidak Setuju / Against	Abstain
825.721.356 votes atau 98,31% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 825,721,356 votes or 98.31% of all shares with voting rights present at the Meeting	**14.211.800 suara atau 1,69 % dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat** 14,211,800 votes or 1.69% of all shares with voting rights present at the Meeting	**Tidak ada** / None

Keputusan / Resolution

1. Menyetujui pengangkatan:
   a. Bapak Richard Bruce Ness sebagai Presiden Komisaris
   b. Bapak Azis Armand sebagai Komisaris
   c. Bapak Eddy Junaedy Danu sebagai Komisaris
   d. Bapak Maringan Purba Sabarani sebagai Komisaris Independen
   e. Bapak Hanifa Indradjaya as Presiden Direktur
   f. Bapak Mochamad Kurnia Ariawan sebagi Direktur Independen
   g. Bapak Johanes Ispurnawan sebagai Direktur

   Untuk jangka waktu selama dua tahun efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

   Sehingga efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   a. Bapak Richard Bruce Ness sebagai Presiden Komisaris
   b. Bapak Azis Armand sebagai Komisaris
   c. Bapak Eddy Junaedy Danu sebagai Komisaris
   d. Bapak Maringan Purba Sibarani sebagai Komisaris Independen

   Seluruhnya untuk masa jabatan dua tahun efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu; dan

   e. Bapak Abdurrachman Kunwibowo sebagai Komisaris Independen untuk jangka waktu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

   Direksi
   a. Bapak Hanifa Indradjaya sebagai Presiden Direktur
   b. Bapak Mochamad Kurnia Ariawan sebagai Direktur Independen
   c. Bapak. Johanes Ispurnawan sebagai Direktur

   untuk jangka waktu selama dua tahun efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang saham Tahunan 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

To approve the appointment of:
a. Mr. Richard Bruce Ness as President Commissioner
b. Mr. Azis Armand as Commissioner
c. Mr. Eddy Junaedy Danu as Commissioner
d. Mr. Maringan Purba Sabarani as Independent Commissioner
e. Mr. Hanifa Indradjaya as President Director
f. Mr. Mochamad Kurnia Ariawan as Independent Director
g. Mr. Johanes Ispurnawan as Director

for two years period effective as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2019, without prejudice to the right of the General Meeting to dismiss any of member of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time.

Effective as of the closing of this Annual GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors composition shall be as follows:

Board of Commissioners
a. Mr. Richard Bruce Ness as President Commissioner
b. Mr. Azis Armand as Commissioner
c. Mr. Eddy Junaedy Danu as Commissioner
d. Mr. Maringan Purba Sibarani as Independent Commissioner

for two years period effective as of the closing of this Meeting until the closing of Annual GGMS of the Company for the fiscal year 2019, without prejudice to the right of the General Meeting to dismiss any of member of the Board of Commissioners at any time.

e. Mr. Abdurrachman Kunwibowo as Independent Commissioner, for the period until the closing of the Annual GMS of the Company for the fiscal year 2018, without prejudice to the right of the general meeting of shareholder to dismiss any member of the Board of Commissioner at any time.

Board of Directors
a. Mr. Hanifa Indradjaya as President Director
b. Mr. Mochamad Kurnia Ariawan as Independent Director
c. Mr. Johanes Ispurnawan as DIrector

for two years period effective as of the closing of this Meeting until the closing of Annual GMS of the Company for the fiscal year 2019, without prejudice to the right of the General Meeting to dismiss any of member of the Board of Directors at any time.

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing masing anggota Direksi.
To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the duties and powers of each member of the Board of Directors.

3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besaran remunerasi anggota Direksi untuk tahun buku 2017 dengan rekomendasi dari Komite Human Capital Perusahaan.
To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year 2017 with the Company's Human Capital Committee recommendation.

4. Menyetujui penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sama dengan tahun 2016 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan sesuai dengan rekomendasi Komite Human Capital untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
To approve the remuneration of the Board of Commissioners as equal to 2016, or adjusted if it is necessary in accordance with the recommendations of the Human Capital Committee which further to be stipulated by the Board of Commissioners.

Realisasi / Realization	
	Telah selesai direalisasikan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0133793 tanggal 5 Mei 2017. Has been completed. The changes of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition have been reported to the Minister of Justice and Human Rights through acceptance letter of Changes of the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0133793 on May 5, 2017.

Realisasi Keputusan RUPS Sebelumnya / Previous GMS Realization

Keputusan Rapat / Meeting Resolution	Realisasi / Realization
RUPS Tahunan 20 April 2016 / Annual GMS on April 20, 2016	
Mata Acara Rapat Pertama / First Agenda Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan. The approval of the Annual Report, statement of accountability of the Board of Directors and the supervisory of the Board of Commissioners of the Company. **Keputusan / Resolution** Menerima baik laporan pengurusan Direksi & pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquid et de charge) kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas tugas pengawasan dan Direksi Perusahaan atas tugas pengurusan tahun 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015. Menerima Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. To accept the management report from the Board of Directors & supervisory report from the Board of Commissioners regarding activities and administration of the Company for financial year ended December 31, 2015. to discharge and release (acquit et de charge) the Board of Commissioners of the Company on supervisory duties and the Board of Directors on their management duties in 2015, as long as the action is reflected in the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016. To accept the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2015.	Sudah selesai direalisasikan Laporan Tahunan telah disampalkan kepada OJK dan BEI pada tanggal 29 Maret 2017. Has been completed The Annual Report has been submitted to OJK and Bursa Efek Indonesia (BEI) on March 29, 2017.
Mata Acara Rapat Kedua / Second Agenda Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015. Ratified the consolidated financial statements of the Company for the Financial Year Ended December 31, 2015. **Keputusan / Resolution** Mengesahkan laporan posisi keuangan & laporan perhitungan laba rugi komprehensif Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. GA 116 0179 PTRO HA tertanggal 15 Maret 2016. To ratify the Statement of Financial Position & Statement of Comprehensive Income of the Company for fiscal year ended December 31, 2015 that has been audited by Public accounting firm Osman Bing Satrio & Eny with fair Opinion in all material aspect as elaborated in the Report No. GA 116 0179 PTRO HA dated on March 15, 2016.	Sudah selesai direalisasikan Laporan Keuangan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari Jumat, tanggal 27 Maret 2016. Has been completed. The financial statements have been submitted to OJK and Bursa Efek Indonesia (BEI) on Friday, on March 27, 2016.

Keputusan Rapat / Meeting Resolution	Realisasi / Realization
Mata Acara Ketiga / Third Agenda Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015. The approval for the Use of the Company's Net Profits for the fiscal year ended December 31, 2015. **Keputusan / Resolution** Menyetujui tidak ada penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approved the stipulation of no allocation for net profit usage of the Company for fiscal year ended December 31, 2015.	Tidak memerlukan tindak lanjut No further action needed.
Mata Acara Keempat / Fourth Agenda Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016. The appointment of the Public Accounting Firm to conduct an audit for the Company's Financial Statement for the fiscal year ended December 31, 2016. **Keputusan / Resolution** Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perusahaan untuk memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberi wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. To approve by giving authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm of the Company to audit the Company's books for the fiscal year ended December 31, 2016 and to authorize the Board of Directors to set their remuneration and any other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.	Telah selesai direalisasikan. Kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan telah diberikan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan Direksi Perusahaan menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. Has been completed. The authority has been granted to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm of the Company to audit the Company's book for the fiscal year ended December 31, 2016, and the Board of Directors to set the remuneration and any other requirements for this appointment.
Mata Acara Kelima / Fifth Agenda Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. To approve the changes of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition of the Company. **Keputusan / Resolution** Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. The change of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition of the Company.	Telah selesai direalisasikan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Data Perusahaan, nomor AHU-AH.01.03-0043536 tanggal 26 April 2016. Has been completed. The change of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition has been reported to the Minister of Justice and Human Rights through the acceptance letter of Changes of Company's Data, number AHU-AH.01.03-0043536 on April 26, 2016.

RUPS Luar Biasa Tanggal 20 April 2016 / Extraordinary GMS on April 20, 2016

Mata Acara Pertama / First Agenda Perubahan Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar PT Petrosea Tbk. perihal tempat kedudukan Perusahaan. To amend Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding The Company's Domicile. **Keputusan / Resolution** Menyetujui Perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan Tempat Kedudukan Perusahaan, semula Jakarta Selatan menjadi Tangerang Selatan. To approve the amendment of Article 1 paragraph (1) of Articles of Association of the Company regarding the change of domicile, from South Jakarta to become South Tangerang.	Telah selesai direalisasikan. Perubahan tempat kedudukan Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Persetujuan, nomor AHU-AH.01.03-0043510 pada tanggal 26 April 2016. Has been completed. The change of the Company's domicile has been approved by the Minister of Justice and Human Rights through approval letter number AHU-AH.01.03-0043510 on April 26, 2016.
Mata Acara Kedua / Second Agenda Penyesuaian Pasal empat 4 Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. To adjust Article 4 of the Company's Articles of Association in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase at Public Listed Company by Using Pre-emptive Rights. **Keputusan / Resolution** Menyetujui penyesuaian Pasal 3 ayat 4 sampai ayat 11 Anggaran Dasar Perusahaan dengan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk menuangkan dalam akta tersendiri sehubungan dengan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut diatas. To approve the adjustment of Article 4 paragraph 3 until paragraph 11 of the Articles of Association of the Company with the OJK Regulation No. 32 / POJK.04/2015 regarding Company Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights. To give the Company's Board of Directors the authority to do all necessary act including to drawn up into a deed in relation with the amendment of Company's Articles of Association.	Telah selesai direalisasikan. Perubahan dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0043538 pada tanggal 26 April 2016. Has been completed. The changes have been reported to the Minister of Justice and Human Rights through acceptance letter of Changes of Company's Article of Associaton No. AHU-AH.01.03-0043538 on April 26, 2016
Mata Acara Ketiga / Third Agenda Perubahan Pasal 12 ayat (5) Anggaran Dasar Perusahaan perihal pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi. To amend Article 12 paragraph (5) of the Company's Articles of Association regarding duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors. **Keputusan / Resolution** Menyetujui perubahan pasal 12 ayat lima Anggaran Dasar Perusahaan. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk menuangkan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut diatas. To approve the amendment of Article 12 paragraph 5 of Articles of Association of the Company. To give the Company's Board of Directors the authority to do all necessary act related to the amendment of Company's Article of Association include to make a statement in front of the Notary.	Telah selesai direalisasikan. Perubahan dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0133793 pada tanggal 5 Mei 2016 Has been completed. The changes have been reported to the Minister of Justice and Human Rights through the acceptance letter of Changes of Company's Article of Associaton No. AHU-AH.01.03-0133793 on May 5, 2016

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

a. Tugas & Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait jalannya pengelolaan Perusahaan.

Rincian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha Perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepada Direksi sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa dalam laporan tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, tugas, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan lain bila ada, termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan.
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan rencana jangka panjang Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum periode lima tahun periode berikutnya dimulai.
4. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan rencana kerja & anggaran tahunan Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
5. Mengawasi pelaksanaan rencana tahunan dan jangka panjang beserta anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS.
6. Mengikuti perkembangan atas kegiatan Perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perusahaan, termasuk hal-hal penting yang diperkiraan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan.
7. Memantau efektivitas praktik-praktik GCG yang diterapkan di Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik GCG secara konsisten dan sesuai dengan nilai-nilai inti Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS.
8. Menyampaikan kepada Direksi atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti.
9. Membentuk Komite Audit serta komite lainnya sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
10. Melaksanakan fungsi nominasi & remunerasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik, sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris membentuk Komite Human Capital, sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan dilaporkan kepada RUPS.
11. Meneliti dan menelaah laporan dari Komite Dewan Komisaris.
12. Mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's organ that carries out general and/or particular supervisory duties and provides advice to the Board of Directors based on the articles of association and prevailing rules and regulations.

a. Duties & Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to collectively provide supervision and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are detailed as follows:

1. To supervise the interest of the Company regarding the management by the Board of Directors, both in relations to the Company or its business activities, including specific duties given to the members of the Board of Direcotrs in accordance to the GMS resolutions, the Board of Commissioners resolutions and/or prevailing rules and regulations.
2. To examine, review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors and ensure the disclosure of information, such as the Board of Commissioners identities, duties, main responsibilities and concurrent positions in other companies (if any), including the Board of Commissioners meetings in one fiscal year (both regular and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorariums, facilities and/or other benefits received by the members of the Board of Commissioners from the Company.
3. To review, analyze, provide recommendation and approval regarding the Company's long-term business plan submitted by the Board of Directors at the latest 30 days prior to the next five year period.
4. To review, analyze, provide recommendation and approval regarding the Company's annual business plan & budget submitted by the the Board of Directors at the latest 30 days prior to the commencement of the next fiscal year.
5. To supervise the implementation of the Company's annual and long-term business plan and budget, as well as the submission of their assessment results and opinions to the GMS.
6. To follow the Company's progress and to provide opinions and recommendations to the Board of Directors in accordance with its supervisory duties, on matters considered significant in the Company's management, including significant issues that may impact the Company's performance, in a timely manner and relevant.
7. To monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company, as well as to provide advice to the Board of Directors to consistently implement GCG practices in accordance to company core values. The results of the assessment and evaluation are reported to the GMS.
8. To inform the Board of Directors regarding the recommendations, expectations, issues and complaints submitted by the stakeholders to the Board of Commissioners, to be followed up.
9. To establish the Audit Committee and other committees in accordance with prevailing capital market rules and regulations.
10. To conduct nomination & remuneration function based on prevailing rules and regulations, including determining the nomination system, performance evaluation and transparent remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Periodic performance assessments are conducted using Key Performance Indicators (KPI) approved by the Board of Commissioners. For the nomination & remuneration function, the Board of Commissioners established the Human Capital Committee in accordance with prevailing rules and regulations, in which its members are appointed and terminated by the Company's Board of Commissioners and reported to the GMS.
11. To review and analyze reports from the Committees under the Board of Commissioners.
12. To conduct Board of Commissioner meetings at least once every two months in accordance with prevailing rules and regulations.

13. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan.
14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran perbaikan.
15. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris secara profesional.
16. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perusahaan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
17. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan atas setiap dan seluruh jabatan di perusahaan lain termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya, bila ada.
18. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang hal tersebut tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perusahaan.

b. Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit & GCG, Komite Manajemen Risiko & Investasi serta Komite Human Capital yang menjalankan fungsi nominasi dan renumerasi.

Setiap komite dilengkapi dengan piagam yang mencakup antara lain, namun tidak terbatas pada pedoman pelaksanaan kewenangan serta tugas dan tanggung jawab pengawasan masing-masing komite.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa masing–masing komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan tujuan Perusahaan.

13. To maintain the confidentiality of the Company's data and/or information.
14. To provide a report regarding supervisory duties during the previous fiscal year to the GMS including improvement recommendations.
15. To continuously enhance their competence and knowledge to conduct their duties as the Board of Commissioners professionally.
16. To inform the Corporate Secretary regarding their share ownership in the Company, including any amendments that must be reported to the regulators in accordance with prevailing rules and regulations.
17. To inform the Corporate Secretary regarding every position in other companies, including in other public listed companies, including positions in each committee under the Board of Commissioners in other public listed companies, if any.
18. To conduct other obligations to support supervisory and advisory duties as long as they do not contradict prevailing rules and regulations, the Company's Articles of Association, and/or the Company's GMS resolutions.

b. Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit & GCG Committee, Risk & Investment Management Committee and the Human Capital Committee which perfoms the nomination and remuneration functions.

Each committee is equipped with a charter, which includes but not limited to, guidelines of authorities, as well as supervisory duties and responsibilities of the respective committee.

During 2017, the Board of Commissioners considers that each of the committee performed their duties well according to GCG principles and the Company's objectives.

Penilaian ini diberikan berdasarkan rekomendasi strategis dari komite-komite kepada Dewan Komisaris berdasarkan lingkup tanggung jawabnya serta laporan hasil pelaksanaan program kerjanya di tahun berjalan.

c. *Board Manual*

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* untuk Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan POJK 33/2014 serta *GCG Assessment Report No.* 0061-01 (IA) yang dilakukan oleh unit Audit Internal pada tanggal 29 Mei 2015.

Board Manual ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.
2. Keanggotaan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang mencakup antara lain persyaratan menjadi Dewan Komisaris, masa jabatan, pemberhentian, pengunduran diri dan ketentuan pengisian jabatan lowong.
3. Komite dibawah Dewan Komisaris.
4. Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris.
5. Kebijakan dan tata-cara Rapat Dewan Komisaris.

d. Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses nominasi sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan anggaran dasar dan *Board Manual*.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah selama dua tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS sebelum masa jabatan berakhir atau dapat diangkat kembali dengan mengacu kepada hukum dan peraturan yang berlaku.

This assessment was based on the strategic recommendations provided by the committees to the Board of Commissioners in accordance to the scope of their responsibilities as well as the report of their work program implementation results during the current year.

c. Board Manual

The Company has in place a Board Manual for the Board of Commissioners which was prepared based on POJK 33/2014 and GCG Assessment Report No. 0061-01 (IA), conducted by the Internal Audit unit on May 29, 2015.

The Board Manual is prepared as the working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in accordance with prevailing rules and regulations and covers the following matters:

1. Scope of responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.
2. Membership of the Board of Commissioners including Independent Commissioners, which includes among others the requirements of the Board of Commissioners, term of office, dismissal, resignation and provision of vacancy.
3. Committees under the Board of Commissioners.
4. The function of the Secretary of the Board of Commissioners.
5. Policies and procedures of the Board of Commissioners meeting.

d. Criteria of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through a nominaton process reffering to prevailing rules and regulations, articles of association and the Board Manual.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners members' term of office is two years and may be terminated at any time by the GMS before their term of office has ended or may be reappointed in accordance with prevailing rules and regulations.

Persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.
b. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.
c. Dalam kurun waktu lima tahun sebelum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris:
   - Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit.
   - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: (a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; (b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan (c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

The requirements and criteria for the Board of Commissioners are as follows:

a. Has commitment to comply with the prevailing rules and regulations.
b. Has knowledge and/or skills in the fields required by the Company.
c. Within five years prior to the appointment as a member of the Company's Board of Commissioners:
   - Has never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners found to be at fault for causing a company to be declared bankrupt.
   - Has never been punished for any crime, which caused damages to the state's finances and/or in relation to the financial sector.
   - Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners which during its tenure: (a) has failed to hold an Annual GMS; (b) had his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS, or failed to submit his/her accountability report as a member of the the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and (c) caused a company that had already obtained licenses, approvals or registrations with OJK, not to fulfill its obligations to submit the annual reports and/or financial reports to OJK.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga wajib memenuhi persyaratan material yaitu:

1. Memiliki rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan pada pengurusan perusahaan sebelumnya.
2. Memiliki tata nilai sesuai dengan tata nilai Perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.
4. Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan GCG.
5. Berdedikasi dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

In addition, members of the Board of Commissioners must also meet the following material requirements:

1. Has successfull track record managing previous companies.
2. Has personal values similar to the Company's values.
3. Has sufficient knowledge in the Company's business sector.
4. Has an understanding of management and GCG.
5. Dedicated and can provide sufficient time to carry out their duties.

e. Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

e. Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Title	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Masa Jabatan / Assignment Period
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris President Commissioner	Persetujuan RUPS tanggal 21 April 2017 GMS approval on April 21, 2017	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – Annual GMS 2019
Azis Armand	Komisaris Commissioner	Persetujuan RUPS tanggal 21 April 2017 GMS approval on April 21,2017	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – Annual GMS 2019
Eddy Junaedy Danu	Komisaris Commissioner	Persetujuan RUPS tanggal 21 April 2017 GMS approval on April 21,2017	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – Annual GMS 2019
Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan RUPS tanggal 20 April 2016 GMS approval on April 21,2016	20 April 2016 - RUPS Tahunan 2018 April 21, 2016 - Annual GMS 2018
Maringan Purba Sibarani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan RUPS tanggal 21 April 2017 GMS approval on April 21,2017	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – Annual GMS 2019

f. Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Demi melaksanakan tugas pengawasan secara optimal, Dewan Komisaris wajib mengikuti program orientasi yang dilaksanakan dan mencakup antara lain:

1. Visi & misi Perusahaan
2. Strategi Perusahaan
3. Implementasi GCG yang mencakup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Kode Etik serta kebijakan terkait GCG

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengadakan program orientasi pada tanggal 18 Mei 2017 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat pada RUPS Tahunan pada tanggal 21 April 2017.

f. Board of Commissioners' Orientation Program

To perform its supervisory duties optimally, the Board of Commissioners must attend an orientation program which is conducted and covers the following:

1. The Company's vision & mission
2. The Company's strategy
3. GCG implementation, consisting of among others the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Code of Ethics as well as policies related to GCG

In 2017, the Company held its orientation program on May 18, 2017 for all members of the Board of Commissioners that were appointed at the Annual GMS held on April 21, 2017.

g. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau anggota komite pada perusahaan terbuka lainnya kecuali sebagaimana ditentukan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.

g. Dual Positions of Members of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners are prohibited from having dual positions as Diretors, Commissioners or member of committees in other public listed companies except as stated in prevailing rules and regulations, specifically in the capital market sector.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, Perusahaan memiliki dua orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Abdurrachman Kunwibowo dan Bapak Maringan Purba Sibarani sehingga memenuhi jumlah minimum yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yaitu 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

a. Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen juga wajib memenuhi kriteria berikut ini sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

b. Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen berkomitmen menjunjung independensi dalam bertugas, mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun kelompok dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pengambilan keputusan untuk Perusahaan.

Masing-masing Komisaris Independen telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam POJK 33/2014.

Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensinya pada tanggal 21 April 2017 sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh POJK 33/2014. Dengan demikian, mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

In accordance with prevailing rules and regulations in the capital market sector, the Company has two Independent Commissioners, namely Mr. Abdurrachman Kunwibowo dan Mr. Maringan Purba Sibarani which complies with the minimum number required by the capital market regulations of at least 30% from the total members of the Board of Commissioners.

a. Criteria of Independent Commissioners

Independent Commissioners must also fulfill the following criteria as required in prevailing rules and regulations in the capital market sector:

1. Is not working or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last six months, unless such individual is to be reappointed as the independent commissioners for the subsequent period.
2. Does not hold any direct or indirect shares of the Company.
3. Does not have any affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or the principal shareholder of the Company.
4. Does not have any business relationships, both directly and indirectly related to the Company's activities.

b. Independent Commissioners Independency Statement

Independent Commissioners must uphold their independency in conducting their duties, prioritizing the Company's interest above personal and group interests and cannot be influenced during the decision making process for the Company.

Each member of the Independent Commissioners has fulfilled the independent requirements as stipulated in POJK 33/2014.

The Independent Commissioners have signed an independency statement on April 21, 2017 as stipulated in POJK 33/2014. Therefore, they were able to fulfill their duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

a. Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam anggaran dasar dan Board Manual antara lain sebagai berikut:

1. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perusahaan.
2. Menentukan struktur organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
3. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
4. Mengembangkan dan memimpin penerapan GCG.
5. Menyiapkan rencana jangka panjang Perusahaan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
6. Menyiapkan rencana kerja tahunan & anggaran serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan pengesahan.
7. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan GCG.
8. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset.
9. Menyusun sistem akuntansi sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
10. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan untuk menghasilkan sistem pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.

The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and responsibility to manage the Company for the best interests of the Company, according to the Company's purposes and objectives, as well as represent the Company, both in and outside of the courts in accordance with articles of association.

a. Duties & Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the articles of association as well as the Board Manual, as follows:

1. To maintain, safeguard and manage the Company's assets.
2. To prepare the Company's organization structure complete with the detailed duties.
3. To stipulate the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.
4. To develop and lead the implementation of GCG.
5. To formulate the Company's long term business plan and to further submit to the Board of Commissioners for the approval and ratification.
6. To prepare the annual business plan & budget and submit to the Board of Commissioners at the latest 30 days prior to the commencement of the next fiscal year in order to obtain ratification approval.
7. To develop and implement the integrated risk management programs as part of the GCG implementation.
8. To stipulate a policy on the effective internal control system to secure the investments, business activities and assets.
9. To formulate an accounting system based on Generally Accepted Accounting Principles and internal control principles, especially the separation of management, recording, filing and monitoring functions.
10. To establish and maintain the Company's bookkeeping and administration in order to create an orderly bookkeeping system, adequate working capital with efficient capital expenditures, strong balance sheet structure, timely reporting of financial statements and analysis, as well as other principles in accordance to common practices within a company.

11. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan berkala lainnya kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
12. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan (mana yang lebih dahulu).
13. Menyelenggarakan RUPS.
14. Membuat, menyimpan dan memelihara dokumen Perusahaan, di tempat kedudukan Perusahaan, antara lain daftar pemegang saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen lainnya.
15. Mengungkapkan informasi penting terkait Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan laporan keuangan kepada pemegang saham atau pihak lain, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
16. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap satu bulan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
17. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan.
18. Memastikan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan.
19. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Direksi Perusahaan secara profesional.
20. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham di Perusahaan serta seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam anggota komite di perusahaan terbuka lainnya, bila ada.

11. To submit financial statements and other periodic reports to shareholders in accordance with prevailing rules and regulations.
12. To prepare and submit the Annual Report to OJK at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the Annual GMS invitation date (whichever is earlier).
13. To conduct the GMS.
14. To prepare, file and maintain Company documents, in the Company's domicile, amongs other shareholders register, GMS minutes of meeting, minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Annual Reports and the Company's financial documents as well as other documents.
15. Important information disclosure related to the Company in the Annual Report and financial statements to the shareholders and other parties, in accordance with prevailing rules and regulations in a timely manner, accurate and objective.
16. To conduct Board of Directors' meetings at least once in a month in accordance with prevailing rules and regulations.
17. To maintain confidentiality of the Company's data and/or information.
18. To ensure the implementation of corporate social responsibility programs.
19. To continuously enhance their competency and knowledge in order to conduct their duties as Directors of the Company professionally.
20. To inform the Corporate Secretary regarding shares ownership in the Company and every position in other companies, including in other public companies, including positions in committes at other public listed companies, if any.

b. Tugas & Tanggung Jawab Anggota Direksi

b. Duties & Responsibilities of the Board of Directors Members

Hanifa Indradjaya Presiden Direktur / President Director	Menyusun rencana usaha, mengatur, mengarahkan dan memimpin jajaran Direksi, serta menjaga pelaksanaan strategi Perusahaan untuk mencapai seluruh targetnya. Presiden Direktur juga bertanggung jawab atas unit Corporate Secretary & Investor Relations, Internal Audit & Quality Assurance, serta melakukan pengawasan terhadap Corporate HSE. To prepare business plans, organize, direct and lead all members of the Board of Directors, as well as maintain the implementation of the Company's strategy in order to achieve its targets. The areas of responsibilities of the President Director also include the Corporate Secretary & Investor Relations, Internal Audit & Quality Assurance units, as well as monitoring Corporate HSE.
Johanes Ispurnawan Direktur / Director	Memimpin, mengarahkan dan menetapkan kerangka kerja Human Capital melalui kerja sama strategis untuk mendorong pencapaian usaha Perusahaan. Yang menjadi area tanggung jawab Direktur Human Capital & Business Support adalah Human Capital & General Affairs, Corporate Social Responsibility & Community Development & Security, Legal, Government Relations & Permits serta Supply Chain Management. To lead, direct and define the framework of Human Capital through strategic partnerships to achieve the Company's business goals. The areas of responsibilities of the Human Capital & Business Support Director are Human Capital & General Affairs, Corporate Social Responsibility & Community Development & Security, Legal, Government Relations & Permits as well as Supply Chain Management.
Mochamad Kurnia Ariawan Direktur Independen / Independent Director	Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan keuangan Perusahaan, pengelolaan risiko dan aspek komersial serta menyelaraskan dengan strategi Perusahaan. Yang menjadi area tanggung jawab Direktur Finance & Corporate Planning adalah Finance & Corporate Planning, Asset Management dan ICT. To lead, direct and control the Company's financial, risk management and commercial aspects, and to align them with the Company's strategy. The areas of responsibilities of the Finance & Corporate Planning Director are Finance & Corporate Planning, Asset Management and ICT.

c. Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Direksi

Petrosea tidak memiliki komite di bawah Direksi.

c. Assessment of the Committee's Performance that Supports the Board of Directors

Petrosea has not established any committees under the Board of Directors.

d. *Board Manual*

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* untuk Direksi yang disusun berdasarkan POJK 33/2014 serta *GCG Assessment Report* No. 0061-01 (IA) yang dilakukan oleh unit Audit Internal pada tanggal 29 Mei 2015.

Board Manual disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang mencakup antara lain:

1. Lingkup tanggung jawab dan kewenangan Direksi.
2. Pembatasan kewenangan.
3. Keanggotaan Direksi yang mencakup antara lain, persyaratan Direksi, masa jabatan, pemberhentian, pemberhentian sementara, pengunduran diri dan ketentuan pengisian jabatan lowong.
4. Kebijakan dan prosedur Rapat Direksi.

d. Board Manual

The Company has in place a Board Manual for the Board of Directors which was prepared based on POJK 33/2014 and GCG Assessment Report No. 0061-01 (IA), conducted by the Internal Audit unit on May 29, 2015.

The Board Manual is prepared as working guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in accordance with prevailing rules and regulations, which covers the following:

1. Scope of responsibilities and authorities of the Board of Directors.
2. Limitation of authorities.
3. Membership of the Board of Directors, which includes among others the requirements of the Board of Directors, term of office, dismissal, temporary dismissal, resignation and provision of vacancy.
4. Policies and procedures of the Board of Directors meeting.

e. Persyaratan Keanggotaan & Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Anggota Direksi wajib memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki komitmen untuk senantiasa mematuhi setiap dan seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan di bidang pasar modal.
2. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada OJK.

e. Membership Requirement & Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS with terms of office effective as of the appointment date in the GMS and ending as of the closing of the second Annual GMS following his/her appointment, by not eliminating the GMS' right to dismiss the members of the Board of Directors at anytime prior to the completion of his/her tenures by informing the reasons.

After the end of their term of office, the GMS can reappoint members of the Board of Directors by following prevailing rules and regulations, particularly capital market regulations.

Members of the Board of Directors must fulfil the following criteria:

1. Commit to comply with all prevailing rules and regulations, particularly capital market regulations.
2. Within a period of five years prior to his/her appointment and during office:
   a. Has never been declared bankrupt.
   b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. Has never been punished for committing any crime, which causeds financial harm to the state and/or other crimes related to the financial sector.
   d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners which during his/her office:
      - Failed to hold the Annual GMS.
      - His/her accountability as the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by the GMS, or he/she failed to present his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.
      - Has caused a Company that holds a license, approval, or registration from the OJK, to fail to present its Annual Report and/or financial report to OJK.
3. Berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya ketentuan dalam peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada POJK 33/2014.
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Selain itu, anggota Direksi juga wajib memenuhi persyaratan material berikut ini:

1. Memiliki rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan pada pengurusan perusahaan sebelumnya.
2. Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan GCG.
3. Memiliki integritas dan berdedikasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Memiliki keahlian dan pengalaman terkait bidang dimana anggota Direksi ditugaskan.
5. Bukan merupakan anggota partai politik dan/ atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif.
6. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai kepala/ wakil kepala daerah.
7. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada lembaga, anggota dewan komisaris/ dewan pengawas di BUMN, anggota direksi di BUMN dan/atau anak perusahaan BUMN, kecuali menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi.

3. Has the commitment to comply with all prevailing rules and regulations in Indonesia, particularly capital market rules and regulations, including but not limited to POJK 33/2014.
4. Has the knowledge and/or expertise required by the Company.

In addition, members of the Board of Directors must also meet the following material requirements:

1. Has a succesfull track record in the management of the previous company.
2. Has an understanding of management and GCG.
3. Has the integrity and dedication to carry out his/her duties and responsibilities.
4. Has the expertise and experience related to the field in which the member of the Board of Directors are assigned.
5. Not a member of a political party and/or a member of the legislative and/or is not nominated as a member of the legislative.
6. Not a regional head/deputy and/or not being nominated as a regional head/deputy.
7. Not currently serving in an institution, member of the board of commissioners/board of supervisors at state owned enterprises, and member of the board of directors at state owned enterprises and/or state owned enterprises subsidiaries, except if they sign a resignation letter from the position if elected as a member of the Board of Directors.

f. Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

f. Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors ini 2017 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Title	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Masa Jabatan / Appointment Period
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur President Director	Persetujuan RUPS tanggal 20 April 2016 GMS approval on April 20, 2016	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – Annual GMS 2019
Johanes Ispurnawan	Direktur Director	Persetujuan RUPS tanggal 21 October 2010 GMS approval on October 21, 2010	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – Annual GMS 2019
Mochamad Kurnia Ariawan	Direktur Independen Independent Director	Persetujuan RUPS tanggal 6 May 2013. GMS approval on May 6, 2013.	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – Annual GMS 2019

g. **Independensi Direksi**
Setiap anggota Direksi menjalankan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, pemegang saham termasuk hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

h. **Rangkap Jabatan Direksi**
Seluruh anggota Direksi dilarang memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris atau anggota komite pada perusahaan terbuka lainnya kecuali sebagaimana ditentukan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.

i. **Program Orientasi Anggota Direksi Baru**

Perusahaan mengadakan program orientasi untuk anggota Direksi baru yang mencakup antara lain pengenalan terhadap:
1. Visi, misi dan strategi Perusahaan
2. Operasi Perusahaan
3. Penerapan GCG yang mencakup tugas dan tanggung jawab Direksi, kode etik & perilaku serta kebijakan & pelaksanaan GCG

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan telah mengadakan program orientasi pada tanggal 7 Juni 2017 untuk Direksi yang diangkat pada RUPS Tahunan pada tanggal 21 April 2017.

g. **Independency of the Board of Directors**
Each member of the Company's Board of Directors performs its duties without any conflict of interest between members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners, shareholders including family relationships either direct or through marital relationship.

h. **Dual Position of the Board of Directors**
All members of the Board of Directors are prohibited from having dual positions as the Board of Directors, the Board of Commissioners or committee members in other public listed companies except as stated in prevailing rules and regulations, specifically in capital market sector.

i. **Orientation Program For New Members of the Board of Directors**
The Company held its orientation program for new members of the Board of Directors, which covered amongst others:
1. The Company's vision, mission and strategy
2. The Company's operations
3. GCG implementation, consisting of the duties and responsibilities of the Board of Directors, code of ethics & conduct as well as policies & implementation of GCG

In 2017, the Company through the Corporate Secretary function, conducted the orientation program on June 7, 2017 for the Board of Directors appointed during the Annual GMS on April 21, 2017.

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris & Direksi

Assessment of The Board of Commissioners & Board of Directors

Penerapan GCG di Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diwujudkan dalam bentuk kinerja terencana dan terstruktur berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan rencana usaha Perusahaan.

Penilaian implementasi GCG terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan setiap tahun berdasarkan hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut.

a. **Kinerja Direksi**
Direksi memilki *Key Performance Indicators* (KPI) yang diturunkan berdasarkan prioritas bisnis Perusahaan. KPI Direksi terdiri dari empat aspek/kriteria yaitu:

1. Aspek finansial sebagai indikator penilaian yang mencakup penanganan dan pengolahan data keuangan.
2. Aspek operasional yang merupakan penilaian terkait efektivitas proses operasional bisnis Perusahaan.
3. Aspek pelanggan yang menekankan pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan baik internal dan eksternal.
4. Aspek *learning and growth* yang fokus pada pelatihan dan pengembangan diri dalam rangka penguatan organisasi.

KPI Direksi direncanakan pada awal tahun dan dinilai pada akhir tahun melalui *one-on-one session* antara setiap anggota Direksi dengan Presiden Direktur, dengan hasil penilaian menurut ketegori sebagai berikut:

1. *Far exceeds expectations*
2. *Exceeds expectations*
3. *Fully meet expectations*
4. *Partially meet expectations*
5. *Does not meet expectations*

b. **Kinerja Dewan Komisaris**
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS berdasarkan laporan kegiatan pengawasan Perusahaan oleh Dewan Komisaris yang disampaikan pada RUPS Tahunan.

The implementation of GCG in the Company by the Board of Directors and the Board of Commissioners is manifested in the form of a planned and structured performance based on respective duties and responsibilities of each organ in accordance with the Company's business plan.

Assessment of GCG implementation for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted annually based on the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

a. **Board of Directors' Performance**
The Board of Directors have Key Performance Indicators (KPI) which are derived based on the Company's business priorities. The KPI's of the Board of Directors consist of four aspects/criteria, namely:
1. Financial aspects as an assessment indicator that includes the handling and processing of financial data.
2. Operational aspects as an assessment regarding the effectiveness of the Company's business operational processes.
3. Customer aspects that emphasize the fulfillment of customer requirements and satisfactions both internal and external.
4. Learning and growth aspects that focuss on training and self-development in order to strengthen the organization.

The Directors's KPIs are planned at the beginning of the year and assessed at the end of the year through a one-on-one session between each member of the Board of Directors with the President Director with the results appearing in the following categories:

1. Far exceeds expectations
2. Exceeds expectations
3. Fully meet expectations
4. Partially meet expectations
5. Does not meet expectations

b. **Board of Commissioners' Performance**
The performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted by the GMS based on the Company's supervision activities reported by the Board of Commissioners as submitted during the Annual GMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Board of Directors Remuneration Policy

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Pasal 14 ayat 8 dan Pasal 11 ayat 13 dan Akta No. 28 tahun 2015.

a. Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (apabila ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS dan kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Human Capital yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors fully refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company jo. Art. 14 (8) and Art. 11(13) of Deed No. 28 Year 2015.

a. Remuneration Procedures of the Board of Commissioners & the Board of Directors

The salary, honorarium and other allowances (if any) for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, is stipulated by the GMS and the authority in determining the remuneration amount can be delegated to the Board of Commissioners following the recommendation from the Human Capital Committee which performs the nomination and remuneration function.

Komponen Remunerasi / Remuneration Component	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Komponen Kas / Cash Component	- Gaji / Salary - Tunjangan / Allowance - Bonus	- Gaji / Salary - Tunjangan / Allowance - Bonus
Komponen Non Kas / Non-Cash Component	· Asuransi kesehatan (termasuk untuk keluarga) / Health insurance (including for family) · Cuti tahunan 18 hari kerja / Annual leave of 18 business days · Kendaraan dinas dan pengemudi / Operational vehicle and driver · Telepon genggam untuk kepentingan bisnis / Mobile phone for business purposes	· Asuransi kesehatan (termasuk untuk keluarga) / Health insurance (including for family) · Cuti tahunan 18 hari kerja / Annual leave of 18 business days · Kendaraan dinas dan pengemudi / Operational vehicle and driver · Telepon genggam untuk kepentingan bisnis / Mobile phone for business purposes

b. Struktur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi Tahun 2017

Pada tahun 2017, total remunerasi Dewan Komisaris adalah US$ 315.000 dan total remunerasi Direksi adalah US$ 840.000.

c. Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Dewan Komisaris, melalui Komite Human Capital yang menjalankan fungsi nominasi & remunerasi, menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan memperhatikan faktor sebagai berikut:

1. Beban pekerjaan
2. Kesetaraan dengan jabatan eksekutif sejenis di pasar tenaga kerja dan lingkungan kelompok usaha
3. Prestasi kinerja melalui KPI

Penilaian kinerja Direksi merupakan salah satu agenda rapat Komite Human Capital yang menentukan keputusan jumlah remunerasi yang diberikan.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui mekanisme RUPS Tahunan.

Evaluasi kinerja didasari oleh pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perusahaan serta implementasi GCG yang baik.

d. Bonus Kinerja, Bonus Non-Kinerja & Opsi Saham untuk Anggota Dewan Komisaris & Direksi

Bonus kinerja diberikan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip serta rencana remunerasi yang telah disepakati di awal tahun sebelumnya, yaitu berdasarkan KPI yang mengukur pencapaian sasaran di bidang keuangan, pelayanan, operasional, pengembangan sistem dan organisasi.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima bonus non-kinerja dan opsi saham.

b. Remuneration Structure of the Board of Commissioners & the Board of Directors in 2017

In 2017, the total remuneration received by the Board of Commissioners was US$ 315,000 and the total for the Board of Directors was US$ 840,000.

c. Remuneration Determination Indicators for the Board of Directors

The Board of Commissioners, through the Human Capital Committee which performs the nomination & remuneration function, has stipulated the remuneration amount for the Board of Directors with due observance of the following factors:

1. Work load
2. Equality with similar executive positions in the manpower market and business group environment
3. Performance achievement through KPI

The evaluation of the Board of Directors' performance is one of the agendas in the Human Capital Committee's meeting to determine the decision regarding the amount of remuneration given.

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and shareholders through the Annual GMS mechanism.

The performance evaluation is based on existing target achievements, alignment of performance with the Company's vision and mission as well as proper GCG implementation.

d. Performance Bonus, Non-Performance Bonus and Stock Options for members of the Board of Commissioners & Board of Directors

Performance bonus is given to each member of the Board of Directors in accordance with principles as well as remuneration plans agreed in previous year, which are based on KPI that measures financial, services, operational, system development and organizational achievements.

The Board of Commissioners and Board of Directors did not receive non-performance bonuses and stock options.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Board of Directors Diversity Policy

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Board Manual.

Penentuan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Saat ini, pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi sudah memiliki keberagaman yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 64-73 dan profil Direksi pada halaman 74-79 pada Laporan Tahunan ini.

The diversity of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition is stipulated in the Board Manual.

The determination of the Board of directors and Board of Commissioners' compositions consideres the variety of expertise, knowledge and experience required.

Currently, the diversity of educational and professional backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors are in accordance to the Company's requirements. The diversity of the Board of Commissioners profile on page 64-73 and the Board of Directors profile on page 74-79 of this Annual Report.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali

Information Regarding Main & Controling Shareholders

Guna memenuhi POJK 8/2015, maka informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu tersedia di situs web Perusahaan. Dibawah ini adalah informasi mengenai pemegang saham utama & pengendali Perusahaan:

In order to comply with POJK 8/2015, information related to major shareholders as well as direct or indirect controlling shareholders up to individual shareholders is available on the Company's website. Below is the information regarding the Company's main & controling shareholders:

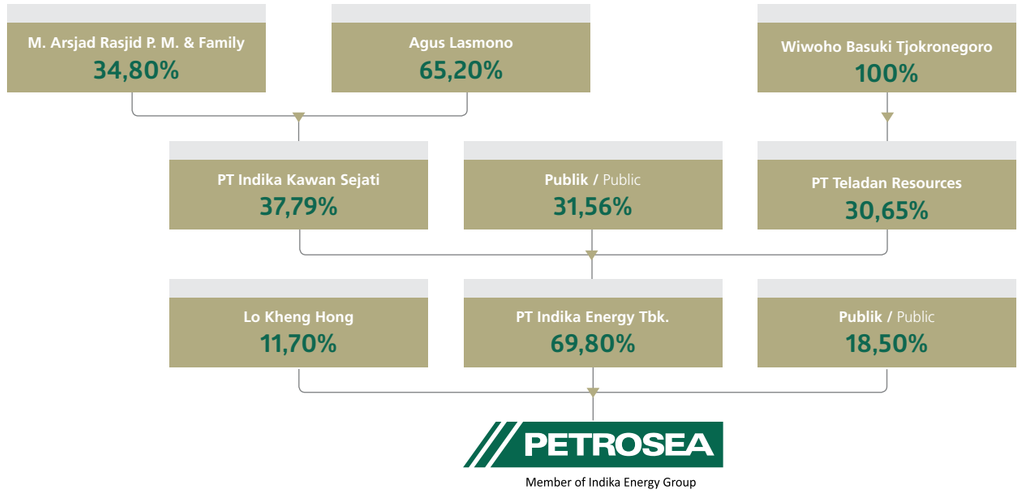

Profil Pemegang Saham Utama & Pengendali

PT Indika Energy Tbk. adalah perusahaan energi terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 2000 serta menyediakan layanan dan solusi energi terintegrasi di bidang sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi.

Dengan portofolio usaha yang dimiliki, PT Indika Energy Tbk. mampu menyediakan produk dan layanan yang saling melengkapi baik untuk pelanggan domestik maupun internasional, serta memungkinkan perusahaan memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan di sektor energi dan pertambangan di Indonesia. PT Indika Energy Tbk. tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008.

Profile of Ultimate & Controling Shareholder

PT Indika Energy Tbk. is Indonesia's leading energy company which was established in 2000 and provides integrated energy solutions in the areas of energy resources, energy services and energy infrastructure.

With its current business portfolio, PT Indika Energy Tbk. is able to provide complementary products and services for domestic and international customers, thereby positioning the company to capture growth opportunities across the Indonesian energy & mining sectors. PT Indika Energy Tbk. was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2008.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, & Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affliation Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners & Majority and/or Controlling Shareholder

Transaksi afiliasi dapat dijalankan oleh Perusahaan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang belaku. Guna mencegah adanya benturan kepentingan, setiap hubungan afiliasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi wajib dikemukakan sehingga dirinya tidak dapat diikutsertakan untuk mengambil keputusan atas transaksi atau aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan batasan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan/atau pemegang saham.

Berikut adalah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi:

The Company may implement affiliated transactions under prevailing rules and regulations. In order to prevent conflicts of interest, any affiliation of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be disclosed so that he/she cannot be included to make decisions regarding Company transactions or corporate actions in accordance with the limitation of authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Affiliations include family relations as well as financial relations with fellow members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and/or shareholders.

The following are members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with affiliated relations:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Richard Bruce Ness Presiden Komisaris / President Commissioner	Sebagai Komisaris PT Indika Energy Tbk. selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan. As the Commissioner of PT Indika Energy Tbk., which is the Company's main and controling shareholder.
Azis Armand Komisaris /Commissioner	Sebagai Direktur PT Indika Energy Tbk. selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dan Komisaris Utama PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. selaku pihak berelasi Perusahaan. As the Director of PT Indika Energy Tbk., which is the Company's main and controling shareholder and the President Commissioner PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk., as the Company's related party.
Eddy Junaedy Danu Komisaris / Commissioner	Sebagai Direktur Independen PT Indika Energy Tbk. selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan. As the Independent Director of PT Indika Energy Tbk., which is the Company's main and controling shareholder.

Rapat Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Board of Directors Meetings

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

Kebijakan rapat Dewan Komisaris Perusahaan, sebagai berikut:

Meeting Implementation Policy

The policy for the Board of Commissioners meetings is as follows:

	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting	Rapat Direksi / Board of Directors Meeting
Waktu penyelenggaraan / Time of Implementation	1. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam dua bulan dan wajib mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala paling sedikit satu kali empat bulan. The Board of Commissioners meeting must be conducted at least once every two months and must also conduct a periodic joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once every four months. 2. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat diluar jadwal yang ditentukan sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Permintaan satu atau lebih anggota Dewan Komisaris b. Permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi c. Permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan senantiasa memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku The Board of Commissioners can also conduct meetings subsequent to the determined schedules with the following stipulations: a. Requests from one or more members of the Board of Commissioners b. Written requests from one or more members of the Board of Directors c. Written requests from one or more shareholders that collectively represent one tenth (1/10) or more from the total issued shares with legitimate voting rights, by continuously taking into account prevailing rules and regulations	1. Rapat sekurang-kurangnya diselenggarakan satu kali setiap bulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit satu kali setiap empat bulan. The Board of Directors meeting must be conducted at least once a month. The Board of Directors is also required to hold a periodic joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months. 2. Direksi juga dapat mengadakan rapat diluar jadwal yang ditentukan sebelumnya bilamana dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi atas permintaan tertulis dari: a. Satu atau lebih anggota Dewan Komisaris b. Satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan senantiasa memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors can also conduct meetings subsequent to the determined schedules if considered necessary by one or more members of the Board of Directors based on written requests from: a. One or more members of the Board of Commissioners b. One or more shareholders that collectively represent one tenth (1/10) or more from the total issued shares with legitimate voting rights, by continuously taking into account prevailing rules and regulations
Jadwal Rapat / Meeting Schedule	Jadwal rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan diawal tahun berjalan bekerjasama dengan Sekretaris Perusahaan PT Indika Energy Tbk. sebagai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dan Sekretaris Perusahaan PT Petrosea Tbk. The Board of Commissioners' meeting schedule as well as the joint meeting schedule between the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined with the cooperation of the Corporate Secretary of PT Indika Energy Tbk. as the Company's main and controling shareholder and Corporate Secretary PT Petrosea Tbk. at the beginning of the respective year.	Jadwal rapat Direksi serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan di awal tahun berjalan oleh Sekretaris Perusahaan PT Indika Energy Tbk. sebagai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dan Sekretaris Perusahaan PT Petrosea Tbk.. The Board of Directors' meeting schedule as well as the joint meeting schedule between the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined with the cooperation of the Corporate Secretary of PT Indika Energy Tbk. as the Company's main and controling shareholder and Corporate Secretary PT Petrosea Tbk. at the beginning of the respective year.

Rapat Bersama Komite Perseroan / Meetings with the Company's Committee	Rapat bersama (gabungan) Dewan Komisaris dengan komite yang ditunjuk Dewan Komisaris akan dianggap sebagai rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' joint meeting with the committees appointed by the Board of Commissioners will be considered as the Board of Commissioners meeting.	

Frekuensi & Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2017:
1. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat enam kali dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi tiga kali.
2. Direksi telah mengadakan rapat Direksi 52 kali.

Rincian penyelenggaraan rapat termasuk kehadiran dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency & Attendance

In 2017:
1. The Board of Commissioners has conducted six meetings and three joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The Board of Directors has conducted 52 meetings.

The meeting details including attendance and agenda are as follows:

Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting

Tanggal Rapat / Meeting Date	Peserta Rapat & Kehadiran / Participants & Attendance						Mata Acara / Agenda
	RCB	AA	EJD*	RH*	AK	MPS	
February 28, 2017	✓	—		—	✓	✓	FY 2016
April 18, 2017	✓	✓		✓	✓	✓	Q1 2017
August 15, 2017	✓	✓	✓		✓	✓	Q2 2017
October 11, 2017	✓	✓	✓		✓	✓	Communication Policy
October 30, 2017	✓	✓	✓		✓	✓	Q3 2017
December 15, 2017	✓	✓	✓		✓	✓	Loan approval
Total	100%	83%	100%		100%	100%	

Catatan / Remarks:
RCB : Richard Bruce Ness – Presiden Komisaris / President Commissioner
AA : Azis Armand – Komisaris / Commissioner
*EJD : Eddy Junaedy Danu – Komisaris / Commissioner
**RH : Richard Harjani – Komisaris Independen / Independent Commissioner
AK : Abdurrachman Kunwibowo – Komisaris Independen / Independent Commissioner
MP : Maringan Purba Sibarani – Komisaris Independen / Independent Commissioner

* Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 21 April 2017 / Appointed as Commissioner based on Annual GMS on April 21, 2017
** Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014 dan masa jabatan telah berakhir pada 21 April 2017 / Appointed as Commissioner based on Annual GMS on April 30, 2014 and term of office ended on April 21, 2017

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris & Direksi / Joint Meetings between the Board of Commissioners & Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Total Kehadiran / Meeting Attendance
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris / President Commissioner	3	3
Azis Armand	Komisaris / Commissioner	3	1
Eddy Junaedy Danu*	Komisaris / Commissioner	2	2
Richard Harjani**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	-
Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3
Maringan Purba Sibarani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	2
Direksi / Board of Directors			
Hanifa Indradjaya	Direktur Utama / President Director	3	3
Johanes Ispurnawan***	Direktur / Director	3	2
Ilda Harmyn****	Direktur / Director	1	1
Rusdiawan*****	Direktur / Director	1	1
Mochamad Kurnia Ariawan	Direktur Independen / Independent Director	3	3

Tanggal Rapat / Date of Meeting	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda
February 28, 2017	FY 2016
June 9, 2017	Strategic Business Plan 2017 -2022
November 14, 2017	Annual Business Plan 2018

* Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 21 April 2017 / Appointed as Commissioner based on Annual GMS on April 21, 2017
** Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014 dan masa jabatan telah berakhir pada 21 April 2017 / Appointed as Commissioner based on Annual GMS on April 30, 2014 and term of office ended on April 21, 2017
*** sejak RUPS Tahunan tanggal 6 Mei 2013 menjabat sebagai Direktur Independen dan pada RUPS Tahunan 21 April 2017 diangkat menjadi Direktur / Since Annual GMS on May 6, 2013 served as Independent Director and at Annual GMS April 21, 2017 appointed as Director
**** Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2015 dan pada RUPS Tahunan tanggal 20 April 2016 menjabat sebagai Direktur meneruskan masa jabatan anggota Direksi yang diangkat pada RUPS Tahunan 2015 kemudian masa jabatan berakhir pada 21 April 2017 / Appointed as Vice President Director based on Annual GMS on April 20, 2015 and at Annual GMS on April 21, 2016 served as Director, to continue the term of office of the members of the Board of Directors who were appointed at Annual GMS 2015 and the term of office ended on April 21, 2017
***** Diangkat sebagai Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2015 dan masa jabatan telah berakhir pada 21 April 2017 / appointed as Director based on Annual GMS on April 20, 2015 and term of office ended on April 21, 2017

Rapat Direksi / Board of Directors Meeting

Tanggal Rapat / Meeting Date	**Peserta Rapat & Kehadiran /** Participants & Attendance					**Mata Acara /** Agenda
	HI	JI	IH*	RUS**	MKA	
January 11, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	FY 2016
January 17, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Project Proposal Review
January 23, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Project Proposal Review
January 31, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
February 6, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
February 14, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
March 6, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
March 13, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
March 15, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Project Proposal Review
March 21, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Project Proposal Review
March 23, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
March 27, 2017	✓	✓	—	✓	✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
April 3, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
April 10, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Q1 2017
April 13, 2017	✓	✓	—	—	✓	Project Proposal Review
May 17, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
May 29, 2017	✓	✓			✓	Project Proposal Review
May 31, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
June 1, 2017	✓	✓			✓	Project Prosposal Review
June 8, 2017	✓	✓			✓	Strategic Business Plan 2017-2022
June 12, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
June 13, 2017	✓	✓			✓	Project Prosposal Review
June 14, 2017	✓	✓			✓	Project Prosposal Review
July 10, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
July 12, 2017	✓	✓			✓	Project Prosposal Review
July 17, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
July 19, 2017	✓	✓			✓	Q2 2017
July 21, 2017	✓	✓			✓	Project Prosposal Review
July 24, 2017	✓	✓			—	Rapat Manajemen / Management Meeting
July 27, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
August 14, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
August 16, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
August 21, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
August 28, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
September 4, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
September 18, 2017	✓	✓			✓	Q3 2017
September 19, 2017	✓	✓			✓	Project Prosposal Review
September 27, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
October 5, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
October 16, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
October 20, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
October 23, 2017	✓	✓			✓	Project Prosposal Review
November 6, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
November 7, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
November 13, 2017	✓	✓			✓	ABP 2018
November 20, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
November 28, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting & Project Proposal Review
November 29, 2017	✓	✓			✓	Rapat Manajemen / Management Meeting
December 11, 2017	✓	✓			—	Rapat Manajemen / Management Meeting
December 14, 2017	✓	✓			—	Project Prosposal Review
December 19, 2017	✓	✓			—	Rapat Manajemen / Management Meeting
December 21, 2017	✓	✓			—	Project Prosposal Review
Total	**100%**	**100%**	**87%**	**93%**	**90%**	

Catatan/Remarks:
HI : **Hanifa Indradjaya** – Presiden Direkur / President Director
JI : **Johanes Ispurnawan** – Direktur / Director
MKA : **Mochamad Kurnia Ariawan** – Direktur Independen / Independent Director
*IH : **Ilda Harmyn** – Direktur / Director
** RUS : **Rusdiawan** - Direktur / Director

* Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2015 dan pada RUPS Tahunan tanggal 20 april 2016 menjabat sebagai Direktur meneruskan masa jabatan anggota Direksi yang diangkat pada RUPS Tahunan 2015 kemudian masa jabatan berakhir pada 21 April 2017 / Appointed as Vice President Director based on Annual GMS on April 20, 2015 and at Annual GMS on April 21, 2016 as Director, to continue the term of office of the members of the Board of Directors who were appointed at Annual GMS 2015 and the term of office ended on April 21, 2017.

** Diangkat sebagai Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2015 dan masa jabatan telah berakhir pada 21 April 2017 / Appointed as Director based on Annual GMS on April 20, 2015 and term of office ended on April 21, 2017

Rapat Gabungan antara Direksi & Dewan Komisaris / Joint Meetings between the Board of Directors & Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Total Kehadiran / Meeting Attendance
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris / President Commissioner	3	3
Azis Armand	Komisaris / Commissioner	3	3
Eddy Junaedy Danu*	Komisaris / Commissioner	3	3
Richard Harjani**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1
Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3
Maringan Purba Sibarani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3
Direksi / Board of Directors			
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur / President Director	3	3
Johanes Ispurnawan***	Direktur / Director	3	3
Ilda Harmyn****	Direktur / Director	1	1
Rusdiawan*****	Direktur / Director	1	1
Mochamad Kurnia Ariawan	Direktur Independen / Independent Director	3	3

Tanggal Rapat / Date of Meeting	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda
April 18, 2017	Q1 2017
August 15, 2017	Q2 2017
October 30, 2017	Q3 2017

Catatan/remarks:
* Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 21 April 2017 / Appointed as Commissioner based on Annual GMS on April 21, 2017
** Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014 dan masa jabatan telah berakhir pada 21 April 2017 / Appointed as Commissioner based on Annual GMS on April 30, 2014 and term of office ended on April 21,2017
*** sejak RUPS Tahunan tanggal 6 Mei 2013 menjabat sebagai Direktur Independen dan pada RUPS Tahunan 21 April 2017 diangkat menjadi Direktur / Since Annual GMS on May 6, 2013 served as Independent Director and at Annual GMS April 21, 2017 appointed as Director
**** Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2015 dan pada RUPS Tahunan tanggal 20 April 2016 menjabat sebagai Direktur meneruskan masa jabatan anggota Direksi yang diangkat pada RUPS Tahunan 2015 kemudian masa jabatan berakhir pada 21 April 2017 / Appointed as Vice President Director based on Annual GMS on April 20, 2015 and at Annual GMS on April 21, 2016 served as Director, to continue the term of office of the members of the Board of Directors who were appointed at Annual GMS 2015 and the term of office ended on April 21, 2017
***** Diangkat sebagai Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2015 dan masa jabatan telah berakhir pada 21 April 2017 / Appointed as Director based on Annual GMS on April 20, 2015 and term of office ended on April 21, 2017

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris & Direksi

Sehubungan dengan pengembangan kompetensi untuk menjalankan perannya, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengikuti pelatihan maupun seminar. Pada tanggal 7 Juni 2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program orientasi yang diadakan oleh PT Indika Energy Tbk. sebagai pemegang saham utama dan pengendali.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga telah mengikuti beberapa seminar / pelatihan / *workshop* antara lain:

Members of the Board of Commissioners & the Board of Directors Training

In relations to competency development in performing their roles, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors may attend training and seminars. On June 7, 2017, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors participated in an orientation program held by PT Indika Energy Tbk. as the Company's main and controling shareholder.

Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors attended several seminars / training / workshops, among others:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Nama / Name	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu & Tempat / Time & Place
Richard Bruce Ness	1. Leadership Strategic Direction Workshop	Insead	Singapore, August 9-12, 2017
	2. Program Orientasi	Indika Energy Group	Tangerang Selatan, June 7, 2017
Azis Armand	1. Leadership Strategic Direction Workshop	Insead	Singapore, August 9-12, 2017
	2. Program Orientasi	Indika Energy Group	Tangerang Selatan, June 7, 2017
Eddy Junaedy Danu	1. Leadership Strategic Direction Workshop	Insead	Singapore, August 9-12, 2017
	2. Program Orientasi	Indika Energy Group	Tangerang Selatan, June 7, 2017
Richard Harjani*	Program Orientasi	Indika Energy Group	Tangerang Selatan, June 7, 2017
Abdurrachman Kunwibowo	Program Orientasi	Indika Energy Group	Tangerang Selatan, June 7, 2017
Maringan Purba Sibarani	Program Orientasi	Indika Energy Group	Tangerang Selatan, June 7, 2017

Catatan/Remarks:
* Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014 dan masa jabatan telah berakhir pada 21 April 2017 / Appointed as Commissioner based on Annual GMS on April 30, 2014 and term of office ended on April 21, 2017

Direksi / Board of Directors

Nama / Name	**Pelatihan /** Training	**Penyelenggara /** Organizer	**Waktu & Tempat /** Time & Place
Hanifa Indradjaya	1. 14th Annual Asia Pasific Investor Conference	Citigroup	Singapore, February 22-23, 2017
	2. Mining Investment Asia Conference	Spire events	Singapore, March 28-31, 2017
	3. The Key Risk and Opportunities in engaging in Merger & Acquisition	Deloitte & Touche	Singapore, August 2, 2017
	4. Post-Merger Integration, Mergers & Acquisitions (M&A) Education Series-Training	Deloitte Singapore	Singapore, October 12, 2017
Johanes Ispurnawan**	1. Indonesia HR Summit	PT Multi Taruna Sejati	Jogjakarta on September 11-12, 2017
	2. Organization Development Program - Brainstorming for the Board of Directors	Moh. Subagio & Co	Tangerang Selatan on October 30, 2017
Ilda Harmyn***	n/a	n/a	n/a
Rusdiawan****	n/a	n/a	n/a
Mochamad Kurnia Ariawan	Organization Development Program - Brainstorming for the Board of Directors	Moh. Subagio & Co	Tangerang Selatan on October 13, 2017

Catatan/Remarks:

** sejak RUPST tanggal 6 Mei 2013 menjabat sebagai Direktur Independen dan pada RUPS Tahunan 21 April 2017 diangkat menjadi Direktur / Since the Annual GMS on May 6, 2013 served as Independent Director and at the Annual GMS April 21, 2017 appointed as Director

*** Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2015 dan pada RUPS Tahunan tanggal 20 April 2016 menjabat sebagai Direktur meneruskan masa jabatan anggota Direksi yang diangkat pada RUPS Tahunan 2015 kemudian masa jabatan berakhir pada 21 April 2017 / Appointed as Vice President Director based on Annual GMS on April 20, 2015 and at Annual GMS on April 21, 2016 served as Director, to continue the term of office of the members of the Board of Directors who were appointed at Annual GMS 2015 and the term of office ended on April 21, 2017

**** Diangkat sebagai Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2015 dan masa jabatan telah berakhir pada 21 April 2017 / appointed as Director based on Annual GMS on April 20, 2015 and term of office ended on April 21, 2017

Dewan Pengawas Syariah

Syaria Supervisory Board

Perusahaan tidak mempunyai Dewan Pengawas Syariah.

The Company does not have Syaria Supervisory Board.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board of Commissioners

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, anggota Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan, Komite Human Capital yang menjalankan fungsi Nominasi & Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko & Investasi.

In conducting its corporate governance, the members of the Board of Commissioners perform a supervisory function, assisted by the Audit & Good Corporate Governance Committee, Human Capital Committee which performs the Nomination & Remuneration function and Risk & Invesment Management Committee.

Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan

Audit & Good Corporate Governance Committee

Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BOC/V/2016-0002 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pembentukan Komite Audit & GCG.

The Audit & Good Corporate Governance (GCG) Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BOC/V/2016-0002 on May 12, 2016 on the establishment the Audit & GCG Committee.

Piagam Komite

Perusahaan telah memiliki piagam Komite Audit yang telah diperbaharui pada 14 Agustus 2017 dan piagam Komite GCG tertanggal 29 November 2010. Piagam komite ini disusun sebagai panduan bagi Komite Audit & GCG untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan.

Committee Charter

The Company has an Audit Committee charter, which was updated on August 14, 2017, and the GCG Charter dated November 29, 2010, respectively. The charters were developed as guidance for the Audit & GCG Committee to assist the Board of Commissioners in implementing supervisory duties and functions.

Komposisi & Profil

Komite Audit & GCG diketuai oleh Maringin Purba Sibarani yang merupakan Komisaris Independen. Komposisi Komite Audit & GCG per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Composition & Profile

The Audit & GCG Committee is chaired by Maringin Purba Sibarani, an Independent Commissioner. The composition of the Audit & GCG Committee as per December 31, 2017 is as follows:

Maringan Purba Sibarani

Ketua / Chairman
75 Tahun / 75 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan
Term of Office

12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018
May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. PTP/RES/BOC/V/2016-0002 tanggal 12 Mei 2016
Decree of the Board of Commissioners In Lieu of Meeting of the Board of Commissioners No. PTP/RES/BOC/V/2016-0002 on May 12, 2016

Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja
Educational Background & Professional Experience

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 72 Laporan Tahunan ini
His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 72 of this Annual Report

Abdurrachman Kunwibowo

Anggota / Member
62 Tahun / 62 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan
Term of Office

12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018
May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. PTP/RES/BOC/V/2016-0002 tanggal 12 Mei 2016
Decree of the Board of Commissioners In Lieu of Meeting of the Board of Commissioners No. PTP/RES/BOC/V/2016-0002 dated May 12, 2016

Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja
Educational Background & Professional Experience

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 70 Laporan Tahunan ini
His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 70 of this Annual Report

Tonyadi Halim

Anggota / Member
55 Tahun / 55 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan
Term of Office

12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018
May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris No PTP/RES/BOC/V/2016-0002 tanggal 12 Mei 2016
Decree of the Board of Commissioners In Lieu of Meeting of the Board of Commissioners No. PTP/RES/BOC/V/2016-0002 on May 12, 2016

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010. Memperoleh gelar Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia di tahun 2015
Obtained his Accounting Degree from Gajah Mada University in 1986, Master of Business Law from Gajah Mada University in 2010. Obtained his Chartered Accountant (CA) from Indonesia Accounting Association in 2015

Pengalaman Kerja
Professional Experience

Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan di PT Indika Energy Tbk. dan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. sejak 2016. Beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President Tax di PT Indika Energy Tbk. dari 2010 sampai dengan Maret 2016, Komite Audit PT Indika Energy Tbk. dari 2008 sampai dengan 2009, Direktur Keuangan PT Petrokimia Nusantara Interindo dari 2001 sampai dengan 2002, Komisaris PT Cikarang Listindo dari 2000 sampai 2005, Direktur PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. dari 2000 sampai 2003, Komisaris PT Banten West Java dari 1999 sampai 2004, Direktur Keuangan PT Polyprima Karyareksa dari 1999 sampai 2009, Direktur Keuangan PT Polypet Karyapersada dari 1999 sampai 2004, Direktur Keuangan PT Indika Era Mandiri dari 1996 sampai 1998
He also serves as member of the Audit & Good Corporate Governance Committee at PT Indika Energy Tbk. and PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. since 2016. He served as Senior Vice President Tax of PT Indika Energy Tbk. from 2010 until March 2016, member of the Audit Committee at PT Indika Energy Tbk. from 2008 until 2009, Finance Director at PT Petrokimia Nusantara Interindo from 2001 until 2002, Commissioner at PT Cikarang Listindo from 2000 until 2005, Director at PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. from 2000 until 2003, Commissioner at PT Banten West Java from 1999 until 2004, Finance Director at PT Polyprima Karyareksa from 1999 until 2009, Finance Director at PT Polypet Karyapersada from 1999 until 2004 and Finance Director at PT Indika Era Mandiri from 1996 until 1998

Independensi

Sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG, maka Komite Audit & GCG dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya wajib bersifat independen dan bebas dari berbagai macam kepentingan dari Direksi, Dewan Komisaris maupun kepentingan pribadi yang menyertainya.

Tugas & Tanggung Jawab

Berdasarkan piagam Komite Audit dan piagam GCG, komite bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain meliputi:

1. Mengawasi sistem pelaporan keuangan, pengendalian internal dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko.
2. Mengawasi lingkup pekerjaan auditor internal dan eksternal dalam hal kajian pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan operasional serta memperoleh laporan mengenai temuan yang signifikan serta rekomendasi, termasuk tanggapan manajemen.
3. Mengkaji dan melakukan tinjauan berkala terhadap piagam komite sesuai dengan kondisi perusahaan dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyetujui penunjukkan Kepala Audit Internal.
5. Menyetujui kerangka kerja dan program tahunan dari fungsi Audit Internal.
6. Mengawasi dan meninjau kinerja tahunan fungsi Audit Internal.
7. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan menyiapkan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk calon auditor eksternal yang disetujui oleh RUPS.
8. Menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2017, Komite Audit & GCG telah menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang terdapat dalam piagam komite di halaman berikut.

Independency

Pursuant to the committee charter and GCG principles, the Audit & GCG Committee shall be independent in performing its duties and responsibilities and free from any interest from members of the Board of Directors, Board of Commissioners or his/her respective interest.

Duties & Responsibilities

Based on the Audit Committee charter and the GCG Charter, the committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, including the following:

1. Monitoring the financial reporting system, internal control and procedures for risk identification and management.
2. Supervise the scope of work of internal and external auditors regarding internal control of financial and operational reporting as well as obtain reports on significant findings and recommendations, including management responses.
3. Review and conduct periodic assessments of the committee charter based on the Company's conditions and prevailing rules and regulations.
4. Approve the appointment of the Head of Internal Audit.
5. Approve the annual framework and program of the Internal Audit function.
6. Supervise and review the annual performance of the Internal Audit function.
7. Evaluate the performance of the external auditor and prepare the external auditor candidates recommendations for the Board of Commissioners to be approved by the GMS.
8. Apply the principles of GCG in accordance to prevailing rules and regulations.

Implementation of Duties

In 2017, the Audit & GCG Committee conducted its duties in accordance with its responsibilities as set forth in the committee charter on the next page.

1. Menelaah data keuangan yang akan di sampaikan kepada publik dan otoritas terkait dalam rangka memenuhi kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan secara berkala.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik selaku auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun 2017.
3. Mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik, yaitu Satrio Bing Eny & Rekan selaku auditor eksternal Perusahaan tahun 2017 termasuk melakukan pertemuan dengan perwakilan auditor eksternal untuk mendiskusikan ruang lingkup dan pelaksanaan audit, serta hasil audit laporan keuangan dan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan GCG yang baik.
4. Menyetujui program kerja unit Audit Internal dan mengevaluasi pelaksanaannya.

Frekuensi Rapat & Kehadiran

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit & GCG telah mengadakan rapat lima kali dengan rincian sebagai berikut:

1. Review financial information which will be submitted to the public and related authorities in order to fulfill the obligation of reporting its financial statements periodically.
2. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm as external auditor to audit the Company's financial reports for 2017.
3. Evaluate the performance of the Public Accounting Firm, Satrio Bing Eny & Rekan as the Company's external auditor for 2017 including to meet the external auditor representatives to discuss the audit scope and implementation, as well as the audit results of financial statements and compliance towards prevailing rules and regulations as well as GCG implementation.
4. Approve the Internal Audit functions' work program and evaluate its implementation.

Meeting Frequency & Attendance

In 2017, the Audit & GCG Committee conducted five meetings with the following details:

Tanggal Rapat / Meeting Date	**Mata Acara /** Agenda	**Kehadiran /** Attendance			
		MPS	RH*	AK**	TH
February 28, 2017	FY 2016	✓	✓		✓
April 18, 2017	Q1 2017	✓	✓		✓
August 15, 2017	Q2 2017	✓		✓	✓
October 30, 2017	Q3 2017	✓		✓	✓
December 7, 2017	IA Annual Plan 2018	✓		✓	✓
Total		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Catatan/Remarks:
MPS : **Maringan Purba Sibarani**, Ketua / Chairman
*RH : **Richard Harjani**, Anggota / Member
AK : **Abdurrachman Kunwibowo, Anggota / Member
TH : **Tonyadi Halim**, Anggota / Member

* Masa Jabatan berakhir pada 15 Mei 2017 / Term of Office Ended on May 15, 2017.
** Diangkat menjadi anggota komite Audit & GCG sejak 15 Mei 2017 / Appointed as member of Audit & GCG committee since May 15, 2017 and term of office ended on April 21, 2017

Komite Human Capital Yang Menjalankan Fungsi Nominasi & Remunerasi

Human Capital Committee Which Performs The Nomination & Remuneration Function

Komite Human Capital dibentuk guna memenuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Human Capital Committee was established in compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration of Issuers or Public Listed Companies.

Komite Human Capital melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan tanggung jawab antara lain untuk menyiapkan kebijakan nominasi dan remunerasi, menyetujui dan mengevaluasi penunjukan, kinerja dan target, serta kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Human Capital Committee carries the nomination and remuneration function with responsibilities among others to set the nomination and remuneration policy, to approve and evaluate the appointments, target and performance as well as compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Piagam Komite

Piagam Komite Human Capital dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota komite dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif dan transparan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam Komite Human Capital disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 pada 7 Mei 2015.

Committee Charter

The Human Capital Committee Charter was created as a guideline for the committee to efficiently, effectively and transparently perform their duties and responsibilities in accordance with prevailing rules and regulations so that it can be accountable and accepted by related parties.

The Human Capital Charter was enacted by the Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 on May 7, 2015.

Komposisi & Profil

Komite Human Capital terdiri dari paling sedikit tiga anggota, dengan ketentuan dimana ketuanya merupakan Komisaris Independen dan anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perusahaan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Composition & Profile

The Human Capital Committee consists of no less than three members, with one chairman who is an Independent Commissioner and other members may derive from outside the Company or a person that holds a managerial position under a Director in charge of human capital.

Sampai dengan 31 Desember 2017, komposisi dan profil Komite Human Capital adalah sebagai berikut.

As of December 31, 2017, the composition and profiles of the Human Capital Committee are as follows:

Abdurrachman Kunwibowo

Ketua / Chairman
62 Tahun / 62 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan **Term of Office**	12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018 May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018
Dasar Pengangkatan **Appointment Basis**	Keputusan Dewan Komisaris No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 pada 7 Mei 2015 Decree of the Board of Commissioners No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 on May 7, 2015
Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja **Educational Background & Professional Experience**	Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 70 Laporan Tahunan ini . His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 70 of this Annual Report.

M. Arsjad Rasjid P. M.

Anggota / Member
48 Tahun / 48 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan
Term of Office

12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018
May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

Keputusan Dewan Komisaris No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 pada 7 Mei 2015
Decree of the Board of Commissioners No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 on May 7, 2015

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau mengenyam pendidikan Computer Engineering di University of Southern California, Amerika Serikat, pada 1990 dan lulus dari Pepperdine University, Amerika Serikat, dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration pada 1993. Pada 2012, beliau menyelesaikan pendidikan eksekutif di bidang Kepemimpinan dan Kebijakan Publik di Harvard Kennedy School, Politik dan Kebijakan Publik di Lee Kuan Yew School of Public Policy. Pada 2013, Impact Investing di Said Business School, University of Oxford. Pada 2014, Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan di Yale University. Dan terakhir pada 2016, beliau menyelesaikan pendidikan INSEAD Executive Education – International Directors Programme di Singapura dan Perancis.

Selama tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, yaitu Leadership Mosaics Across Asia yang diselenggarakan oleh Human Capital Leadership Institute pada tanggal 22 Maret 2017.

He studied at the University of Southern California, United States, in Computer Engineering in 1990 and graduated from Pepperdine University, California, United States with a Bachelor's degree in Business Administration in 1993. In 2012, he completed Executive Education on Global Leadership and Public Policy for the 21st Century program at Harvard Kennedy School, USA, and at NUS Lee Kuan Yew School of Public Policy in Singapore. In 2013, the Executive Education on Impacting Investing at Said Business School, University of Oxford, UK. In 2014, the Master Class on Leadership and Decision Making in the 21st Century at Yale University, USA. And lastly in 2016, he completed the INSEAD Executive Education – International Directors Programme in Singapore and France.

During 2017, he participated in competence enhancement training, namely Leadership Mosaics Across Asia held by the Human Capital Leadership Institute on March 22, 2017.

Pengalaman Kerja
Professional Experience

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris PT Petrosea Tbk. pada 2013-2015 dan Presiden Komisaris pada 2015-2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indika Energy Tbk. sejak April 2016.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kideco Jaya Agung sejak Januari 2017. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Cakrawala Proteksi sejak 2013 dan Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. sejak 2014.

Beliau adalah World Economic Forum's Young Global Leader 2011 dan Asiamoney's Best Executive in Indonesia 2010. Di luar pekerjaan sehari-hari, beliau juga aktif di Yayasan Indonesia Initiative sebagai Founder dan Board of Advisory, di Yayasan Cinta Anak Bangsa sebagai International Treasurer dan Indorelawan sebagai Advisor.

Previously, he served as Commissioner of PT Petrosea Tbk. in 2013-2015 and President Commissioner in 2015-2016. He also serves as President Director of PT Indika Energy Tbk. since April 2016.

He also holds Commissioner of PT Kideco Jaya Agung since January 2017. He also serves as President Commissioner of PT Asuransi Cakrawala Proteksi since 2013 and Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk. since 2014.

He is World Economic Forum's Young Global Leader 2011 and was awarded 2010 Best Executive in Indonesia from Asiamoney. In addition to his daily job, he is active in Yayasan Indonesia Initiative as Founder and Board of Advisory, in Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) as International Treasurer, and Indorelawan as Advisor.

Dayan Hadipranowo

Anggota / Member
46 Tahun / 46 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan
Term of Office

12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018
May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 pada 7 Mei 2015
Decree of the Board of Commissioners No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 dated May 7, 2015

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Sosiologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994, kemudian meraih gelar Master of Commerce dengan keahlian khusus dalam bidang Human Resources dari Universitas New South Wales, Sidney, Australia.

Obtained his Bachelor degree in Sociology from the University of Indonesia in 1994, and then earned his Master of Commerce degree with advanced specialization in Human Resources from the University of New South Wales, Sidney, Australia.

Pengalaman Kerja
Professional Experience

Ditunjuk sebagai anggota Komite Human Capital PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) sejak 2013. Beliau juga menjabat sebagai Komite Human Capital di PT Indika Energy Tbk. sejak 2017, PT Tripatra Engineering serta PT Tripatra Engineering and Constructors sejak 2013, PT Petrosea Tbk. sejak 2013 dan PT Rukun Raharja Tbk. sejak 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Solaris Power Indonesia sejak Mei 2016.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Human Capital & Services di PT Indika Energy Tbk. pada tahun 2013 - 2016, Anggota Komite Good Corporate Governance PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (Tripatra) pada tahun 2015-2016 dan Komisaris di PT Indy Properti Indonesia pada tahun 2014-2016.

Sebelum bergabung dengan Indika Energy Group, beliau menduduki berbagai posisi senior di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di PT Sony Electronics Indonesia, PT Coca-Cola Indonesia, PT Omes Services Indonesia (Schlumberger), PT Birotika Semesta (DHL Express) dan PT Coca-Cola Amatil Indonesia.

Appointed as member of Human Capital Committee of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) since 2013. He also served as Human Capital Committee at PT Indika Energy Tbk. since 2017, PT Tripatra Engineering and also PT Tripatra Engineering and Constructors since 2013, PT Petrosea Tbk. since 2013 and PT Rukun Raharja Tbk. since 2016. He serves as President Director at PT Solaris Power Indonesia since May 2016.

Previously, he served as Head of Human Capital & Services at PT Indika Energy Tbk. in 20131 - 2016, member of Good Corporate Governance Committee of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) in 2015 - 2016 and Commissioner of PT Indy Property Indonesia in 2014 - 2016.

Prior to joining Indika Energy Group, he held various positions in Human Resource Management at PT Sony Electronics Indonesia, PT Coca-Cola Indonesia, PT Omes Services Indonesia (Schlumberger), PT Birotika Semesta (DHL Express) and PT Coca-Cola Amatil Indonesia.

Richard Bruce Ness

Anggota / Member
68 Tahun / 68 Years old
Warga Negara Amerika Serikat /
Citizen of United States of America
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan
Term of Office

12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018
May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

Keputusan Dewan Komisaris No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 pada 7 Mei 2015
Decree of the Board of Commissioners No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 on May 7, 2015

Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja
Educational Background & Professional Experience

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 64 Laporan Tahunan ini
His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 64 of this Annual Report

Eddy Junaedy Danu

Anggota / Member
67 Tahun / 67 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan **Term of Office**	12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018 May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018
Dasar Pengangkatan **Appointment Basis**	Keputusan Dewan Komisaris No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 pada 7 Mei 2015 Decree of the Board of Commissioners No. PTP/RES/BoC/V/2015-0002 on May 7, 2015
Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja **Educational Background & Professional Experience**	Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 68 Laporan Tahunan ini His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 68 of this Annual Report

Independensi

Komite Human Capital bekerja dan bertanggungjawab secara independen kepada Dewan Komisaris sesuai dengan penetapan tanggung jawab yang terdapat dalam piagam komite.

Setiap anggota Komite Human Capital harus bertindak dan melakukan tugasnya secara independen dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan pribadi maupun kelompok. Komite Human Capital juga berkomitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

Independency

The Human Capital Committee independently works and is responsible to the Board of Commissioners according to its responsibilities as set forth in the committee charter.

The Human Capital Committee members must conduct their duties independently by prioritizing the Company's interests above personal and group interests. The Human Capital Committee is comitted to be free of influences from any party that has conflicts of interest and cannot be influenced in the decision-making process.

Tugas & Tanggung Jawab

Komite Human Capital memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengevaluasi penunjukkan eksekutif senior dan eksekutif Perusahaan (sesuai persetujuan pemegang saham).
2. Mengawasi dan mengadministrasi kompensasi eksekutif senior dan eksekutif Perusahaan, serta rencana dan praktik untuk memastikan kompensasi yang adil dan bersaing bagi eksekutif senior, eksekutif dan karyawan utama lainnya.
3. Mengawasi kinerja Perusahaan jangka pendek, tahunan atau periodik sehubungan dengan target kinerja para eksekutif senior dan eksekutif.
4. Mengawasi rencana praktik suksesi eksekutif senior.
5. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan human capital.
6. Mengawasi pengelolaan karyawan Perusahaan.

Duties & Responsibilities

The Human Capital Committee has the following responsibilities:

1. To approve and evaluate the appointment of the Company's senior executives and executives (subject to the approval of shareholders).
2. To monitor the Company's senior executives and executives' compensation policies as well as plans and practices to ensure fair and competitive compensations for the senior executives, executives and other key employees.
3. To oversee the short term, annual or other periodic performance goals in relations to the performance targets of senior executives and executives.
4. To oversee the succession plans and practices.
5. To ensure compliancy towards rules and regulations related to human capital.
6. To monitor the management Company employees.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2017, Komite HC telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

Implementation of Duties

In 2017, the HC Committee implemented the following duties:

Tugas / Duties	**Uraian Pelaksanaan /** Implementation Details
Berkaitan dengan Nominasi / In relation to Nomination	a. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa bakti yang disetujui oleh RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. b. Komposisi dan nominasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris diteruskan kepada pemegang saham dan disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 21 April 2017. a. To propose to the Board of Commissioners regarding the composition and nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors for the terms approved by the Annual GMS according to the Company's articles of association. b. The composition and nomination agreed by the Board of Commissioners was passed on to the shareholders and approved in the Annual GMS on April 21, 2017.
Berkaitan dengan Remunerasi / In relation to Remuneration	a. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2017. b. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sama dengan tahun 2016 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan. c. Berdasarkan RUPS, besaran remunerasi dipercayakan kepada Dewan Komisaris. a. To propose to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2017. b. To propose to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount of the Board of Commissioners is the same as 2016 or may be adjusted if such matter is required. c. Based on GMS, the remuneration amount is entrusted to the Board of Commissioners.
Berkaitan dengan Suksesi / In relation to Sucession	a. Melanjutkan pengawasan terhadap perencanaan suksesi dan pelaksanaan program pengembangan di tingkat Direksi dan divisi. b. Melanjutkan pemantauan terhadap hasil kerja divisi Human Capital dalam hal *talent management* dan *leadership development*. a. To continue supervision for succession planning and the implementation of development programs at the Board of Directors and division levels. b. To continue monitoring the Human Capital division's performance results in relations to talent management and leadership development.
Lain-lain / Others	a. Mengawasi dan memberi masukan terhadap perubahan program insentif bagi karyawan. b. Mengawasi penerapan *talent mapping*. c. Mengusulkan pendekatan-pendekatan terhadap pengelolaan hubungan industrial, khususnya di lokasi proyek di mana serikat pekerja klien berperan penting. d. Mengawasi pengelolaan Perusahaan untuk mengantisipasi perkembangan tingkat remunerasi di pasar tenaga kerja sejalan dengan meningkatnya kegiatan operasional tambang yang dipengaruhi perbaikan harga komoditas. a. To supervise and provide input in regards to incentive program changes for employees. b. To supervise talent mapping implementation. c. To propose approaches towards industrial relations management, specifically in project locations where client's labor union plays an important role. d. To supervise the Company's management to anticipate developments in remuneration levels within the manpower market to be in line with the increase of mining operational activities which are influenced by increasing commodity prices.

Frekuensi Rapat & Kehadiran

Pada tahun 2017, Komite HC telah mengadakan rapat sebanyak empat kali dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency & Attendance

In 2017 the HC Committee has conducted four meetings with the following agenda details and attendance:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Kehadiran / Attendance					Mata Acara / Agenda
	AK	AR	DH	RBN	EJD	
February 28, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	FY 2016
April 18, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Q1 2017
August 15, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Q2 2017
October 30, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Q3 2017
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	

Catatan/Remark:
AK : **Abdurrachman Kunwibowo**, Ketua / Chairman
AR : **M. Arsjad Rasjid P.M**, Anggota / Member
DH : **Dayan Hadipranowo**, Anggota / Member
RBN : **Richard Bruce Ness**, Anggota / Member
EJD : **Eddy Junaedy Danu**, Anggota / Member

Komite Manajemen Risiko & Investasi

Risk & Investment Management Committee

Komite Manajemen Risiko & Investasi (RIMC) dibentuk berdasarkan rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Mei 2016.

The Risk & Investment Management Committee (RIMC) was established based on the Board of Commissioners' meeting on May 9, 2016.

Piagam Komite

Dalam pelaksanaan tugasnya, RIMC memiliki piagam Komite yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 6 November 2014 dan mengatur antara lain :

1. Tujuan pembentukan RIMC
2. Tugas & tanggung jawab
3. Keanggotaan
4. Penyelenggaraan rapat

Committee Charter

In performing its duties, the RIMC has a committee charter which was enacted by the Board of Commissioners on November 6, 2014 and covers among others:

1. RIMC objectives
2. Duties & responsibilities
3. Membership
4. Meeting implementation

Komposisi & Profil

Composition & Profile

Richard Bruce Ness

Ketua / Chairman
68 Tahun / 68 Years old
Warga Negara Amerika Serikat /
Citizen of United States of America
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan **Term of Office**	12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018 May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018
Dasar Pengangkatan **Appointment Basis**	Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Mei 2016 The Board of Commissioners meeting on May 9, 2016
Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja **Educational Background & Professional Experience**	Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 64 Laporan Tahunan ini His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 64 of this Annual Report

Azis Armand

Anggota / Member
50 Tahun / 50 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan
Term of Office

12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018
May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Mei 2016
the Board of Commissioners meeting on May 9, 2016

Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja
Educational Background & Professional Experience

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 66 Laporan Tahunan ini
His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 66 of this Annual Report

Widjaja Sumarjadi

Anggota / Member
60 Tahun / 60 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan
Term of Office

12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018
May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Mei 2016
The Board of Commissioners meeting dated May 9, 2016

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau memperoleh gelar insyinyur dari Universitas Trisakti pada 1982 dan memperoleh gelar Master di bidang Manajemen International dari Universitas Indonesia.

Selama tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, yaitu penataran kode etik dan tata laku keprofesian INKINDO penyelenggara Dewan Pengurus Provinsi Ikatan Nasional Konsultan Indonesia, Banten tanggal 21 November 2017.

Obtained his degree in structural engineering at Trisakti University in 1982 and earned his Master in International Management at University of Indonesia.

During 2017, he participated in competence enhancement trainings, namely code of ethics and code of conduct of profession INKINDO training held by Dewan Pengurus Provinsi Ikatan Nasional Konsultan Indonesia, Banten on November 21, 2017.

Pengalaman Kerja
Professional Experience

Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Tripatra sejak 2010. Beliau telah berkarir di PT Tripatra sejak tahun 1983 sebagai Construction Engineer.

He currently serves as Vice President Director of PT Tripatra since 2010.
His career at PT Tripatra started in 1983 as Construction Engineer.

Abdurrachman Kunwibowo

Anggota / Member
62 Tahun / 62 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan **Term of Office**	12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018 May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018
Dasar Pengangkatan **Appointment Basis**	Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Mei 2016 the Board of Commissioners meeting on May 9, 2016
Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja **Educational Background & Professional Experience**	Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 70 Laporan Tahunan ini His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 70 of this Annual Report

Kamen Palatov

Anggota / Member
42 Tahun / 42 Years old
Warga Negara Bulgaria / Bulgarian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan **Term of Office**	12 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2018 May 12, 2016 until the closing of the GMS in 2018
Dasar Pengangkatan **Appointment Basis**	Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Mei 2016 The Board of Commissioners meeting dated May 9, 2016
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania serta mendapatkan gelar MBA double degree dari HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong. He studied at Franklin and Marshall College, Pennsylvania, USA and earned an MBA double degree from HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.
Pengalaman Kerja **Professional Experience**	Saat ini Beliau menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Manajemen Investasi di PT Tripatra Engineering mulai tahun 2016 dan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. mulai tahun 2014. Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Cirebon Electric Power (CEP) dan PT Cirebon Energi Prasana sejak 2017. Bergabung di PT Indika Energy Tbk. sejak 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Strategy & Business Development, di mana sebelumnya menjabat sebagai Head of Corporate Investment. Sebelumnya beliau memegang jabatan di McKinsey & Co. (2006-2010), Bear Stearns (2005), dan The Northern Trust Company (1998-2004). Currently, he serves as a member of the Risk and Investment Committee of PT Tripatra Engineering in 2016 and PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. since 2014. He also held position as a Director at PT Cirebon Electric Power (CEP) and PT Cirebon Energi Prasana since 2017. He has been with PT Indika Energy Tbk. since 2011, with his latest position as Head of Strategy & Business Development, having previously held the position of Head of Corporate Investment. His previous experiences include McKinsey & Co. (2006-2010), Bear Stearns (2005), and The Northern Trust Company (1998-2004).

Independensi

Setiap anggota Komite RIMC harus bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite RIMC wajib bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab komite antara lain adalah:

1. Memastikan strategi dan proses manajemen risiko Perusahaan telah memadai dan berjalan dengan efektif di seluruh elemen bisnis.
2. Membuat rekomendasi mengenai risiko yang dimiliki Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
3. Mengkaji risiko usaha dan memastikan bahwa rencana mitigasi seluruh risiko telah disiapkan.
4. Mengkaji proyek dan jenis usaha baru serta investasinya. RIMC diperbolehkan memberikan rekomendasi terhadap sebuah proposal, sedangkan kewenangan keputusannya mengacu kepada pedoman *Delegation of Authority.*
5. Mengkaji strategi pendanaan seluruh risiko.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2017, RIMC telah menjalankan tugasnya sebagai berikut:

1. Menilai risiko potensial dan pengembalian atas proyek, investasi aksi korporasi atau proposal strategi modal yang dibuat oleh Direksi antara lain:
   - Identifikasi dan menganalisa potensial risiko
   - Meninjau justifikasi atas *risk-reward*
   - Mengawasi hal-hal terkait manajemen risiko
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas proposal Direksi

Independency

The RIMC Committee members must conduct their duties independently. The RIMC committee must also be free of influences from any parties with conflicts of interest and cannot be influenced in the decision-making process.

Duties & Responsibilities

The duties and responsibilities of the committee are amongst others:

1. Ensure adequate and effective implementation of the risk management strategy and process in all business elements.
2. Prepare recommendations regarding risks to the Board of Commissioners.
3. Review business risks and ensure that a mitigation plan for all risks has been prepared.
4. Review new projects and businesses and their investments. RIMC is allowed to provide recommendations regarding a proposal, whereas the authorization must follow guidelines stated in the Delegation of Authority.
5. Review the funding strategy for all risks.

Implementation of Duties

In 2017, RIMC has conducted the following activities:

1. Assess the potential risks and promised return on projects, investments, corporate actions, or capital strategy proposed by the Board of Directors, such as:
   - Identify and analyze the potential risks
   - Review the risk-reward justification
   - Supervise the related risks management
2. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the Board of Directors proposal

Frekuensi Rapat & Kehadiran

Pada tahun 2017, RIMC telah mengadakan rapat sebanyak tujuh kali dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency & Attendance

In 2017 RIMC has conducted seven meetings with the following agenda details and attendance:

Tanggal Rapat / Meeting Date	**Kehadiran /** Attendance					**Mata Acara /** Agenda
	RBN	AA	WS	AK	KP	
February 28, 2017	✓	—	✓	✓	—	FY 2016
March 23, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Project review
April 18, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	Q1 2017
May 9, 2017	✓	—	✓	✓	✓	Project review
June 7, 2017	✓	✓	—	✓	✓	Project review
September 5, 2017	✓	✓	—	✓	✓	Project review
November 14, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	ABP 2018
Total	**100%**	**71%**	**71%**	**100%**	**86%**	

Catatan/Remark:
RBN : **Richard Bruce Ness**, Ketua / Chairman
AA : **Azis Armand**, Anggota / Member
WS : **Widjaja Sumarjadi**, Anggota / Member
AK : **Abdurrachman Kunwibowo**, Anggota / Member
KP : **Kamen Palatov**, Anggota / Member

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk mengkoordinasikan penyusunan kebijakan dan memastikan efektivitas komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk otoritas pasar modal dan investor. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan selalu memperhatikan prinsip-prinsip, dasar hukum dan kebijakan GCG yang berlaku

Sebagai perusahaan publik dan dalam rangka memenuhi Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1.A dan POJK No. 35/POJK.04/2014, Perusahaan telah mengangkat Anto Broto sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Pengganti Rapat Direksi PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BoD/VIII/2014-0006 tanggal 19 Agustus 2014 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014. Profil beliau dapat dilihat di bawah ini.

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between Company organs. In addition, the Corporate Secretary also coordinates the preparation of policies and ensure the effectiveness of communication with all stakeholders, including the capital market authority and investors. In conducting his duties and responsibilities, the Corporate Secretary always take into account the GCG principles, legal basis and existing policies.

As a public listed company and in compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1.A and POJK No. 35/POJK.04/2014, the Company appointed Anto Broto as Corporate Secretary based on Circular Resolution of the Board of Directors In Lieu of a Meeting of the Board of Directors of PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BoD/VIII/2014-0006 on August 19, 2014 and effective as of September 1, 2014. His profile is as follows:

Anto Broto

46 Tahun / 46 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Profil / Profile

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada bulan September 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi pengganti Rapat Direksi PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BoD/VIII/2014-0006 tanggal 19 Agustus 2014 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014. Sebelumnya berkarya di PT Indika Energy Tbk. sejak 2009, dengan posisi terakhir sebagai Investor Relations Senior Manager. Direktur di PT Tavesco International dan Vice President Finance di PT Tason Holdings sejak 2005 sampai 2009. Direktur Keuangan di PT Calmusindo Energy Services sejak 2003 sampai 2005. Mengawali karirnya di PT Syahrir Securities dari tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Selama karirnya juga memperoleh beberapa lisensi di bidang pasar modal. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi & Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995.

Was appointed Corporate Secretary in September 2014 based on Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting No. PTP/RES/BoD/VIII/2014-0006 on August 19, 2014 and effective as of September 1, 2014. Previously worked at PT Indika Energy Tbk. since 2009 with his last position as Investor Relations Senior Manager. His previous experience includes Director at PT Tavesco International, Vice President of Finance at PT Tason Holding from 2005 to 2009 and Director of Finance at PT Calmusindo Energy Services from 2003 to 2005. He began his career at PT Syahrir Securities in 1995 with last position as Finance Director. He also owns several stock market licences. He earned his Bachelor's degree in Economics & Accounting in 1995 from University of Indonesia.

Tugas & Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan kondisi Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan OJK, BEI dan masyarakat pasar modal.
5. Menyiapkan daftar khusus terkait hubungan dan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, beserta para keluarganya, yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan keuangan, serta peranan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan.
6. Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih.
7. Mengatur dan menghadiri seluruh rapat Dewan Komisaris, Direksi, komite dan gabungan serta menyusun notulensi hasil rapat.
8. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS.
9. Menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang baru.

Duties & Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors with the following duties and responsibilities:

1. To follow capital market developments, particulary prevailing rules and regulations in the capital market sector.
2. To provide services to public and investors with any information needed in relation with the Company's conditions.
3. To provide input to the Board of Directors to comply with prevailing rules and regulations in the capital market sector.
4. Act as a liason between the Company and OJK, IDX and capital market communities.
5. To prepare a list regarding relations and affiliations among the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, as well as their families, including share ownership, business and financial relations and other roles that may cause conflicts of interest with the Company.
6. To prepare list of shareholders including ownership of 5% or more.
7. To arrange and attend all meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees as well as joint meetings and prepare the minutes of meeting.
8. Responsible of conducting the GMS.
9. To conduct orientation programs for new members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Kegiatan

Berdasarkan laporan tahunan Sekretaris Perusahaan tahun 2017 kepada Dewan Komisaris, Komite Audit & GCG serta Direksi, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan, mempersiapkan, mendokumentasikan dan menyampaikan pelaporan terkait dengan RUPS sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal.

Activities

Based on the Corporate Secretary's annual report 2017 to the Board of Commissioners, Audit & GCG Committee and the Board of Directors, the Corporate Secretary conducted his following duties:

1. Organized, prepared, documented and submitted reports in relations to the GMS as stated in the capital market regulations.

2. Menyelenggarakan, mempersiapkan bahan rapat, mendokumentasikan dan menindaklanjuti setiap keputusan (jika ada) dari rapat Dewan Komisaris, Direksi, komite dan gabungan.
3. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan instansi terkait sehubungan dengan informasi yang perlu diketahui oleh publik yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan maupun surat dan/atau situs web OJK dan BEI.
4. Menyampaikan kepada OJK dan BEI serta instansi terkait perihal laporan terkait peraturan pasar modal.
5. Melaksanakan pengawasan atas penerapan GCG dan membuat serta memperbaharui kebijakan-kebijakan GCG.

2. Organized, prepared meetings materials, documented and followed up every decision (if any) for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and joint meetings.
3. Conducted disclosure of information to the public and related institutions in relations with required information by the public which could be accessed on the Company's website, as well as letters and/or the websites of OJK and IDX.
4. Submitted to OJK and IDX and related institutions regarding reports on capital market regulations.
5. Carried out monitoring of GCG implementation as well as created and renewed GCG policies.

Pengembangan Kompetensi

Guna memperkaya kompetensi Sekretaris Perusahaan dan memperluas pengetahuan serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan, seminar dan workshop selama tahun 2017, yaitu sebagai berikut:

Competency Development

In order to enhance competency and expand his knowledge as well as to follow current capital market developments, during 2017, the Corporate Secretary participated in the following trainings, seminars and workshops:

No.	Pelatihan / Trainings	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
1.	Workshop Dukungan Pemegang Saham – Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham Workshop on Shareholders Support- Aspect on Law of Shareholders Loan	February 7, 2017	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and PT Bursa Efek Indonesia
2.	Dialog Emiten dan Sosialisasi POJK No. 7/POJK.04/2017 Issuers Dialog and Socialization on POJK No.7/POJK.04/2017	May 15, 2017	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and PT Bursa Efek Indonesia
3.	Seminar POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui Pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) Seminar on POJK No.21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance in Public Company Through Comply or Explain Approach	August 16, 2017	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and PT Bursa Efek Indonesia
4.	Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten & Perusahaan Publik Socialization of POJK No.13/POJK.03/2017 on Usage of Public Accountant Service in Financial Services and POJK No. 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance in Financial Services Institution, Issuer and Public Company	September 6, 2017	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) and PT Bursa Efek Indonesia
5.	Dialog mengenai POJK No. 51/POJK.03/2017 Dialog on POJK No. 51/POJK.03/2017	September 27, 2017	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and PT Bursa Efek Indonesia
6.	Seminar Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama menjadi POJK Seminar on Coverted Old Regulation into POJK	October 5, 2017	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and PT Bursa Efek Indonesia

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit internal adalah aktivitas *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Aktivitas audit internal membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian internal dan GCG.

Unit Audit Internal bertujuan memantau sekaligus memeriksa kelancaran dan keefektifan kinerja pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen guna mengikuti perkembangan bisnis yang semakin kompleks.

Internal audit is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value towards the Company's operations. Internal audit activities help the Company to reach its objectives through a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of the risk management, internal control and GCG processes.

The Internal Audit unit aims to monitor and audit the proper and effective performance of internal control conducted by the management in order to follow increasingly complex business developments.

Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat mengusulkan penggantian Kepala Unit Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, apabila Kepala Unit Audit Internal yang sedang menjabat lalai dan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal.

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Haryanto Ginting berdasarkan persetujuan Direksi No. PTP/RES/BOD/X/2014-0011 tanggal 16 Oktober 2014.

Head of Internal Audit Unit

Based on the Company's Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director based on the approval from the Board of Commissioners. The President Director may propose the replacement of the Head of Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners, in the event where the current Head of Internal Audit Unit is negligent and is unable to fulfill his responsibilities setforth in the Internal Audit Charter.

Based on the Board of Directors Decree No. PTP/RES/BOD/X/2014-0011 on October 16, 2014, Haryanto Ginting currently holds the position of the Head of Internal Audit Unit.

Haryanto Ginting

44 Tahun / 44 Years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Profil / Profile

Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perusahaan sejak Oktober 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. PTP/ RES/BOD/X/2014-0011 tanggal 16 Oktober 2014. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2008 sebagai Senior Internal Auditor dan kemudian diangkat menjadi SAP Project Manager dari tahun 2013 sampai 2014. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memulai karier sebagai auditor di sebuah kantor akuntan publik. Beliau lalu melanjutkan karier di bidang audit internal, *internal controller*, dan *finance & accounting* pada beberapa perusahaan kontraktor minyak dan gas serta organisasi nirlaba.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan juga merupakan pemegang Sertifikat Auditor Internal dari The Institute of Internal Auditors sejak tahun 2012.

Pendidikan dan Pelatihan tahun 2017:
a. New Update of Internal Audit Standards (IPPF 2017) di bulan Januari 2017.
b. Chief Audit Executive Forum di bulan Mei 2017.
c. Soft Skill Development Program di bulan Agustus 2017.
d. Annual BP-PSCM Code of Conduct Forum 2017 di bulan September 2017.

Appointed Head of Internal Audit Unit at the Company since October 2014 based on Board of Director's decree No. PTP/ RES/BOD/X/2014-0011 dated October 16, 2014. He joined the Company in 2008 as Senior Internal Auditor then promoted as SAP project Manager from 2013 to 2014. Prior to joining at the Company, he began his carreer as auditor in public accountant firm. He then continued his carreer in internal audit, controller and finance & accounting in several oil and gas contractor, and non-profit organization.

He obtained his Bachelor in Economy from the Universitas Indonesia in 1998 and also holds the Certified Internal Auditor from the Institute Internal Auditors since 2012.

Education and Training in 2017:
a. New Update of Internal Audit Standards (IPPF 2017) in January 2017.
b. Chief Audit Executive Forum in May 2017
c. Soft Skill Development Program in August 2017.
d. Annual BP-PSCM Code of Conduct Forum 2017 in September 2017.

Piagam Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit yang berfungsi sebagai panduan dan pedoman kerja unit ini. Piagam Audit Internal terakhir diperbarui melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BOC/IX/2017-0008 tanggal 14 Agustus 2017.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter, which functions as a guideline and work manual for this unit. The Internal Audit Charter was last updated through the Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BOC/IX/2017-0008 on August 14, 2017.

Kualifikasi Unit Audit Internal

Seluruh personel telah memenuhi kualifikasi sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Internal Audit.

Komposisi anggota unit Internal Audit mengacu pada standar praktik profesional audit internal dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA), termasuk kode etik dari IIA. Seluruh anggota unit Audit Internal harus memastikan pelaksanaan audit telah sesuai dengan standar dan kode etik dari IIA.

Pada 31 Desember 2017, anggota unit Audit Internal berjumlah tujuh orang dengan sertifikasi sebagai berikut:

Internal Audit Unit Qualifications

All personnel have met the qualifications as stipulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Formation and Organization of the Internal Audit Unit.

The composition of Internal Audit unit members refers to the standard of internal audit professional practices from The Institute of Internal Auditors (IIA), including the code of conduct from IIA. All members of the Internal Audit unit must ensure that the audit implementation is according to the standard and code of conduct from IIA.

As of December 31, 2017, the following is the composition of the members of Internal Audit unit totaling seven members with the following certification:

Jenis Sertifikasi / Types of Certification	**Jumlah Anggota Internal Audit yang Tersertifikasi /** Total Certified Members of Internal Audit Division
CIA	3 (tiga) / three (3)
CFE	1 (satu) / One (1)

Struktur & Komposisi Unit Audit Internal

Struktur unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal juga memiliki akses langsung kepada Komite Audit & GCG untuk mengkoordinasikan pelaksanaan audit, hasil dan tindak lanjutnya.

Structure & Composition of Internal Audit Unit

Internal Audit unit structure is led by the Head of Internal Audit Unit and directly reports to the President Director. The Internal Audit unit also has direct access to the Audit & GCG Committee to coordinate audit activities, results and the follow-ups.

Pada 31 Desember 2017, komposisi unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the following is composition of the Internal Audit unit:

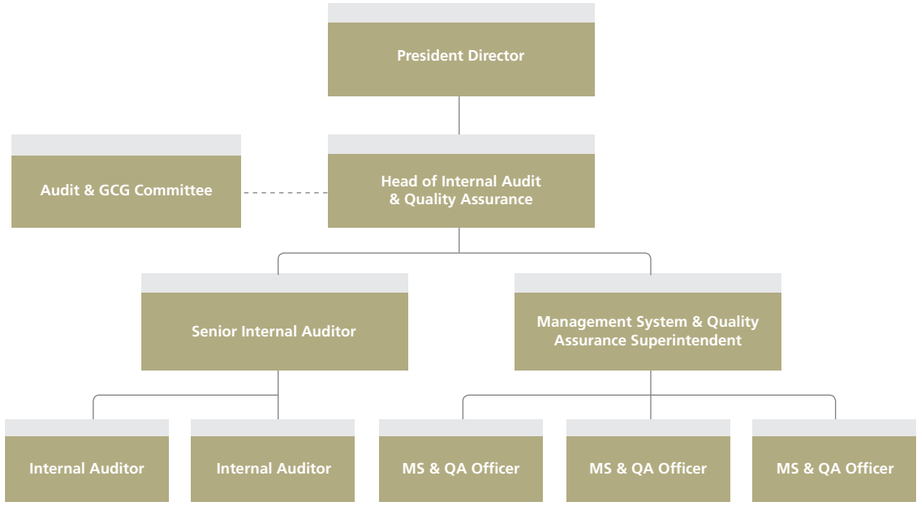

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2017, beberapa pelatihan yang diikuti oleh anggota unit Audit Internal adalah:

- IIA Professional Auditor Forum
- IIA Indonesia Sharing Session
- ISO 9001:2015 Lead Auditor Course
- Ujian CIA

Untuk 2018, sebanyak dua anggota unit Audit Internal akan mengikuti ujian CIA sementara dua anggota lainnya akan mengikuti ISO 9001:2015 Training for Lead Auditor.

Tugas & Tanggung Jawab

- Mengembangkan sebuah rencana audit tahunan berdasarkan penilaian risiko Perusahaan dan menyajikannya kepada Komite Audit & GCG dan Presiden Direktur untuk mendapat persetujuan.
- Menetapkan tujuan dan ruang lingkup untuk setiap pekerjaan audit.

Competency Development

In 2017, several training activities participated by members of the Internal Audit unit are:

- IIA Professional Auditor Forum
- IIA Indonesia Sharing Session
- ISO 9001:2015 Lead Auditor Course
- CIA Exam

For 2018, two members of the Internal Audit unit will take the CIA exam while two other members will participate in the ISO 9001:2015 Training for Lead Auditor.

Duties & Resposibilities

- Develop an annual audit plan based on the Company's risk assessment and present it to the Audit & GCG Committee and the President Director for approval.
- Sets the scopes and objectives for each audit activity.
- Mengelola dan mengawasi anggota unit Audit Internal untuk memastikan bahwa setiap audit/tinjauan sudah dilakukan dengan tepat waktu serta memiliki ruang lingkup yang cukup, sumber daya yang memadai, metodologi yang tepat dan laporan yang efektif.
- Mendistribusikan laporan audit kepada Komite Audit & GCG dan manajemen bersama dengan rekomendasi dan saran untuk memperbaiki pengendalian internal secara keseluruhan.
- Menjalin hubungan baik dengan auditor eksternal untuk meningkatkan cakupan audit yang efektif dan efisien.
- Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi audit secara teratur untuk memastikan pelaksanaannya.
- Melaporkan aktivitas pekerjaan dibandingkan dengan rencana yang telah dibuat kepada Komite Audit & GCG.

Kegiatan

Pada tahun 2017, unit Audit Internal telah membuat rencana audit tahunan dengan pendekatan audit berbasis risiko yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit & GCG.

Dalam pelaksanaannya, terdapat dua tipe audit yang dilaksanakan, yaitu audit rutin (terencana) dan audit khusus (tidak terencana).

Sesuai dengan rencana audit tahun 2017, sepanjang tahun unit Audit Internal telah melaksanakan 12 audit yang direncanakan dan dua audit khusus.

Pada tahun 2017, unit Audit Internal juga melaksanakan dua proyek internal dan berkelanjutan, yaitu:

1. Pembaruan manual audit internal selaras terhadap IPPF dan standar IIA.
2. Kajian berkala dan berkelanjutan atas kas dan bank.

Temuan yang harus ditindaklanjuti dari hasil audit dicatat dan dikontrol statusnya dalam *action request log* dan dilakukan tindak lanjut secara berkala kepada *auditee*. Temuan yang sudah ditindaklanjuti oleh *auditee* akan dikaji implementasinya oleh unit Audit Internal pada penugasan berikutnya dan temuan yang tidak ditindaklanjuti oleh *auditee* akan diasumsikan telah dipertimbangkan seluruh risiko oleh *auditee* untuk tidak mengimplementasikan rekomendasi atas temuan tersebut.

- To manage and supervise the members of the Internal Audit unit in order to ensure that each audit/review is conducted in a timely manner and has sufficient scope, adequate resources, appropriate methodologies as well as effective reports.
- Distribute the audit reports to the Audit & GCG Committee and management along with recommendations and suggestions to improve overall internal control.
- Establish a good relationship with external auditors to improve the scope of an effective and efficient audit.
- To conduct a follow up on audit recommendations regularly to ensure its implementation.
- Report work activities compared to plans that have been created to the Audit & GCG Committee.

Activities

In 2017, the Internal Audit unit prepared the annual audit plan with a risk-based audit approach, which was approved by the President Director and the Audit & GCG Committee.

In its implementation, there were two types of audits, namely regular audits (planned) and special audits (unplanned).

In accordance with the 2017 audit plan, throughout the year the Internal Audit unit conducted 12 planned audits and two special audits.

In 2017, the Internal Audit unit also conducted two internal and sustainable projects:

1. Updaten on internal audit manual in compliance with IPPF and IIA standards.
2. Regular and ongoing review of cash and bank.

The findings that must be followed up from the audit results are recorded and monitored in the action request log and regular follow-ups are conducted to the auditee. Findings that have been followed up by the auditee will be reviewed by the Internal Audit unit on their next assignment and findings that are not followed up by the auditee will be assumed that all the risks have been considered by the auditee by not implementing the recommendations on those findings.

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Public Accountant & Public Accounting Firm

Pada tahun 2017 Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BOC/XI/2017-0013 tanggal 4 Desember 2017 telah menunjuk Ali Hery dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 April 2017 yang memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberi wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. Penunjukan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 6 Desember 2017.

Penunjukkan ini telah sesuai dengan proses dan tata cara penunjukkan berdasarkan peraturan yang berlaku yaitu dengan berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit & GCG.

Berikut adalah informasi pihak yang melakukan audit keuangan Perusahaan dalam lima tahun terakhir:

In 2017 the Company, through Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of PT Petrosea Tbk. No. PTP/RES/BOC/XI/2017-0013 on December 4, 2017 has appointed Ali Hery from Satrio Bing Eny & Rekan, Public Accounting Firm based on Annual GMS resolution on April 21, 2017 to grant an authority to the Board of Commissioners to appoint the Auditors of the Company to audit the Company's books for the fiscal year ended 31 December 2017 and to authorize the Board of Directors to determine their remuneration and any other requirements of this appointment. The appointment has been reported to OJK on December 6, 2017.

The appointment was in accordance with the process and procedure of appointment based on the prevailing regulations as proposed by the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Audit & GCG Committee.

The following is the information of parties that have conducted the Company's financial audit within the last five years:

Keterangan / Description	2013	2014	2015	2016	**2017**
Nama Akuntan Publik / Name of Public Accountant	Henri Arifian	Henri Arifian	Henri Arifian	Muhammad Irfan	Ali Hery
Nama Kantor Akuntan Publik / Name of Public Accounting Firm	Osman Bing Satrio & Eny	Osman Bing Satrio & Eny	Osman Bing Satrio & Eny	Satrio Bing Eny & Rekan	Satrio Bing Eny & Rekan
Biaya / Fee	US$ 45.000,-	US$ 45.000,-	Rp.612.000.000,-	Rp.612.000.000,-	Rp.612.000.000,-

Jasa Lain yang Diberikan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan

1. Meninjau informasi keuangan interim konsolidasian pada tanggal dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.
2. Meninjau informasi keuangan interim konsolidasian pada tanggal dan untuk periode-periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016.
3. Pelaksanaan prosedur yang disepakati atas laporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian tahun 2017.

Other Services Provided Besides Financial Statement Audit Services

1. Review of the consolidated interim financial information as of and for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016.
2. Review of the consolidated interim financial information as of and for the nine-month periods ended September 30, 2017 and September 30, 2016.
3. Perform agreed-upon procedures of Report on activities of application of prudential principles in 2017.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kegiatan usaha Perusahaan membutuhkan pemahaman terhadap berbagai risiko bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang memadai merupakan bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usaha Perusahaan.

Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan mengadopsi pendekatan yang konsisten dan terstruktur untuk manajemen risiko, yang menyelaraskan strategi, proses dan teknologi dengan pengetahuan dalam menilai dan mengelola berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Manajemen risiko di Perusahaan dikelola dan diawasi oleh Komite RIMC dengan proses dan kerangka kerja sebagai berikut:

1. Identifikasi – mengidentifikasi risiko dengan jelas
2. Analisis – kemungkinan dan konsekuensinya
3. Penilaian – tingkat risiko
4. Perlakuan – rencana pengelolaan risiko
5. Mengawasi dan Tinjauan – memeriksa ketepatan langkah yang diambil

Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan mengelola risiko dan peluang dengan benar.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pemahaman dan pengelolaan risiko memungkinkan Perusahaan untuk memberikan kepastian yang lebih besar bagi pemegang saham, karyawan dan pelanggan serta komunitas dimana Perusahaan beroperasi.

Secara umum, tanggung jawab untuk terlibat dalam pengelolaan risiko yang efektif di dalam Perusahaan terletak pada masing-masing karyawan. Seluruh karyawan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perusahaan terkait pengelolaan risiko dilaksanakan dan dipatuhi.

The Company's business activities require an understanding of various business risks. Therefore, the Company is committed to ensure that a sound risk management system is an integral part of all aspects of the Company's business activities.

Risk Management System

The Company adopts a consistent and structural approach to risk management, aligning its strategies, processes, people, technologies and its knowledge in evaluating and managing potential risks encountered by the Company in creating stakeholder value.

Risk management within the Company is managed and supervised by the RIMC Committee with the following processes and framework:

1. Identification – clearly identify the risks
2. Analysis – likelihood and consequence
3. Assessment – level of risk
4. Treatment – plans to manage risks
5. Monitor and Review – assess appropriate steps taken

The processes are carried out to ensure that the Company properly manages risks and opportunities.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The understanding and management of risks allow the Company to provide greater certainty for its shareholders, employees and customers and the communities in which the Company operates.

In general, the responsibility of engaging in effective risk management within the Company lies with each employee. All employees are accountable of ensuring that the Company' policies and procedures related to risk management are implemented and adhered too.

Perusahaan juga berkomitmen untuk terus memperbaiki proses dan hasil pengelolaan risiko melalui proses peninjauan dan melalui apa yang kami pelajari dari pengalaman kami.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memastikan bahwa manajemen risiko dilaksanakan di setiap unit usaha Perusahaan. Komite RIMC serta unit Audit Internal dalam hal ini memiliki peran dan kontribusi untuk memberikan kajian menyeluruh terhadap identifikasi atas seluruh risiko dan rekomendasi penyelesaiannya berdasarkan prioritas yang diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perusahaan.

Seluruh rekomendasi penyelesaian dan perbaikan atas risiko telah teridentifikasi dan dilaksanakan, terutama untuk risiko yang tinggi dan pengendalian yang kurang memadai.

Pada tahun 2017, seluruh risiko telah dinilai dan dikelola dalam satu kerangka kerja untuk dimasukkan ke dalam sistem dan proses bisnis penting di dalam Perusahaan. Dengan demikian, sebelum sebuah kejadian yang dapat mempengaruhi Perusahaan untuk mencapai tujuannya terjadi, risiko tersebut telah diidentifikasi dan dikelola secara konsisten.

Guna mendukung pelaksanaan manajemen risiko, maka di tahun 2017 Perusahaan telah melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal melakukan audit untuk menilai secara lebih luas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan.
2. *Quality Assurance* juga melakukan pemeriksaan untuk memastikan setiap proyek memiliki daftar risiko (*risk register*) serta dilakukan pembaruan secara rutin.

The Company is also committed to continuously improve its risk management processes and outcomes through a review process and through what we have learnt from our experiences.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for implementing and ensuring that risk management is implemented in each business unit within the Company. The RIMC Committee together with the Internal Audit unit in this matter plays a role and contributes to providing a thorough assessment of the identification of all risks and recommendations for settlements based on priorities aligned with the Company's strategy and objectives.

All settlement and improvement recommendations of risks have been identified and carried out, particular for high risk and inadequate controls.

In 2017, all risks have been assessed and managed within one framework and were embedded into critical business systems and processes within the Company. Therefore, before an event that might affect the Company to achieve its objectives occurs, the risks have been identified and managed in a consistent manner.

In order to support the implementation of risk management, in 2017, the Company has carried out the following activities:

1. The Internal Audit unit conducted an audit to assess more broadly the effectiveness of the Company's risk management system.
2. Quality Assurance also conducted checks to ensure every project has risk register and updated periodically.

Risiko Utama yang Dianalisa & Dikelola oleh Perusahaan

Berdasarkan penerapan sistem manajemen risiko, risiko strategis yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Strategis**
   Risiko strategis berkaitan dengan rencana dan strategi bisnis Perusahaan di yang akan datang, termasuk risiko yang terkait dengan lingkungan makro global di tempat Perusahaan beroperasi dan memasukkan kegiatan restrukturisasi, ancaman persaingan dan kebijakan publik.

2. **Risiko Operasional**
   Risiko operasional berkaitan dengan risiko yang timbul dari sistem, proses, orang dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasi bisnis Perusahaan.

3. **Risiko Hukum & Kepatuhan**
   Risiko hukum dan kepatuhan berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses hukum dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur integritas, termasuk yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, kesehatan dan keselamatan lingkungan serta tindakan pemerintah dan peraturan peraturan dan perundang-undangan.

Risiko yang diidentifikasi melalui sistem manajemen risiko diprioritaskan dan berdasarkan pada probabilitas dan dampak risikonya yang di eskalasikan untuk ditangani. Risiko-risiko tersebut termasuk risiko utama tersebut di atas dibahas dan tanggung jawab mitigasi diberikan kepada pemimpin bisnis atau fungsional dengan ulasan triwulanan. Berdasarkan pada sifat risiko yang terlibat dan bisnis atau fungsi tertentu yang terkena dampak, Perusahaan menggunakan berbagai strategi mitigasi risiko, termasuk pendelegasian wewenang standarisasi proses dan tinjauan perencanaan strategis, ulasan operasi dan asuransi.

Main Risks Assessed & Mitigated by the Company

Based on the implementation of risk management system, the main risks assessed by the Company in 2017, are as follows:

1. **Strategic Risks**
   Strategic risks relates to the Company's future business plans and strategies, including the risks associated with the global macro-environment in which the Company operates and to include restructuring activities, competitive threats and public policies.

2. **Operational Risks**
   Operational risks relates to risks arising from systems, processes, people and external events that affect the businesses operations of the Company.

3. **Legal & Compliance Risks**
   Legal and compliance risks relates to risks arising from legal proceedings and compliance with integrity policies and procedures, including those relating to financial reporting, environmental health and safety and the government and regulatory actions.

Risks identified through the risk management system are prioritized and depending on the probability and severity the risks are escalated for actions. The risks including the abovementioned main risks are discussed and mitigation responsibilities are assigned to business or functional leaders with quarterly reviews. Depending on the nature of the risk involved and the particular business or function affected, the Company uses a wide variety of risk mitigation strategies, including delegation of authorities, standardized processes and strategic planning reviews, operating reviews and insurance.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, waktu dan strategi Perusahaan guna memastikan bahwa:

1. Kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien.
2. Laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Aset Perusahaan dapat terlindungi dengan baik.
4. Perusahaan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tinjauan Pelaksanaan

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi unit Audit Internal terkait efektivitas pengendalian internal. Tindakan perbaikan tersebut telah dilaksanakan dalam bentuk antara lain:

1. Pembaruan sistem pengendalian internal Perusahaan.
2. Pembentukan kebijakan atau pembaruan sistem internal Perusahaan.

The internal control system aims to assist the management in managing and controlling risks to the Company's requirements in order to achieve its targets while maintaining the application of GCG principles and compliance with prevailing rules and regulations.

The internal control system is designed by taking into account factors such as cost, time and strategy to ensure that:

1. Operational activities run in an effective and efficient manner.
2. Accountability of financial statements.
3. Company assets are well protected.
4. The Company complies with prevailing rules and regulations.

Implementation Review

In 2017, the Company implemented an internal control system effectively with due regards to the input and recommendations for improvements based on the evaluation of the Internal Audit unit related with internal control effectiveness. The improvement actions were implemented by the following:

1. Renewal of the Company's internal control system.
2. Establishment of policies and the renewal of the Company's internal system.

Perkara Penting & Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal & Otoritas Lainnya

Material Cases & Administrative Sanctions
by The Capital Market Authority & Other Authorities

Selama tahun 2017, Perusahaan, entitas anak Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terlibat dalam pokok perkara/gugatan atau status penyelesaian perkara/gugatan atau sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, baik secara finansial maupun operasional.

Throughout 2017, the Company, its subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any principal case/lawsuit or solving status of case/suit or administrative sanctions that materially affected the continuity of the Company's business, both financially and operationally.

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

Dalam kepatuhannya terhadap persyaratan POJK 8/2015 dan peraturan pasar modal yang berlaku lainnya, maka Perusahaan telah melengkapi situs web Perusahaan dengan berbagai informasi penting.

Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web ini juga merupakan cerminan upaya Perusahaan dalam menerapkan praktik-praktik GCG dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Situs Web Perusahaan

Perusahaan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui situs web Perusahaan di alamat www.petrosea.com. Situs web ini tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain profil Perusahaan, visi dan misi, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain sebagaimana ditentukan oleh POJK yang berlaku. Situs web Perusahaan juga telah tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbaruinya untuk senantiasa memberikan informasi terbaru kepada para pemangku kepentingan. Situs web Perusahaan juga menyediakan nomor kontak serta alamat e-mail dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

In compliance with POJK 8/2015 and other prevailing capital market regulations, the Company has completed its Company website with several key informations.

Besides functioning as a tool to disseminate information to the public, the Company's website also reflects the Company's efforts to implement GCG practices and transparency to all stakeholders.

Company Website

The Company provides access to company information and data via its corporate website at www.petrosea.com. The corporate website provides a variety of information, including company profile, vision and mission, financial information, news updates, corporate social responsibility, information disclosure, etc. based on the prevailing POJK. The corporate website is available in dual languages, namely Indonesian and English. The Company regularly updates it with the latest information for all stakeholders. The Company website also provides contact numbers as well as e-mail and postal addresses for further communication with stakeholders.

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT Petrosea Tbk.
Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
South Tangerang 15224
Indonesia

P: +62 21 29770999
F: +62 21 29770988

corporate.secretary@petrosea.com /
investor.relations@petrosea.com

Hubungan Investor

Unit Corporate Secretary & Investor Relations secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham baik dalam pertemuan *one-on-one* dengan investor maupun dalam acara RUPS.

Selain itu, unit Corporate Secretary & Investor Relations secara aktif mengadakan dialog dengan para analis dan media.

Melalui kegiatan ini, Perusahaan juga menjawab pertanyaan serta menjelaskan keadaan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para investor. Unit Corporate Secretary & Investor Relations bertugas untuk menyediakan akses yang lebih baik menuju informasi mengenai kinerja Perusahaan kepada segenap komunitas investasi dan para pemangku kepentingan.

Investor Release

Perusahaan secara proaktif menyebarluaskan berita terbaru terkait Perusahaan dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Bursa Efek Indonesia. Selain itu Perusahaan secara periodik menerbitkan *news release* untuk investor yang menyampaikan perkembangan kinerja operasional dan keuangan terkini. *News release* juga menyediakan nomor kontak serta alamat e-mail yang dapat dihubungi untuk komunikasi atau pembahasan secara rinci selanjutnya.

Sepanjang Tahun 2017, Perusahaan menerbitkan lima *news release* dengan perincian sebagai berikut:

Investor Relations

The Corporate Secretary & Investor Relations unit actively communicates with investors and shareholders, either at investor one-on-one meetings or at the GMS.

Furthermore, the Corporate Secretary & Investor Relations unit actively holds dialogues with analysts and the media.

Through these activities, the Company answers questions and explains about the Company's condition to meet the needs of investors. The Corporate Secretary & Investor Relations Unit is responsible for providing better access to information regarding the Company's performance to the investment community and stakeholders.

Investor Releases

The Company proactively disseminates the latest company updates in the form of information disclosure through the Indonesia Stock Exchange. In addition, the Company periodically publishes news releases for investors which convey the latest operational and financial information. News releases also provide contact details if further communication or discussions are required.

During 2017, the Company issued five news releases with the following details:

Tanggal / Date	**Judul /** Title
March 22, 2017	Petrosea Results for the year ended December 31, 2016
April 27, 2017	Petrosea Results for the period ended March 31, 2017
June 20, 2017	Disclosure of Information regarding Acquiring Important Contract
August 31, 2017	Petrosea Results for the period ended June 30, 2017
November 27, 2017	Petrosea Results for the period ended September 30, 2017

Pertemuan Dengan Analis & Investor

Selama tahun 2017, unit Corporate Secretary & Investor Relations menghadiri pertemuan *one-on-one* dengan analis dan investor sebagai berikut:

Meetings With Analysts & Investors

During 2017, the Corporate Secretary & Investor Relations unit attended the following one-on-one meetings with analysts and investors:

Bulan / Month	**Nama /** Name	**Lokasi /** Location
May, 2017	UOB KayHian - Principle	Jakarta
November, 2017	PT CIMB Securities Indonesia	Tangerang Selatan
November, 2017	PT CIMB Securities Indonesia	Tangerang Selatan
November, 2017	PT Majoris Asset Management	Tangerang Selatan
December, 2017	Citi Investment Research	Tangerang Selatan
December, 2017	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Tangerang Selatan
December, 2017	PT RHB Securities Indonesia	Tangerang Selatan
December, 2017	PT RHB Securities Indonesia	Tangerang Selatan
December, 2017	PT Deutsche Verdhana Sekuritas Indonesia	Tangerang Selatan
December, 2017	PT Deutsche Verdhana Sekuritas Indonesia	Tangerang Selatan
December, 2017	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	Tangerang Selatan
December, 2017	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	Tangerang Selatan
December, 2017	PT Syailendra Capital – Bernard Setyadi	Tangerang Selatan
December, 2017	PT Ashmore Asset Management Indonesia	Jakarta
December, 2017	PT Mandiri Sekuritas – Ariyanto Kurniawan	Jakarta

Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme bekerja bagi seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki kode etik sebagai pedoman untuk berperilaku dilingkungan kerja serta dalam beriteraksi dengan pihak eksternal.

Prinsip-prinsip Kode Etik

Kode etik Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Kewajiban untuk saling menghargai sesama individu karyawan dengan menjunjung Nilai-Nilai Perusahaan.
2. Praktik kepegawaian bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme serta berdasarkan kesetaraan peluang tanpa memandang Suku, Agama dan Adat Istiadat (SARA), jenis kelamin dan kondisi fisik.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan.
5. Komitmen Integritas dengan menghindari aktivitas yang mengandung benturan kepentingan dan kewajiban untuk memberitahukan potensi adanya benturan kepentingan, tidak menerima suap dan tidak melakukan korupsi serta perlakuan terhadap penerimaan hadiah dan gratifikasi.
6. Kewajiban menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan informasi terkait klien dan/atau mitra kerja Perusahaan.
7. Penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.
8. Perdagangan Saham dan *insider tradings*.
9. Pelaporan perilaku tidak etis.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh pimpinan dan karyawan Perusahaan termasuk anak perusahaannya.

Penyebarluasan Kode Etik

Perusahaan melakukan sosialisasi kode etik melalui intranet Perusahaan dan situs web Perusahaan. Kode etik terutama disosialisasikan kepada seluruh Karyawan baru saat kegiatan orientasi yang diadakan pada minggu pertama karyawan baru mulai bekerja.

The Company upholds the integrity and professionalism of its employees including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. To this end, the Company has established a code of conduct as a guideline to conduct in the work environment as well as in interaction with external parties.

Code of Conduct Principles

The Company's code of conduct regulates the following:

1. Obligation to respect each other individual employee by upholding the Company Values.
2. Human resources practices are free of Corruption, Collusion and Nepotism as well as based on equality of opportunity regardless of Tribe, Religion and Customs (SARA), gender and physical condition.
3. Compliance with applicable laws and regulations.
4. Maintaining Security and Safety, Occupational Health and Environmental Protection.
5. Commitment to Integrity by avoiding activities that has conflicts of interest and obligation to disclose potential conflicts of interest, not accepting bribes and not engaging in corruption and treatment of acceptance of gifts and gratuities.
6. The obligation to maintain the confidentiality of the Company's information and information relating to the Company's clients and/ or partners.
7. Misuse of drugs.
8. Share transaction and insider tradings.
9. Reporting of unethical behavior.

Code of Conduct Application

The code of conduct applies without exception to all Company's executives and employees including its subsidiaries.

Code of Conduct Dissemination

The Company socializes the code of conduct through the Company's intranet and website. The code of conduct is primarily socialized to all new Employees during the orientation activities held in the first week of new employees begin to work.

Kode etik dibagikan kepada seluruh Karyawan baru untuk dibaca dan dipahami. Kemudian karyawan diminta untuk menandatangani pernyataan bahwa karyawan memahaminya. Kode etik dapat diakses juga melalui intranet (Petrosea-Net).

Perusahaan juga melakukan sosialisasi Peraturan Perusahaan (PP) pada saat perubahan PP atau berlakunya PP periode baru. Bagi Karyawan baru, sosialisasi PP juga diberikan pada kegiatan orientasi. Seluruh Karyawan mendapatkan buku Peraturan Perusahaan untuk dibaca dan dipahami. Karyawan diminta untuk menandatangani bukti penerimaan buku Peraturan Perusahaan. Saat ini yang berlaku adalah PP Periode 2016-2018. Peraturan Perusahaan juga dapat diakses melalui intranet (Petrosea-Net).

The code of conduct is distributed to all new Employees to be read and understood. The employees further are requested to sign a statement stating their understanding. The code of conduct can also be accessed via the intranet (Petrosea-Net).

The Company also disseminates the Company Rules upon its amendment or the enactment of the new period. For new Employees, the Company Rules socialization is also provided at the orientations. All Employees get the Company Rules book to read and understand. Employees are required to sign the receipt of the Company Rules book. Currently the applicable book is for the Period of 2016-2018. The Company Rules can also be accessed via the intranet (Petrosea-Net).

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan Perusahaan wajib mematuhi kode etik. Pelanggaran terhadap kode etik, etika bisnis yang berlaku atau undang undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

Code of Conduct Sanctions for Violations

All employees are required to comply with the Code of Conduct. Violation of the code of conduct, applicable business ethics or law, will be considered as intolerable behavior and will be subjected to disciplinary action. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.

The Board of Directors is responsible for ensuring that this standard is implemented throughout the Company's operational activities.

Pelanggaran Pedoman Berperilaku Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, tidak ada pelanggaran kode etik di lingkungan Perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa penerapan kode etik yang senantiasa disosialisasikan dan dipantau, telah dilaksanakan oleh seluruh organ Perusahaan.

Code of Conduct Violations in 2017

Throughout 2017, there were no violations of the code of conduct in the Company. This indicates that all organs of the Company implemented the code of conduct, which are always socialized and monitored.

Program ESOP & MSOP

ESOP & MSOP Programs

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Stock Ownership Plan* atau ESOP) dan manajemen (*Management Stock Ownership Plan* atau MSOP).

During 2017, the Company did not conduct a stock option program for employees (Employee Stock Ownership Plan atau ESOP) and management (Management Stock Ownership Plan atau MSOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Kebijakan pelaporan pelanggaran atas hal-hal yang dapat menyebabkan kerugian finansial atau non-finansial pada Perusahaan (*whistleblowing*) diatur di dalam kode etik.

Seluruh karyawan diminta untuk segera melaporkan situasi yang berhubungan dengan pelanggaran, termasuk pelanggaran terhadap panduan berperilaku, hukum, kebijakan dan prosedur Perusahaan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelanggaran dapat segera dilaporkan kepada atasan langsung atau Presiden Direktur atau anggota Direksi lainnya.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dengan cara menjamin kerahasiaan identitas pelapor terkait potensi ancaman yang dapat timbul terhadap pelapor. Komitmen perlindungan tersebut dilakukan oleh Perusahaan selain sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku yang dapat menciptakan keteraturan usaha, juga dapat meningkatkan partisipasi pengawasan dari seluruh karyawan.

Penanganan Pengaduan

Data dan informasi yang memadai terkait dengan pengaduan akan ditindaklanjuti dengan proses investigasi. Pegawai yang melaporkan informasi pelanggaran akan mendapatkan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari ancaman.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan dimulai dengan melakukan proses investigasi atas laporan yang masuk. Langkah-langkah investigasi dimulai dengan melakukan pemanggilan terhadap pihak terlapor terkait pelanggaran-pelanggaran yang diadukan, serta menggali informasi lebih dalam atas latar belakang terjadinya pelanggaran.

Hasil investigasi dan rekomendasi terkait dituangkan dalam sebuah laporan audit tertulis dan akan dilaporkan kepada Direksi dan pihak terkait lainnya.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2017

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran.

The policy on reporting of violation with regards to matters, which may cause financial or non-financial loss to the Company (whistleblowing), is governed under the code of conduct.

All employees are required to immediately report any situation related to violations, including violations towards the code of conduct, laws and regulations, policies and procedures.

Submission of Violation Report

Violations can be immediately reported to direct superiors or the President Director or other members of the Board of Directors.

Protection for Whistleblowers

The Company protects whistleblowers by ensuring the confidentiality of whistleblowers' identity against any potential threat. The Company's commitment on the effort is implemented in addition to support compliance of all elements with the prevailing regulations that will create proper business, as well as improve all employees' participation in monitoring activity.

Whistleblowing Handling

The sufficient data and information related with submitted report is to be followed by an investigation process. The employees who report the act of violations will receive protection and discretion of identity and protection from any possible threat.

Whistleblowing Management Handler

The mechanism of whistleblowing management in the Company's environment is conducted through investigation on any incoming reports. The investigation steps begin by first calling the reported individual regarding the violation and collecting further information on the background of violation.

The investigation results and related recommendations may be comprised in audit report and submitted to the Board of Directors and other related parties.

Whistleblowing Cases In 2017

In 2017, the Company did not receive any whistleblowing reports.

Pernyataan Integritas

Integrity Statement

Perusahaan terus mengikuti peraturan pasar modal yang berlaku dan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah berkomitmen dan menandatangani pernyataan untuk mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik, cakap melakukan perbuatan hukum, dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
    ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
    iii. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK untuk tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga harus memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik, tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan dan mematuhi kode etik yang berlaku di Perusahaan.

The Company is continuously following the prevailing capital market regulations and each of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company has commited and signed a statement to have good character, moral and integrity, to be legally competent, in five years prior to the appointment and during the tenure:

a. have not been declared bankrupt.
b. never become a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a bankrupt.
c. never been convicted to conduct criminal act that financially harm the country and/or in relation with the financial sector.
d. never become a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was during his tenure:
    i. Never conducted an Annual GMS.
    ii. His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not accepted by the GMS or has never given an accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners at GMS.
    iii. Never caused a Company which obtained a permit, approval or registration from OJK not to fulfill its obligations to submit an annual report and/or financial report to OJK.

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors also has to have a commitment to obey the prevailing rules and regulations, have knowledge and/or expertise on the required field by Issuer or Public Company, no conflict of interest and/or involve in a conflict of interest transaction with the Company and to comply with the prevailing code of conduct in the Company.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social & Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai warga korporasi yang baik, Petrosea menyadari bahwa keberadaannya tidak hanya dimaksudkan untuk menciptakan nilai manfaat bagi pemegang saham namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat, lingkungan, karyawan dan konsumennya. Oleh Karena itu, Perusahaan merancang dan merealisasikan program tanggung jawab sosial Perusahaan dengan melibatkan masyarakat sekitar, sebagai bentuk partisipasinya dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs).

As a good corporate citizen, Petrosea is fully aware that the value of its presence goes beyond creating added value for shareholders, but also for all stakeholders including communities, the environment, employees and consumers. Therefore, the Company designs and implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs by engaging with local communities as part of its contribution towards achieving the global Sustainable Development Goals (SDGs).

Menyadari kegiatan operasional Petrosea di sektor pertambangan, minyak & gas bumi dan infrastruktur berdampak terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat sekitar, Perusahaan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan hidup sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan.

Komitmen ini direalisasikan melalui pelaksanaan program CSR yang fokus pada pemenuhan harapan seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek ekonomi dengan kinerja aspek sosial kemasyarakatan serta aspek keberlanjutan lingkungan hidup, atau pemenuhan terhadap konsep *tripple bottom line*, termasuk didalamnya pengembangan karyawan dan perlindungan konsumen.

Perusahaan meyakini bahwa pemenuhan komitmen tersebut adalah kunci untuk menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, yang pada akhirnya bermuara pada terjaminnya keberlangsungan usaha Perusahaan serta standar kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan.

Komitmen Terhadap CSR

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program CSR yang akuntabel, responsif dan bertanggung jawab, Petrosea memiliki kebijakan internal serta telah membentuk struktur organisasi yang khusus menangani pengelolaan program CSR. Lebih dari itu, realisasi program CSR yang dijalankan diukur keberhasilannya melalui evaluasi berkala dengan memperhatikan parameter-parameter standar baik aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan yang berlaku secara nasional maupun internasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam menjalakan bisnisnya, Petrosea tidak hanya mementingkan keuntungan ekonomis semata, namun juga memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup di sekitar lokasi operasionalnya.

Sehubungan dengan dimulainya implementasi konsep pembangunan berkelanjutan skala global, S*ustainable Development Goals* (SDGs), Petrosea berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian 17 tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam SDGs tersebut melalui implementasi berbagai program terkait.

Realizing that its operational activities in the mining, oil & gas and infrastructure sectors may have environmental and social impacts, the Company is committed to align its business performance with the value it generates for the communities and environment as part of the Company's stakeholders.

This commitment is realized through the implementation of CSR programs that focuses on meeting stakeholder expectations and to balance economic with social and environmental sustainability performances in order to fulfill what is also known as the tripple bottom line, which includes employee development and consumer protection.

The Company believes that fulfilling this commitment is key to maintaining a constructive relationship with all stakeholders, which in turn will lead to the Company's business sustainability as well as a higher living standard for the communities surround the Company's operational areas.

Commitment Towards CSR

As a form of the Company's commitment towards implementing CSR programs that are accountable, responsive and responsible, Petrosea has in place internal policies and has formed a dedicated organization structure to manage its CSR programs. Furthermore, Petrosea measures the success of implemented CSR programs through periodical evaluations that observes national and international parameters linked to economic, social and environmental aspects. This shows that throughout its business endeavors, Petrosea is able to see beyond financial profits and recognizes the importance of meeting community and environmental interests around its operational sites.

With the start of the Sustainable Development Goals (SDGs) implementation, which is a global scale sustainability development concept, Petrosea is fully committed to support the achievement of the 17 global goals as stated in the SCGs through implementing several related programs.

Program-program tersebut dilaksanakan secara mandiri, maupun bekerjasama dengan perusahaan sejenis lain maupun dengan lembaga pemerintah. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung komitmen pemerintah yang telah meratifikasi *Paris Conference of the Parties* (COP), dimana seluruh negara bertekad untuk mensukseskan pencapaian tujuan pembangunan SDGs.

The programs are carried out independently and also in cooperation with peer companies and government institutions. This is a form of support for the government's commitment to ratify the Paris Conference of the Parties (COP), in which all nations are determined to successfully accomplish the SDGs development goals.

Struktur Organisasi CSR Petrosea / Petrosea CSR Organization Structure

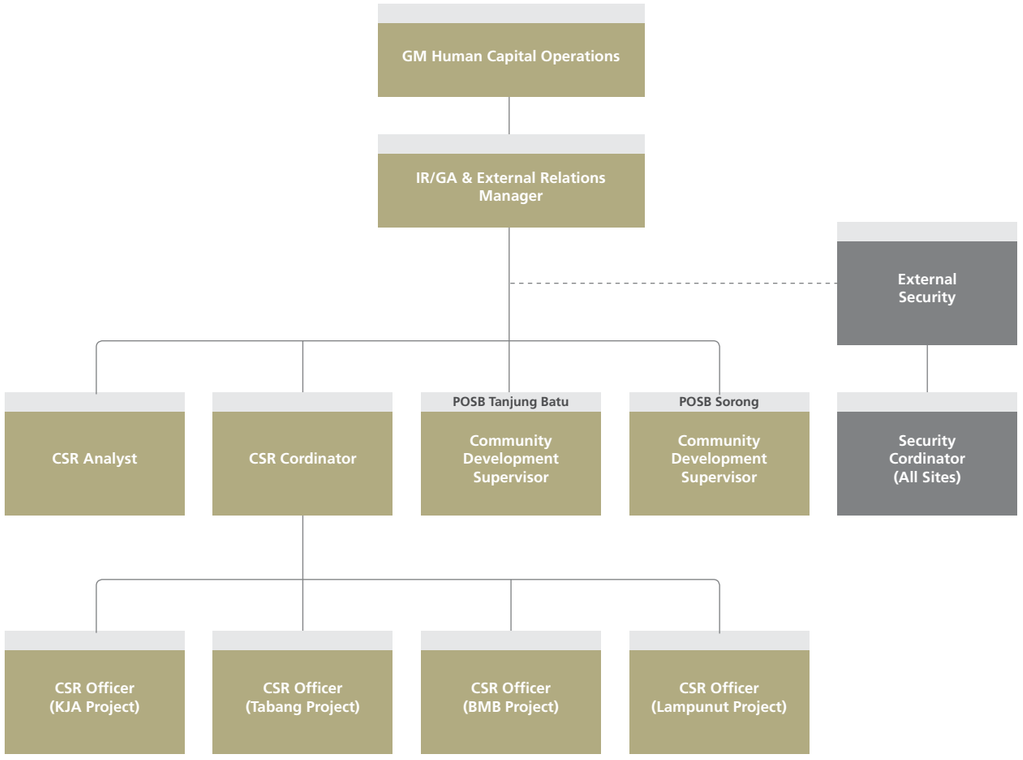

Kebijakan Umum CSR

Petrosea memiliki kebijakan umum CSR yang berperan sebagai payung besar dalam penerapan kegiatan CSR berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Akuntabilitas**
  Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat direncanakan dan dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Pemantauan dilakukan pada setiap tahapan yang sudah direncanakan untuk memastikan bahwa semua program kemasyarakatan tepat sasaran sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, lingkungan hidup dan karyawan.

- **Satu Pendekatan Konsisten**
  Prinsip kemitraan, asas saling menghormati dan nilai kemanusiaan adalah landasan implementasi program kemasyarakatan Perusahaan. Petrosea menyelaraskan kegiatannya dengan perencanaan pemerintah dan bermitra dengan berbagai pihak agar manfaat CSR dapat menyentuh sebanyak mungkin penerima.

- **Manajemen Risiko**
  Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi potensi konflik, Perusahaan berupaya hidup berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sekitar dan menjadi anggota masyarakat yang baik *(good corporate citizen).*

- **Tanggung Jawab Pribadi**
  Perusahaan membangun keterlibatan aktif karyawan dalam upaya pengembangan masyarakat setempat. Karyawan juga memiliki kewajiban untuk menjaga hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

- **Budaya Belajar**
  Petrosea secara aktif mendukung berbagai organisasi dan kegiatan masyarakat di Indonesia dalam rangka peningkatan taraf hidup, lingkungan dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi, dengan memberikan prioritas pada pendidikan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan.

General Policy on CSR

Petrosea has in place a CSR policy which acts as an umbrella for the implementation of sustainable CSR programs, by applying the following principles:

- **Accountability**
  Community empowerment and development programs are effectively, efficiently, and sustainably designed and implemented. Monitoring activities are applied at every implementation phase to ensure that the programs are reaching the right targets so as to generate as much benefits as possible to the communities, environment and employees.

- **One Consistent Approach**
  Partnership, mutual respect and humanity are the basis of Petrosea's community program implementation. Petrosea also aligns its activities with the government's plans and partners with various entities to make sure that its CSR programs can reach the beneficiaries at large.

- **Risk Management**
  To anticipate and minimize the potential of conflicts, the Company seeks to co-exist with surrounding communities as good corporate citizen.

- **Personal Responsibility**
  The Company builds active involvements of employees to develop local communities. Employees are also responsible to maintain harmonious relationships with all stakeholders.

- **Learning Culture**
  Petrosea actively supports various community organizations and activities in Indonesia to enhance the quality of life, environment and communities where the Company operates by prioritizing education, environment, health and safety.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Towards the Environment

Berdasarkan kegiatan usaha yang berkaitan dengan pengolahan dan pengusahaan sumber daya alam, Petrosea menjumpai dampak lingkungan hidup sebagai risiko *inherent* yang harus dimitigasi dan diatasi. Sekalipun demikian, kegiatan pemanfaatan sumber daya alam tetap dapat dilaksanakan dengan baik, yaitu melalui penerapan upaya terstruktur dan sistematis untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan hidup, agar pada akhirnya kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Upaya terstruktur tersebut dilakukan dengan menerapkan program penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup, sesuai kaidah sistem pengelolaan lingkungan terakreditasi yang diadopsi oleh Perusahaan dan sesuai dengan rencana pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan. Konsistensi dalam menerapkan sistem pengelolaan terakreditasi dan manjalankan rencana pengelolaan lingkungan akan menghasilkan kondisi lingkungan hidup yang tetap lestari dan tetap mampu mendukung kehidupan generasi mendatang.

Kebijakan Lingkungan

Kebijakan umum Petrosea terkait aspek lingkungan hidup tercakup dalam Kebijakan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan) yang menegaskan pengendalian operasional dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan akibat proses bisnis yang ada. Kebijakan ini juga ditegaskan melalui penekanan adanya tanggung jawab setiap individu untuk menjaga lingkungan yang didasari oleh prinsip manajemen risiko untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Petrosea juga memiliki *Marine Fleet and Environment Protection Policy*, dimana Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan mengidentifikasi setiap potensi bahaya terkait lingkungan sehingga dapat menyusun *environmental safeguards* dan *protection* yang sesuai.

Pada aspek operasional, seluruh kegiatan Petrosea selalu dilaksanakan dengan mengacu pada Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), serta UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan) menjadi prasyarat keluarnya izin pertambangan.

Given the nature of its business activities that engage in the exploration and exploitation of natural resources, Petrosea considers environmental impacts as an inherent risk that it needs to be mitigated and addressed. Nevertheless, through structured and systematic measures to minimize the impact, Petrosea is able to maintain seamless business operations whilst achieving its environmental preservation goals.

The structured efforts include planning, utilization, development, maintenance, recovery, monitoring and control of the environment according to accredited environmental management standards that the Company adopts and Petrosea's approved environmental management plan. Being consistent in implementing the standard and the plan is the key to maintaining a sustainable environment that can support the future generations.

Environmental Policy

Petrosea's general policy on the environment is included in the Health, Safety & Environment (HSE) policy, which underlines operational control and prevention of environmental damage caused by operational activities. This policy is complemented by a strong emphasis on environmental conservation as a personal responsibility, which is an approach founded upon the risk management principle applied to minimize environmental impacts.

Petrosea also has a Marine Fleet and Environment Protection Policy in which the Company is committed to create a safe working environment by identifying potential hazards and enables Petrosea to develop appropriate environmental safeguards and protection measures.

Petrosea's entire operational activities consistently refer to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Management & Supervision (UKL-UPL) documents as the prerequisites of mining licenses.

Kegiatan Petrosea secara umum juga senantiasa mengacu pada peraturan dan perundang-undangan, sebagai berikut:

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Undang-undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak & Gas Bumi.
- Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral & Batubara jo. PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral & Batubara.

Pengawasan Lingkungan

Sebagai bagian dari kebijakan umum bidang lingkungan, Petrosea telah menetapkan sistem prosedur pengawasan lingkungan yang mencakup:

- Environmental Monitoring Standard (PTP-HSE-STD-G-3002) yang menegaskan bahwa aspek manajemen atau pengelolaan lingkungan hidup telah menjadi bagian penting dalam seluruh proyek di area operasional Petrosea. Pengelolaan lingkungan berawal dari *Environment Risk Assessment* dan dari *assessment* tersebut akan teridentifikasi jenis data apa saja yang perlu dikumpulkan dan dianalisa lebih lanjut yaitu data terkait input atau pemakaian energi, data limbah, data manajemen terkait K3L, data dampak terhadap lingkungan, data insiden lingkungan dan data emisi gas efek rumah kaca.
- Waste Management (PTP-HSE-PR-G-0021), yang menegaskan pengaturan mengenai pengelolaan limbah, mulai dari tahap penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pembuangan, daur ulang dan proses pengolahan akhir pembuangan serta pelaporan limbah.
- Environmental Office Practice (PTP-HSE-WI-G-3001), yang menegaskan pengaturan implementasi pengelolaan lingkungan pada lingkup kantor.

Petrosea's activities in general adhere to the following laws and regulations:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company j.o. Government Regulation Law No. 47 of 2012 on Corporate Social & Environmental Responsibility and Limited Liability Company.
- Law No. 22 of 2001 on Oil & Gas.
- Law No. 4 of 2009 on Mineral & Coal Mining j.o. Government Regulation No. 23 of 2010 on Mineral & Coal Mining Business Activity Implementation.

Environmental Supervision

Petrosea has established the following environmental supervision and protection procedure as part of its general policy on the environment:

- Environmental Monitoring Standard (PTP-HSE-STD-G-3002), which confirms that the environmental management aspect has become embedded in all of Petrosea's operational locations. Environmental management starts from the Environment Risk Assessment and from that assessment, the Company identifies the types of data that needs to be gathered and analyzed, such as data on input or energy usage, waste, HSE management, environmental impacts, environmental incidents and greenhouse gas emission.
- Waste Management (PTP-HSE-PR-G-0021), which addresses the waste management cycle from storing, collecting, transporting, disposing, recycling, to treatment for final disposal and reporting.
- Environmental Office Practice (PTP-HSE-WI-G-3001), which addresses environmental management in the office environment.

Target Kegiatan Lingkungan

Beberapa target kinerja bidang lingkungan yang ditetapkan untuk tahun 2017, diantaranya:

- Batas Major Envitonmental Incident (MEI) sebesar 0,0
- Penurunan intensitas penggunaan energi
- Penurunan intensitas emisi CO2
- Penurunan emisi zat perusak ozon
- Naiknya efisiensi penggunaan energi listrik
- Penurunan penggunaan air tanah
- Penurunan penggunaan kertas
- Bertambahnya luasan daerah reklamasi dan revegetasi

Program & Kegiatan di Bidang Lingkungan

- **Program Pengelolaan Penggunaan Energi**
  Dilaksanakan dengan melakukan pengaturan penggunaan penerangan dan peralatan pendukung yang menggunakan listrik di lokasi operasional Perusahaan. Penghematan lain dilakukan di lapangan dengan mengatur tata-letak kegiatan pertambangan dan pergerakan alat berat, sehingga konsumsi bahan bakar untuk kegiatan operasional berkurang. Selain itu, juga dilakukan pemeliharaan teratur alat-alat berat sehingga konsumsi bahan bakarnya juga menjadi lebih hemat.

Dari aktivitas pengelolaan energi ini diperoleh gambaran umum sebagai berikut:

Environmental Activity Targets

The following are several targets for 2017 environmental activities:

- Major Envitonmental Incident (MEI) limit of 0.0
- Reduced intensity of energy usage
- Reduced intensity of CO2 emission
- Reduced emission of ozone depleting substances
- Increased power consumption efficiency
- Reduced groundwater consumption usage
- Reduced paper consumption
- Expanded reclamation and vegetation areas

Environmental Programs & Activities

- **Energy Usage Management Program**
  Conducted by regulating the usage of supporting equipment that requires electricity at the Company's operational locations. The Company also designs its site layout and heavy equipment movement route in a way that enables lower fuel consumption. In addition, the Company maintains a regular heavy equipment maintenance schedule to keep fuel consumption under control.

The overall results of the above activities are as follows:

Deskripsi / Description	**2017**	**2016**
Konsumsi BBM Operasional / Operational Fuel Consumption (Solar/Kilo liter)	99.490,5	63.521,0
Konsumsi Listrik / Power Consumption (MWh)	4.841,4	4.670,8

- **Program Penurunan Emisi Zat Perusak Ozon**
  Dilaksanakan dengan mengganti penggunaan *refrigerant* pada perangkat pendingin ruangan dan sejenisnya dengan *refrigerant* produk baru yang lebih ramah lingkungan.

  Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah servis berkala seluruh armada alat berat, transportasi dan genset secara teratur agar emisi gas buang yang bersifat ODS, seperti SO, Nox tetap beradap pada ambang batas sesuai peraturan lingkungan.

- **Ozone Depleting Substances Reduction Program**
  The Company replaced refrigerants used in air conditioning units with new, eco-friendly refrigerants.

  The Company also carried out regular service of heavry equipment, transportation and generators to keep emission of ODS, such as SO and Nox under the regulatory threshold.

- **Program Pengelolaan Air**
  Petrosea menggunakan air untuk beragam keperluan operasional, MCK, pencucian kendaraan dan lain-lain. Untuk mengurangi penggunaan air permukaan yang kurang ramah lingkungan, Petrosea menerapkan beberapa program, yang meliputi:
  - o Mendaur ulang air menggunakan *water treatment plant* untuk memenuhi kebutuhan air bersih.
  - o Meningkatkan penggunaan air hujan.
  - o Melengkapi *warehouse* dengan pipa talang air yang bermuara ke kolam-kolam buatan permanen dan juga tangki air untuk menampung air hujan dan kemudian diolah menjadi air bersih.
  - o Melakukan kampanye rutin untuk menggunakan air dengan bijak dan hemat.

  Dari aktivitas pengelolaan air tersebut, Petrosea mampu mengurangi pemanfaatan air tanah dan sebaliknya meningkatkan volume penggunaan air hujan dan air daur ulang, sebagai berikut:

- **Water Management Program**
  Petrosea consumes water for many purposes, such as operations, toilet facilities, washing vehicles and others. The following programs are in place to reduce the consumption of surface water which is less eco-friendly:
  - o Recycling water using water treatment plants to meet clean water demand.
  - o Increase the use of rainwater.
  - o Equip warehouses with water pipes connected to permanent reservoirs and water tanks to collect rainwater which is then treated and converted to clean water.
  - o Carry out water-saving and efficient water use campaigns.

  From its water management activities, Petrosea has been able to reduce its groundwater consumption and increase its rainwater and recycled water consumption as shown in the following table:

Deskripsi / Description	**Satuan /** Unit	**2017**	**2016**
Konsumsi Air Tanah / Ground Water Consumption	m3	0	0
Konsumsi Air Permukaan / Surface Water Consumption	m3	71.084	78.191
Konsumsi Air Hujan / Rain Water Consumption	m3	29.936	0
Total Konsumsi Air / Total Water Consumption	**m3**	**101.020**	**78.191**

- **Program Pengurangan Penggunaan Kertas**
  Petrosea menerapkan program *paperless* untuk mengurangi volume penggunaan kertas. Untuk menunjang program ini, Perusahaan sudah mengembangkan sistem integrasi *business to business* (B2B) dengan beberapa mitra kerja. Sistem ini memungkinkan penerbitan dokumen transaksi bisnis secara elektronik. Inisiatif *paperless* mulai diterapkan tahun 2014 dengan intensitas yang semakin meningkat, berlandaskan kebijakan operasional Environmental Office Practice (PTP-HSE-WI-G-3001).

- **Paper Usage Reduction Program**
  Petrosea applies paperless programs to reduce the volume of paper consumed. To support this program, the Company developed a business-to-business (B2B) integration programs with several business partners. This system enables the issuance of electronic business transaction documents. The paperless program has expanded since its initial implementation in 2014 on the basis of Environmental Office Practice (PTP-HSE-WI-G-3001) operational policy.

- **Program Pengelolaan Limbah**
  Dalam pengelolaan limbah, Petrosea menerapkan prinsip 3R yaitu, *Reduce, Reuse and Recycle* untuk limbah padat maupun limbah cair yang tidak berbahaya. Sementara untuk limbah-limbah yang masuk golongan B3 (Berbahaya dan Beracun) Petrosea menggandeng perusahaan pengolah limbah yang berizin resmi untuk melakukan disposal secara berkala dari tempat penampungan sementara yang dikelola Perusahaan. Limbah cair yang digunakan kembali oleh Petrosea adalah oli bekas, yang digunakan sebagai campuran bahan peledak. Sementara limbah padat yang ditampung untuk digunakan oleh pihak ketiga adalah *scrap* besi dan ban bekas.

  Rekapitulasi jumlah limbah dari kegiatan operasional Petrosea, adalah sebagai berikut.

- **Waste Management Program**
  Petrosea applies the 3R (Re-Use, Reduce & Recycle) principle in its waste management practices for non-hazardous solid and liquid wastes. To manage toxic and hazardous wastes, Petrosea partners with authorized a waste management company to regularly dispose the wastes from the Company's temporary storage units. In-terms of re-used liquid wastes, Petrosea use oil wastes as a blasting agent and collects solid wastes of scrap metal and tires to be utilized by a third party.

  The total wastes generated Petrosea's operations is as follows.

Deskripsi / Description	**Satuan /** Unit	**2017**	**2016**
Ban Bekas / Used Tyres	Buah / Pieces	239	210
Scrap Besi / Metal Scrap	Ton / Tons	221,4	278,7
Oli Bekas / Oil Waste	Ribu Liter / Thousand Litres	1.321,9	1.172,8

- **Program Penghijauan**
  Program penghijauan dilakukan untuk dua tujuan, yaitu untuk memenuhi kewajiban reklamasi dan rehabilitasi, serta untuk menyerap emisi karbon sekaligus sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

  Program penghijauan dilakukan di area *workshop* proyek Kideco Jaya Agung, berupa kegiatan penamaman pohon trambesi, johar dan ketapang dengan total pohon 400 untuk luas area proyek 6.766 m^2. Sedangkan di proyek Tabang dilakukan penanaman 60 bibit pohon buah berupa nangka, cempedak, durian dan sirsak di sekitar halaman *workshop*.

- **Reforestation Program**
  Reforestation program has two purposes: to meet reclamation and rehabilitation obligation and to absorb carbon emission, as well as the means to improve the welfare of local communities.

  Petrosea's reforestation program was carried out in Kideco Jaya Agung workshop site, where the Company planted a total of 400 trees of raintree, cassod, and country almond tree species over 6,766 m^2 area. In Tabang Project, Petrosea planted a total of 60 jackfruit, cempedak, durian, and soursop trees around the workshop yard.

- **Program Pemantauan Lingkungan**
  Program ini merupakan program rutin yang dilaksanakan oleh Petrosea untuk mengetahui pemenuhan terhadap ketentuan standar baku mutu lingkungan untuk berbagai parameter, seperti emisi CO^2 peralatan operasional, emisi Nox, Sox genset, kualitas air baku dan sebagainya. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

  - Program pengamatan & pemeriksaan lingkungan
  - Pemantauan konsumsi bahan bakar
  - Pelaksanaan internal audit lingkungan

- **Environmental Oversight Program**
  This regular program of Petrosea aims to identify the Company's compliance with environmental quality requirements based on various parameters, such as CO^2 emitted by operational Nox emission, Sox from generators, raw water quality, The activities for this purpose include:

  - Environmental observation & check
  - Fuel consumption monitoring
  - Internal audit on the environment

Sertifikasi Lingkungan
Petrosea telah mendapatkan Sertifikasi standar internasional dalam pengelolaan lingkungan. Disamping itu, Perusahaan juga telah mendapatkan sertifikasi standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu.

Environmental Certification
In carrying out various environmental-related programs, Petrosea has obtained international certification standard for Quality Management System.

Nomor Sertifikasi / Certification Number	**Jenis Sertifikasi /** Type of Certification	**Masa Berlaku /** Validity Period
ISO 14001:2004	Sistem Manajemen Lingkungan / Environmental Management System	20 Mei 2015 - 20 Mei 2018
ISO 9001:2008	Sistem Manajemen Mutu / Quality Management System	26 Maret 2015 - 25 Maret 2018

Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health & Safety (OHS)

Bagi Petrosea, karyawan adalah aset utama sekaligus tulang punggung Perusahaan dalam mencapai tujuan usaha. Oleh karena itu, Petrosea berkomitmen penuh untuk memastikan bahwa hak-hak mereka terpenuhi dengan implementasi praktik-praktik terbaik di bidang Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3). Bagi Petrosea, pengelolaan terbaik di bidang K3 mengandung arti bahwa Perusahaan berupaya memenuhi ekspektasi karyawan sebagai pemangku kepentingan dan memberikan perlindungan memadai kepada mereka dari peristiwa kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja.

Selanjutnya, menyangkut komitmen tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemenuhan aspek K3, dilaksanakan melalui penetapan kebijakan, tujuan dan program-program K3 sesuai norma-norma dan peraturan terkait yang berlaku saat ini.

Kebijakan & Prinsip K3

Pernyataan Kebijakan Dasar K3 Petrosea adalah sebagai berikut:

- Keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, masyarakat dan lingkungan yang menjadi prioritas utama di manapun Perusahaan beroperasi.
- Petrosea memastikan lingkungan kerja yang aman dari kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja, dengan menerapkan standar kerja yang mengacu pada kebijakan tentang K3. Kebijakan ini mengatur pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya atas potensi keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap proses bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan tentang K3 yang berlaku.
- Isu-isu K3 menjadi pertimbangan pokok dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Perusahaan mengadopsi standar dan praktik terbaik untuk mengoptimalisasi pencapaian kinerja K3.

Selain Kebijakan Dasar K3 tersebut, Petrosea menerapkan Prinsip K3, sebagai berikut:

- **Budaya Belajar**
  Untuk menjadikan K3 sebagai bagian dari perilaku sehari-hari, Perusahaan mengadakan berbagai program pelatihan, komunikasi dan pembelajaran mengenai K3 untuk para karyawan. Melalui proses belajar dan pembenahan yang terus menerus, Perusahaan terus menumbuhkan sikap saling menjaga dan berbagai pengetahuan.

For Petrosea, employees are a vital asset and backbone to achieve the Company's business goals. Therefore, Petrosea is fully committed to ensure that their rights are fulfilled by implementing the best Occupational Health & Safety (OHS) practices. For Petrosea, the best OHS management means that the Company fulfills employee expectations as stakeholders by providing them with adequate protection from work-related incidents and illnesses.

.

Furthermore, the Company's responsibility and commitment towards OHS are met through policies, objectives, and OHS programs that adhere to existing norms and relevant regulations.

OHS Policy & Principles

The statements of Petrosea's main OHS Policy are:

- The health and safety of all employees, community members, and the environment are the foremost priority wherever the Company operates.
- Petrosea ensures a working environment that is safe from the possibility work-related incidents and illnesses by implementing work standards that comply with OHS policies. The policy This policy regulates incident and illness prevention at the workplace due to working conditions, hazard control on work health & safety in every business process, as well as compliance to prevailing HSE regulations.
- OHS issues are key considerations in decision-making. The Company also adopts the best standards and practices to optimize OHS performance.

Other than the above fundamentals, Petrosea also applies the following OHS princples:

- **Learning Culture**
  To internalize OHS awareness as a part of daily conduct, the Company organizes various training, communication, and learning programs on OHS for employees. Through continuous learning and improvement process, the Company fosters safety behavior towards others and knowledge exchange habit.

- **Pendekatan yang Konsisten**
  Standar dan prosedur K3 secara konsisten dilaksanakan oleh Perusahaan untuk memenuhi target K3 yang sudah ditetapkan. Target ini antara lain adalah mencapai nol peristiwa fatalitas dan nol kecelakaan yang berakibat hilangnya jam kerja serta pencapaian indeks kinerja lingkungan.

  Pada aspek Kesehatan Kerja, Petrosea mengelaola status kesehatan karyawannya melalui penerapan empat prinsip utama Kesehatan Kerja, yakni promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Petrosea terus mengembangkan implementasi dari empat prinsip kesehatan kerja tersebut.

Target Kegiatan Terkait Aspek K3

- Pencegahan Insiden Kecelakaan
  - Batas kematian sebesar 0,0
  - Batas Lost Time Injury Rate (LTIR) sebesar 0,0
  - Batas Total Recordable Injury Rate (TRIR) sebesar 0,66
- Perbaikan Berkelanjutan dari Sistem K3
  - Mempertahankan OHSAS 18001 tanpa temuan utama
  - Memenuhi SMK3 (versi Kemenaker) dan SMKP (versi ESDM) dengan *gap* 100%
  - Environment Performance Index (EPI) sebesar 100%

- **Consistent approach**
  OHS standards and procedures are consistently implemented by the Company to meet the agreed OHS targets, among others to achieve zero fatal incidents, zero lost-time injury, and the attainment of environmental performance index.

  In terms of occupational health, Petrosea manages employee health by applying four principles of promote, preventive, curative, and rehabilitative, and continuously developing the implementation of those principles.

OHS Activity Targets

- Incident Prevention
  - 0.0 Fatality Limit
  - 0.0 Lost Time Injury Rate (LTIR) limit
  - 0.66 Total Recordable Injury Rate (TRIR) limit
- Continuous Improvement of OHS System
  - Maintain OHSAS 18001 certification without any major findings
  - Meet the safety standards of the Manpower Ministry and the Mineral and Energy Resources Ministry at 100% gap closed
  - Environment Performance Index (EPI) of 100%

- Meningkatnya Budaya Sadar K3
  - o Program kepemimpinan dan pengembangan perilaku K3
  - o Program pelatihan K3 mencapai 100%
  - o Perbaikan sistem manajemen K3 dari OHSAS 18001 ke ISO 45001 untuk Occupational Health and Safety Management System.
  - o Target keselamatan operasional yang positif diatas 95%
  - o Scorecard K3 sebesar 100%

Program-Program Perbaikan Kinerja Aspek K3

- Peningkatan Infrastruktur K3
  - o Pemeriksaan, penggantian dan pembelian Alat Pelindung Diri (APD) dan Peralatan Pemadam Kebakaran (APAR).
  - o Melengkapi dan meninjau kebijakan terkait K3, mencakup:
    - Meningkatkan dukungan Teknologi Informasi bagi sistim pencatatan insiden K3.
    - Perbaikan sistem database K3.
    - Perbaikan sistem pengisian Scorecard K3.
    - Pelaksanaan Individual OHS Scorecard, guna memastikan seluruh aktivitas K3 adalah tanggung jawab masing-masing individu diukur dan di monitor pelaksanaannya
  - o Peningkatan kualitas kepengurusan P2K3 (Panitia Pembina K3)

- Pelaksanaan program rutin, untuk meningkatkan Budaya Sadar K3, mencakup:
  - o Mengukur tingkat risiko setiap bulannya, termasuk identifikasi bahaya dan penilaian risiko
  - o Implementasi program coaching
  - o Pre-start safety briefing yang dipimpin oleh supervisor
  - o Pertemuan K3 mingguan yang dihadiri oleh seluruh karyawan
  - o Pertemuan Komite K3 yang dipimpin oleh Project Manager dan dihadiri oleh representatif dari seluruh departemen dan karyawan.
  - o Pemeriksaan lokasi kerja

- Safety and Culture and Awareness Improved
  - o OHS leadership and behavior development program
  - o 100% OHS training programs delivered
  - o OHS management system improvement from OHSAS 18001 to ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management System.
  - o Positive operational safety target above 95%
  - o OHS scorecard of 100%

OHS Performance Improvement Programs

- OHS Infrastructure Enhancement
  - o Check, replacement, and purchase of Personal Protective Equipment (PPE) and fire extinguisher units.
  - o Complement and review OHS-related policies, including:
    - Improving IT system support to record OHS incidents.
    - Improving OHS database system.
    - Improving OHS Scorecard completion system.
    - Implementing individual OHS Scorecard to ensure that all OHS activities become part individual responsibilities, measured, and tracked
  - o Improving the quality of OHS Committee management

- Implementation of regular programs to entrench OHS awareness culture include:
  - o Monthly risk level measurement, including hazard identification and risk assessment
  - o Coaching program implementation
  - o Pre-start safety briefing led by the supervisors
  - o Weekly OHS meeting attended by all employees
  - o OHS Committee meeting led by Project Manager and attended by department and employee representatives.
  - o Project site check
  - o Analisa bahaya pekerjaan
  - o Pengamatan bahaya termasuk Pengamatan perilaku dalam bekerja perilaku dalam bekerja

- Pelaksanaan hukuman bagi pelanggaran prosedur K3, termasuk investigasi insiden kecelakaan

- Pemeriksaan Rutin Kesehatan
  Petrosea menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai dengan PTP-HSE-PR-G-0053 dengan tujuan memelihara status kesehatan Karyawan sesudah berada di tempat kerja dan menilai kemungkinan dampak pekerjaan terhadap kesehatan yang perlu dikendalikan dengan upaya pencegahan. Pemeriksaan kesehatan berkala juga berfungsi sebagai deteksi dini dari penyakit. Pemeriksaan kesehatan berkala berlaku bagi seluruh Karyawan maupun Karyawan sub-kontraktor yang bekerja di seluruh lini bisnis Petrosea. Selain pemeriksaan kesehatan berkala, terdapat pula pemeriksaan kesehatan *pre-employment* dengan tujuan Petrosea mencari kandidat dengan kategori *fitness for work*

- Pelaksanaan Program Latihan Tanggap Bencana, untuk tim tanggap bencana dan karyawan terkait

- Pelatihan Aspek K3
  Dalam program ini, Petrosea senantiasa memastikan agar OHS training plan terpenuhi 100%

Tabel Realisasi dan Peserta Pelatihan Aspek K3, adalah sebagai berikut.

- Occupational hazard analysis
- Hazard observation, including observation of hazardous behavior at the workplace

- Penalties imposed on OHS procedure violation, including incident investigation

- Regular health check-up
  Petrosea organizes regular health check-up according to PTP-HSE-PR-G-0053, with the aim to maintain employees' health status during the performance of their work and to assess the possibility of work-induced illnesses to inform control and prevention measures. Health check-up also serves as early detection of diseases. Regular health check-up applies for all employees, including the employees of subcontractors across all of Petrosea's lines of business. Other than regular health check, the Company also applies pre-employment health check to identify candidates that meet the fitness for work criteria

- Disaster Response Drill for emergency team and relevant employees

- OHS training
  Through this program, Petrosea ensures OHS training plan is met 100%

The following data sets show OHS training realization and participation.

Peserta Pelatihan K3 / OHS Training Participants

Deskripsi / Description	**Jumlah** / Total	**Rasio** / Ratio
Tingkat Officer / Officer Level	788	
TIngkat Supervisor / Supervisor Level	367	
Tingkat Manajemen / Management Level	58	
Jumlah Partisipan / Total Participants	**1.213**	**29,05%**
Jumlah Karyawan / Total Employees	**4.175**	

Presentase Peserta Pelatihan K3 /
OHS Training Participants Percentage

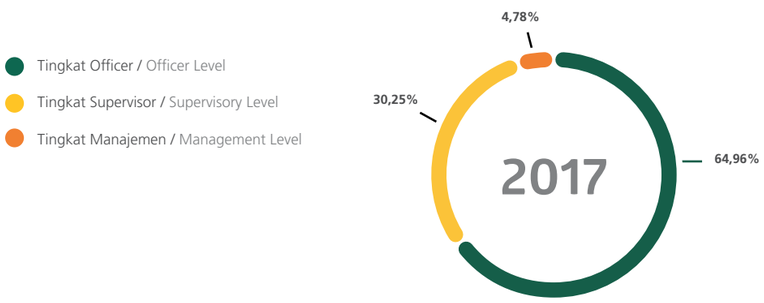

Kinerja K3

Sebagai hasil dari pelaksanaan berbagai program K3 tersebut, berikut adalah rekapitulasi kinerja aspek K3 Petrosea:

OHS Performance

The recapitulation of OHS program implementation results is as follows:

Kinerja K3 / OHS Performance	**2015**		**2016**		**2017**	
Lagging Indicator	**Limit**	**Actual**	**Limit**	**Actual**	**Limit**	**Actual**
LTIR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,08
TRIR	0,90	0,77	1,44	0,63	0,66	0,51
RIR	2,00	1,07	2,00	1,36	2,00	0,84
MEI	0	0	0	0	0	0
Leading Indicator	**Limit**	**Actual**	**Limit**	**Actual**	**Limit**	**Actual**
Positive Operational Safety Target (POST)	95%	99%	95%	99%	98%	99%

Sertifikasi K3

Petrosea telah mendapatkan sertifikasi standar internasional maupun nasional dalam pengelolaan K3, sebagai berikut:

OHS Certification

In implementing various operational programs, Petrosea has passed and obtained the following national and international OHS certfications:

Nomor Sertifikasi / Certification Number	**Jenis Sertifikasi /** Type of Certification	**Masa Berlaku /** Validity Period
OHSAS 18001:2007	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja / Occupational Health & Safety Management System	19 April 2016 - 18 April 2019
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja / Occupational Health & Safety Management System	2018 - 2021

Penghargaan K3

Upaya Petrosea sepanjang tahun 2017 untuk meningkatkan kualitas pengelolaan operasional yang minim insiden kecelakaan menghasilkan berbagai apresiasi internal dan eksternal. Apresiasi yang diberikan adalah cermin pengakuan terhadap komitmen kuat Petrosea terhadap perbaikan kinerja aspek K3L.

OHS Awards

Petrosea's efforts throughout 2017 to improve the quality of its operational management and thereby minimize work-related incidents resulted in internal and external appreciations. The appreciations reflected the recognition towards Petrosea's strong commitment to always improving its performance in HSE aspects.

No.	**Penghargaan /** Awards	**Tanggal /** Date
	INTERNAL / INTERNAL	
1	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Petrosea Support Facilities (PSF) dengan jumlah 1.000.000 jam kerja. Award for 1,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Petrosea Support Facilities (PSF) project.	31-Dec-17
2	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek POSB Sorong Operations dengan jumlah 1.004.207 jam kerja. Award for 1,004,207 man hours LTI Free (zero accident) at the POSB Sorong Operation project.	19-Oct-17
3	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 12.000.000 jam kerja. Award for 12,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Kideco Jaya Agung project.	28-Sep-17
4	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Binuang Mitra Bersama dengan jumlah 1.000.000 jam kerja. Award for 1,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Binuang Mitra Bersama project.	6-Jul-17
5	**SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT FOR COMPLETED PROJECT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek *PSF Development Extended Phase 2* dengan jumlah 53.488 jam kerja (sampai proyek berakhir). Award for 53,488 man hours LTI Free (zero accident) at the PSF Development Extended Phase 2 project (until project completed).	4-Jun-17
6	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Indoasia Cemerlang dengan jumlah 1.000.000 jam kerja. Award for 1,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Indoasia Cemerlang project.	2-Jun-17

No.	Penghargaan / Awards	Tanggal / Date
7	**SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT FOR COMPLETED PROJECT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek PLSS Sorong Jetty Construction dengan jumlah 88.734 jam kerja (sampai proyek berakhir). Award for 88,734 man hours LTI Free (zero accident) at the PLSS Sorong Jetty Construction project (until project completed).	20-Jun-17
8	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Anzawara Satria dengan jumlah 500.000 jam kerja. Award for 500,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Anzawara Satria project.	30-May-17
9	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Levee Stockpile dengan jumlah 2.000.000 jam kerja. Award for 2,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Levee Stockpile project.	28-May-17
10	**SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT FOR COMPLETED PROJECT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek *Onshore Base Support Services for Parang Well Drilling* dengan jumlah 102.873 jam kerja (sampai proyek berakhir). Award for 102,873 man hours LTI Free (zero accident) at the Onshore Base Support Services for Parang Well Drilling project (until project completed).	17-May-17
11	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Tabang dengan jumlah 2.000.000 jam kerja. Award for 2,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Tabang project.	6-May-17
12	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 11.000.000 jam kerja. Award for 11,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Kideco Jaya Agung project	30-Apr-17
13	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk Petrosea Offshore Supply Base dengan jumlah 7.000.000 jam kerja. Award for 7,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at Petrosea Offshore Supply Base.	14-Apr-17
14	**PROJECT SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk Petrosea Support Facilities (PSF) dengan jumlah 500.000 jam kerja. Award for 500,000 man hours LTI Free (zero accident) for Petrosea Support Facilities (PSF).	3-Mar-17

No.	Penghargaan / Awards	Tanggal / Date
15	**SAFETY MILESTONE ACHIEVEMENT FOR COMPLETED PROJECT** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek *Cathodic Protection for KOSB* dengan jumlah 4.989 jam kerja (sampai proyek berakhir). Award for 4,989 man hours LTI Free (zero accident) at the Cathodic Protection for KOSB project (until project completed).	17-Jan-17
	EKSTERNAL / EXTERNAL	
1	**ZERO ACCIDENT AWARD** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 10.227.321 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan & Transmigrasi. Award for 10,227,321 man hours LTI Free (zero accident) for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower and Transmigration.	19-Jul-17
2	**ZERO ACCIDENT AWARD** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Tabang dengan jumlah 1.957.151 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan & Transmigrasi. Award for 1,957,151 man hours LTI Free (zero accident) for the Tabang project from the Ministry of Manpower and Transmigration.	19-Jul-17
3	**HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM** Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk Petrosea Offshore Supply Base dari Kementerian Ketenagakerjaan & Transmigrasi. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for Petrosea Offshore Supply Base from the Ministry of Manpower and Transmigration.	19-Jul-17
4	**HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM** Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PERAK" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Kementerian Ketenagakerjaan & Transmigrasi. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "SILVER" category for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower and Transmigration.	19-Jul-17
5	**ENVIRONMENTAL MANAGEMENT** Penghargaan Manajemen Lingkungan (periode 2016 – 2017) kategori "EMAS" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari PT Kideco Jaya Agung (klien). Award for Environmental Management (period of 2016 - 2017) in "GOLD" category for the Kideco Jaya Agung project from PT Kideco Jaya Agung (client).	18-Jul-17
6	**ENVIRONMENTAL MANAGEMENT** Penghargaan Manajemen Lingkungan (periode 2016 – 2017) kategori "HIJAU" untuk Petrosea Offshore Supply Base dari Gubernur Kalimantan Timur. Award for Environmental Management (period of 2016 - 2017) in "GREEN" category for Petrosea Offshore Supply Base from the Governor of East Kalimantan.	13-Jun-17

No.	Penghargaan / Awards	Tanggal / Date
7	**MINE SAFETY MANAGEMENT** Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan kategori "UTAMA" (periode 2016) untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM. Award for Mine Safety Management in "UTAMA" category (period of 2016) for the Kideco Jaya Agung project from the Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of ESDM.	18-May-17
8	**MINE SAFETY MANAGEMENT** Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan kategori "ADITAMA" (periode 2015) untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM. Award for Mine Safety Management in "ADITAMA" category (period of 2015) for the Kideco Jaya Agung project from the Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of ESDM.	18-May 2017
9	**HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM** Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk Petrosea Offshore Supply Base dari Gubernur Kalimatan Timur. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for Petrosea Offshore Supply Base from the Governor of East Kalimatan.	Mar 2017
10	**HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM** Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Gubernur Kalimatan Timur. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for the Kideco Jaya Agung project from the Governor of East Kalimatan.	Mar 2017
11	**ZERO ACCIDENT AWARD** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 10.227.321 jam kerja dari Gubernur Kalimantan Timur. Award for 10,227,321 man hours LTI Free (zero accident) for the Kideco Jaya Agung project from the Governor of East Kalimantan.	Mar 2017
12	**ZERO ACCIDENT AWARD** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Tabang dengan jumlah 1.503.504 jam kerja dari Gubernur Kalimantan Timur. Award for 1,503,504 man hours LTI Free (zero accident) for the Tabang project from the Governor of East Kalimantan.	Mar 2017
13	**NATIONAL HEALTH & SAFETY MONTH** Juara 3 untuk kategori "Fitness Drill" pada ajang Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC). Third Place Winner for the "Fitness Drill" category at the Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC) event.	6-Mar 2017
	NATIONAL HEALTH & SAFETY MONTH Juara 2 untuk kategori "Height Angle Rescue" pada ajang Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC). Second Place Winner for the "Height Angle Rescue" category at the Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC) event.	6-Mar 2017

No.	Penghargaan / Awards	Tanggal / Date
14	**QUALITY, OHS, ENVIRONMENT & ENERGY PERFORMANCE** Penghargaan Prestasi Kinerja Mutu, K3, Lingkungan & Energi tahun 2016 untuk proyek Kideco Jaya Agung dari PT Kideco Jaya Agung (klien). Award for Quality, OHS, Environment & Energy Performance in 2016 for the Kideco Jaya Agung project from PT Kideco Jaya Agung (client).	13-Feb-17
15	**NATIONAL HEALTH & SAFETY MONTH** Juara 3 untuk proyek Kideco Jaya Agung pada ajang Rescue Challenge Bulan K3 - Fire Fighting Combat Challenge. Third Place Winner for the Kideco Jaya Agung project at the Rescue Challenge Bulan K3 - Fire Fighting Combat Challenge event.	14-Feb-17
16	**NATIONAL HEALTH & SAFETY MONTH** Juara 1 untuk proyek Kideco Jaya Agung pada ajang Rescue Challenge (Bulan K3) – Motor Vehicle Rescue. First Place Winner for the Kideco Jaya Agung project at the Rescue Challenge (Bulan K3) – Motor Vehicle Rescue event.	14-Feb-17
17	**ZERO ACCIDENT AWARD** Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 10.227.521 jam kerja dari Bupati Paser. Award for 10,227,521 man hours LTI Free (zero accident) for the Kideco Jaya Agung project from the Bupati of Paser.	10-Feb-17
18	**PARTICIPATION IN EMERGENCY AID** Penghargaan untuk partisipasi pada kegiatan ESDM Siaga Bencana dalam rangka penanganan korban gempa bumi di Aceh dari Kementerian ESDM. Award for participating in ESDM Disaster Alert for provide emergency aid for earthquake in Aceh from the Ministry of ESDM.	14-Feb-17
19	**KARIANGAU BISA COMPETITION** Juara 1 untuk Petrosea Offshore Supply Base pada ajang kompetisi lingkungan Kariangau BISA dari Walikota Balikpapan. First Place Winner for Petrosea Offfshore Supply Base in the Kariangau BISA environmental competition from the Mayor of Balikpapan.	13-Feb-17

Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Social & Community Development

Kebijakan Program Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Sebagaimana telah disampaikan diawal bahasan Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, kebijakan terkait program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yang merupakan wujud dari program CSR Petrosea menegaskan penerapan prinsip-prinsip berikut:

- Akuntabilitas
- Satu Pendekatan Konsisten
- Manajemen Risiko
- Tanggung Jawab Pribadi
- Budaya Belajar

Target

Target dan manfaat positif yang diharapkan dari pelaksanaan program CSR Petrosea meliputi sebagai berikut:

- Meningkatnya parameter indeks pembangunan manusia di wilayah setempat.
- Turunnya angka putus sekolah dan naiknya tingkat kelulusan program wajib belajar.
- Meningkatnya kompetensi di bidang kewirausahaan.
- Meningkatnya indeks kesehatan masyarakat.
- Meningkatnya kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Rencana & Realisasi

Rencana Program

Dalam merencanakan program, Petrosea selalu berusaha melibatkan masyarakat dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi masyarakat dari sisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Tujuannya adalah agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, serta selaras dengan kebutuhan dan/atau keinginan para pemangku kepentingan. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat turut merasa memiliki program yang akan dijalankan.

Social & Community Development Program Policy

As mentioned in the beginning of the Corporate Social Responsibiilty chapter, the policy related to our social and community development program which is an enactment of Petrosea's CSR programs, emphasizes the following principles:

- Accountability
- One Consistent Approach
- Risk Management
- Personal Responsibility
- Learning Culture

Targets

The expected impacts and benefits of the Company's CSR program implementations are as follows:

- Increased local human development index.
- Lower drop out rate and an increase of graduation rates of compulsory basic education.
- Increased competence in entrepreneurship.
- Increase human health index.
- Enhanced community economic and social conditions.

Planning & Realization

Program Planning

In implementing its CSR programs, Petrosea has always tried to involve the community by first mapping out their conditions in terms of social, cultural, economic, health and education aspects. This is done to ensure the CSR programs are in accordance to the requirements of the local communities and stakeholders. It is hoped that the community will feel a sense of ownership regarding the programs that will be developed.

Realisasi Program

Petrosea memfokuskan pelaksanaan program CSR pada tiga bidang utama dan satu bidang lainnya, yaitu:

- **Pendidikan**
  Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan memberantas kemiskinan. Melalui program pendidikan, Petrosea berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan bangsa menuju masyarakat yang mandiri, serta meningkatkan kemampuan bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan seluruhnya tertuju pada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kompetensi dasar pelajar.

  Berikut kegiatan bidang pendidikan yang dilaksanakan selama tahun 2017:

  - **Seminar peningkatan pelayanan perpustakaan untuk mendukung kreativitas sekolah di Balikpapan**
    Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan kreativitas dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini dapat dicapai apabila terdapat perpustakaan sekolah yang berfungsi dengan baik. Kegiatan ini fokus pada peningkatan pelayanan perpustakaan sekolah dasar sehingga mampu menopang kreativitas. Melalui seminar peningkatan pelayanan perpustakaan, Petrosea menggugah kesadaran bersama akan pentingnya ilmu pengetahuan demi meningkatkan daya saing.

  - **Sumbangan alat peraga sekolah & donasi buku**
    Sebagai salah satu bentuk dukungan bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan, Perusahaan menyumbangkan seperangkat alat peraga edukasi bagi PAUD Uma Kandung, Kelurahan Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kalimantan Selatan. Selain itu, Perusahaan juga melengkapi buku-buku perpustakaan di SDN Desa Pantai Cabe sesuai dengan kurikulum terakhir untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah tersebut.

Program Realization

Petrosea focused on the implementation of its CSR programs in three key areas and one other area:

- **Education**
  Education is one of the most important aspects for a person to improve his/her welfare and to eradicate poverty. Through its educational programs, Petrosea is committed to support the government in educating the nation to achieve an independent society as well as increase competitiveness, both nationally and internationally. All activities conducted were aimed to increase the quality of education and the basic competencies of students.

  The following are activities in education conducted throughout 2017:

  - **Seminar on improving library services to support school creativity in Balikpapan**

    To improve the quality of education, creativity in the learning process is necessary. This can be achieved if the existing school library is functioning well. This activity focuses on improving primary school library services to sustain school creativity. Through this library service improvementation seminar, Petrosea intends to raise awareness of the importance of education in order to improve competitiveness.

  - **Donations of educational equipment & books**
    As a form of its support to improve the quality of education, the Company donated several educational equipment to PAUD Uma Kandung, Kelurahan Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, South Kalimantan. Moreover, the Company also provided books for the library at SDN Desa Pantai Cabe according to the latest curricullum in order to enhance the quality of the learning process at the school.

- **Duta Cerdas - Peningkatan sarana belajar di PAUD / KB CERIA Kariangau**
  Perusahaan berkomitmen kuat untuk turut meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dasar. Salah satu wujud komitmen ini adalah dengan membantu melengkapi alat peraga edukatif untuk PAUD / KB Ceria, satu-satunya PAUD yang melayani anak-anak pesisir. Lokasi PAUD ini berada di RT 1 Kelurahan Kariangau yang dekat dengan Petrosea Support Fasilities (PSF) di Balikpapan. Selain alat peraga edukatif, Petrosea juga memberikan bantuan berupa buku-buku perpustakaan sesuai dengan kurikulum PAUD. Melalui kegiatan ini, diharapkan proses belajar-mengajar di PAUD Ceria akan semakin berkualitas.

- **Pembangunan lapangan sekolah SD Inpres 63**
  Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah akan membuat kualitas pendidikan meningkat. Oleh karena itu, Petrosea juga menunjukkan perhatiannya dengan membangun lapangan sekolah di SD Inpres 63 Klabinain, Kabupaten Sorong.

- **Smart Ambassadors - Improvement of learning facilities at PAUD / KB CERIA Kariangau**
  The Company is committed to help improving the quality of basic education. One for of this commitment is by donating educational equipment for PAUD / KB Ceria, the only early childhood education center that serves children living in the coastal area. The center is located at RT 1 Kelurahan Kariangau which is near Petrosea Support Fasilities (PSF) in Balikpapan. Apart from educational equipment, Petrosea also provided library books according to the PAUD curricullum. Through this activity, it is hoped that the quality of learning at PAUD Ceria will improve.

- **Development of school yard at SD Inpres 63**

  The quality of school facilities and infrastructure will improve the quality of education. Therefore, Petrosea also showed its concern by developing a school yard at SD Inpres 63 Klabinain, Kabupaten Sorong. This school is a state elementary school close to the operational area of POSB Sorong.

Sekolah ini merupakan sekolah dasar negeri yang paling dekat dengan lokasi operasional POSB Sorong. Kondisi gedung sekolah cukup bagus, tetapi sekolah ini tidak memiliki lapangan yang memadai seperti yang telah diatur oleh Kemendikbud. Tidak heran jika siswa sudah lama tidak pernah melaksanakan upacara bendera maupun kegiatan outdoor. Proyek ini akan menyediakan lapangan sekolah sesuai standar dan beberapa fasilitas olah raga bagi siswa sehingga mereka dapat melaksanakan upacara bendera kembali serta kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

Selain menyediakan lapangan sekolah, Petrosea juga mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibraka yang dimaksudkan untuk menumbuhkan kecintaan kepada NKRI dan sekaligus mempersiapkan sebuah tim yang akan melaksanakan upacara bendera di sekolah. Kegiatan ini merupakan jawaban dari warga sekolah SD Inpres 63 yang hampir 10 tahun tidak pernah melaksanakan upacara bendera.

- **Pengembangan kegiatan Pramuka**
  Selain pelajaran sekolah, pendidikan kepemimpinan juga sangat penting untuk mempersiapkan pemimpin generasi penerus. Pengembangan Pramuka menjadi salah satu alternatif untuk mencetak pemimpin andal yang tidak hanya piawai dalam mengelola organisasi, namun juga memiliki etika dan menjunjung tinggi moralitas serta bertenggang rasa tinggi terhadap sesama.

  Oleh karena itu, Petrosea mendukung penuh pengembangan Kwartir Ranting Batu Sopang, sebagai wujud realisasi komitmen Perusahaan dalam mendukung lahirnya calon pemimpin masa depan yang berkarakter kuat. Program CSR ini dilaksanakan bekerja sama dengan pihak Pramuka Kwartir Ranting Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur dan ditujukan agar jumlah Gugus Depan yang aktif bisa meningkat.

While the condiction of the school building is quite decent, it lacks a school yard as required by the Ministry of Education and Culture. As a result, it has been a while since the students were able to conduct a flag raising ceremony or other outdoor activities. This project will provide a standardized school yard and several sport facilities for the students so that they can conduct flag raising ceremonies and other extra-curricular activities.

In addition to the school yard, Petrosea also supported a flag raising team extracurricular activity intended to nurture the students' nationalism and at the same time prepare a team that will conduct the flag raising ceremony at the school. This initiative addressed the fact that SD Inpres 63 had not conducted a flag raising ceremony for almost 10 years.

- **Development of Pramuka Activities**
  In addition to classroom learning, leadership education is also very important to prepare leaders for future generations. Pramuka is one of the alternatives to create reliable leaders that are not only skilled in managing the organization, but also posses strong ethics and morals as well as and are tolerant towards others.

  Therefore, Petrosea fully supports the development of Kwartir Ranting Batu Sopang, as a form of the Company's commitment to nurture future leaders with strong characters. This CSR program was conducted in collaboration with Pramuka Kwartir Ranting Batu Sopang, Kabupaten Paser, East Kalimantan and was aimed to increase the number of active groups.

- **Kampanye Kesehatan & Keselamatan di Sekolah**

  Kegiatan ini dilakukan di SD 10 Buluq Sen, SD Filial Desa Umaq Dian dan SDN 012 Tembang Janggut, Desa Long Beleh Madang, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara.

  Tujuan program ini adalah untuk mendidik siswa agar mampu menjaga diri dari kemungkinan-kemungkinan terjangkit penyakit akibat kurangnya pengetahuan terhadap pola penyebaran penyakit yang berbahaya.

  Kampanye ini mengangkat topik peningkatan kesadaran siswa sekolah terhadap HIV/AIDS dan penyakit yang sering diderita oleh anak-anak, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta keterlibatan anak-anak dalam penggunaan kendaraan bermotor.

  Program ini juga dimaksudkan untuk mendidik siswa agar mampu menjaga kebersihan lingkungan dan menanamkan kesadaran untuk berkendara dengan mengutamakan keselamatan sejak usia sekolah.

- **Kesehatan**

  Salah satu syarat untuk kemajuan satu daerah adalah jika penduduknya menjaga kesehatan dengan menjalankan pola hidup sehat. Oleh karena itu, program bidang kesehatan masyarakat menjadi salah satu bidang yang penting untuk dilaksanakan bagi masyarakat di area sekitar kegiatan operasional Perusahaan.

  Berikut kegiatan bidang kesehatan yang dilaksanakan selama tahun 2017:

  - **Program Suka ASI**

    Program Suka ASI menjadi salah satu *success story* dari pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh Petrosea. Keberhasilan program yang dilaksanakan di Puskesmas Kariangau, Puskesmas Sidomulyo serta TP PKK Kariangau dan Margomulyo ini ditandai dengan diangkatnya program ini menjadi program kota karena Dinas Kesehatan Kota melihat banyak nya peningkatan jumlah Ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada anaknya.

    Suka ASI adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi bayi di dua kelurahan yang paling dekat dengan operasional Petrosea di Balikpapan. Program ini memfokuskan pada upaya promosi perilaku pemberian air susu ibu bagi bayi umur 0 - 6 bulan sebagai makanan terbaik.

    Program ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pelatihan kader ASI, penyuluhan dan ASI awards.

  - **Revitalisasi Posyandu Asih, Merpati & Melati Putih Serta Pencegahan Demam Berdarah**

    Program revitalisasi posyandu ini difokuskan pada pembinaan keterampilan kader posyandu di dalam mencatat data, mengolah data dan membuat pelaporan yang sesuai dengan ketentuan Puskesmas Batu Kajang. Dengan kemampuan kader yang meningkat, diharapkan Posyandu Asih di Desa Samurangau, Posyandu Merpati di Desa Lagai dan Posyandu Melati Putih di Desa Batu Kajang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur dapat memiliki sistem informasi posyandu yang lebih baik. Kegiatan pencegahan demam berdarah dilakukan dengan terlebih dahulu mengundang partisipasi tokoh dan masyarakat desa. Mereka kemudian difasilitasi agar dapat turut bergotong royong mewujudkan desa yang bebas dari jentik nyamuk dan bersama-sama melakukan proses *fogging* serta memeriksa tempat-tempat penampungan air bersih dan sumur agar bebas dari jentik nyamuk.

    Dengan pendekatan ini, diharapkan tidak akan ada lagi warga Samurangau yang terkena penyakit demam berdarah.

  - **Inisiasi Kelas Ibu Hamil & Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Posyandu**

    Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting untuk mengukur kesehatan sebuah negara atau daerah. Oleh karena itu, program untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak senantiasa menjadi prioritas. Kehamilan dan persalinan merupakan kondisi yang paling berisiko bagi kesehatan ibu dan anak, jadi mendorong peningkatan pengetahuan dan perilaku ibu hamil yang aman merupakan hal yang sangat penting. Hal ini yang dilakukan oleh Petrosea melalui penyelenggaraan kelas ibu hamil. Bersama dengan Polindes Klabinain, Sorong, Petrosea menginisiasi kelas ibu hamil untuk meningkatkan perilaku sehat bagi ibu hamil agar anak sehat dan ibu selamat.

- **Health & Safety Campaigns at Schools**

  This activity was conducted at SD 10 Buluq Sen, SD Filial Desa Umaq Dian and SDN 012 Tembang Janggut, Desa Long Beleh Madang, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara.

  The purpose of this program was to educate students so that they are able to safeguard themselves from illnesses caused by the lack of knowledge regarding the spread of dangerous diseases.

  The campaign focused on the topics of increasing awareness of school students regarding HIV/AIDS and diseases that are common among children, Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) as well as illegal use of motor vehicles by school children

  This program was also intended to educate students and enable them to maintain the cleanliness of their environments and embed awareness about road safety since an early age.

- **Health**

  One prerequisite for the improvement of a society is if its people take good care of their health by leading a healthy lifestyle. Therefore, the community health programs become an important aspect that need to be implemented in the Company's operational surrounding areas.

  The following are activities in health conducted throughout 2017:

  - **Suka ASI Breastfeeding Program**

    The Suka ASI breastfeeding campaign has become one of the success stories of Petrosea's CSR programs. The success of this program, conducted at Puskesmas Kariangau, Puskesmas Sidomulyo as well as TP PKK Kariangau and Margomulyo, was marked by the appointment of the Suka ASI program as the city government's official program as the City Health Office saw it was effective in increasing the number of mothers who exclusively have breastmilk to their children.

    Suka ASI aims to improve the nutritional condition of babies in the two urban villages closest to Petrosea's operations in Balikpapan. This program focused on the promotion of breastfeeding behavior for infants aged 0 - 6 months as the best source of food.

    This program consisted of three activities, namely training of ASI cadres, counseling and ASI awards.

  - **Revitalization of Posyandu Asih, Merpati & Melati Putih and Prevention of Dengue Fever**

    This posyandu, or integrated health service posts, revitalization program focused on developing the skills of posyandu cadres in recording data, processing data and reporting in accordance with the regulations from Puskesmas Batu Kajang. With cadres with increased abilities, it is expected that Posyandu Asih at Desa Samurangau, Posyandu Merpati at Desa Lagai and Posyandu Melati Putih at Desa Batu Kajang, Kabupaten Paser, East Kalimantan will have an improved information system. Dengue prevention activities were conducted by first inviting the participation of village leaders and the community. They were facilitated to participate in the cleaning of the village from dengue mosquitoes by way of fogging and ensuring that all clean water reserves and wells were free from mosquito larvae.

    This approach was expected to prevent Samurangau residents from being exposed to dengue fever.

  - **Initiation of Pregnancy Classes & Supplemental Feeding Program at Posyandu**

    Maternal and children health is an important indicator that measures the health of a nation or a region, which is why programs that aim to improve maternal and child health are a priority. As pregnancy and childbirth pose the highest risks for the health of both mothers and babies, education on safe pregnancy is of paramount importance. Petrosea addresses this issue by organizing pregnancy classes with the help of the Klabinain village clinic (Polindes) in Sorong. Petrosea initiated the class to promote healthy behaviors for pregnant women to keep both mothers and infants safe.

Selain kesehatan ibu hamil, pertumbuhan dan perkembangan balita harus dijaga agar generasi mendatang memiliki tingkat kecerdasan yang semakin baik. Untuk itu dibutuhkan asupan gizi yang memadai dan seimbang. Pengetahuan orang tua tetang asupan gizi seimbang menjadi penting.

Petrosea, melalui POSB Sorong, menyelenggarakan program PMT di posyandu di sekitar area operasionalnya. Kegiatan ini digagas untuk memberikan pengetahuan tentang gizi seimbang kepada orang tua balita yang berkunjung di posyandu, selain itu juga untuk meningkatkan tingkat kunjungan ibu balita ke posyandu. PMT juga dilakukan di posyandu Harapan Bunda 2, Desa Harapan, Kelurahan Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kalimantan Selatan yang berada di sekitar area operasional proyek BMB.

- **Kampanye Kesehatan dan Pemeriksaan & Pengobatan Gratis**
  Sebagai salah satu wujud komitmennya di bidang kesehatan, Petrosea melaksanakan sosialisasi dan kampanye kesehatan serta pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis di Desa Buluq Sen dan Desa Umaq Dian, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat serta menurunkan angka penyakit yang sering diderita di masyarakat seperti ISPA dan kelelahan.

- **Pemberdayaan Ekonomi**
  Petrosea berupaya membantu dan mendukung peningkatan kompetensi masyarakat sekitar di bidang kewirausahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Tujuannya agar mereka semakin mandiri secara ekonomi, mampu tetap bertahan dan meningkatkan kesejahteraannya biarpun kegiatan operasional Perusahaan telah selesai.

  Berikut kegiatan bidang pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan selama tahun 2017:

  - **Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)**
    Sebagai awal program pemberdayaan ekonomi di Desa Legai, pada tahun 2016 telah berhasil dibentuk KUBE Menjahit yang beranggotakan 10 orang.

Other than pregnancy health, it is also crucial for infants to reach all growth and development milestones to ensure that the future generation is of a better quality. This requires adequate and balanced nutrition and the parents' knowledge is vital.

Through POSB Sorong, Petrosea organized supplemental food programs in clinics around its operational area. This activity was initiated to provide knowledge about balanced nutrition to parents of young children who visit the posyandu, in addition to increasing the number of mothers visiting the posyandu. The supplemental food program was also conducted at posyandu Harapan Bunda 2, Desa Harapan, Kelurahan Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, South Kalimantan which is located around the operational area of the BMB project.

- **Health Campaigns and Free Medical Checkups & Medication**
  As a form of its commitment in health, Petrosea conducted health socialization and campaigns as well as free medical checkups and medication at Desa Buluq Sen and Desa Umaq Dian, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara. The goal was to increase the quality of health and basic healthcare for the community while also lowering the number of illnesses often suffered by the community such as upper respiratory tract infection and fatigue.

- **Economic Empowerment**
  Petrosea seeks to help and support the increase of the surrounding community's competencies in entrepreneurship skills by utilized existing resources. The aim is to help them become financially self-reliant, be able to sustain and grow their welfare even after the Company's operational activities have been concluded.

  The following are activities in economic empowerment conducted throughout 2017:

  - **Empowerment of Joint Business Group (KUBE)**
    The beginning of the economic empowerment program at Desa Legai was marked by the establishment of the Sewing KUBE in 2016, with 10 members.

Pada tahun 2017, kemampuan KUBE sebagai sarana pemberdayaan ekonomi terus ditingkatkan agar masyarakat, khususnya anggota KUBE Desa Legai dapat merintis kegiatan usaha produksi pakaian seragam. Mereka dilatih membuat seragam anak santri TPQ, seragam anak pramuka dan baju seragam karyawan tambang. Mereka juga mendapatkan pelatihan wira usaha kecil dan pelatihan simpan pinjam.

Lain lagi dengan kegiatan KUBE Bottom Plug di Desa Samurangau dan Legai, Kabupaten Paser, Kalimantan Selatan. Kegiatan KUBE sebagai satu satu program unggulan CSR Petrosea tersebut terus membukukan pertumbuhan omset usaha. Pada tahun 2017, nilai pendapatan dari kelompok KUBE di desa ini mencapai Rp 372.170.000 atau Rp 670.181.000 sejak tahun 2016.

Mulai tahun 2016, KUBE di dua desa tersebut telah mampu memenuhi permintaan bottom plug dari Petrosea, sehingga pada tahun 2017 kesejahteraan anggota KUBE meningkat. Selain meningkatkan produksi, diharapkan KUBE akan mendapatkan pelanggan baru yang akan dapat meciptakan unit usaha yang baru. KUBE juga akan diberikan pelatihan tentang Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) serta pelatihan wira usaha kecil.

- **Kampung Wisata Kepiting**
  Keberadaan operasi Perusahaan di Kelurahan Kariangau, Balikpapan yang berada di sekitar perairan sedikit banyak akan berpengaruh terhadap kondisi kehidupan nelayan. Oleh karena itu, sebagai wujud dari tanggung jawab sosialnya, Petrosea meluncurkan program Kampung Wisata Kepiting. Proyek ini merupakan income generating project bagi nelayan karena usaha utama sebagai nelayan sudah mulai menurun sehingga diperlukan usaha alternatif.

  Program pengembangan wisata alam dipandang merupakan pilihan yang tepat mengingat kampung ini masih memiliki mangrove yang asri dan kegiatan turunannya yang dapat dijual. Program Kampung Wisata Kepiting akan menginisiasi kelompok nelayan untuk menggerakkan usaha ini.

In 2017, the KUBE's capacity as a means of economic empowerment continued to improve in order for the the community, especially members of KUBE Desa Legai started their own school uniform making business. They were trained to make uniforms for Qoran study course students, Pramuka uniforms and mining workers' uniforms. They were also trained in small business enterpreneurship as well as money savings and lending.

Meanwhile, the KUBE Bottom Plug at Desa Samurangau and Legai, Kabupaten Paser, South Kalimantan as one of the Petrosea CSR's flagship programs, continued to record growth in their business turnover. In 2017, this KUBE group was able to generate income amounting to Rp 372,170,000 or a total of Rp 670,181,000 since 2016.

Starting in 2016, the KUBE Bottom Plug in both villages have been able to meet the bottom plug demands from Petrosea. In 2017, the welfare of KUBE members improved. In addition to increasing production, the KUBE is expected to get new customers, which would present the opportunity for the KUBE to create new business units. The KUBE will receive training on Occupational Safety & Health (OHS) as well as small scale entrepreneurship training.

- **Crab Tourism Village**
  The location of the Company's operations at Kelurahan Kariangau, Balikpapan which is around the coastal area, inevitably affects the livelihood of fishermen. Therefore, as a form of its social responsibility, Petrosea launched the crab tourism village program. This is an income generating project for the fishermen, as they require an alternative business because their main income as fishermen has started to decline.

  This choice of developing eco-tourism is considered suitable. By utilizing the lush mangrove vegetation around the village, tourism activities could be created and promoted to visitors. The Crab Tourism Village plans to initiate the fishermen to drive this business.

- **Bidang Lainnya**
  Selain tiga bidang kegiatan utama tersebut, Petrosea juga memberi perhatian dan respons yang cepat terhadap kondisi yang dihadapi masyarakat di sekitar kegiatan operasinya, maupun di lokasi lainnya di Indonesia. Perhatian dan respons rersebut ditunjukkan melalui beberapa kegiatan yang mencakup pemberian bantuan pasca bencana dan pemberian donasi serta bantuan rutin.

  - **Bantuan Pasca Bencana**
    Petrosea memiliki kepedulian terhadap korban bencana alam dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam seperti sembako dan bantuan lainnya. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perhatian dan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah yang terjadi di sekitar wilayah operasional, seperti kegiatan pasca bencana dalam bentuk penyediaan bahan kebutuhan dasar yang diperlukan para korban.

  - **Donasi & Bantuan Rutin**
    Dalam kegiatan kemasyarakatan, Petrosea berperan aktif dalam berbagai kegiatan, diantaranya perayaan hari besar keagamaan, hari kemerdekaan dan kegiatan pendidikan, kesehatan, olah raga, sosial, budaya serta kemasyarakatan lainnya dalam bentuk donasi dana ataupun bantuan material.

Biaya Yang Dikeluarkan

Total alokasi biaya yang dikeluarkan Petrosea untuk merealisasikan program CSR Perusahaan adalah sebesar Rp 518.515.000 dengan perincian sebagai berikut:

1. Program Pendidikan
   Rp 234.710.000
2. Program Kesehatan
   Rp 222.805.000
3. Program Pemberdayaan Ekonomi
   Rp 61.000.000

- **Other Areas**
  In addition to the three key areas of activities, Petrosea also provides assistance and response to conditions encountered by the local communities around its operations and other parts of Indonesia. Such assistance and responses are demonstrated through several activities that include post-disaster reliefs as well as regular donations and assistance.

  - **Post Disaster Sssistance**
    Petrosea cares a great deal about victims of natural disasters by providing relief for those effected by natual disasters in the form of food and other assistance. Furthermore, the Company also provides assistance to the affected communities around its operational areas, such as post-disaster activities by providing basic necessities for the victims.

  - **Regular Donations & Assistance**
    In community activities, Petrosea actively participates in various activities, including religious celebrations, independence day as well as other educational, health, sports, social, cultural and social activities in the form of donation of funds or material assistance.

Expended Funds

The total cost allocation spent by Petrosea to realize the Company's CSR programs was Rp 518,515,000 with the following details:

1. Educational Programs
   Rp 234,710,000
2. Health Programs
   Rp 222,805,000
3. Economic Empowerment Programs
   Rp 61,000,000

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Responsibility Toward Customers

Kebijakan

Kepuasan konsumen merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Petrosea berupaya untuk menumbuhkan budaya yang selalu mengedepankan pemberian hasil pelayanan dan produk bermutu terbaik kepada seluruh konsumennya.

Untuk memastikan hal tersebut, Perusahaan menerapkan *standard operating procedure* (SOP) terbaik yang diakui secara internasional melalui sistem terakreditasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu yang diaplikasikan bersama dengan ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja.

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Untuk menjaga loyalitas konsumen, Perusahaan menerapkan standar layanan yang bertaraf internasional dengan menjaga hubungan erat dengan konsumen. *Call center*, survei pelanggan dan temu pelanggan adalah beberapa kegiatan rutin yang diselenggarakan sebagai sarana membangun hubungan dan mengukur kinerja Perusahaan.

Petrosea selalu berkomitmen untuk memenuhi berbagai kewajiban yang telah disepakati. Bentuk komitmen lainnya dapat dilihat dari pengungkapan informasi operasional Perusahaan yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan, seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan berbagai berita seputar perkembangan Perusahaan yang disajikan dalam rangka memberikan konsumen kenyamanan dalam bermitra dengan Petrosea.

Sebagai warga korporasi dunia, Petrosea berupaya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, agar kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik serta memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk dan jasa yang diberikan Perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan konsumennya. Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat, CSR Officer Petrosea di masing-masing proyek bertindak sebagai External Relations Officer yang selalu siap menerima pengaduan/keluhan dari masyarakat setempat untuk selanjutnya dicarikan solusi atau pemecahan masalah dengan cepat dan tepat.

Policies

Consumer satisfaction is one of the keys behind the Company's continuous growth. Therefore, Petrosea strives to grow a culture of service and product excellence for all of its consumers.

To ensure this is applied, the Company implements the best highest internationally recognized standard operating procedures (SOP) through the accredited ISO 9001:2008 for Quality Management System which is applied together with ISO 14001:2004 for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 for Occupational Health & Safety System.

Responsibility Towards Consumers

To maintain consumer loyalty, the Company applies international service standards and keeps a close rapport with the consumers. Call centers, customer surveys and customer gatherings are some examples of Petrosea's routine activiites organized as a way to build relationships and measure the Company's performance.

Petrosea is always committed to meet its contractual obligations. Another form of its commitment can be seen by the disclosure of operational information on the Company's website, such as the quarterly and annual financial statements, annual report, sustainability report and various company updates to assure that consumers are comfortable in partnering with Petrosea.

As a global corporate citizen, Petrosea seeks to build constructive relationships with surrounding communities in order to assure that operational activities run smoothly and to provide assurances for consumers that the products and services provided by the Company are in accordance with consumer requirements. In maintaining community relationships, Petrosea's CSR Officers act as External Relations Officers who are ready to take reports from the local communities and to immediately and appropriately resolve any issues.

08

Laporan Keuangan Konsolidasian 2017

Consolidated Financial Statements 2017

PETROSEA

Member of Indika Energy Group

PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PETROSEA
Member of Indika Energy Group

PT Petrosea Tbk.(Head Office)

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224
Indonesia

T +62 21 29770999
F +62 21 29770988
W www.petrosea.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan") DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

PT PETROSEA ("the Company") AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned*:

1. Nama / *Name* : Hanifa Indradjaya
   Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID card* : Jl. Permata Hijau Raya Q.12 Kebayoran lama Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 29770999
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama / *Name* : Mochamad Kurnia Ariawan
   Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID card* : Jl. Murni 1 No. 31 Jakarta Timur
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 29770999
   Jabatan / *Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Tangerang Selatan, 28 Pebruari 2018/*February 28, 2018*

METERAI TEMPEL
TGL. 2000
58AD1AEF975847586
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hanifa Indradjaya
Presiden Direktur/*President Director*

Mochamad Kurnia Ariawan
Direktur/*Director*

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0171 PTRO ALH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Petrosea Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. GA117 0171 PTRO ALH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Petrosea Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrosea Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN

Ali Hery
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0555

28 Pebruari 2018/*February 28*, 2018

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	57.487	5	66.425	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	2.113		1.375	Other financial assets
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.517	31	6.534	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US$ 977 ribu dan US$ 847 ribu pada 31 Desember 2017 dan 2016	67.167		45.965	Third parties - net of allowance for impairment losses of US$ 977 thousand and US$ 847 thousand at December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	31	315	Related party
Pihak ketiga	265		306	Third parties
Persediaan - bersih	7.283	8	4.974	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	11.680	9	5.905	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	2.232	10	11.157	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka	2.503	11	3.259	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2.522	12	1.521	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	161.084		147.736	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada pengendalian bersama entitas	5.358	13	5.798	Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US$ 323.927 ribu dan US$ 297.965 ribu pada 31 Desember 2017 dan 2016	263.685	14	233.189	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 323,927 thousand and US$ 297,965 thousand at December 31, 2017 and 2016, respectively
Goodwill	781	15	781	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	1.131	16	1.764	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	4.805	12	4.157	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	275.760		245.689	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	436.844		393.425	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	306	31	305	Related parties
Pihak ketiga	64.668		37.208	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	1.316	31	1.316	Related party
Pihak ketiga	136		99	Third parties
Utang dividen	192		227	Dividends payable
Utang pajak	912	18	636	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2.450	19	2.311	Accrued expenses
Utang bank	10.597	20	16.254	Bank loans
Pendapatan diterima dimuka - bagian lancar	6.449	33	-	Unearned revenue - current portion
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	3.226	31	3.226	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	7.135	21	6.860	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	97.387		68.442	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian lancar	1.819	33	-	Unearned revenue - net of current portion
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	115.363	31	115.363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	10.797	21	9.759	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.392	30	12.685	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	16.551	28	16.727	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	160.922		154.534	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	258.309		222.976	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham				Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.008.605.000 saham	33.438	22	33.438	Subscribed and paid-up - 1,008,605,000 shares
Tambahan modal disetor	751		-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(1.449)		(473)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.475	22	1.475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	144.032		135.802	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	178.247		170.242	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	288		207	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	178.535		170.449	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	436.844		393.425	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
	US$ '000		US$ '000	
PENDAPATAN	259.868	23,31	209.370	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	(218.943)	24,31	(174.501)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	40.925		34.869	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(19.004)	25,31	(18.778)	Administration expenses
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	(473)	13	(2.208)	Share in jointly controlled entity's net loss
Penghasilan bunga	627		639	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(9.194)	26	(9.514)	Interest expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	143	27	(11.176)	Other gains and losses - net
Beban pajak final	(2.230)		(2.629)	Final tax expense
Jumlah	(30.131)		(43.666)	Total
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	10.794		(8.797)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(2.483)	28	972	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	8.311		(7.825)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.344)	30	(19)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan	336	28	5	Income tax benefit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	(1.008)		(14)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas pengendalian bersama entitas	33	13	15	Share in other comprehensive income of jointly controlled entity
Sub jumlah	(975)		1	Subtotal
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1)		(4)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(976)		(3)	Total other comprehensive loss for the year - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.335		(7.828)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	8.230		(7.934)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	81		109	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan	8.311		(7.825)	Profit (loss) for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	7.254		(7.937)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	81		109	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	7.335		(7.828)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian (dalam US$ penuh)	0,0082	29	(0,0079)	Basic earnings (loss) per share (in full US$)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Selisih penjabaran laporan keuangan/ *Foreign currency translation adjustment*	Saldo laba/*Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 1 Januari 2016	33.438	-	(424)	(46)	1.475	143.736	178.179	98	178.277	Balance as of January 1, 2016
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(7.934)	(7.934)	109	(7.825)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Bagian penghasilan komprehensif lain atas pengendalian bersama entitas	-	-	15	-	-	-	15	-	15	Share in other comprehensive income of jointly controlled entity
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	-	-	(14)	-	-	-	(14)	-	(14)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(4)	-	-	(4)	-	(4)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah rugi komprehensif	-	-	1	(4)	-	(7.934)	(7.937)	109	(7.828)	Total comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2016	33.438	-	(423)	(50)	1.475	135.802	170.242	207	170.449	Balance as of December 31, 2016
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	8.230	8.230	81	8.311	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Bagian penghasilan komprehensif lain atas pengendalian bersama entitas	-	-	33	-	-	-	33	-	33	Share in other comprehensive income of jointly controlled entity
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	-	-	(1.008)	-	-	-	(1.008)	-	(1.008)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(1)	-	-	(1)	-	(1)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(975)	(1)	-	8.230	7.254	81	7.335	Total comprehensive income
Modal disetor lainnya	-	751	-	-	-	-	751	-	751	Other paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2017	33.438	751	(1.398)	(51)	1.475	144.032	178.247	288	178.535	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017 US$ '000	2016 US$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	245.821	206.483	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(137.323)	(103.528)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(46.516)	(39.111)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	61.982	63.844	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	8.729	7.736	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	627	657	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.944)	(2.232)	Payment of income taxes
Pembayaran pajak lainnya dan denda	(8.027)	(7.957)	Payment of other taxes and penalties
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(9.164)	(8.271)	Payment of interest and finance charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	52.203	53.777	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	433	55	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(84)	-	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(49.648)	(12.718)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(49.299)	(12.663)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	60.948	155.475	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	1.915	7.678	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(8.087)	(20.172)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran utang bank	(66.618)	(171.244)	Payment of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.842)	(28.263)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.938)	12.851	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	66.425	53.574	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	57.487	66.425	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, LLM No. 75, Notaris di Jakarta tertanggal 21 Pebruari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 Nopember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Pebruari 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tertanggal 21 April 2017 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133793 tertanggal 5 Mei 2017.

Kantor pusat Perusahaan berada di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 01, Kelurahan Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi multi disiplin rekayasa, jasa konstruksi, *contracting*, jasa pertambangan, penyediaan perbekalan (logistik) dan peralatan untuk mendukung kegiatan/operasi industry minyak, gas bumi, sektor pertambangan dan pengembangan infrastruktur di dalam wilayah Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) mempunyai 3.779 karyawan (termasuk 1.696 karyawan tidak tetap) dan 2.536 karyawan (termasuk 845 karyawan tidak tetap) masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Sejak tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 22).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the Company) was established under Notarial Deed No. 75, dated February 21, 1972, of Djojo Muljadi, LLM, Public Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No.Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.36, dated April 21, 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Public notary in Jakarta, regarding changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0133793 dated May 5, 2017.

The Company's head office is located at Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang and its support offices are located in Tanjung Batu and Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 01, Kelurahan Kariangau, Balikpapan Barat, East Kalimantan and in Sorong, West Papua.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities include multi-disciplinary engineering, construction, contracting, mining, logistics, and equipment services to support activities/operations of oil, gas industry, mining sector and infrastructure development in Indonesia and outside Indonesia. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) had total number of employees of 3,779 (including 1,696 non-permanent employees) and 2,536 (including 845 non-permanent employees) as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board (BKPM) dated June 23, 2009, the Company’s status was changed to a domestic capital investment effective from such date. Starting July 6, 2009, the Company is one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 22).

Susunan pengurus dan komite audit Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 21 April 2017, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The Company's management and audit committee based on Notarial Deed No. 36, dated April 21, 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Public notary in Jakarta, consist of the following:

Presiden Komisaris	:	Richard Bruce Ness	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Maringan Purba Sibarani Abdurrachman Kun Wibowo	:	Independent Commissioners
Komisaris	:	Azis Armand Eddy Junaedy Danu	:	Commissioners
Presiden Direktur	:	Hanifa Indradjaya	:	President Director
Direktur Independen	:	Mochamad Kurnia Ariawan*	:	Independent Director
Direktur	:	Johanes Ispurnawan	:	Director
Ketua Audit Komite	:	Maringan Purba Sibarani	:	Audit Committee Chairman
Anggota Audit Komite	:	Abdurrachman Kun Wibowo Tonyadi Halim	:	Audit Committee Members

*) Efektif tanggal 17 Januari 2018, Mochamad Kurnia Ariawan mengundukan diri dari jabatannya sebagai Direktur Independen.

*) Effective on January 17, 2018, Mochamad Kurnia Ariawan resigned from his position as Independent Director.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/*Investment*	100%	100%	Tidak aktif/*Dormant*	765	708
PT Petrosea Kalimantan (PTPK)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa kontraktor/*Trading and contractor*	99,80%	99,80%	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	40	40
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII) dan entitas anak/*and its subsidiary*	Balikpapan	Pengelolaan pelabuhan khusus/*Special port management*	99,80%	99,80%	2015	1.809	1.717
PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Jasa pengelolaan limbah/ *Waste management service*	99,90%	99,90%	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	444	375
PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI)	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Jasa rekayasa/ *Engineering services*	99,90%	-	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	-	-
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Jasa penunjang Pertambangan/ *Mining support services*	99,00%	-	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*							
PT Mahaka Industri Perdana (MIP) melalui/*through* PTPII	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	51,25%	51,25%	1994	896	1.039

Pada tanggal 7 Juni 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRI dengan kepemilikan saham sebesar 99,9% saham dan sisanya sebesar 0,1% dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,9% dan 99,0% saham dan sisanya dimiliki oleh PTPII.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan Nopember 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Pebruari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.008.605.000 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 22).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (”PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (”ISAK”)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

On June 7, 2016, the Company established a new subsidiary, PTPRI, with 99.9% ownership interest and the remaining 0.1% was owned by PTPII.

On March 23, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with 99.9% and 99.0% ownership interest, respectively, and the remaining ownership was owned by PTPII.

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company’s 1,008,605,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 22).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Grup dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematik atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasion Grup.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity does not need to provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Group, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

The application of the following amendments and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 62 (amandement), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara *investor* cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which can not exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari PTPI, PTPK, PTPII, PTPRI, PTPRKI dan PTKBL dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of PTPI, PTPK, PTPII, PTPRI, PTPRKI and PTKBL are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang pelanggan, kas yang dibatasi pengunaannya di bank, piutang lain-lain dan deposito dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 31).

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group’s financial assets are classified as loans and receivable

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, receivable from customers, other receivables and deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya,biaya yang masih harus dibayar, hutang deviden, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasi jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable, accrued expenses, dividends payable, bank loans, lease liabilities and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Aset Keuangan Lainnya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu penempatan kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dan semua investasi yang jatuh tempo lebih dari waktu tiga bulan sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset keuangan lainnya.

k. Other Financial Assets

Restricted cash in bank with maturities of less than one year from the date of placement and all unrestricted investments with maturities more than three months from the date of placement are presented as other financial assets.

l. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas ventura bersama.

l. Investment in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures is incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint venture) the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Investasi pada entitas ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

An investmet in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing a part of interest in joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by

telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *ouput* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognises in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation;and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognise its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

o. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

p. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 12	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5	Furniture and fixtures

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3l.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of a joint venture is described in Note 3l.

r. Aset Tak Berwujud

r. Intangible Assets

Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Intangible assets is amortized over 4 years using the straight-line method.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

s. Impairment of Non-financial Assets Except Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g, penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3q.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g, while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

t. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *lessee*

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

t. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama perkiraan periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah marjin keuntungan tertentu, dan penerimaan dari sewa peralatan, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Revenue and Expense Recognition

Service revenue

Service revenue includes fees from mining services, mining construction services wherein billing is based on cost plus certain profit margin, and revenue from rental of equipment, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

w. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

w. Employee Benefits

Defined post-employement benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made by the Group to this benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

x. Pajak Penghasilan

x. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) hasil operasinya ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgements that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate, which are dealt with below.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di*review* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di*review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubahan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Impairment of Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan adalah sebesar US$ 781 ribu dan tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui pada tahun 2017 dan 2016.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was US$ 781 thousand and no impairment loss was recognized in 2017 and 2016.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of financial instruments

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36c, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36c memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

As described in Note 36c, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36c provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Kas	48	44	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Citibank N.A.	4.727	9.933	Citibank N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.556	1.343	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	608	634	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	253	343	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59	48	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	40	-	PT Bank Bukopin Tbk
(Persero) Tbk	18	317	(Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	4	4	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Panin Tbk	1	8	PT Bank Panin Tbk
Standard Chartered Bank	1	1	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.310	26.529	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	12.496	19.068	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.024	4	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	267	258	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank Panin Tbk	7	7	PT Bank Panin Tbk
UBS AG, Singapura	4	4	UBS AG, Singapore
PT Bank ANZ Indonesia	2	30	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	1	2	Standard Chartered Bank
Euro			Euro
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	7	7	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Citibank N.A.	2	2	Citibank N.A.
Dolar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	26	24	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Sub jumlah	54.413	58.566	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.845	7.815	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	1.181	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Sub jumlah	3.026	7.815	Subtotal
Jumlah	57.487	66.425	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Rupiah	5,00% - 6,00%	6,75%	Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

There are no balance of cash and cash equivalents used as the collateral for the Company's loans.

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	US$ '000	US$ '000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 31):			Related parties (Note 31):
PT Kideco Jaya Agung	5.638	4.269	PT Kideco Jaya Agung
PT Santan Batubara	1.787	1.787	PT Santan Batubara
PT Tripatra Engineers and Constructors	-	478	PT Tripatra Engineers and Constructors
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 200 ribu)	92	-	Others (below US$ 200 thousand each)
Jumlah	7.517	6.534	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	18.275	13.460	PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua
PT Indonesia Pratama	16.601	4.981	PT Indonesia Pratama
PT Freeport Indonesia	12.986	10.175	PT Freeport Indonesia
PT Maruwai Coal	6.157	-	PT Maruwai Coal
PT Indoasia Cemerlang	4.504	7.942	PT Indoasia Cemerlang
PT Anzawara Satria	1.189	1.387	PT Anzawara Satria
BUT Chevron Indonesia Company	1.034	645	BUT Chevron Indonesia Company
PT Exxon mobil Lubricants	997	-	PT Exxon mobil Lubricants
Eni Bukat Limited	861	909	Eni Bukat Limited
PT Saipem	777	-	PT Saipem
BUT Niko Resources Limited	713	713	BUT Niko Resources Limited
BP Berau	686	-	BP Berau
PT M.I. Indonesia	281	508	PT M.I. Indonesia
BUT Eni Muara Bakau B.V.	226	964	BUT Eni Muara Bakau B.V.
BUT Chevron Rapak Ltd	204	584	BUT Chevron Rapak Ltd
Conoco Philips (Grissik) Ltd	-	622	Conoco Philips (Grissik) Ltd
PT Indonesia Bulk Terminal	-	533	PT Indonesia Bulk Terminal
Pertamina Hulu Energi Nunukan	-	522	Pertamina Hulu Energi Nunukan
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 500 ribu)	2.653	2.867	Others (below US$ 500 thousand)
Jumlah	68.144	46.812	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(977)	(847)	Allowance for impairment losses
Bersih	67.167	45.965	Net
Jumlah	74.684	52.499	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	63.944	42.794	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	4.667	3.100	Under 30 days
31 - 60 hari	2.951	4.063	31 - 60 days
61 - 90 hari	545	21	61 - 90 days
91 - 120 hari	462	2	91 - 120 days
121 - 180 hari	62	85	121 - 180 days
181 - 365 hari	133	518	181 - 365 days
> 365 hari	2.897	2.763	> 365 days
Jumlah	75.661	53.346	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(977)	(847)	Allowance for impairment losses
Bersih	74.684	52.499	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	15.278	21.240	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currency
Rupiah	60.383	32.106	Rupiah
Jumlah	75.661	53.346	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(977)	(847)	Allowance for impairment losses
Bersih	74.684	52.499	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Saldo awal	847	625	Beginning balance
Penambahan (Catatan 27)	130	393	Additions (Note 27)
Penghapusan	-	(171)	Write-off
Saldo akhir	977	847	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan analisis posisi keuangan kini pihak rekanan.

Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognized based on an analysis of the counterparty's current financial position.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar US$ 977 ribu dan US$ 847 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Seluruh piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 365 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang tersebut.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade accounts receivables amounting to US$ 977 thousand and US$ 847 thousand at December 31, 2017 and 2016, respectively. All of individually impaired trade accounts receivable balances had outstanding days of more than 365 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Company does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

Age of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Dibawah 30 hari	4.667	3.100	Under 30 days
31 - 60 hari	2.951	4.063	31 - 60 days
61 - 90 hari	545	21	61 - 90 days
91 - 120 hari	462	2	91 - 120 days
121 - 180 hari	62	85	121 - 180 days
181-365 hari	133	518	181 - 365 days
> 365 days	1.920	1.916	> 365 days
Jumlah	10.740	9.705	Total

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Tidak ada saldo piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

There is no balance of trade accounts receivable used as collateral for the bank loan facilities.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 31):			Related party (Note 31):
PT Indika Energy Tbk	315	315	PT Indika Energy Tbk
Pihak ketiga	265	306	Third parties
Jumlah	580	621	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan, karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	8.059	6.628	Spare parts and supplies
Bahan bakar	296	242	Fuel
Minyak pelumas	177	332	Lubricants
Jumlah	8.532	7.202	Total
Penyisihan persediaan usang	(1.249)	(2.228)	Allowance for stock obsolescence
Bersih	7.283	4.974	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang			Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	2.228	653	Beginning balance
Penambahan (Catatan 27)	249	1.575	Additions (Note 27)
Pemulihan (Catatan 27)	(575)	-	Reversals (Note 27)
Penghapusan	(653)	-	Write-off
Saldo akhir	1.249	2.228	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

At December 31, 2017 and 2016, inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar US$ 72.027 ribu dan US$ 45.302 ribu.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, total cost of inventories recognized as expense amounted to US$ 72,027 thousand and US$ 45,302 thousand, respectively.

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman perusahaan.

There are no balances of inventories used as collateral for the Company's loans.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)			Corporate income tax (Note 28)
Perusahaan			Company
2017	1.944	-	2017
2016	-	2.232	2016
Pajak pertambahan nilai - bersih	9.736	3.673	Value added tax - net
Jumlah	11.680	5.905	Total

10. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK / 10. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)			Corporate income tax (Note 28)
2016	2.232	-	2016
2015	-	10.427	2015
Pajak penghasilan pasal 26 (Catatan 28)	-	730	Income article 26 (Note 28)
Jumlah	2.232	11.157	Total

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / 11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Asuransi	833	1.574	Insurance
Sewa	459	590	Rent
Lain-lain	1.211	1.095	Others
Jumlah	2.503	3.259	Total

12. ASET LAINNYA / 12. OTHER ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Lancar			Current
Deposit	1.386	724	Deposits
Uang muka	1.114	761	Advances
Lain-lain	22	36	Others
Jumlah	2.522	1.521	Total
Tidak lancar			Noncurrent
Biaya tangguhan proyek	3.797	3.169	Deferred project costs
Uang muka	1.008	988	Advances
Jumlah	4.805	4.157	Total

13. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS / 13. INVESTMENT IN A JOINTLY CONTROLLED ENTITY

	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
PT Santan Batubara (SB)	Kalimantan	50			PT Santan Batubara (SB)
Saldo awal			5.798	7.991	Beginning balance
Bagian rugi tahun berjalan			(473)	(2.208)	Share in loss for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain			33	15	Share in other comprehensive income
Saldo akhir			5.358	5.798	Ending balance

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 50% kepemilikan di SB, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan lokasi proyek di Kalimantan, dan bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar US$ 100 ribu. Pada tahun 2009, SB memulai operasi komersial.

In 1998, the Company purchased a 50% ownership interest in SB, a company domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan, and is engaged in exploring, mining, treating and selling coal, at a cost of US$ 100 thousand. In 2009, SB started its commercial operations.

Ringkasan informasi keuangan dari SB adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of SB is set out below:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Aset lancar	2.995	7.800	Current assets
Aset tidak lancar	12.308	12.469	Noncurrent assets
Jumlah Aset	15.303	20.269	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	3.192	7.192	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.395	1.482	Noncurrent liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	10.716	11.595	Equity attributable to owners of the Company
Jumlah liabilitas dan ekuitas	15.303	20.269	Total liabilities and equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	(946)	(4.416)	Expenses
Rugi tahun berjalan	(946)	(4.416)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	67	30	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(879)	(4.386)	Total comprehensive loss for the year

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan diatas dicatat dengan nilai tercatat kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the jointly controlled entity recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Aset bersih dari pengendalian bersama entitas	10.716	11.595	Net assets of the jointly controlled entity
Proporsi kepemilikan Grup pada pengendalian entitas bersama	50%	50%	Proportion of the Group's ownership interest in the jointly controlled entity
Jumlah tercatat investasi	5.358	5.798	Carrying amount of investment

14. ASET TETAP / 14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	3.251	-	-	-	3.251	Land
Gedung dan perbaikan gedung	38.723	-	-	14.166	52.889	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	112.745	2	11.548	37.159	138.358	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.766	-	-	984	8.750	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	32.058	66.214	-	(54.252)	44.020	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	335.644	-	10.186	13.088	338.546	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	967	11.976	-	(11.145)	1.798	Construction in progress
Jumlah	531.154	78.192	21.734	-	587.612	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	29.192	2.452	-	-	31.644	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	66.539	19.428	11.139	(108)	74.720	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	6.024	469	-	-	6.493	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	196.210	24.819	10.067	108	211.070	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	297.965	47.168	21.206	-	323.927	Total
Jumlah Tercatat Bersih	233.189				263.685	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2016	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	3.071	-	-	180	3.251	Land
Gedung dan perbaikan gedung	37.331	-	1.131	2.523	38.723	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	155.806	-	31.806	(11.255)	112.745	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.745	-	-	21	7.766	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	29.463	11.550	-	(8.955)	32.058	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	319.411	-	7.981	24.214	335.644	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.462	6.233	-	(6.728)	967	Construction in progress
Jumlah	554.289	17.783	40.918	-	531.154	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	26.695	2.516	19	-	29.192	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	82.573	19.831	26.326	(9.539)	66.539	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4.939	1.085	-	-	6.024	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	170.614	23.696	7.639	9.539	196.210	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	284.821	47.128	33.984	-	297.965	Total
Jumlah Tercatat Bersih	269.468				233.189	Net Carrying Amount

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan nilai tercatat bersih aset sewa pembiayaan, yang berasal dari Perusahaan masing-masing sebesar US$ 7.400 ribu dan nihil.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the additional net carrying amounts of leased assets held under finance lease of the Company amounted to US$ 7,400 thousand and nil, respectively.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Nilai tercatat:			Net carrying amounts:
Aset tetap	528	6.934	Property, plant and equipment
Nilai realisasi atas pelepasan:			Proceeds from disposal of:
Aset tetap	433	55	Property, plant and equipment
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 27)	95	6.879	Loss on disposal of property, plant, and equipment (Note 27)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 24)	21.758	22.793	Direct costs (Note 24)
Beban administrasi (Catatan 25)	591	639	Administration expenses (Note 25)
Aset sewaan:			Leased assets:
Beban usaha langsung (Catatan 24)	24.819	23.696	Direct costs (Note 24)
Jumlah	47.168	47.128	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Perusahaan yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Company which have not been completed at the reporting date, with detail as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
		US$ '000		
Bangunan				Buildings
Dermaga, gudang dan lain-lain	65%	30.548	2019	Jetty, warehouse and others
Alat berat dan kendaraan				Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	50%	15.270	2018	Other heavy equipment
Jumlah		45.818		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 189.792 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 189,792 square meters with “Building Use Rights” for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029 2030 and 2043, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US$ 7.512 ribu dan US$ 8.806 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 21).

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama tahun berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada pembeli dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 584.236 ribu dan US$ 504.528 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US$ 7,512 thousand and US$ 8,806 thousand that are fully depreciated but still in use as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

In 2017 and 2016, the Company entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with a financing company for a period of 4 to 5 years (Note 21).

After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the year, the Company's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the seller-lessee and classified the transactions as finance lease.

Leased assets are used as collateral for the lease liabilities (Note 21).

At December 31, 2017 and 2016, inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia against all risks for US$ 584,236 thousand and US$ 504,528 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The management believes that the carrying amounts of the Company's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara nilai perolehan atas akuisisi MIP sebesar US$ 1.079 ribu dan kepemilikan non-pengendali sebesar US$ 283 ribu dengan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh sebesar US$ 581 ribu.

Berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dari goodwill, tidak ada penurunan pada nilai goodwill. Sehingga, manajemen tidak memberikan pencadangan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016.

15. GOODWILL

This account represents excess of purchase price of acquisition of MIP amounting to US$ 1,079 thousand and non-controling interest amounting to US$ 283 thousand over the fair value of the identifiable net assets acquired amounting to US$ 581 thousand.

Based on management's assessment of recoverable amount of goodwill, there is no decline in the value of goodwill. Therefore, the management does not provide any allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016.

16. ASET TIDAK BERWUJUD / 16. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Perangkat lunak komputer	3.867	-	-	3.867	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi MIP	222	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of MIP
Aset tidak berwujud Dalam Pengembangan	-	84	-	84	Intangible assets under development
Jumlah	4.089	84	-	4.173	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	2.254	667	-	2.921	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi MIP	71	50	-	121	Intangible assets from the acquisition of MIP
Jumlah	2.325	717	-	3.042	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1.764			1.131	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2016	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan:					At cost:
Perangkat lunak komputer	3.500	-	367	3.867	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi MIP	222	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of MIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	-	367	(367)	-	Intangible assets under development
Jumlah	3.722	367	-	4.089	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	1.628	626	-	2.254	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi MIP	21	50	-	71	Intangible assets from the acquisition of MIP
Jumlah	1.649	676	-	2.325	Total
Jumlah Tercatat Bersih	2.073			1.764	Net Carrying Amount

Aset tidak berwujud ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 4 tahun.

The intangible assets are amortized over its estimated useful life of 4 years.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Beban administrasi (Catatan 25)	525	551	Administration expenses (Note 25)
Beban usaha langsung (Catatan 24)	192	125	Direct costs (Note 24)
Jumlah	717	676	Total

17. UTANG USAHA / 17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi (Catatan 31):			Related parties (Note 31):
PT Indika Energy Tbk	205	174	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 100 ribu)	101	131	Others (each less than US$ 100 thousand)
Jumlah	306	305	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Pemasok dalam negeri	63.858	36.850	Local suppliers
Pemasok luar negeri	810	358	Foreign suppliers
Jumlah	64.668	37.208	Total
Jumlah	64.974	37.513	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	59.407	35.076	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	3.398	1.681	Under 30 days
31 - 60 hari	609	232	31 - 60 days
61 - 90 hari	442	186	61 - 90 days
91 - 120 hari	704	28	91 - 120 days
> 120 hari	414	310	> 120 days
Jumlah	64.974	37.513	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	2.910	1.461	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currencies
Rupiah	61.888	35.978	Rupiah
Dolar Singapura	111	5	Singapore Dollar
Dolar Australia	65	66	Australian Dollar
Euro	-	3	Euro
Jumlah	64.974	37.513	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of up to 60 days.

18. UTANG PAJAK / 18. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas anak	1	90	Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	358	86	Article 4 (2)
Pasal 15	5	1	Article 15
Pasal 21	405	393	Article 21
Pasal 23	120	46	Article 23
Pasal 26	23	20	Article 26
Jumlah	912	636	Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Gaji dan bonus	879	976	Salaries and bonus
Pajak kendaraan	799	861	Vehicle tax
Cuti tahunan	772	474	Annual leave
Jumlah	2.450	2.311	Total

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

Kreditur/ *Creditor*	Fasilitas kas maksimum/ *Maximum cash facility* US$ '000	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000
Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)	30.000	11 September/*September* 11, 2017	25 Januari/*January 25, 2017*	LIBOR + 2,5%	-	628
			25 Januari/*January 25, 2017*	LIBOR + 2,5%	-	590
			10 Pebruari/*February 10, 2017*	LIBOR + 2,5%	-	5.227
			10 Pebruari/*February 10, 2017*	LIBOR + 2,5%	-	5.516
			22 Pebruari/*February 22, 2017*	LIBOR + 2,5%	-	1.242
			23 Juni/*June 23, 2017*	LIBOR + 2,5%	-	3.051
			8 Januari/*January 8, 2018*	LIBOR + 2,5%	6.737	-
			9 Januari/*January 9, 2018*	LIBOR + 2,5%	3.860	-
Jumlah/*Total*					10.597	16.254

Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit maksimum sebesar US$ 12,5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman dengan menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US$ 20 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 3,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan dari tanggal penarikan.

Pada tanggal 11 September 2014, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah tingkat suku bunga fasilitas pinjaman menjadi LIBOR ditambah 2,5% per tahun.

Pada tanggal 11 September 2017 Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman dengan menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US$ 30 juta.

Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)

On August 12, 2009, the Company obtained short-term loan facilities from Citibank to finance the Company's general working capital requirements. The facilities' maximum credit limit is US$ 12.5 million with interest rate of LIBOR plus 4% per annum.

On October 29, 2012, the Company and Citibank agreed to amend the credit facility agreement by increasing the maximum amount of credit facility to US$ 20 million, with interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and will mature within six month from the drawdown date.

On September 11, 2014, the Company and Citibank agreed to amend the interest rate of credit facility to become LIBOR plus 2.5% per annum.

On September 11, 2017, the Company and Citibank agreed to amend the credit facility agreement by increasing the maximum amount of credit facility to US$ 30 million.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari Citibank, masing-masing sebesar US$ 10.597 ribu dan US$ 16.254 ribu.

Beban bunga atas utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US$ 360 ribu dan US$ 543 ribu (Catatan 26).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has outstanding balance of working capital loan from Citibank amounting to US$ 10,597 thousand and US$ 16,254 thousand, respectively.

The interest incurred on bank loans for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US$ 360 thousand and US$ 543 thousand, respectively (Note 26).

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Present value of minimum lease payments*		
	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:					a. By Due Date:
Tidak lebih dari satu tahun	7.726	7.363	7.102	6.845	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	11.413	10.476	10.815	9.844	Later than one year and not later than five years
Sub jumlah	19.139	17.839	17.917	16.689	Subtotal
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(1.222)	(1.150)	-	-	Less: future finance charges
Dikurangi: beban sewa pembiayaan belum diamortisasi	(18)	(85)	(18)	(85)	Less: unamortized lease fees
Ditambah: bunga masih harus dibayar	-	-	33	15	Add: accrued interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	17.899	16.604	17.932	16.619	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(7.135)	(6.860)	Current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - bersih			10.797	9.759	Long-term finance lease liabilities - net
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:					b. By Lessor:
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia			15.695	14.121	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance			1.887	1.491	PT Orix Indonesia Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia			335	1.006	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services			-	71	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah			17.917	16.689	Subtotal
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi			(18)	(85)	Less: unamortized lease fees
Ditambah: bunga masih harus dibayar			33	15	Add: accrued interest
Jumlah			17.932	16.619	Total

Perusahaan membeli sebagian alat berat operasinya melalui sewa pembiayaan. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 14). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

The Company purchased some of its heavy equipment through finance lease. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14). The leases have terms of 4 to 5 years.

Liabilitas sewa pembiayaan yang didenominasi dalam mata uang selain mata uang fungsional perusahaan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities denominated in currency other than the respective functional currency of the Company are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Rupiah	-	71	Rupiah

i. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan dan MUFJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US$ 25 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan April 2017.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan dan MUFJ menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US$ 7,5 juta dan US$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulan.

i. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

On April 18, 2012, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US$ 25 million. The interest rate on this facility is 3.40% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.40% plus LIBOR. This finance lease facility has been fully paid by the Company in April 2017.

On August 31, 2017, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US$ 7.5 million and US$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

ii. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan dan PT Orix Indonesia Finance menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 12 (dua belas) bulan.

ii. PT Orix Indonesia Finance

On June 28, 2012, the Company and PT Orix Indonesia Finance entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US$ 15 million. The interest rate on this facility is 3.50% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.50% plus LIBOR. The facility is available for 12 (twelve) months.

Jangka waktu dari liabilitas sewa pembiayaan dibawah perjanjian ini adalah selama 5 tahun. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, PT Orix Indonesia Finance menyetujui pemberian fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan sebesar US$ 2.128 ribu. Tanggal 13 Nopember 2017, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 13 Nopember 2022. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

iii. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan dan PT Caterpillar Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US$ 50 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 20 Agustus 2013. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR dan 3,75% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

Jangka waktu dari liabilitas sewa pembiayaan dibawah perjanjian ini adalah selama 5 tahun.

iv. PT Toyota Astra Financial Services (TAF)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan dan TAF menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan kendaraan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar Rp 1,8 milyar (atau setara dengan US$ 150 ribu). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Tingkat bunga fasilitas adalah 5,5% per tahun.

Pada tanggal 4 Nopember 2014, Perusahaan dan TAF menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan kendaraan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar Rp 1,8 milyar (atau setara dengan US$ 148 ribu). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Nopember 2017. Tingkat bunga fasilitas adalah 5,5% per tahun.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan tersebut.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US$ 722 ribu dan US$ 718 ribu (Catatan 26).

The lease liability's term under the agreement is 5 years. In July 2017, the Company has settled this finance lease facility.

On October 20, 2017, PT Orix Indonesia Finance granted finance lease facility to the Company amounting to US$ 2,128 thousand. On November 13, 2017, the Company draw down finance lease liabilities. The facility is available until November 13, 2022. The interest rate of credit facility is 3% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

iii. PT Caterpillar Finance Indonesia

On March 3, 2005, the Company and PT Caterpillar Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US$ 50 million. This facility is available until August 20, 2013. The interest rate on this facility is 3.50% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR and 3.75% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

The lease liability's term under the agreement is 5 years.

iv. PT Toyota Astra Financial Services (TAF)

On October 1, 2014, the Company and TAF entered into a consumer finance facility agreement wherein the Company was granted a finance lease facility for vehicles amounting to Rp 1.8 billion (or equivalent to US$ 150 thousand). The facility is available until October 1, 2017. The interest rate on this facility is 5.5% per annum.

On November 4, 2014, the Company and TAF entered into a consumer finance facility agreement wherein the Company was granted a finance lease facility amounting to Rp 1.8 billion (or equivalent to US$ 148 thousand). The facility is available until November 4, 2017. The interest rate on this facility is 5.5% per annum.

In October 2017, the Company has settled this finance lease facility.

The finance lease interest expense incurred for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US$ 722 thousand and US$ 718 thousand, respectively (Note 26).

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

i. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset sewaan; dan

ii. Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

i. The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, the leased assets; and

ii. The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over the leased assets.

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2017 and 2016, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2017			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
		%	US$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	117.983.600	11,70	3.911	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	186.607.200	18,50	6.187	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

	31 Desember/*December 31,* 2016			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
		%	US$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	115.351.900	11,44	3.824	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	189.238.900	18,76	6.274	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US$ 1.475 ribu).

General Reserve

The Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US$ 1,475 thousand).

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Penambangan	171.274	114.324	Mining
Rekayasa dan konstruksi	70.238	70.124	Engineering and construction
Jasa	16.212	22.660	Services
Lain-lain	2.144	2.262	Others
Jumlah	259.868	209.370	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi masing-masing sebesar US$ 70.196 ribu dan US$ 64.676 ribu.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, revenues derived from construction service amounted to US$ 70,196 thousand and US$ 64,676 thousand, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenues from related parties are as follows:

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Penambangan			Mining
PT Kideco Jaya Agung	57.568	53.789	PT Kideco Jaya Agung
Jasa			Services
PT Mitra Alam Segara Sejati	144	-	PT Mitra Alam Segara Sejati
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	89	-	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
Rekayasa dan konstruksi			Engineering and construction
PT Tripatra Engineers and Constructors	-	442	PT Tripatra Engineers and Constructors
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi	57.801	54.231	Total revenues from related parties

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Kideco Jaya Agung	57.568	53.789	PT Kideco Jaya Agung
Pihak ketiga			Third parties
PT Freeport Indonesia	55.370	54.501	PT Freeport Indonesia
PT Indonesia Pratama	48.554	22.009	PT Indonesia Pratama
PT Binuang Mitra Bersama	37.819	16.651	PT Binuang Mitra Bersama
Jumlah	199.311	146.950	Total

24. BEBAN USAHA LANGSUNG / 24. DIRECT COSTS

	2017 US$ '000	2016 US$ '000	
Operasi alat berat dan peralatan	72.716	48.763	Operations of plant and equipment
Penyusutan (Catatan 14)	46.577	46.489	Depreciation (Note 14)
Gaji, upah dan biaya pegawai	40.729	31.420	Salaries, wages and related costs
Subkontraktor	24.462	11.697	Subcontractors
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	19.518	23.194	Rental of plant, vehicle and others
Material	7.490	5.049	Materials
Sistem informasi manajemen	1.069	863	Management information system
Amortisasi (Catatan 16)	192	125	Amortization (Note 16)
Lain-lain	6.190	6.901	Others
Jumlah	218.943	174.501	Total

Sampai dengan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended December 31, 2017 and 2016 there were no transactions with suppliers that constituted more than 10% of the total revenues.

25. BEBAN ADMINISTRASI / 25. ADMINISTRATION EXPENSES

	2017 US$ '000	2016 US$ '000	
Gaji dan upah	12.556	13.130	Salaries and wages
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan (Catatan 31)	1.549	2.387	Office, vehicle and equipment rental (Note 31)
Jasa hukum dan profesional	893	490	Legal and professional fees
Sistem informasi manajemen	689	478	Management information system
Perjalanan	664	423	Travel
Penyusutan (Catatan 14)	591	639	Depreciation (Note 14)
Amortisasi (Catatan 16)	525	551	Amortization (Note 16)
Perlengkapan kantor	279	221	Office supplies
Donasi	219	32	Donations
Asuransi	218	73	Insurance
Komunikasi	135	113	Communication
Pelatihan dan seminar	132	59	Training and seminar
Keamanan	128	145	Security
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 100 ribu)	426	37	Others (each less than US$ 100 thousand)
Jumlah	19.004	18.778	Total

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / 26. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

	2017 US$ '000	2016 US$ '000	
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi (Catatan 31)	7.446	7.446	Interest expense on long-term loan from a related party (Note 31)
Beban bunga pada sewa pembiayaan (Catatan 21)	722	718	Interest expense on finance lease liabilities (Note 21)
Beban bunga pada utang bank (Catatan 20)	360	543	Interest expense on bank loans (Note 20)
Lain-lain	666	807	Others
Jumlah	9.194	9.514	Total

27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH / 27. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	2017 US$ '000	2016 US$ '000	
Pemulihan persediaan usang (Catatan 8)	575	-	Reversal of stock obsolescence (Note 8)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	105	(1.217)	Gain (loss)on foreign exchange - net
Denda pajak	(102)	(712)	Tax penalties
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha tak tertagih (Catatan 6)	(130)	(393)	Provision for impairment losses on trade accounts receivable (Note 6)
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	(249)	(1.575)	Provision for inventory obsolescence (Note 8)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 14)	(95)	(6.879)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 14)
Lain-lain - bersih	39	(400)	Others - net
Jumlah	143	(11.176)	Total

28. PAJAK PENGHASILAN / 28. INCOME TAX

Beban pajak terdiri dari:

Tax expense consists of the following:

	2017 US$ '000	2016 US$ '000	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	68	131	Subsidiary
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	2.255	2.734	Adjustment recognised in the current year in relation to the prior years' corporate income tax
Pajak tangguhan	160	(3.837)	Deferred tax
Beban (manfaat) pajak - bersih	2.483	(972)	Tax expense (benefit) - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.794	(8.797)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	6.728	(10.098)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan imbalan pasca kerja - bersih	2.363	2.016	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan persediaan usang bersih dari pemulihan dan penghapusan	(979)	1.575	Provisions for stock obsolence net of reversals and write-offs
Penyisihan cuti dan bonus	237	42	Provision for leaves and bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih	130	222	Provision for impairment losses on trade accounts receivable
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	40	(367)	Difference between commercial and fiscal amortization
Penyisihan (pembayaran) pajak kendaraan - bersih	(62)	148	Provision (payment) of vehicle tax - net
Jumlah	8.457	(6.462)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	5.366	4.312	Employee welfare
Beban pajak final	2.230	2.629	Final tax expenses
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	473	2.208	Share in jointly controlled entity's net loss
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	223	(343)	Income (loss) before tax of subsidiaries
Denda pajak	102	712	Tax penalties
(Penghasilan) biaya terkait aset sewaan	(384)	6.966	(Income) expenses in relation with leased assets
Penghasilan kena pajak final - bersih	(22.772)	(22.403)	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(583)	(633)	Other nondeductible expenses
Jumlah	(15.345)	(6.552)	Total
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal	3.906	(21.811)	Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal:			Fiscal losses:
2015	-	(5.197)	2015
2016	(21.811)	-	2016
Akumulasi rugi fiskal	(17.905)	(27.008)	Accumulated fiscal loss
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Tahun berjalan:			Current year:
Pasal 22	70	45	Article 22
Pasal 23	1.874	2.187	Article 23
Jumlah	1.944	2.232	Total
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan (Catatan 9)	1.944	2.232	Overpayment of corporate income tax (Note 9)

Pajak final merupakan pajak penghasilan badan atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dan rekayasa dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final.

The final tax represents the final tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction and engineering service is subject to final tax.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017* US$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* US$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* US$ '000	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* US$ '000	
Kompensasi kerugian	6.752	(2.276)	-	4.476	Tax loss compensation
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.171	591	336	4.098	Employee benefits obligation
Beban masih harus dibayar	513	44	-	557	Accrued expenses
Persediaan	557	(245)	-	312	Inventories
Piutang usaha	212	32	-	244	Trade accounts receivable
Aset tidak berwujud	(297)	10	-	(287)	Intangible assets
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(27.635)	1.684	-	(25.951)	Property, plant and equipment and finance lease
Bersih	(16.727)	(160)	336	(16.551)	Net

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016* US$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* US$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* US$ '000	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* US$ '000	
Kompensasi kerugian	1.300	5.452	-	6.752	Tax loss compensation
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.662	504	5	3.171	Employee benefits obligation
Persediaan	164	393	-	557	Inventories
Beban masih harus dibayar	464	49	-	513	Accrued expenses
Piutang usaha	156	56	-	212	Trade accounts receivable
Aset tidak berwujud	(205)	(92)	-	(297)	Intangible assets
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(25.110)	(2.525)	-	(27.635)	Property, plant and equipment and finance lease
Bersih	(20.569)	3.837	5	(16.727)	Net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar US$ 17.905 ribu dan US$ 27.008 ribu sampai dengan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan yang diakui atas rugi fiskal masing-masing sebesar US$ 4.476 ribu dan US$ 6.752 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to US$ 17,905 thousand and US$ 27,008 thousand for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. Hence, deferred tax asset of US$ 4,476 thousand and US$ 6,752 thousand as of December 31, 2017 and 2016, respectively, was recognized on such fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak bersih dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax is as follows:

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.794	(8.797)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	2.699	(2.199)	Income tax expense (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	2.255	2.734	Adjustment recognised in the current year in relation to the current tax of prior years corporate income tax
Kesejahteraan karyawan	1.342	1.078	Employee welfare
Penghapusan rugi fiskal 2015 atas amnesti pajak	1.300	-	Write-off of 2015 fiscal loss for tax amnesty
Beban pajak final	558	657	Final tax expenses
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	118	552	Share in jointly controlled entity's net loss
Beban pajak entitas anak	68	131	Tax expense of subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	56	(86)	Income (loss) before tax of subsidiaries
Denda pajak	26	178	Tax penalties
Beban terkait aset sewaan	(96)	1.742	Expense in relation with leased assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(150)	(158)	Other nondeductible expenses
Penghasilan kena pajak final - bersih	(5.693)	(5.601)	Income subject to final tax - net
Beban (manfaat) pajak penghasilan	2.483	(972)	Income tax expense (benefit)

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 8 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan tahun 2014 sebesar US$ 7.719 ribu atas permohonan klaim pengembalian pajak sebesar US$ 10.453 ribu. Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut pada tanggal 10 Mei 2016 sebesar Rp 102.152.000 ribu (setara dengan US$ 7.736 ribu). Selisih antara pengembalian pajak yang diterima dengan jumlah yang sebelumnya dicatat pada laba rugi pada tahun 2016.

Tax Assessment Letters

On April 8, 2016, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter for 2014 Corporate Income Tax amounting to US$ 7,719 thousand as compared to recorded claim for tax refund of US$ 10,453 thousand. The Company received the tax refund on May 10, 2016 amounting to Rp 102,152,000 thousand (or equivalent to US$ 7,736 thousand). The difference on tax refund received and the amount initially recorded as claims are directly charged to profit and loss in year 2016.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar US$ 8.132 ribu atas permohonan pengembalian sebesar US$ 10.427 ribu (Catatan 10). Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 108.597.211 ribu (setara dengan US$ 8.172 ribu). Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi pada 2017.

Pada tanggal 29 Maret dan 30 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), pasal 15, pasal 23, pasal 24, pasal 26 dan pajak pertambahan nilai serta Surat Tagihan Pajak pajak pertambahan nilai tahun 2015 dengan jumlah sebesar Rp 1.637.709 ribu (atau setara dengan US$ 123 ribu) atas pemeriksaan atas semua jenis pajak tahun 2015. Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah membayar semua Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak tersebut.

On March 27, 2017, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter for 2015 Corporate Income Tax amounting to US$ 8,132 thousand as compared to recorded claim for tax refund of US$ 10,427 thousand (Note 10). On April 21, 2017, the Company received the tax refund amounting to Rp 108,597,211 thousand (or equivalent to US$ 8,172 thousand). The differences in amount recorded and Tax Decision Letter is directly charged to profit or loss in 2017.

On March 29 and March 30, 2017, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter for 2015 Income Tax article 4(2), article 15, article 23, article 24, article 26 and value added tax and Tax Collection Letter for value added tax with total amount of Rp 1,637,709 thousand (or equivalent to US$ 123 thousand) on examination of all taxation for year 2015. On March 31, 2017, the Company has fully paid the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter.

Surat Ketetapan Pajak untuk Kerjasama Operasi (Catatan 10)

Tax Assessment Letters for Joint Operations (Note 10)

Kerjasama operasi/ *Joint operations*	Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Pajak kurang bayar/Tax *underpayment*	Pengembalian kelebihan bayar *pajak/Refund overpayment of tax*	Bagian perusahaan/ *Company portion* — Setara dengan/ *Equivalent with* 31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
			Rp '000.000	Rp '000.000	US$ '000	US$ '000
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ *Income Tax art. 26*	2005	12.505	5.996	-	393
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ *Income Tax art. 26*	2006	14.226	6.762	-	288
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ *Income Tax art. 26*	2007	3.371	2.052	-	49
Jumlah/*Total*				14.810	-	730

Pada tahun 2013, PCJO telah membayar kurang bayar pajak penghasilan 26 tahun 2005 - 2007 dan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PC JO menerima Surat Keputusan atas keberatan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tahun 2005-2006, yang menyatakan penolakan keberatan PC JO dan menambahkan jumlah pajak yang masih harus dibayar PC JO sebesar Rp 3.852.071 ribu (atau setara dengan US$ 289 ribu). Pajak tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 8 April 2015. Pada tanggal 10 April 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding yang disampaikan ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan ini.

In 2013, PC JO had paid the underpayment of income tax article 26 for the years 2005 - 2007 and filed the objection letter on such Tax Assessment Letters.

On January 15, 2015, PC JO received Decision Letter on objection on underpayment of income tax article 26 for the years 2005-2006, stating the rejection of the PC JO's objection and increased the tax underpayment amounting to Rp 3,852,071 thousand (or equivalent to US$ 289 thousand). This underpayment has been paid on April 8, 2015. On April 10, 2015, the Company requested for an appeal to the Tax Court, for the objection decision.

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak tertanggal 30 Nopember 2016 mengenai persetujuan sebagian Permohonan banding sebesar Rp 14.809.439 ribu (atau setara dengan US$ 1.460 ribu). Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi tahun 2016. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

In January 2017, the Company has received Tax Decision Letter on approval in part of appeal dated November 30, 2016 amounting to Rp 14,809,439 thousand (or equivalent to US$ 1,460 thousand). The differences on amount recorded and Tax Decision Letter are directly charged to profit or loss in 2016. In May 2017, the Company has received the tax refund.

29. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share are based on the following data:

	2017 US$ '000	2016 US$ '000	
Laba			Earnings
Laba (rugi) untuk perhitungan (rugi) per saham dasar	8.230	(7.934)	Profit (loss) for computation of basic earnings (loss) per share
Jumlah saham			Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.008.605.000	1.008.605.000	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba (rugi) per saham dasar / dilusian (dalam US$ penuh)	0,0082	(0,0079)	Basic earnings (loss) per share (in full US$)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2017 dan 2016.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2017 and 2016.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Imbalan pasca kerja	13.555	10.303	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	2.837	2.382	Long service leave
Liabilitas bersih	16.392	12.685	Net liabilities

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 1.966 karyawan dan 1.695 karyawan pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits are 1,966 and 1,695 at December 31, 2017 and 2016, respectively

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.790	1.541	Current service cost
Biaya bunga	834	733	Interest costs
Biaya jasa lalu	(193)	(382)	Past service costs
Komponen dari biaya imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi	2.431	1.892	Component of post-employment benefit recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja-neto:			Remeasurement on the net post-employment benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.059	412	Actuarial losses arising from changes in financial statements
Kerugian dan keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan pengalaman	285	(393)	Actuarial losses and gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.344	19	Components of post-employment benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	3.775	1.911	Total

Dari biaya tahun berjalan, US$ 2.431 ribu dan US$ 1.892 ribu termasuk dalam beban usaha langsung dan beban administrasi masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Of the expense for the current year, US$ 2,431 thousand and US$ 1,892 thousand were included in direct costs and administration expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position of the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	US$ ' 000	US$ ' 000	
Nilai kini kewajiban	13.555	10.303	Present value of post-employment benefits obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	US$ ' 000	US$ ' 000	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	10.303	8.424	Opening post-employment benefits obligation
Biaya jasa kini	1.790	1.541	Current service costs
Biaya bunga	834	733	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:			Remeasurement (gains) losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.059	412	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	285	(393)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dan kerugian dari kurtailmen	(193)	(382)	Past service cost, including gains and losses on curtailments
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(122)	218	Exchange differences on foreign plans
Pembayaran manfaat	(401)	(250)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	13.555	10.303	Closing post-employment benefits obligation

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,50% per tahun/*per annum*	8,50% per tahun/*per annum*	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/*per annum*	8,00% per tahun/*per annum*	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun dini	45	45	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI III	TMI III	Mortality Rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits is discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US$ 1.053 ribu (meningkat sebesar US$ 1.203 ribu).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US$ 0,6 ribu (berkurang sebesar US$ 0,6 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut masing-masing adalah 1.966 karyawan dan 1.695 karyawan pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Beban cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US$ 1,053 thousand (increase by US$ 1,203 thousand).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US$ 0.6 thousand (decrease by US$ 0.6 thousand).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits are 1,966 employees and 1,695 employees at December 31, 2017 and 2016, respectively.

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

	2017 US$ '000	2016 US$ '000	
Biaya jasa kini	505	500	Current service costs
Biaya bunga	181	179	Interest costs
Biaya jasa lalu	(22)	-	Past service costs
Efek dari pengurangan karyawan	-	(103)	Effect of curtailment
Kerugian aktuarial bersih	179	(148)	Net actuarial losses (gains)
Jumlah	843	428	Total

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Saldo awal nilai kini kewajiban tidak didanai	2.382	2.226	Beginning balance of present value of long-service leave benefits
Biaya jasa kini	505	500	Current service costs
Biaya bunga	181	179	Interest costs
Biaya jasa lalu	(22)	-	Past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	179	(148)	Net actuarial losses (gains)
Efek dari pengurangan karyawan	-	(103)	Effect of curtailment
Pembayaran manfaat	(364)	(331)	Benefits payment
(Keuntungan) kerugian selisih kurs	(24)	59	(Gain) loss on foreign exchange
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	2.837	2.382	Ending balance of present value of long-service leave benefits

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these long service leave benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Nilai kini kewajiban tidak didanai	2.837	2.382	Present value of long-service leave benefits

Biaya sehubungan dengan cuti berimbalan jangka panjang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long service leave benefits is calculated by by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
Tingkat diskonto	7,50% per tahun/*per annum*	8,50% per tahun/*per annum*	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/*per annum*	8,00% per tahun/*per annum*	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun dini	45	45	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI III	TMI III	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbalan jangka panjang adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US$ 59 ribu (meningkat sebesar US$ 54 ribu).

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service leave is discount rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-service leave obligation would decrease by US$ 59 thousand (increase by US$ 54 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbalan jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya. Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 15,77 tahun dan 12,36 tahun

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-service leave obligation recognised in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years. The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 and 2016 is 15.77 years and 12.36 years.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.

b. PT Santan Batubara (SB) adalah sebuah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama.

c. PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indy Property Indonesia, Tripatra Singapore Pte. Ltd, Indo Energy Capital II B.V, PT Indika Logistic dan Support Services, PT Mitra Bahtera Sejahtera Tbk, PT Mitra Alam Segara Sejati, dan PT Kideco Jaya Agung mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi:

a. Pengendalian bersama entitas

Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup, penambangan batubara dan rekayasa dan konstruksi kepada SB. Sejak Maret 2014, aktivitas pemindahan tanah penutup di lokasi SB sudah terhenti. Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar nihil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,41% dan 0,45%.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.

b. PT Santan Batubara (SB) is an entity wherein the Company has joint control.

c. PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indy Property Indonesia, Tripatra Singapore Pte. Ltd, Indo Energy Capital II B.V, PT Indika Logistic and Support Services, PT Mitra Bahtera Sejahtera Tbk, PT Mitra Alam Segara Sejati, and PT Kideco Jaya Agung have the same majority stockholder as the Company.

Transactions with Related Parties:

a. Jointly controlled entity

The Company provides overburden removal, coal mining and engineering and construction services to SB. Starting March 2014, the overburden removal activity at SB site has been suspended. Revenue from such services amounted to nil for the years ended December 31, 2017 and 2016. At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2017 and 2016 are 0.41% and 0.45%, respectively.

Sejak Juli 2012, Perusahaan menerima uang muka sebesar US$ 1.500 ribu dari SB yang dibayarkan dalam 5 kali cicilan bulanan dalam jumlah yang sama. Uang muka ini adalah untuk pembangunan infrastruktur fasilitas pendukung Uskap dimana sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses pembangunan masih belum selesai. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar US$ 1.316 ribu.

Starting July 2012, the Company received advance payment amounting to a total of US$ 1,500 thousand which was paid in 5 equal monthly installments by SB. Such payment is for the construction of Uskap infrastructure support facilities which have not yet been completed at the reporting date. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as other payables to a related party amounting to US$ 1,316 thousand.

b. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Mulai 1 Januari 2011 Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada KJA.

Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US$ 57.568 ribu dan US$ 53.789 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 atau sebesar 22,15% dan 25,69% dari jumlah pendapatan (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,29% dan 1,09%.

b. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Starting January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to KJA.

Revenue from such services for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US$ 57,568 thousand and US$ 53,789 thousand, respectively, or 22.15% and 25.69% of total revenues (Note 23). At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivables to total assets as of December 31, 2017 and 2016 are 1.29% and 1.09%, respectively.

c. PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

Sejak Mei 2013, Perusahaan memberikan jasa rekayasa kepada TPEC. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar nihil dan US$ 422 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 atau masing-masing sebesar nihil dan 0,22% terhadap jumlah pendapatan (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini sebesar nihil dan US$ 478 ribu pada tahun 31 Desember 2017 dan 2016, dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan 0,13%.

c. PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

Starting May 2013, the Company provided engineering services to TPEC. Revenue from such services for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and US$ 422 thousand or nil and 0.22% of total revenues, respectively (Note 23). At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions amounted to nil and US$ 478 thousand as of December 31, 2017 and 2016, which was recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2017 and 2016 are nil and 0.13%, respectively.

d. PT Indika Energy Tbk (IE)

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa dengan IE. Berdasarkan perjanjian ini, IE akan menyediakan layanan jasa informasi komunikasi dan teknologi kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak awal tahun 2013 dan akan berlaku sampai dengan adanya kesepakatan di antara para pihak untuk mengakhiri perjanjian. Pada tanggal 4 Januari 2017, perjanjian pemberian jasa dengan IE direvisi yang mencakup perubahan biaya alokasi per bulan.

Pada tanggal 16 Pebruari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931m^2 dengan biaya rental perbulan dan biaya pelayanan perbulan masing-masing sebesar US$ 15/m^2 dan Rp 85.000/m^2.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban sistem informasi manajemen dan sewa bangunan pada biaya usaha langsung untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar US$ 2.244 ribu dan US$ 2.331 ribu (Catatan 24 dan 25). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihal berelasi (Catatan 17). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 0,08%.

Pada 2012, terdapat pembayaran atas nama yang dilakukan oleh Perusahaan untuk biaya perjalanan IE. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 7). Persentase saldo piutang lain-lain terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 0,07% dan 0,08%.

e. PT Indy Property Indonesia (IPI)

Pada tanggal 16 Pebruari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931m^2 dengan biaya rental perbulan dan biaya pelayanan perbulan masing-masing sebesar US$ 15/m^2 dan Rp 85.000/m^2.

d. PT Indika Energy Tbk (IE)

On October 31, 2013, the Company entered into a Service Level Agreement with IE. Based on this agreement, IE will provide information communications and technology services to the Company. This agreement is valid from beginning of the year 2013 and shall continue until the parties agree to terminate this agreement. On January 4, 2017, service level management was amended, which included change allocation cost monthly.

On February 16, 2015, the Company entered into building lease agreement in Bintaro area with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company will lease office building with total area of 5,931m^2 and monthly rental charge and monthly service charge amounting to US$ 15/m^2 and Rp 85,000/m^2, respectively.

Expenses from such transactions, which were presented as part of management information system and rent buildings under direct costs and administration expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US$ 2,244 thousand and US$ 2,331 thousand, respectively (Notes 24 and 25). At reporting dates, the outstanding payables from such transactions were recorded as trade accounts payable to related parties (Note 17). Percentage of this outstanding trade accounts payable to total liabilities as of December 31, 2017 and 2016 is 0.08%.

In 2012, there was payment on behalf of the Company for IE's travel expenses. At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as other accounts receivable (Note 7). Percentage of other accounts receivable to total assets as of December 31, 2017 and 2016 are 0.07% and 0.08%, respectively.

e. PT Indy Property Indonesia (IPI)

On February 16, 2015, the Company entered into building lease agreement in Bintaro area with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company will lease office building with total area of 5,931m^2 and monthly rental charge and monthly service charge amounting to US$ 15/m^2 and Rp 85,000/m^2, respectively.

Pada Tanggal 19 Oktober 2016, perjanjian sewa menyewa bangunan Indy Bintaro Office Park direvisi yang mencakup perubahan biaya sewa menjadi sebesar Rp 195,105/m^2 semi gross per bulan dan nilai biaya sewa periode 3 bulan menjadi Rp 3,471 juta sejak 16 Pebruari 2017 serta perubahan biaya lembur dan fasilitas lainnya.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban sewa gedung, kendaraan dan peralatan pada beban administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US$ 548 ribu dan US$ 506 ribu.

On October 19, 2016, building Indy Bintaro Office Park lease agreement was amended which included changes rental charge amounting tp Rp 195.105/m^2 semi gross monthly and amount of rental charge 3 months period amouting to Rp 3.471 million since February 16, 2017 and change overtime charges and another facilities.

Expenses from such transactions, were presented as part of office, vehicle and equipment rental under administration expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to US$ 548 thousand and US$ 506 thousand, respectively.

f. Tripatra Singapore Pte. Ltd. (TRIS)

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa untuk menyewa ruangan kantor di Singapura dengan TRIS. Perusahaan menyewa ruangan kantor seluas 2.936 kaki persegi yang terletak di Suntec Tower, Singapura. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 September 2012 sampai dengan 1 September 2015.

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan TRIS menyetujui untuk memperpanjang sewa ruangan kantor di Singapura sampai dengan 1 September 2018. Pada 19 Mei 2017, perjanjian tersebut diakhiri oleh kedua belah pihak.

Atas sewa ruangan ini, Perusahaan diwajibkan menyerahkan uang deposit sebesar SG$ 97.500. Beban sewa yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar nihil dan US$ 94 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari beban sewa gedung, kendaraan dan peralatan pada beban administrasi pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 17). Persentase saldo utang usaha terhadap jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,04%.

f. Tripatra Singapore Pte. Ltd. (TRIS)

On August 31, 2012, the Company entered into a lease agreement to lease office room in Singapore with TRIS. The Company rented office room of 2,936 square feet located at Suntec Tower, Singapore. This agreement is valid for 3 (three) years from September 1, 2012 until September 1, 2015.

On September 1, 2015, the Company and TRIS agreed to extend the lease of office room in Singapore until September 1, 2018. On May 19, 2017, both parties agreed to terminate the agreement.

For this lease, the Company is required to pay cash deposit of SG$ 97,500. Rent expense from such transaction for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and US$ 94 thousand, respectively, which were presented as office, vehicle, and equipment rental under administration expenses in the consolidated financial statements (Note 25). At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as trade accounts payable to related parties (Note 17). Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of December 31, 2017 and 2016 is 0.04%.

g. Indo Energy Capital II B.V

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	US$ '000	US$ '000	
Utang jangka panjang dari Indo Energy Capital II B.V	115.363	115.363	Long-term loan from Indo Energy Capital II B.V
Bunga masih harus dibayar - jangka pendek	3.226	3.226	Accrued interest - current
Jumlah	118.589	118.589	Total

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital Resources Limited (ICRL), dimana ICRL setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US$ 140.000 ribu. Dana ini berasal dari Indo Energy Capital II B.V sesuai dengan *Intercompany Loan Agreement* antara Indo Energy Capital II B.V dengan ICRL pada tanggal 24 Januari 2013. Penarikan pinjaman sebesar US$ 115.363 ribu oleh Perusahaan digunakan untuk pelunasan dipercepat atas kewajiban pokok dan harga penebusan dari pinjaman Indo Integrated Energy II B.V. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023 dan tingkat bunga adalah 7,165%.

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan menandatangani amendemen *Intercompany Loan Agreement* untuk mengubah tingkat bunga menjadi 6,454% yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Januari 2013.

Beban bunga yang timbul dari pinjaman diatas US$ 7.446 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai beban bunga dan keuangan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 26).

Saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar US$ 118.589 ribu. Persentase saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 45,91% dan 53,18%.

g. Indo Energy Capital II B.V

On April 1, 2013, the Company signed a Memorandum of Agreement with Indika Capital Resources Limited (ICRL) whereby ICRL agreed to make available to the Company a loan facility with a principal amount of US$ 140,000 thousand. These funds were obtained from Indo Energy Capital II B.V based on Intercompany Loan Agreement between Indo Energy Capital II B.V and ICRL on January 24, 2013. The drawdown amounting to US$ 115,363 thousand was used by the Company for early settlement of the principal obligation and the redemption price of the loan from Indo Integrated Energy II B.V. The facility's maturity date is on January 24, 2023 and the interest rate is 7.165%.

On September 10, 2015, the Company signed an Amendment to Intercompany Loan Agreement to adjust the interest rate to 6.454% effective on January 24, 2013.

Interest expense arising from the above loan amounted to US$ 7,446 thousand for years ended December 31, 2017 and 2016, which are presented as interest expenses and finance charges in the consolidated financial statements (Note 26).

The outstanding balance of long-term loan from a related party as of December 31, 2017 and 2016 is US$ 118,589 thousand. Percentage of long-term loan from a related party to total liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are 45.91% and 53.18%, respectively.

h. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

Pada 23 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Kepelabuhan untuk Pangkalan Pelayanan Logistik Lepas Pantai dengan ILSS. Berdasarkan perjanjian ini, ILSS akan menyediakan jasa kepelabuhan termasuk tempat untuk pengusahaan kegiatan kepelabuhan di atas lahan kepada Perusahaan, sedangkan Perusahaan akan membangun dan menggunakan pangkalan logistik serta terminal di atas lahan ILSS. Perjanjian ini berlaku efektif selama 20 tahun sejak tanggal 23 Juni 2014 sampai dengan tanggal 23 Juni 2034. Kompensasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada ILSS adalah US$ 500 ribu per tahun untuk tiga tahun pertama dan akan dievaluasi kembali pada tahun 2017. Beban yang berasal dari transaksi ini sebesar US$ 556 ribu dan US$ 756 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari beban subkontraktor pada beban usaha langsung. Pada tanggal pelaporan, tidak ada saldo utang yang berasal dari transaksi ini.

h. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

On June 23, 2014, the Company entered into a Port and Offshore Logistic Supply Base Agreement with ILSS. Based on this agreement, ILSS will provide port services including area for such port services to the Company, while the Company will build and use logistic supply base on ILSS's land. This agreement is valid for 20 years from June 23, 2014 until June 23, 2034. Compensation that will be paid by the Company to ILSS is US$ 500 thousand per year for the first three years and will be re-evaluated in 2017. Expenses from such transaction amounting to US$ 556 thousand and US$ 756 thousand for the years ended December 31, 2017 and 2016, were presented as part of subcontractor under direct costs. At reporting dates, there are no outstanding payable from such transaction.

i. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)

Pada tanggal 21 Nopember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal lepas pantai dengan MBSS dengan jangka waktu 4 bulan dan opsi memperpanjang 2 bulan. Sewa per bulan sebesar US$ 36 ribu. Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai beban usaha langsung. Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar nihil dan 0,02%.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan dapat melakukan tagihan kembali (*back charge*) atas bahan bakar yang tak terpakai kepada MBSS. Tagihan kembali ini dicatat sebagai pendapatan jasa senilai US$ 89 ribu dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang usaha yang berasal dari transaksi ini adalah sebesar US$ 81 ribu, dicatat sebagai piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6).Persentase piutang usaha dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan 0,02%.

i. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)

On November 21, 2016, the Company entered into time charter party for offshore service vessels agreement with MBSS with a period of 4 months and extended option of 2 months. Charter hires amounted to US$ 36 thousand per month. Expense from such transactions, were presented as direct costs. Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are nil and 0.02%, respectively

Under the agreement, the Company may back charge idle fuel to MBSS. Such back charge was presented as revenues from services amounting to US$ 89 thousand and nil for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 23). At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions amounted to US$ 81 thousand, recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of trade account receivable from related parties to total liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are nil and 0.02%, respectively

j. PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

Pada 2017, Perusahaan menyediakan jasa pendukung perbaikan FC Blitz Crane dengan MASS. Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar US$ 144 ribu atau sebesar 0,06% terhadap jumlah pendapatan tahun 2017 (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar US$ 11 ribu dan nihil, dicatat sebagai piutang usaha dari pidak-pihak berelasi tahun 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6). Presentase saldo piutang usaha terdahap jumlah asset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 0,0024%.

j. PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

In 2017, the Company provided FC Blitz Crane repair support services to MASS. Revenue from such services for the year ended December 31, 2017 amounted to US$ 144 thousand or 0.06% of total revenues, (Note 23). At reporting date, the outstanding receivables from such transactions amounted to US$ 11 thousand and nil, recorded as trade accounts receivable from related parties in December 31, 2017 and 2016 (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2017 is 0.0024%.

k. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

k. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Komisaris	315	342	Commissioners
Direksi	840	1.596	Directors
Jumlah	1.155	1.938	Total
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	2,17%	4,36%	As a percentage of total employee costs

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

32. PELAPORAN SEGMEN

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu Pertambangan, Penyediaan Jasa, dan Rekayasa dan Konstruksi.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik, dan jasa pengolahan air bersih.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

32. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of Mining, Services, and Engineering and Construction.

The Mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services and mine partnering.

The Services segment covers supply base facilities and water treatment plant services.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

	Pertambangan/ *Mining*		Jasa/ *Services*		Rekayasa dan Konstruksi/ *Engineering and Construction*		Tidak Dialokasikan/ *Unallocated*		Jumlah Konsolidasi/ *Consolidated Amount*		
	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017	31/12/2016	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Pendapatan dan beban											Revenue and expenditures
Pendapatan usaha	171.274	114.324	16.212	22.660	70.237	70.124	2.145	2.262	259.868	209.370	Segment revenues
Hasil segmen	4.226	2.298	(7.874)	162	22.572	20.225	2.997	(6.594)	21.921	16.091	Segment results
Bagian (rugi) laba bersih pengendalian bersama entitas	(478)	(2.208)	-	-	-	-	-	-	(473)	(2.208)	Share in jointly controlled entity net (loss) profit
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	627	639	627	639	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(5.822)	(6.163)	(316)	(365)	(2.586)	(2.286)	(470)	(700)	(9.194)	(9.514)	Interest expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	94	(6.873)	9	(393)	39	-	1	(3.910)	143	(11.176)	Other gains and losses - net
Beban pajak final	-	-	(313)	(614)	(1.917)	(2.015)	-	-	(2.230)	(2.629)	Final tax expense
(Beban) manfaat pajak penghasilan - bersih	(2.219)	798	(210)	158	-	-	(54)	16	(2.483)	972	Income tax (expense) benefit - net
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(4.199)	(12.148)	(8.704)	(1.052)	18.108	15.924	3.101	(10.549)	8.311	(7.825)	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:											Other information:
Aset tetap - bersih	168.159	177.654	60.752	21.484	34.109	31.642	665	2.409	263.685	233.189	Property, plant and equipment - net
Aset lainnya	114.126	87.496	10.803	17.342	46.801	53.668	1.428	1.730	173.159	160.236	Other assets
Jumlah aset	282.285	265.150	71.555	38.826	80.910	85.310	2.093	4.139	436.844	393.425	Total assets
Jumlah liabilitas	202.592	181.503	18.854	9.888	35.771	30.599	1.092	986	258.309	222.976	Total liabilities
Pengeluaran barang modal (termasuk aset tidak berwujud)	47.940	14.113	16.694	3.506	13.609	466	34	65	78.278	18.150	Capital expenditure (include intangible assets)
Pendapatan (beban) non kas:											Noncash income (expenses):
Penyusutan	(32.853)	(35.904)	(7.829)	(4.342)	(4.737)	(6.395)	(1.748)	(487)	(47.168)	(47.128)	Depreciation
Amortisasi	(37)	(88)	-	-	-	-	(502)	(588)	(717)	(676)	Amortization
Beban non-kas lainnya	(2.359)	(1.328)	(793)	(672)	(703)	(859)	(672)	(486)	(4.527)	(3.345)	Other noncash expenses

33. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

33. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

a. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

	31 Desember/ *December 31/* 2017	31 Desember/ *December 31/* 2016	
	US$ '000	US$ '000	
Jatuh tempo:			Due:
Kurang dari 1 tahun	2.140	2.054	Less than 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	3.252	3.270	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	1.168	1.790	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.507	-	More than 5 years
Jumlah	8.067	7.114	Total

b. Pada tanggal 26 Juli 2012, jumlah fasilitas bank garansi dari HSBC, Jakarta ditingkatkan menjadi sebesar US$ 15 juta dari US$ 9 juta, untuk mendukung rencana Perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang kuat dengan perolehan proyek baru.

Pada tanggal 10 Agustus 2015, Perusahaan dan HSBC, Jakarta menyetujui untuk memperpanjang fasilitas sampai dengan 30 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari HSBC, Jakarta masing-masing sebesar US$ 11.656 ribu dan US$ 11.681 ribu.

Fasilitas diatas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mempertahankan persyaratan tersebut.

b. On July 26, 2012, the amount of bank guarantee facility from HSBC, Jakarta is increased to US$ 15 million from US$ 9 million, to support the Company's plan to pursue substantial growth by securing new projects.

On August 10, 2015, the Company and HSBC, Jakarta agreed to extend the facility until June 30, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from HSBC, Jakarta amounting to US$ 11,656 thousand and US$ 11,681 thousand, respectively.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with these covenants.

c. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan Fasilitas *Non Cash Loan* dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan proyek minyak dan gas. Fasilitas *Non Cash* maksimum sebesar US$ 30 juta yang dapat dipergunakan dalam pembukaan bank garansi, pembukaan Jaminan Fasilitas Kredit (SBLC), pembukaan Fasilitas Kredit impor maupun Surat Kredit Berdokumen dalam Negri (SKBDN) baik dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ataupun dalam Rupiah.

Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan Fasilitas *Treasury Line* dengan limit US$ 5 juta kepada Perusahaan. Fasilitas ini tanpa jaminan.

c. On December 29, 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide the Non Cash Loan Facility with the aim to support oil and gas projects. Non-Cash Facility of up to US$ 30 million can be used in the bank guarantee opening, Standby Letter of Credit (SBLC) opening, opening of Letter of Credit import and Letter Credit Local (SKBDN) both denominated in U.S. Dollar or in Rupiah.

On December 29, 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided Treasury Line facility with a limit of US$ 5 million to the Company. This facility has no collateral.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani persetujuan perpanjangan fasilitas yang ada dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

1. Ketentuan fasilitas yang ada

   a. Fasilitas *non cash loan*
   Penambahan fasilitas menjadi US$ 50 juta untuk penerbitan bank garansi/SBLC dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

   b. Fasilitas *treasury line*
   Penambahan fasilitas menjadi US$ 15 juta dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

2. Ketentuan fasilitas baru

   a. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Kideco Jaya Agung)
   Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Kideco Jaya Agung dengan limit fasilitas sebesar US$ 56 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022.

   b. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Indonesia Pratama – Tabang)
   Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas projek PT Indonesia Pratama – Tabang dengan limit fasilitas sebesar US$ 19 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US$ 23.671 ribu dan US$ 4.042 ribu.

On December 29, 2017, the Company signed approval to extend the existing facility and add credit investment facility, as follows:

1. Existing facility clause

   a. Non cash loan facility
   Add facility amounting to US$ 50 million to issue bank guarantee/SBLC and extend facility until December 29, 2018.

   b. Treasury line facility
   Add facility amounting to US$ 15 million and extend facility until December 29, 2018.

2. New facility clause

   a. Credit investment facility clause (PT Kideco Jaya Agung)
   To provide investment financing for machines and heavy vehicles to PT Kideco Jaya Agung project with limit facility amounting to US$ 56 million until December 23, 2022.

   b. Credit investment facility clause (PT Indonesia Pratama – Tabang)
   To provide investment financing for machines and heavy vehicles to PT Indonesia Pratama – Tabang project with facility amounting to US$ 19 million until December 23, 2021.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 23,671 thousand and US$ 4,042 thousand, respectively.

d. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan masing-masing sebesar US$ 35.327 ribu dan US$ 17.098 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Pertamina Hulu Energy Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Eni East Sepinggan, Eni Bulungan B.V., Eni Bukat Ltd, Eny Nort Ganal, Chevron Indonesia Company, Conoco Philips (Grissik) Ltd., Pearl Oil (Sebuku) Limited, BP Berau Ltd., PT Indonesia Bulk Terminal, PT Maruwai Coal dan BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd-Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia, PT Freeport Indonesia, Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.

d. As of December 31, 2017 and 2016, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities for the Company's operations amounting to US$ 35,327 thousand and US$ 17,098 thousand, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the bank guarantees were outstanding to Pertamina Hulu Energy Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Eni East Sepinggan, Eni Bulungan B.V., Eni Bukat Ltd, Eny Nort Ganal, Chevron Indonesia Company, Conoco Philips (Grissik) Ltd., Pearl Oil (Sebuku) Limited, BP Berau Ltd., PT Indonesia Bulk Terminal, PT Maruwai Coal and BP Berau Ltd Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd-Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia, PT Freeport Indonesia, Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.

e. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur senilai US$ 250 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Perusahaan dan PT Harum Energy (Catatan 13). Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

Pada tanggal 16 Pebruari 2011, kontrak direvisi melalui Adendum No. 1 yang meningkatkan jumlah yang harus ditambang dari 99 juta *Bank Cubic Metre* (BCM) pengupasan tanah dan 9,5 juta ton batubara selama periode kontrak awal 5 tahun menjadi 155 juta BCM pengupasan tanah dan 14,8 juta ton batubara dalam masa 7 tahun. Sesuai dengan Adendum No. 1, kontrak telah berakhir pada tahun 2016.

Pada tanggal 2 Maret 2012, perjanjian tersebut telah direvisi yang mencakup antara lain, Perluasan dan Perpanjangan Kontrak Jasa Pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Perusahaan juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit Uskap.

Perusahaan dan SB menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat di lokasi Separi dan Uskap, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 September 2012.

Sejak Maret 2014 aktivitas pengupasan tanah penutup di lokasi Santan telah ditangguhkan. SB mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai maksimum di SB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi. Aktivitas akan mulai aktif kembali pada saat harga batubara membaik.

e. On January 16, 2009, the Company entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan agreement amounting to US$ 250 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between the Company and PT Harum Energy (Note 13). The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan - Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

On February 16, 2011, the contract was amended under Addendum No. 1 which increased the total quantities to be mined from 99 million Bank Cubic Metre (BCM) of overburden and 9.5 million tonnes of coal over the initial contract period of 5 years to 155 million BCM of overburden and 14.8 million tonnes of coal over a 7-year period. In accordance with Addendum No. 1, the contract expired in year 2016.

On March 2, 2012, the agreement was amended, which include among others, the Contract Expansion and Extension of Mining Services at Separi and Uskap mining area, in which the Company will also provide mining service for Uskap pit.

The Company and SB entered into Rental Agreement of Heavy Equipment at Separi and Uskap site, East Kalimantan, commmencing on September 1, 2012.

Starting March 2014, the overburden removal activity at Santan site has been suspended. SB is evaluating alternatives for conserving maximum value in SB, as the coal quality in this deposit is high. The activity will recommence once coal prices improve.

Berdasarkan perjanjian *Expanded and Restated Contract for Mining* tertanggal 2 Maret 2012 antara Perusahaan dan SB, Perusahaan diminta melakukan beberapa pekerjaan untuk melakukan pengupasan tanah penutup di wilayah tambang SB yang berlokasi di Kalimantan. Dalam hal terjadinya keterlambatan, gangguan atau penghentian untuk sebagian atau seluruh pekerjaan yang disebabkan oleh SB atau pihak ketiga, termasuk, namun tidak terbatas pada kegagalan untuk mengkompensasi pemilik tanah secara tepat waktu atau jika terjadi penurunan produktivitas peralatan akibat permasalahan di luar kendali Perusahaan tetapi dalam kendali SB, kedua belah pihak harus bertemu dan bernegosiasi dengan itikad baik untuk menentukan apabila terdapat biaya tambahan ke Perusahaan jika keterlambatan, gangguan atau penghentian tersebut mempengaruhi biaya dan pengeluaran Perusahaan. Pada tahun 2013, terdapat gangguan atas pekerjaan Perusahaan sesuai dengan surat yang diterima dari SB No. 032/PTSB/II/2013 tertanggal 27 Pebruari 2013.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan SB dalam diskusi dan belum menentukan ada tidaknya biaya tambahan tersebut sehingga belum tersedia dasar yang andal untuk besarnya biaya tambahan.

f. Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara senilai US$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun (Catatan 31).

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Perjanjian Sewa Alat Berat di wilayah SM Popor, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara direvisi melalui Adendum No. 3 yang mencakup antara lain mengenai perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak dari tanggal 31 Desember 2015 menjadi tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 7 Desember 2016, perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Tertutup dan Sewa Alat Berat di revisi melalui Adendum No. 4 dan No. 1 yang mencakup antara lain mengenai perubahan harga.

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung untuk meningkatkan target volume produksi untuk tahun 2017 dengan kisaran 30 sampai 33 juta BCM.

Based on the Expanded and Restated Contract for Mining dated March 2, 2012 between the Company and SB, the Company is to perform certain works to undertake the overburden removal at the coal mine owned by SB in Kalimantan. In the event of any delay, disruption or stoppage to any part of or the entire works caused by SB or a third party, including, but not limited to the failure to compensate land owners in a timely manner or if equipment productivities are negatively affected due to issues beyond the Company's reasonable control but within SB's reasonable control, both parties shall meet and negotiate in good faith to establish should there be any additional charge due to the Company if such delay, disruption or stoppage commercially affect its costs and expenses. In 2013, there was disruption in the works of the Company through the letter No. 032/PTSB/II/2013 dated February 27, 2013 received from SB.

As of the date of the consolidated financial statements, the Company and SB are in discussions and are yet to establish if there will be any additional charge due to the Company.

f. On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Waste Removal & Coal Production Agreement amounting to US$ 216 million at SM Popor, Suara Area, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011 (Note 31).

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Rental Agreement of Heavy Equipments at SM Popor Area, Tambang Pasir, East Kalimantan.

On December 31, 2014, the Waste Removal & Coal Production Agreement was amended under Addendum No. 3, which include among others, the extension of expiration date of the contract from December 31, 2015 to December 31, 2018.

On December 7, 2016, the Waste Removal and Coal Production and the Equipment Rental agreement was amended under Addendums No. 4 and No. 1, which include among others, price changes.

On May 16, 2017, the Company received a letter from PT Kideco Jaya Agung to increase target of production volume for year 2017 which ranges from 30 to 33 million BCM.

g. Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Jasa Pengupasan Tanah Tertutup, Pertambangan Batubara, Penyewaan alat Berat, dan Transportasi Batubara di lokasi Tabang, Kutai Kartanegara - Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Oktober 2014 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan total volume pengupasan tanah sebesar 71,8 juta BCM dan total batubara sebesar 65,5 juta ton.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Perjanjian tersebut diamandemen. Amandemen ini mencakup perubahan target total volume pengupasan tanah menjadi sebesar 142,85 juta BCM dan produksi batubara sebesar 72,94 juta ton serta penyesuaian harga untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2021. Amandemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2017.

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indonesia Pratama diamandemen. Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Jasa Penambangan Pengupasan Tanah Penutup, Amandemen no.2 terhadap Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara dan Amandemen No. 3 terhadap Perjanjian Penyewaan Alat Berat mencakup perubahan target jumlah volume pengupasan produksi batubara sebesar 223,85 juta BCM dan penyesuaian harga untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2021. Amandemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2018.

h. Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang telah menandatangani kerjasama Pemindahan Lapisan Tanah Penutup di area tambang Kintap di Kalimantan Selatan. Nilai kontrak adalah Rp 313 miliar untuk jangka waktu setahun.

Pada tanggal 16 September 2016, Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup direvisi dengan Adendum No. 1 yang mencakup tentang perpanjangan jangka waktu perjanjian dan revisi atas nilai Indeks Kenaikan dan Penurunan Harga.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang menandatangani perjanjian sewa alat pertambangan. Pada perjanjian ini mencakup minimal target produksi sebesar 150.000 metrik ton, tarif dan penyesuaian harga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 dengan opsi perpanjangan minimal enam bulan sebelum masa perjanjian ini berakhir.

g. On June 27, 2014, the Company and PT Indonesia Pratama entered into an Open Pit Overburden Mining Services, Equipment Rental Agreement, and Coal Transportation Agreement at Tabang site, Kutai Kartanegara – East Kutai, East Kalimantan. This agreement is effective for seven years starting on October 1, 2014 with total overburden volume of 71.8 million BCM and 65.5 million tonnes of coal.

On May 2, 2017, the agreement was amended. This amendment includes the change in target total overburden volume of 142.85 million BCM and 72.94 million tonnes of coal production and also price adjustment for the period up to December 31, 2021. This amendment is effective starting on January 1, 2017.

On January 15, 2018, the Agreement between the Company and PT Indonesia Pratama was amended. The Amendment No. 2 to The Agreement for The Provision of Open Pit Overburden Mining Services, The Amendment No. 2 to the Agreement for The Provision of Coal Transportation Services and the Amendment No. 3 to the Equipment Rental Agreement includes the changes in target total overburden volume of 223.85 million BCM and price adjustment for the period up to December 31, 2021. This amendment is effective starting on January 1, 2018.

h. On October 16, 2015, the Company and PT Indoasia Cemerlang have entered into Overburden Removal Agreement at a site adjacent to Kintap in South Kalimantan. The contract value is Rp 313 billion for a period of one year.

On September 16, 2015, the Overburden Removal Agreement was amended under Addendum No.1, which include among others, the extension of contract term and revision in the Rise and Fall index value.

On March, 21, 2017, the Company and PT Indoasia Cemerlang entered into mining equipment rental agreement. This agreement includes minimum target production of 150,000 metric tonnes, tariff and price adjustment for the period up to December 31, 2017 with extension option of a minimum of six months before the agreement period expires.

i. Pada tanggal 25 Juni 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah milik Pertamina di Tanjung Batu, Balikpapan, dengan Pertamina UP V Balikpapan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa aset yang berupa tanah seluas 89 ha, bangunan dermaga dan gudang yang terletak di Tanjung Batu, Balikpapan. Perjanjian ini berlaku 15 tahun terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2001 sampai dengan 1 Pebruari 2016.

Perusahaan telah menerima surat dari Pertamina tanggal 1 Pebruari 2016, dimana Pertamina pada prinsipnya setuju untuk melakukan perjanjian baru untuk memperpanjang sewa lahan Tanjung Batu yang akan berakhir pada 1 Pebruari 2021.

j. Pada tanggal 9 Maret 2015, Perusahaan dan Eni Muara Bakau B.V. menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa Gudang dan Jasa-Jasa Operasi *Shore Base.* Kontrak ini untuk mendukung Eni Muara Bakau B.V. sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil Blok Muara Bakau dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US$ 10 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.

k. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan Eni East Sepinggan Limited menandatangani Perjanjian Kontrak Penyediaan Jasa-Jasa *Shorebase*. Kontrak ini untuk mendukung Eni East Sepinggan Limited sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil Blok East Sepinggan dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US$ 5 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.

l. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan dan Chevron Indonesia Company menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa dan Operasi *Shore Base*. Kontrak ini untuk mendukung pelaksanaan Proyek Laut Dalam Indonesia (IDD) dan kontrak ini di lakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US$ 27 juta dan berlaku efektif selama lima tahun sampai dengan tahun 2018.

i. On June 25, 2001, the Company entered into a lease agreement of Pertamina's land in Tanjung Batu, Balikpapan, with Pertamina UP V Balikpapan. Based on this agreement, the Company will lease 89 ha land area, Jetty and warehouse located at Tanjung Batu, Balikpapan. This agreement is valid for 15 years from February 1, 2001 until February 1, 2016.

The Company received a letter from Pertamina dated February 1, 2016, wherein Pertamina has agreed to enter into a new agreement to extend Tanjung Batu land rental in due course which is up for expiry on February 1, 2021.

j. On March 9, 2015, the Company and Eni Muara Bakau B.V. entered into Storage Rental and Shore Base Services Contract. This contract is to support Eni Muara Bakau B.V. as an operator of Production Sharing Contract of Muara Bakau Block with SKK Migas and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US$ 10 million and effective for three years until year 2018.

k. On June 30, 2015, the Company and Eni East Sepinggan Limited entered into Provision of Shorebase Services Contract. This contract is to support Eni East Sepinggan Limited as an operator of Production Sharing Contract of East Sepinggan Block with SKK Migas and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US$ 5 million and effective for three years until year 2018.

l. On July 23, 2013, the Company and Chevron Indonesia Company entered into Shore Base Lease and Operation Contract. This contract is to support Indonesia Deep water Development (IDD) Project and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US$ 27 million and effective for five years until year 2018.

m. Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan dan PT Maruwai Coal (BHP Billiton) telah menandatangani kontrak untuk konstruksi atas akses jalan ke Proyek Batubara Lampunut, Kalimantan Tengah. Nilai kontrak adalah US$ 21,5 juta untuk jangka waktu satu tahun.

Pada tanggal 7 Maret 2016, Perusahaan dan BHP Billiton mengadakan perjanjian penyelesaian dan revisi nilai kontrak menjadi US$ 15 juta. Perusahaan telah menyelesaikan kontrak tersebut pada Juli 2016.

n. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani kontrak kerjasama jasa konstruksi untuk pembangunan tanggul di area tambang PT Freeport Indonesia di Papua. Nilai kontrak adalah US$ 158 juta dan berlaku efektif selama empat tahun sampai dengan tahun 2019. Tahap pertama pekerjaan yang akan dilaksanakan bernilai US$ 109 juta.

o. Pada tanggal 11 Januari 2016, Perusahaan dan PT Anzawara Satria mengadakan perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan senilai Rp 622 milyar dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun. Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup, sewa peralatan bergerak dan personel, dan pengangkutan batubara di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

p. Pada tanggal 8 Maret 2016, Pemerintah menunjuk Perusahaan menjadi operator Pusat Logistik Berikat PLB yang merupakan tahap pertama di Indonesia.

q. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia mengadakan kontrak sewa pangkalan logistik dan jasa terkait untuk *project Scarbeo 7 drilling* dengan nilai sebesar Rp 8,9 milyar. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Proyek tersebut telah selesai pada Juni 2017.

r. Pada tanggal 18 Maret 2016, Perusahaan dan PT Newmont Nusa Tenggara menandatangani Perjanjian Pekerjaan *EPCM of Re-Feed Conveyor and Conveyor Extension* di pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kontrak sebesar Rp 29 milyar. Proyek tersebut telah selesai pada 2016.

m. On April 30, 2015, the Company and PT Maruwai Coal (BHP Billiton) have signed a contract for the construction of an access road to the Lampunut Coal Project in Central Kalimantan. The contract value is US$ 21.5 million for a period of one year.

On March 7, 2016, the Company and BHP Billiton entered into settlement agreement and revised the value of contract amounting to US$ 15 million. The Company has completed this contract in July 2016.

n. On June 30, 2015, the Company and PT Freeport Indonesia have signed a Construction Service Agreement to provide PT Freeport Indonesia in Papua with assistance in the construction of levees. The contract has a value of up to US$ 158 million and effective for four years until year 2019. The first stage of the works to be undertaken is for US$ 109 million.

o. On January 11, 2016, the Company and PT Anzawara Satria entered into overburden removal agreement in Tanah Bumbu, South Kalimantan amounting to Rp 622 billion for a period of three years. The scope encompasses overburden removal, hire of mobile plant and personnel and coal hauling at Tanah Bumbu, South Kalimantan.

p. On March 8, 2016 the Government has appointed the Company as the operator in Bonded Logistic center (PLB). This is part of the first stage of PLB in Indonesia.

q. On January 1, 2016, the Company and PT Saipem Indonesia entered into rental of logistics base and related services contract for Scarabeo 7 drilling project amounting to Rp 8.9 billion. This contract was executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. This project was completed in June 2017.

r. On March 18, 2016, the Company and PT Newmont Nusa Tenggara entered into EPCM of Re-Feed Conveyor and Conveyor Extension Agreement at Sumbawa Island, West Nusa Tenggara with contract value of Rp 29 billion. This project was completed in 2016.

s. Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan dan Conoco Phillips (Grissik) Ltd., menandatangani Perjanjian pengadaan *earthwork,* jalan, dan drainase untuk Proyek Kompresi Suban di Sumatera Selatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 40 milyar. Proyek tersebut telah selesai pada 2016.

t. Pada tanggal 13 Mei 2016, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani perjanjian jasa pertambangan dan sewa peralatan dan personel pada area PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, Kalimantan Selatan dengan volume lapisan tanah penutup 28 juta BCM dan 6,5 juta ton batubara per tahun. Perjanjian ini efektif mulai 6 Juni 2016 untuk jangka waktu empat tahun.

Pada tanggal 7 Pebruari 2017, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani perjanjian tambahan atas jasa pertambangan tentang penambahan area wilayah tambang dan penambahan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 2.800 ribu BCM dalam periode waktu 17 bulan dengan opsi perpanjangan minimal 2 tahun.

u. Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perusahaan dan PT Indonesia Bulk Terminal menandatangani perjanjian pekerjaan perbaikan dermaga ekspor batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 53 milyar. Proyek tersebut telah selesai pada 2016.

v. Pada tanggal 25 Nopember 2016, Perusahaan dan BUT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company menandatangani perjanjian kontrak jasa untuk jasa Pendukung Pangkalan tepi Pantai untuk pengeboran sumur Parang di Kalimantan Utara. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 21,3 milyar dengan masa kontrak selama 24 bulan sampai tahun 2018. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan fasilitas di Tarakan, Kalimantan Utara. Proyek tersebut telah selesai pada Juli 2017.

w. Pada 11 Nopember 2016, Perusahaan dan PT Kimco Armindo telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan Pemindahan Tanah Penutup sebesar Rp 1.566 milyar dengan jangka waktu 3 tahun.

Pada tanggal 13 Nopember 2017, Perusahaan dan PT Kimco Armindo sepakat untuk menandatangani Perjanjian Pengakhiran jasa pertambangan pemindahan tanah penutup.

s. On May 12, 2016, the Company and Conoco Phillips (Grissik) Ltd entered into a Provision of Earthwork Road and Drainage for Suban Compression Project at South Sumatera with contract value of Rp 40 billion. This project was completed in 2016.

t. On May 13, 2016, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into agreement for mining services and rental of heavy equipment and personnel in PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, South Kalimantan with overburden volume of 28 million BCM and 6.5 million tonnes of coal per annum. This agreement is effective on June 6, 2016 for a period of four years.

On February 7, 2017, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into additional agreement for mining services, additional mining in related territory area and additional overburden volume production of 2,800 thousand BCM for a period of 17 months with extension option of a minimum of 2 years.

u. On August 1, 2016, the Company and PT Indonesia Bulk Terminal entered into agreement for assessment, repair, and construction of damaged coal export jetty in Pulau Laut, Kalimantan Selatan with contract value of Rp 53 billion. This project was completed in 2016.

v. On November 25, 2016, the Company and BUT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company, signed services contract for Provision of Onshore Base Support Services for Parang well drilling in North Kalimantan. The total contract value is Rp 21.3 billion with contract duration for 24 months until year 2018. This contract was executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan and Tarakan facility, North Kalimantan.

w. On November 11, 2016, the Company and PT Kimco Armindo entered into Overburden Removal Mining Services Agreement amounting to Rp 1,566 billion with a duration of 3 years.

On November 13, 2017, the Company and PT Kimco Armindo signed the Termination of Overburden Removal Mining Services Agreement.

x. Pada tanggal 24 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lamurindo menandatangani perjanjian kontrak untuk jasa Pendukung Operasi Shore base yaitu sewa beberapa fasilitas dengan nilai kontrak sebesar Rp 13,3 milyar selama 36 bulan sampai tahun 2019. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur.

x. On May 24, 2016, the Company and PT Lamurindo signed a contract for Provision of Shore Base Services with total contract value of Rp 13.3 billion for 36 months until year 2019. This contract was executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan.

y. Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Maruwai Coal menandatangani perjanjian kontrak untuk Pengerjaan Jalan, Jembatan dan Konstruksi Earthworks Lampunut di Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 1.269 milyar dengan jangka waktu 2 tahun. Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan menerima uang muka dari PT Maruwai Coal sebesar US$ 9.528 ribu. Pada 6 Juli 2017, Perusahaan telah menerima uang muka tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pendapatan dibayar dimuka adalah sebesar US$ 8.268 ribu.

y. On June 16, 2017, the Company and PT Maruwai Coal entered into agreement for Construction Contract Lampunut Road, Bridge, and Earthworks Construction in East Kalimantan. The contract value is Rp 1,269 billion with contract duration of 2 years. Related to this transaction, the Company received an advance payment from PT Maruwai Coal amounting to US$ 9,528 thousand on July 6, 2017. As of December 31, 2017, the balance of unearned revenue amounted to US$ 8,268 thousand.

z. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani perjanjian kontrak untuk jasa Sorong Supply Base di Sorong, Papua. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 milyar dengan masa kontrak 8 tahun sampai dengan 22 Agustus 2025.

z. On June 23, 2017, the Company and BP Berau Ltd entered into agreement for Sorong Supply Base in Sorong, Papua. The contract value is Rp 734 billion with contract duration for 8 years until August 22, 2025.

aa. Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Sorong, Papua dengan masa kontrak selama 25 bulan.

aa. On June 9, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Sorong, Papua with contract duration of 25 months.

ab. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perusahaan dan Ophir Energy Indonesia telah menandatangani perjanjian kontrak untuk jasa Sorong Supply Base di Sorong, Papua. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 51 milyar dengan masa kontrak 4 tahun sampai dengan 1 October 2021.

ab. On October 1, 2017, the Company and Ophir Energy Indonesia entered into an agreement for Sorong Supply Base in Sorong, Papua. This contract was executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. The contract value is Rp 51 billion with contract duration of 4 years until October 1, 2021.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

At December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2017		31 Desember/*December 31,* 2016		
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ *Other currencies (in thousand)*	Setara dengan US$ (dalam ribuan)/ *Equivalent in US$ (in thousand)*	Mata uang lain (dalam ribuan)/ *Other currencies (in thousand)*	Setara dengan US$ (dalam ribuan)/ *Equivalent in US$ (in thousand)*	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	139.446.566	10.293	275.303.640	20.490	Rupiah
Dolar Australia	33	26	17	24	Australian Dollar
Euro	8	9	9	9	Euro
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
Rupiah	818.068.884	60.383	431.376.216	32.106	Rupiah
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Rupiah	3.635.255	268	5.455.016	406	Rupiah
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
Rupiah	131.913.286	9.737	49.350.428	3.673	Rupiah
Klaim pengembalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	-	-	9.808.280	730	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	24.565.843	1.813	3.506.796	261	Rupiah
Euro	83	99	-	-	Euro
Dolar Singapura	98	73	97	67	Singapore Dollar
Dolar Australia	23	18	20	27	Australian Dollar
Jumlah Aset Moneter		82.719		57.793	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	838.458.624	61.888	483.400.408	35.978	Rupiah
Euro	93	111	3	3	Euro
Dolar Australia	83	65	48	66	Australian Dollar
Dolar Singapura	-	-	7	5	Singapore Dollar
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	10.823.756	799	17.130.900	1.275	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	12.351.840	912	8.545.296	636	Rupiah
Utang dividen					Dividends payable
Rupiah	2.606.620	192	3.049.972	227	Rupiah
Liabilitas sew a pembiayaan					Finance lease liabilities
Rupiah	-	-	953.956	71	Rupiah
Liabilitas imbalan pasca kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	222.081.800	16.392	169.616.064	12.624	Rupiah
Jumlah Liabilitas Moneter		80.359		50.885	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih		2.360		6.908	Net Monetary Assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 28 Februari 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2017 and 2016 and the prevailing rates at February 28, 2018 are as follows:

Mata Uang	28 Pebruari/ *February 28,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	Currency
	US$	US$	US$	
Rupiah (Rp) 1.000	0,0730	0,0738	0,0744	Rupiah (Rp) 1,000
Dolar Australia (AU$) 1	0,7794	7,7925	0,7238	Australian Dollar (AU$) 1
Dolar Singapura (SG$) 1	0,7547	1,3369	0,6921	Singapore Dollar (SG$) 1
Euro (EUR) 1	1,2226	1,1938	1,0540	Euro (EUR) 1

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	US$'000	US$'000	
31 Desember 2017			December 31, 2017
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	57.439	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	2.113	-	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.517	-	Related parties
Pihak ketiga	67.167	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	Related party
Pihak ketiga	265	-	Third parties
Aset lancar lainnya	1.386	-	Other current assets
Liabilitas Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	306	Related parties
Pihak ketiga	-	64.668	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	1.316	Related party
Pihak ketiga	-	136	Third parties
Utang dividen	-	192	Dividends payable
Utang bank	-	10.597	Bank loans
Beban masih harus dibayar	-	2.450	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang jangka panjang pihak berelasi	-	3.226	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	7.135	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	-	115.363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	10.797	Finance lease liabilities
Jumlah	136.202	216.186	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	US$'000	US$'000	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	66.381	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.375	-	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.534	-	Related party
Pihak ketiga	45.965	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	Related party
Pihak ketiga	306	-	Third parties
Aset lancar lainnya	724	-	Other current assets
Liabilitas Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	305	Related parties
Pihak ketiga	-	37.208	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	1.316	Related party
Pihak ketiga	-	99	Third parties
Utang dividen	-	227	Dividends payable
Utang bank	-	16.254	Bank loans
Beban masih harus dibayar	-	2.311	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang jangka panjang pihak berelasi	-	3.226	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	6.860	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	-	115.363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	9.759	Finance lease liabilities
Jumlah	121.600	192.928	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang jangka panjang dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENTS

a. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes bank loans, long-term related party loan and finance lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company, comprising of issued capital and retained earnings as disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$ '000	
Pinjaman:			Debt:
Utang bank	10.597	16.254	Bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi	118.589	118.589	Long-term loan from a related party
Liabilitas sewa pembiayaan	17.932	16.619	Finance lease liabilities
Jumlah pinjaman	147.118	151.462	Total debt
Kas dan setara kas	57.487	66.425	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	89.631	85.037	Net debt
Modal	178.247	170.242	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	50%	50%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group’s overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currency of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group’s exposure to exchange rate fluctuations on Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group’s net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 3,99% dan 4,00% dalam Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah yang relevan adalah peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar US$ 259 ribu dan US$ 256 ribu pada laba atau rugi sebelum pajak tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016. 3,99% dan 4,00% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,99% dan 4,00% dalam nilai tukar mata uang asing.

The Group's sensitivity for the years ended December 31, 2017 and 2016 to 3.99% and 4.00%, respectively, increase and decrease in the US Dollar against Rupiah would result in US$ 259 thousand and US$ 256 thousand for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, increase or decrease in profit or loss before tax. 3.99% and 4.00% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for a 3.99% and 4.00% change in foreign currency exchange rates.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,77% dan 0,70% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.77% and 0.70% increase or decrease are used for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing telah lebih tinggi/rendah 0,77% dan 0,70% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba atau rugi sebelum pajak Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing akan turun/naik sebesar US$ 338 ribu dan US$ 398 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

If interest rates for the years ended December 31, 2017 and 2016 had been 0.77% and 0.70% higher/lower, respectively, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016 would decrease/increase by US$ 338 thousand and US$ 398 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang yang belum tertagih dan deposit. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas di Indonesia. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, pelanggan pada industri pertambangan, minyak dan gas memiliki kontribusi 72,15% dan 65,43% masing-masing dari jumlah pendapatan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan-pelanggan tersebut.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable, unbilled trade accounts receivable and deposits. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas industries in Indonesia. For the years ended December 31, 2017 and 2016, the customers in the mining, oil and gas industries accounted for 72.15% and 65.43%, respectively of the total revenues. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customers.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2017								**December 31, 2017**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	59.407	4.449	1.118	-	-	64.974	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	136	-	1.316	-	-	1.452	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	2.450	-	-	2.450	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	4,32	-	-	7.135	10.797	-	19.139	Lease liabilities
Utang bank	2,78	-	10.597	-	-	-	10.597	Bank loans
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	6,46	3.477	-	1.863	33.536	117.226	156.102	Long-term loan from a related party
		63.020	15.046	13.882	44.333	117.226	254.714	
31 Desember 2016								**December 31, 2016**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	35.282	2.099	132	-	-	37.513	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	99	-	1.316	-	-	1.415	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	2.311	-	-	2.311	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	4,03	-	-	7.363	10.476	-	17.839	Lease liabilities
Utang bank	2,78	-	13.295	3.093	-	-	16.388	Bank loans
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	6,46	3.726	-	3.726	33.536	122.815	163.803	Long-term loan from a related party
		39.107	15.394	17.941	44.012	122.815	239.269	

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2017							**December 31, 2017**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas	-	48	-	-	-	48	Cash on hand
Piutang usaha	-	68.593	6.091	-	-	74.684	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	580	-	-	580	Other accounts receivable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	0,2 - 4,5	54.500	-	-	-	54.500	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	5,00 - 6,00	-	3.040	-	-	3.040	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,90	-	-	2.128	-	2.128	Other financial assets
		123.141	9.711	2.128	-	134.980	
31 Desember 2016							**December 31, 2016**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas	-	44	-	-	-	44	Cash on hand
Piutang usaha	-	42.794	9.705	-	-	52.499	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	621	-	-	621	Other accounts receivable
Deposits	-	-	724		-	724	Deposits
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	1-1,50	58.615	-	-	-	58.615	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	6,75	-	7.947	-	-	7.947	Time deposits
Aset keuangan lainnya	0,40	-	-	1.430	-	1.430	Other financial assets
		101.453	18.997	1.430	-	121.880	

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

c. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates:

	31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$ '000	US$ '000	
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi-setelah dikurangi yang jatuh tempo	115.363	117.689	Long-term loan from a related party-net of current maturities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi diukur menggunakan *input* level 3 yang mencakup *input* untuk asset dan liabilitas keuangan yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of the long-term loan from a related party is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of the Group's long term loan from a related party is measured using input level 3 which include inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data.

37. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi global terus mengalami perbaikan setelah krisis ekonomi global. Hal ini juga berpengaruh ke ekonomi Indonesia yang terus mengalami perbaikan pada kuartal terakhir 2017. Harga-harga komoditas terutama batubara terus mengalami pemulihan di tahun 2017 dimana kenaikan ini terus berlanjut sampai kuartal terakhir 2017. Hal ini diharapkan akan berlanjut ke depannya.

Berdasarkan data historikal, harga batubara sangat fluktuatif. Hal ini merupakan salah satu resiko yang dapat mempengaruhi operasi dari Perusahaan serta juga pelanggan. Disamping itu terdapat resiko dari ketidak pastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

37. CURRENT ECONOMIC CONDITION

Global economic conditions continue to improve after the global economic crisis. It also affects Indonesia's domestic economy which continues to improve in the last quarter of 2017. Commodity prices, especially coal, continue to recover in 2017, where this increase continues until the last quarter of 2017. This condition is expected to continue in the future.

Based on historical data, coal prices are very volatile. This risk may adversely affect the operations of the Company as well as its customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Perubahan kondisi ekonomi sangat tergantung kepada kondisi ekonomi global serta juga penyelesaian krisis global, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan harus mempertimbangkan strategi dengan seksama terhadap berbagai kemungkinan resiko dan menggunakan peluang yang ada untuk menjaga likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk pengaruhnya terhadap investor, pelanggan, dan pemasok.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

Changes in economic conditions are highly dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, an act that is beyond the control of the Company. Therefore, the Company should carefully consider its strategy for any possible risks that may come and take the available opportunities to maintain the Company's liquidity and earnings, including its effects on investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2017	2016	
	US$ '000	US$ '000	
Penambahan aset tetap melalui utang	26.449	6.056	Acquisition of property, plant and equipment through liabilities
Penambahan aset tetap melalui sewa	7.400	-	Acquisition of property, plant and equipment through lease
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	988	752	Acquisition of property, plant and equipment through reclassification of advances
Penambahan aset tidak berwujud melalui reklasifikasi biaya dimuka	-	367	Acquisition of intangible assets through reclassification of prepaid expense

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menandatangani persetujuan fasilitas pembiayaan investasi untuk membiayai pembangunan dan *refinancing* atas peningkatan kapasitas (penambahan fasilitas prasarana) Perusahaan dengan total proyek sebesar Rp 256.634 juta. Limit fasilitas pembiayaan sampai dengan 73% dari biaya proyek yaitu sebesar Rp 187.343 juta. Masa tenggang fasilitas 5 bulan sejak penandatanganan fasilitas pembiayaan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 60 bulan sejak tanggal persetujuan termasuk masa tenggang period dengan suku bunga JIBOR 1 bulan ditambah marjin per tahun.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODE

On January 25, 2018, the Company and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) signed approval of investment financing facility to finance construction and to refinance for the increase in capacity (additional infrastructure facility) of the Company with total project value amounting to Rp 256,634 million. The limit of the financing facility is up to 73% of total project value amounting to Rp 187,343 million. The facility has a grace period of 5 months since approval of the financing facility. The term of the financing facility is 60 months from approval including grace period with interest rate of 1-month JIBOR plus margin per annum.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 93 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Pebruari 2018.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 93 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 28, 2018.

****

09

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Reference To Indonesian Financial Services Authority

Muatan Laporan / Report Contents	**Sub Muatan** / Sub Contents	**Ketentuan**	Stipulations	**Dasar Hukum** / Legal References	**Patuh/ Tidak Patuh** / Comply/Not Comply
Ketentuan Umum / General Stipulation					
		a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	a. The Annual Report shall at least includes the following information: 1) highlights of key financial data; 2) shares information (if any); 3) Board of Directors' report; 4) Board of Commissioners' report; 5) profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis 7) corporate governance of Issuers or Public Companies; 8) environmental and social responsibility of Issuers or Public Companies; 9) audited annual financial statements; and 10) letter of statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility on the Annual Report; b. The Annual Report shall present information such as pictures, graphs, tables and/or diagrams completed with titles and/or clear description, for easy reading and understanding;	Poin 1a & 1b SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Data Highlights					
		Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan	Key Financial Data Highlights containing the financial information in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least shall includes: 1) revenue/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and attributable to non controlling interest; 5) total comprehensive profit (loss); 6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and attributable to non controlling interest; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) return on assets (ROA); 12) return on equity (ROE); 13) return on revenue/sales ratio; 14) current ratio; 15) debt to equity; 16) debt to total assets; and 17) financial information and ratio	Poin 2a SEOJK 30/2016	Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	**Sub Muatan** / Sub Contents	**Ketentuan**	Stipulations	**Dasar Hukum** / Legal References	**Patuh/ Tidak Patuh** / Comply/Not Comply
Informasi Saham / Shares Information					
		Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Jumlah saham beredar diungkapkan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; sementara kapitalisasi pasar dan harga saham tertinggi hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) Jika terjadi suspension dan/atau (delisting) dalam tahun buku, Perusahaan Publik menjelaskan alasannya; dan 4) dalam hal suspension dan/atau delisting masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan suspension atau delisting tersebut;	Shares information (if any) at least includes: 1) outstanding shared for every quarter (if any) in comparison for 2 (two) financial years, at least covering: a) total outstanding shares; b) market capitalization based on the prices where the shares are listed at the Stock Exchange; c) the highest, lowest, and closing share prices based on the prices where the shares are listed at the Stock Exchange; and d) trading volume where the shares are listed at the Stock Exchange; The Public Companies shall disclose the total outstanding shares that are listed or not listed at the Stock Exchange; while market capitalization and highest share prices are only disclosed if the Issuers are Public Companies and its shares are listed at the Stock Exchange; 2) in the event of corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividend, share bonus, and changes of share nominal value, the share information shall add at least on: a) date of corporate actions; b) ratio of stock split, reverse stock, share dividend, share bonus, and changes of share nominal value; c) total outstanding shares before and after the corporate actions; and d) share prices before and and after the corporate actions; 3) In the event of suspension and/or (delisting) within the financial year, the Public Companies shall disclose the background; and 4) in the event of continued suspension and/or delisting up to the end of Annual Report period, the Public Companies shall explain the follow up actions in settling the said suspension or delisting;	Poin 2b SEOJK 30/2016	Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	**Sub Muatan** / Sub Contents	**Ketentuan**	Stipulations	**Dasar Hukum** / Legal References	**Patuh/ Tidak Patuh** / Comply/Not Comply
Laporan Direksi / Board of Directors' Report					
		Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	The Board of Directors' Report at least includes: 1) brief analysis on the Issuers or Public Companies performance, at least including: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) comparison on results achievement and targets; c) challenges faced by the Issuers or Public Companies; 2) business prospects; 3) corporate governance of Issuers or Public Companies; 4) changes of the composition of members of the Board of Directors and the reasons of the changes (if any);	Poin 2c SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report					
		Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	The Board of Commissioners' Report at least includes: 1) performance assessment of the Board of Directors on the management of Issuers or Public Companies; 2) supervisory on the strategy implementation of Issuers or Public Companies; 3) view on business prospects of Issuers or Public Companies developed by the Board of Directors; 4) view on the corporate governance implementation of Issuers or Public Companies; 5) changes of the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons of the changes (if any); 6) frequency and advisory to members of the Board of Directors;	Poin 2d SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
Profil Emiten atau Perusahaan Publik / Profile of Issuers or Public Companies					
	Profil Umum / General Profile	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	The profile of Issuers or Public Companies at least covering: 1) name of Issuers or Public Companies including if there are changes of name, reason of changes, and effective date of the changes on financial year; 2) access to Public Companies including branch offices or representative offices that allows public to obtain information on Issuers or Public Companies, includes: a) address; b) telephone number; c) faximile number; d) email address; and e) Website address 3) brief history of Issuers or Public Companies; 4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	Poin 2e SEOJK 30/2016	Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	**Sub Muatan** / Sub Contents	**Ketentuan**	Stipulations	**Dasar Hukum** / Legal References	**Patuh/ Tidak Patuh** / Comply/Not Comply
		5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	5) business activity based on the latest articles of association, business activity carried out during financial year, as well as type of products and/or services; 6) organization structure of Issuers or Public Companies in diagram, at least up to the structure of 1 (one) under the Board of Directors, including names and positions;		
	Profil Direksi / Board of Directors' Profile	7) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b) foto terbaru c) usia d) kewarganegaraan e) riwayat pendidikan f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	7) Board of Directors' Profile, at least includes: a) name and position according to duties and responsibilities b) latest photography c) age d) citizenship e) educational background f) professional background, including information on: (1) legal appointment basis as member of the Board of Directors in the said Issuers or Public Companies; (2) concurrent post, both as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee as well as other positions (if any); and (3) work experience with the terms inside or outside Issuers or Public Companies; g) education and/or trainings participated by members of the Board of Directors for competency improvement during financial year (if any); and h) affiliates with other members of the Board of Directors; members of the Board of Commissioners, and ultimate shareholders (if any), including the names of affiliates;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile	1) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	8) Board of Directors' Profile, at least includes: a) name; b) latest photography; c) age; d) citizenship; e) educational background; f) professional background, including information on: (1) legal appointment basis as member of the Board of Commissioners that are not Independent Commissioner in the said Issuers or Public Companies; (2) legal reference of the first appointment as member of the Board of Commissioners that are as Independent Commissioner in the said Issuers or Public Companies; (3) concurrent post, both as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other positions (if any); and (4) work experience with the terms inside or outside Issuers or Public Companies; g) education and/or trainings participated by members of the Board of Commissioners for competency improvement during financial year (if any); and h) affiliates with other members of the Board of Commissioners, and ultimate shareholders (if any), including the names of affiliates; i) independence statement of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has already been serving for more than 2 (two) periods (if any);		Patuh / Comply
	Perubahan susunan BoD dan BoC / Changes of the composition of BoD and BoC	9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the event of changes of the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that took place after the ending of financial year until the end of submission period of the Annual Report, the composition that has to be stated in the Annual Report are the latest and previous composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Karyawan / Employees	10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) total employees and description on education and age levels in the financial year;		Patuh / Comply
	Kepemilikan Saham dan Anak Perusahaan / Stakes in Subsidiaries	11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing 12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing; 13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; 14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; 15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); 16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); 17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; 18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	11) name of shareholders and percentage of ownership at the end of financial year, which consists of: a) shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that have ownership in the Issuers or Public Companies; c) group of public shareholders, namely each shareholders group 12) total shareholders and ownership percentage as of the ending of financial year based on classification: a) local institutional ownership; b) foreign institutional ownership; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership; 13) information on ultimate and controlling shareholders of the Issuers or Public Companies, both directly or indirectly, up to the individual ownerships, presented in diagram or bagan; 14) name of subsidiaries, associates, joint ventures where the Issuers or Public Companies has joint control entity, including ownership percentage, business line, total assets, and operating status of the Issuers or Public Companies (if any); For Subsidiaries, to add the address information; 15) share listing chronology, total shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the ending of financial year including the name of stock exchange where the shares of the Issuers or Public Companies are listed (if any); 16) other Securities listing chronology other than Securities stated on point 15), which at least includes the Securities name, year of issuance, maturity date, offering values, and Securities rating (if any); 17) name and address of capital market institution and/or supporting professions; 18) if the capital market supporting professions are available with periodical fees to the Issuers or Public Companies, please state the information on services, fees, and assignment period; and		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Penghargaan / Awards	19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);"	19) awards and/or certifications received by the Issuers or Public Companies of national and international scales in the ending of fiscal year (if any), which covers: a) name of awards and/or certifications; b) agency or institution that grants the awards; and c) validity for the awards and/or certificates (if any);		Patuh / Comply
Analisis dan pembahasan manajemen / Management discussion and analysis					
	Tinjauan operasi per segmen operasi / Operational Review per business segment	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	Management discussion and analysis covers the analysis and discussion on financial statements and other key information with emphasize on material changes in fiscal year, which covers at least: 1) operational review per business segment according to the industrial types of the Issuers or Public Companies, at least regarding: a) production, which covers the process, capacity, and development; b) revenue/sales; and c) profitability;	Poin 2f SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
	Kinerja keuangan komprehensif / Comprehensive financial performance	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that covers financial performance in comparison of 2 (two) ended fiscal years, explanation on the changes and its impact, at least regarding: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flows;		Patuh / Comply
	Solvensi dan Kolektibilitas / Solvency and Collectability	3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency by presenting the relevant ratio calculation; 4) collectability receivables level of the Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;		Patuh / Comply
	Struktur modal / Capital structure	5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) capital structure and management policy on capital structure including determination of policy;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Barang modal / Capital goods	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	6) discussion on material commitments for capital investment with at least the following explanation: a) objectives of the commitments; b) sources of fund expected to meet the commitment; c) currencies of denomination; and d) steps planned by the Issuers or Public Companies to protect foreign currency risk; 7) discussion on capital investment realized at the end of fiscal year, at least covering: a) capital investment types; b) capital investment objectives; and c) capital investment value spent; 8) material information and subsequent events (if any);		Patuh / Comply
	Lain-Lain / Others	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; 10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; 13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	9) business prospects of the Issuers or Public Companies related with the industry condition, general economy and international market including quantitative supporting data from the trusted resources; 10 comparison between target/projection of beginning of fiscal year with realization, regarding: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other issues considered important by the Issuers or Public Companies; 11) target/projection to be achieved by the Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding: a) revenue/sales; b) profit/loss; c) capital structure; d) dividend policy; or e) other issues considered important by the Issuers of Public Companies; 12) marketing aspects on goods and/or services of the Issuers or Public Companies, at least on marketing strategy and market share; 13) dividend information for 2 (two) ended fiscal years, at least on: a) dividend policy; b) date of cash dividend payout and/or date of non cash dividend payout; c) total dividend per share (cash and/or non cash); and d) total dividend payout per year;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	**Sub Muatan /** Sub Contents	**Ketentuan**	Stipulations	**Dasar Hukum /** Legal References	**Patuh/ Tidak Patuh /** Comply/Not Comply
		14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) realization of the use of Public Offering proceeds, with the stipulation: a) if during fiscal year, the Issuers has the obligation to submit the realization of proceeds, then the realization in cumulative shall be disclosed up to the end of fiscal year; and b) if there are changes in the use of the proceeds as regulated in the Financial Services Authority on the Realization of Public Offering Proceeds Usage Report, the Issuers are required to explain the changes;		
		15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	15) material information (if any), among others on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring, affiliates transaction, and transaction with conflict of interest, implemented during fiscal year, among others covering: a) transaction date, value, and object; b) name of the party conducted the transaction; c) affiliates nature (if any); d) explanation on transaction fairness; and e) fulfillment of related rules;		
		16) perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes on the laws and regulations that significantly impacted the Issuers or Public Companies and its impact to the financial statements (if any); and		
		17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) changes of accounting policy, background and its impact to the financial statements (if any);		
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik / Corporate Governance of Issuers or Public Companies					
Direksi / Board of Directors		1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	1) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) statement of the establishment of Board of Directors Charter; c) procedures, stipulation basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as relations between remuneration and the performance of Issuers or Public Companies; d) policy and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance level of members of the Board of Directors;	Poin 2g SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
		e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	e) information on the GMS resolutions of the previous 1 (one) year, covering: (1) GMS resolutions that has been realized during fiscal year; and (2) background reasons of the unrealized resolutions; f) information on the GMS resolutions of the fiscal year, covering: (1) GMS resolutions that has been realized during fiscal year; and (2) background reasons of the unrealized resolutions; g) performance assessment of the committee that supporting the Board of Directors' duties;		
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	2) Board of Commissioners, covering among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) statement of the establishment of Board of Commissioners Charter; c) procedures, stipulation basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; d) policy and implementation of the Board of Commissioners 'meeting frequency, including joint meetings with the Board of Directors, and attendance level of members of the Board of Directors;		Patuh / Comply
		e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan (notes : masuk dalam laporan Dewan Komisaris) g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	e) the Issuers or Public Companies policy on performance assessment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and its implementation, at least covering: (1) performance assessment procedures; (2) criteria; and (3) the assessors; f) performance assessment of committee that supporting the Board of Commissioners' duties; and (notes: included in the Board of Commissioners' report) g) if the Board of Commissioners does not established the Nomination and Remuneration Committee, the following at least to be informed: (1) background reason to not establish the committee; and (2) nomination and remuneration procedures carried out during fiscal year;		

Muatan Laporan / Report Contents	**Sub Muatan /** Sub Contents	**Ketentuan**	Stipulations	**Dasar Hukum /** Legal References	**Patuh/ Tidak Patuh /** Comply/Not Comply
		3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Syaria Supervisory Board, for Issuers or Public Listed Companies with business activities based on syaria principles as stated on its' articles of association, at least contains: a) name; b) duties and responsibilities of the Syaria Supervisory Board; and c) frequency, advisory, suggestion and also supervisory of Syaria Principle accomplishment in the Capital Market for Issuers or Public Listed Company;		Tidak Relevan / Not Relevant
	Komite Audit / Audit Committee	4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	4) Audit Committee, covering at least: a) name and position in the committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) professional background, covering information on: (1) legal reference of the appointment as committee's member; (2) concurrent post, as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and (3) work experience and period inside or outside the Issuers or Public Companies; f) period and term of office of member of Audit Committee; g) independence statement of Audit Committee; h) policy and implementation of Audit Committee's meeting frequency and level of attendance of member of Audit Committee; i) education and/or training participated in fiscal year (if any); and j) implementation of Audit Committee's activity during fiscal year in accordance with the Audit Committee Charter;		Patuh / Comply
	Komite lain yang dimiliki Emiten / Other Committees	5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan;	5) Other committees established by the Issuers or Public Companies in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee: a) name and its position in the committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	**Sub Muatan /** Sub Contents	**Ketentuan**	Stipulations	**Dasar Hukum /** Legal References	**Patuh/ Tidak Patuh /** Comply/Not Comply
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	e) professional background, including information on: (1) legal reference of appointment as committee's member; (2) concurrent post, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and (3) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies; f) period and terms of office of committee's members; g) duties and responsibilities; h) statement of the establishment of committee charter; i) committee independence statements; j) policy and implementation of committee's meeting frequency and level of attendance of committee's members; k) education and/or trainings participated in the fiscal year (if any); and l) brief implementation of committee's activities during fiscal year;		
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	6) Corporate Secretary, covering among others: a) name; b) domicile; c) professional background, covering information on: (1) legal reference of appointment as corporate secretary; and (2) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies; d) educational background; e) education and/or trainings participated in the fiscal year; and f) brief implementation of Corporate Secretary duties during fiscal year;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	7) Internal Audit Unit, covering among others: a) name of Head of Internal Audit Unit; b) professional background, covering information on: (1) legal reference of appointment as head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies; c) qualifications or certifications as internal audit profession (if any); d) education and/or trainings participated in the fiscal year; e) structure and composition of Internal Audit Unit; f) duties and responsibilities; g) statement of the establishment of IAU charter; and h) brief implementation of Internal Audit Unit duties during fiscal year;		Patuh / Comply
	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	8) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	8) Internal control system implemented by Issuers of Public Companies, at least covering: a) financial and operations control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) effectiveness of internal control system;		Patuh / Comply
	Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	9) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	9) Risk management system implemented by the Issuers or Public Companies, at least on: a) general view on risk management system of Issuers or Public Companies; b) type of risks and its mitigation; and c) effectiveness of risk management system of the Issuers or Public Companies;		Patuh / Comply
	Perkara penting yang tengah dihadapi / Significant Litigation	10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/ gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	10) Significant litigation faced by the the Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), among others covering: a) principal cases/lawsuits; b) settlement status of cases/ lawsuits; and c) impact on the condition of the Issuers or Public Companies		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Sanksi Administratif / Administrative Sanctions	11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11) Information on administrative sanctions to the Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities during fiscal year (if any);		Patuh / Comply
	Kode Etik / Code of Conduct	12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	12) information on code of conduct of the Issuers or Public Companies covering: a) principals of code of conduct; b) dissemination of code of conduct and enforcement measures; and c) statement of the application of code of conduct for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;		Patuh / Comply
	Budaya Perusahaan / Corporate Culture	13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) information on corporate culture or corporate values (if any);		Patuh / Comply
	Program ESOP / ESOP Program	14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	14) shares ownership program for employees and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), among others on: a) total shares and/or option; b) implementation period; c) requirements for the employees and/or management that have the rights; and d) execution price;		Tidak Relevan / Not Relevant
	Whistle Blowing	15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;	15) whistleblowing system at the Issuers or Public Companies (if any), among other covering: a) whistleblowing submission mechanisms; b) whistleblower protection; c) whistleblowing handling; d) whistleblowing management; and e) result of whistleblowing handling, at least covering: (1) total whistleblowing received and processed during fiscal year; and (2) whistleblowing follow up ;		Patuh / Comply
	Penerapan GCG / GCG Implementation	16) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	16) Implementation on Corporate Governance Guidelines of the Issuers or Public Companies that issued Sequrities Equity, covering: a) statement on implemented recommendation; and/or b) explanation on recommendation that has not been implemented, with the reasons and implementation alternatives (if any);		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	**Sub Muatan /** Sub Contents	**Ketentuan**	Stipulations	**Dasar Hukum /** Legal References	**Patuh/ Tidak Patuh /** Comply/Not Comply
	CSR (Tanggung Jawab Sosial) / Social Responsibility (CSR)	17) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: (1) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (2) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (3) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) sarana dan keselamatan kerja; (3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; (4) tingkat kecelakaan kerja; (5) pendidikan dan/atau pelatihan; (6) remunerasi; dan (7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	17) Information on social and environmental responsibility of the Issuers or Public Companies covering the policy, programs, and allocated costs, among others related to the following aspects: a) environmental, among others are: (1) waste management system of the Issuers or Public Companies; (2) complaint mechanism on environment; and (3) environmental certifications; b) employment, occupational health & safety, among others: (1) gender equality and work opportunitites; (2) work facility and safety; (3) employees turnover; (4) work accident level; (5) education and/or trainings; (6) remuneration; and (7) complaint mechanism on employment; c) social and community development, among others: (1) local manpower usage; (2) community empowerment around the Issuers or Public Companies among others through the utilization of raw material produced by the communities or education provision; (3) improvement of social facility and infrastructure; (4) other forms of donation; and (5) communication on policy and procedures of anti corruption at the Issuers or Public Companies, as well as training on anti corruption (if any); d) responsibility on goods and/or services, among others: (1) health and safety of consumers; (2) information on goods and/or services; and (3) facility, total, and resolving of consumers complaint.		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	**Sub Muatan /** Sub Contents	**Ketentuan**	Stipulations	**Dasar Hukum /** Legal References	**Patuh/ Tidak Patuh /** Comply/Not Comply
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	In the event of the Issures or Public Companies presented the above point 1 in a separate report such as social and environmental report of sustainability report, the Issuers or Public Companies are exempted to disclose the social and environmental information in the Annual Report; and		
		Laporan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	The report is submitted to the Financial Services Aurhotrity along with the submission of the Annual Report;		
	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit / Audited Financial Statements	18) Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang¬undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan dan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek;	18) the Annual financial statemnens stated in the Annual Report is developed with due observance to the Fnancial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by the Accountant. The financial statements cover the accountability of financial statements as regulated in the Capital Market laws and regulations that regulated the responsibilities of the Board of Directors on the financial statements or Capital Market laws and regulations that regulates the periodical report of Securities Companies in the event of Issuers as the Securities Companies;	Poin 2i SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
	Surat Pernyataan BoD dan BoC / BoD and BoC Statement Letter	19) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	19) Statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Annual Report developed in accordance with the format of Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility on the Annual Report as stated in the Enclosure that serves as one part of the Circular Letter of the Financial Services Authority.	Poin 2j SEOJK 30/2016	Patuh / Comply

PT Petrosea Tbk.
Head Office
Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224 Indonesia
P: +62 21 29770999
F: +62 21 29770988

www.petrosea.com